

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI
2024

LAPORAN EVALUASI DIRI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**MAKASSAR
2024**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Jenis Program : Sarjana
 Nama Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Alamat : Jalan H. Yasin Limpo No. 36
 Nomor Telepon :
 E-Mail dan Website : email: ikom.fdk@uin-alauddin.ac.id
 : web: <https://kms.fdk.uin-alauddin.ac.id>
 Nomor SK Pendirian PT : [No. 91 Tahun 1964](#)
 Tanggal SK Pendirian PT : 7 November 1964
 Pejabat Penandatangan : Menteri Agama RI
 SK Pendirian PT
 Nomor SK Pembukaan PS : [Dj.I/425/2007](#)
 2)
 Tanggal SK Pembukaan PS : 1 November 2007
 Pejabat Penandatangan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam Depag RI
 SK Pembukaan PS
 Tahun Pertama Kali : Tahun Akademik 2008/2009
 Menerima Mahasiswa
 Peringkat Terbaru : Baik Sekali
 Akreditasi PS
 Nomor SK BAN-PT : [4403/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2024](#)

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	B	713/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021	09/02/2026	448
2	Sarjana	Komunikasi dan Penyiaran Islam	A	8236/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	15/12/2025	449

3	Sarjana	Pengembangan Masyarakat Islam	A	707/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2020	09/02/2025	302
4	Sarjana	Manajemen Dakwah	A	2264/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020	21/02/2025	435
5	Sarjana	Jurnalistik	B	5289/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020	04/09/2025	448
6	Sarjana	Ilmu Komunikasi	Baik Sekali	4403/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2024	20/12/2028	535
7	Sarjana	Manajemen Haji dan Umrah	B	1834/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021	06/04/2026	448
8	Sarjana	Kesejahteraan Sosial	Baik	6153/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/X/2020	21/02/2025	431
Jumlah						3.496

Keterangan:

¹⁾Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

²⁾Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

³⁾Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

⁴⁾Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

Nama : Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M
NIDN : 2027086901
Jabatan : Dekan FDK UIN Alauddin Makassar
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Dr. St. Aisyah BM, M.Sos.I
NIDN :
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik FDK UIN Alauddin Makassar
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Rahmawati Haruna, M.Si
NIDN : 2019067802
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Keuangan FDK UIN Alauddin Makassar
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Syamsuddin AB, M.Pd
NIDN :
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Misbahuddin, M.Ag
NIDN : 2008127001
Jabatan : Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Muh. Sahid, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN : 2020099001
Jabatan : Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Hartina Sanusi, S.Pt., M.I.Kom
NIDN : 2024047804
Jabatan : Ketua Komite Penjaminan Mutu FDK
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Suryani Musi, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 9990527375
Jabatan : Sekretaris Komite Penjaminan Mutu FDK
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Abdul Halik, M.Si
NIDN : 2017077301
Jabatan : Ketua Gugus Penjaminan Mutu Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Mudzhira Nur Amrullah, S.Sos., M.Si
NIDN : 2011037002
Jabatan : Anggota Gugus Penjaminan Mutu Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



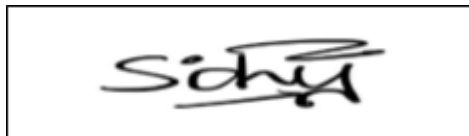
Nama : Dr. Asni Djamereng, M.Si
NIDN : 2013106401
Jabatan : Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



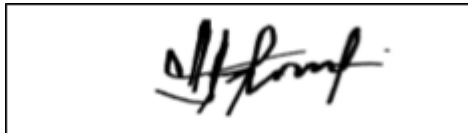
Nama : Sadhriany Pertiwi Saleh, S.IP., M.Si
NIDN : 2028078802
Jabatan : Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



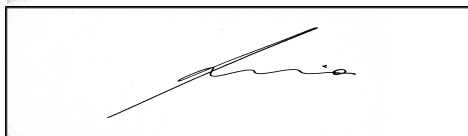
Nama : Iriawati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 2002039103
Jabatan : Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



Nama : Haeruddin, S.Pd., M.Pd
NIDN : 2010059104
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : DD – 09 – 2024

Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Laporan Evaluasi Diri merupakan suatu upaya untuk mengukur kinerja UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdasarkan pada analisis tantangan, peluang dan posisi UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap kondisi politik, ekonomi, kebijakan, budaya, sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan data tersebut dilakukan strategi pengembangan untuk mencapai VMTS Program Studi Ilmu Komunikasi dan VMTS UIN Alauddin Makassar. Kegiatan Evaluasi ini sangat penting untuk menjamin mutu UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan program studi Ilmu Komunikasi.

Kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi diukur berdasarkan indikator kriteria VMTS, tata pamong, tata kelola dan kerjasama, SDM, Mahasiswa, pendidikan, keuangan sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian dan luaran, hasil kinerja dievaluasi untuk memperoleh gambaran kekuatan, kelemahan, akar masalah untuk dijadikan dasar merumuskan strategi pemecahan masalah serta strategi perbaikan dan pengembangan UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Laporan Evaluasi diri ini disusun berdasarkan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai bahan untuk mengisi borang akreditasi secara baik, kemudian menyajikannya sebagai salah satu bukti kebenaran isi borang pada saat Asesmen lapangan yang dilakukan oleh BAN-PT. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras tim penyusun evaluasi diri dibawah koordinasi Dekan dan Komite Penjaminan Mutu, sehingga proses evaluasi diri dapat dilakukan dengan baik dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Semoga laporan evaluasi diri ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan kemajuan program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penyusun,



Samata – Gowa, 20 Agustus 2024
Dekan,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Abd. Rasyid ., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M
NIP. 19690827 199603 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) merupakan Unit Pengelola Program Studi yang memiliki 8 Program Studi yaitu Ilmu Komunikasi (IKOM), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Jurnalistik, Manajemen Haji dan Umrah (MHU), dan Kesejahteraan Sosial (Kesos). Legalitas Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai alasan kelayakan Program Studi ini untuk diakreditasi. Program Studi Ilmu Komunikasi telah memperoleh izin operasional berdasarkan [Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tentang Program Studi No. Dj.I/Dt.I.IV/HK.00.5/67/2007](#) tentang izin pembukaan Program Studi Ilmu Komunikasi Program Sarjana dan Program Studi Hubungan Internasional Program Sarjana pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

VMTS Fakultas Dakwah dan Komunikasi sejalan dengan VMTS UIN Alauddin Makassar. **Visi “Menjadi Pusat Kajian Ilmu Dakwah dan Komunikasi yang Integratif, Transformatif, dan Kompetitif Tahun 2025”** dan mengusung **Misi: (1) Menciptakan Lingkungan Akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam kehidupan Masyarakat (2) Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang mengedepankan prinsip integrasi keilmuan agama, sains dan teknologi (3) Mewujudkan Fakultas bermartabat, bertata kelola baik, berdaya saing tinggi dan memiliki jejaring kerjasama yang luas, baik lokal, nasional maupun internasional.**

Program Studi Ilmu Komunikasi mengusung **Visi** yang merupakan turunan dari Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yaitu **Menjadi Basis Kajian Ilmu Komunikasi yang Islami, Profesional dan Berwawasan Global**. Upaya untuk mencapai visi tersebut, maka Program Studi Ilmu Komunikasi menetapkan **misi** yaitu: **(1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ilmu komunikasi yang profesional berbasis nilai-nilai Islam. (2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi. (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu komunikasi yang berperadaban Islam. (4) Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.** Implementasi visi ini dilakukan secara konsisten melalui Rencana Strategis FDK dan [Rencana Operasional](#) Prodi Ilmu Komunikasi. Perubahan VMTS melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pakar di bidang ilmu. Strategis VMTS disusun berdasarkan analisis yang sistematis yang mempertimbangkan isu strategis, sasaran kegiatan, sasaran program, serta tahapan pencapaian yang didokumentasikan dalam [Renstra](#).

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang dijalankan oleh UPPS FDK dan jurusan Ilmu Komunikasi telah memenuhi prinsip *good governance* yang mencakup pilar kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan yang dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh bukti sahih. Komitmen pimpinan UPPS diwujudkan melalui kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kapabilitas Pimpinan UPPS dilaksanakan berdasarkan beberapa fungsi manajemen secara efektif dan efisien yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, pengawasan, dan pelaporan. Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga serta melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun beberapa lembaga instansi lainnya yang bertaraf lokal, nasional, hingga internasional. Implementasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama UPPS

menunjang peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan keterserapan lulusan. Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama mencakup 5 aspek yang terdiri dari ketersediaan dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu, terlaksananya siklus penjaminan mutu siklus PPEPP, terdapat bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.

Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru UPPS FDK dan Prodi Ilmu Komunikasi dilakukan secara selektif, transparan, kredibel dan akuntabel melalui beberapa jalur yang dapat diakses dengan mudah serta terpusat seperti jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM, dll. Akreditasi Unggul UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu daya tarik peningkatan animo mahasiswa. Selain itu, secara aktif dan konsisten UPPS maupun prodi melakukan sosialisasi dan PkM secara aktif. Pertumbuhan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mengalami tren peningkatan animo secara signifikan. Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada saat TS berjumlah 3441 mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada saat TS terdapat 583 mahasiswa aktif. Hingga pada saat TS, UPPS FDK belum memiliki mahasiswa asing namun tetap berupaya merencanakan dan melakukan peningkatan kerjasama, membangun relasi kelembagaan yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa asing. Adapun layanan kemahasiswaan yang tersedia memberikan kemudahan akses dan mutu layanan kemahasiswaan pada bidang penalaran minat bakat, kesejahteraan, bimbingan karir maupun kewirausahaan yang terintegrasi secara komprehensif.

UPPS FDK memiliki mekanisme rekrutmen SDM sesuai dengan pedoman sistem pengelolaan sumber daya yang dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi dan keahlian yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. UPPS memiliki total, 57 dosen dan 28 dosen tetap dengan kualifikasi jabatan fungsional 5 Guru Besar, 10 Lektor Kepala, 10 Lektor, 1 Asisten Ahli. tenaga kependidikan berjumlah 27 orang dengan rincian kualifikasi pendidikan S2 berjumlah 17 orang, S1 berjumlah 10 dan SMA 1 orang. Prodi Ilmu Komunikasi memiliki 28 DTPT dan 17 DTPTS. Adapun rincian jabatan fungsional DTPTS yaitu guru besar 5 orang, Lektor Kepala 6 orang dan Lektor 6 orang. Terdapat 19 dosen yang telah bersertifikasi pendidik dan 9 orang dosen belum tersertifikasi. Kualifikasi pendidikan (S3) sebanyak 18 orang 50% dan 10 orang magister (S2) 50%. Prestasi monumental dosen Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 17. Upaya dalam memperkuat dan meningkatkan kompetensi, DTPTS secara aktif melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, Jurnal terakreditasi internasional, dan media massa. Selain itu, UPPS memfasilitasi keikutsertaan tenaga kependidikan pada berbagai pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan akademik yang optimal dan terorganisir.

Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pada UPPS dan Prodi Ilmu Komunikasi dilakukan atas prinsip akuntabilitas dan transparansi. UPPS pada Prodi Ilmu Komunikasi memiliki kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma secara memadai. UPPS telah merealisasikan anggaran dalam rentan waktu 3 (tiga) tahun terakhir dan kecukupan dana 3 tahun ke depan yang menjamin keberlangsungan pembiayaan operasional, tridharma serta rencana pengembangan yang didukung dengan sumber dana yang realistis. UPPS telah menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang mudah untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. terdapat fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau secara umum serta telah mengintegrasikan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi memiliki kurikulum yang lengkap dan progresif dan disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta telah disesuaikan dengan pencapaian pembelajaran dan profil lulusan. Pemetaan pencapaian pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dan mata kuliah yang relevan. Prodi Ilmu Komunikasi telah memenuhi semua karakteristik proses pembelajaran, termasuk ketersediaan dokumen, pelaksanaan, pemantauan, penilaian pembelajaran, serta integrasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran. Selain itu, Prodi Ilmu Komunikasi menawarkan berbagai program yang mendukung suasana akademik yang dinamis, mendorong interaksi secara aktif di antara seluruh civitas akademik.

UPPS menyusun *roadmap* penelitian yang selaras dengan tema *roadmap* penelitian Universitas. Adapun *roadmap* penelitian Prodi Ilmu Komunikasi merupakan turunan yang selaras dengan *roadmap* penelitian FDK. Adanya *roadmap* penelitian menjadi pedoman pelaksanaan penelitian dalam hal penentuan tema penelitian maupun kelompok peneliti. Persentase kualitas penelitian yang dilakukan oleh DTPS Prodi Ilmu Komunikasi menunjukkan keselarasan penelitian dengan tema penelitian berdasarkan *roadmap* penelitian. Prodi Ilmu Komunikasi melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan perbaikan yang bersifat berkelanjutan. Penelitian pada PS Ilmu Komunikasi memberikan peluang bagi DTPS untuk berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS. DTPS Prodi Ilmu Komunikasi melaksanakan 54 penelitian dengan sumber pembiayaan secara mandiri, dibiayai oleh PT, lembaga dalam negeri di luar PT dan lembaga luar negeri .

Penyusunan *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat pada Prodi Ilmu Komunikasi telah sesuai dengan *roadmap* UPPS maupun *roadmap* Universitas. PkM pada Prodi Ilmu Komunikasi dilaksanakan secara terstruktur dan didukung oleh partisipasi dosen maupun mahasiswa. Pelaksanaan PkM sebagai representasi tridharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas. UPPS dan Prodi Ilmu Komunikasi melakukan 18 PkM sesuai dengan *roadmap* yang telah disusun. Melalui PkM yang dilaksanakan UPPS dan Prodi Ilmu Komunikasi membangun citra positif kepada pihak eksternal, mitra dan masyarakat sebagai kontribusi nyata sekaligus meningkatkan relevansi akademik. PkM pada Prodi Ilmu Komunikasi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi serta menggandeng program kerja himpunan mahasiswa yang relevan.

Luaran mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mencakup capaian prestasi akademik, non-akademik di nilai akademik yang tinggi sebagai penunjang daya saing pada dunia kerja. Tercatat bahwa mahasiswa aktif dalam publikasi ilmiah maupun terlibat dalam penelitian dan PkM bersama dosen. Sinergitas antara prestasi mahasiswa dan produktivitas dosen menghadirkan lingkungan pendidikan yang berkualitas, mendukung pengembangan kompetensi yang relevan, dan meningkatkan reputasi serta eksistensi Prodi Ilmu Komunikasi. Pada Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kesempatan mengembangkan sumber daya manusia (Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan) maupun relasi pengembangan Program Studi (Kerjasama). Beberapa kesempatan yang dapat dimaksimalkan yaitu terjalinnya kerjasama dengan instansi dan lembaga. Adanya kerjasama tersebut menjadi kesempatan maupun peluang dalam memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan lulusan Prodi Ilmu Komunikasi.

DAFTAR ISI

	HAL
IDENTITAS PENGUSUL	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. KONDISI EKSTERNAL	4
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	12
C. KRITERIA	20
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	20
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	26
C.3. MAHASISWA	49
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	60
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	68
C.6. PENDIDIKAN	78
C.7. PENELITIAN	107
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	111
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	118
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI	133
BAB III. PENUTUP	144

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Kebijakan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar merencanakan pengembangan berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Evaluasi diri digunakan untuk memahami kondisi dan mutu fakultas saat ini sebagai dasar dalam menentukan target mutu di masa depan. Fakultas menyadari bahwa penyusunan evaluasi diri merupakan upaya sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data serta fakta menjadi informasi akurat, sehingga mencerminkan kondisi sebenarnya (das sollen). Oleh karenanya, telah ditetapkan [Surat Keputusan Dekan FDK Nomor 124 Tahun 2024](#) tentang Tim Penyusun LKPS dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin. Selain Keputusan sebagaimana dimaksud di atas, terdapat beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang lain yang digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Evaluasi Diri yaitu:

1. [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor 592 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2020-2024.](#)
2. [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar Nomor 300 B Tahun 2021 tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar Tahun 2021-2025.](#)
3. [Keputusan Dekan Penetapan Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024.](#)
4. [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 291 Tahun 2020](#)
5. [SK Penetapan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2020-2024](#)
6. [Permendikbud ristik No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
7. [SK Akreditasi Jurusan Ilmu Komunikasi.](#)

Selain keputusan tersebut, terdapat beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai dasar penyesuaian Laporan Evaluasi Diri.

1. [Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi \(Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran negara RI Nomor 5336\).](#)
2. [Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.](#)
3. [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#)
4. [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.](#)
5. [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.](#)

Program Studi Ilmu Komunikasi pada UPPS FDK UIN Alauddin Makassar merupakan prodi dengan akreditasi **Baik Sekali** berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.4403/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2024. Maka dari itu, segala upaya dalam hal penguatan kelembagaan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Pada penguatan kelembagaan, program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar menentukan beberapa kebijakan strategis yang dituangkan dalam 3 (tiga) pilar utama: Pertama, pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Kedua, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing. Ketiga, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Tujuan dilakukannya Penyusunan LED

Terdapat beberapa tujuan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar:

1. Melaporkan pencapaian penjaminan mutu oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi yang diakreditasi.
2. Sebagai landasan evaluasi, apakah kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan sudah sesuai dengan Rencana Strategis dan Operasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2022-2026.
3. Sebagai landasan dalam menentukan arah dan strategi berikutnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam [Rencana Strategis dan Operasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2022-2026](#).
4. Sebagai landasan dalam menentukan arah dan strategi berikutnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Operasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024.

Menunjukkan Keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi

Prodi IKOM merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Prodi IKOM telah terakreditasi berdasarkan [Keputusan BAN-PT No. 11872/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2021](#). Upaya dalam pengembangan dan peningkatan mutu Prodi IKOM telah dilakukan beberapa kegiatan dalam bentuk pengajaran, penelitian dan pengabdian yang sejalan dengan upaya pengembangan perguruan tinggi yang tertuang dalam [Visi dan Misi Perguruan Tinggi UIN Alauddin Makassar](#). Fakultas Dakwah dan Komunikasi memberikan kesempatan kepada beberapa dosen untuk melanjutkan studi pada jenjang Doktor (S3) dalam negeri maupun luar negeri sebagai upaya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Rencana pengembangan Prodi mengacu pada [Pancacita Rektor](#) UIN Alauddin Makassar. Adapun upaya lainnya yang dilakukan oleh UPPS yaitu melalui kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan penelitian maupun pengabdian masyarakat.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

LED (Laporan Evaluasi Diri) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar disusun berdasarkan [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri](#) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi. Adanya tim penyusun LED ini mengacu pada ditetapkannya [Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 184 Tahun 2024](#) tentang Penyusun Dokumen Isian Instrumen Akreditasi (IAPS) 9

Standar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Para alumni juga turut dilibatkan untuk membantu penyusunan LED. Mereka bergerak dalam melacak data lulusan (*track record*) terkait capaian kerja dan kontribusi alumni dalam berbagai bidang, baik secara online maupun offline. Alumni juga dilibatkan untuk memberikan evaluasi terkait kegiatan program studi.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Pengumpulan data dan informasi penyusunan LED dimulai dengan menyiapkan dan mempelajari bahan mendukung seperti SN Dikti, Tata nilai atau nilai dasar yang dianut UIN Alauddin Makassar (seperti Pancacita Rektor, Kereta Peradaban UIN Alauddin), Dokumen mutu Universitas, VMTS FDK, Dokumen Renstra Fakultas yang memuat analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan hasil studi pelacakan lulusan (*tracer study*). Selanjutnya dilaksanakan Rapat Koordinasi Tim LKPS dan LED pada 20 Januari 2024, dengan mengundang seluruh tim, pimpinan UPPS FDK dan Prodi Ilmu Komunikasi dengan melibatkan mahasiswa, alumni dan stakeholder sebagai pengguna lulusan maupun rekanan kerjasama. Rapat koordinasi memutuskan bahwa setiap hari Selasa adalah hari wajib tim LKPS-LED berkoordinasi dan mengerjakan penyusunan LKPS-LED, di ruang khusus yang telah disediakan, lengkap dengan fasilitas komputer, mesin scan, printer, LCD, locker untuk mengumpulkan data pendukung masing-masing Kriteria, dan peralatan ATK.

Verifikasi dan validasi data dilakukan melalui triangulasi, di mana data yang telah terkumpul didiskusikan kembali oleh Tim. Proses ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data dengan melakukan diskusi mendalam dan konfirmasi langsung kepada pihak terkait, sehingga data yang diragukan dapat diklasifikasi.

Pengecekan konsistensi data dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar, yang juga memberikan pendampingan dalam pengisian instrumen akreditasi Program Studi. Selama tahap analisis data, evaluasi mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman pada setiap kriteria. Borang Program Studi Ilmu Komunikasi akan disahkan apabila pengecekan konsistensi dan analisis data memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Identifikasi akar masalah berdasar pada analisa data yang telah dilakukan. Ketepatan mengidentifikasi masalah dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dengan melihat beberapa faktor seperti faktor pendukung atau kekuatan, faktor kelemahan, faktor peluang dan faktor ancaman. Penyusun LED Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dilakukan berdasarkan pada daftar tim penyusun dan tanggung jawabnya.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1. Kondisi Makro

a) Aspek Politik

Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi serta perguruan tinggi pada umumnya memainkan peran ganda dalam aspek kebijakan politik, disatu sisi sebagai bagian yang dipengaruhi oleh setiap kebijakan politik, tetapi disisi lain, perguruan tinggi terkadang terlibat secara aktif dalam perumusan berbagai kebijakan melalui penelitian dan pengabdian. Keterlibatan perguruan tinggi, termasuk Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat mendorong lahirnya kebijakan yang berbasis data, inovatif, dan responsif di tengah sorotan publik terhadap penyebaran informasi dan pengaruh politik, program studi ilmu komunikasi sering mempelajari cara informasi disebarluaskan melalui berbagai media, termasuk media massa, media sosial dan platform lainnya. **Aspek politik** berperan penting dalam hal ini karena keputusan politik, kebijakan pemerintah, dan regulasi media dapat mempengaruhi bagaimana informasi disebar dan diterima oleh pihak publik. Dinamika politik lokal dan global; Kondisi politik yang berbeda di tingkat lokal dan global mempengaruhi bagaimana program studi ilmu komunikasi dikembangkan, misalnya, negara dengan kebebasan pers yang tinggi bisa memberikan lebih banyak penekanan pada aspek-aspek independen dan investigatif, sementara negara dengan kontrol ketat lebih fokus pada komunikasi dalam batasan yang ada. Inovasi dalam media; dengan perkembangan teknologi digital, ada banyak **peluang prodi ilmu komunikasi** untuk mengembangkan metode komunikasi yang baru dan inovatif. Mahasiswa Ilmu Komunikasi bisa memanfaatkan alat-alat digital untuk membuat kampanye politik yang lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Program studi Ilmu Komunikasi berperan penting dalam politik, menghubungkan teori komunikasi dengan praktik, dan mempengaruhi penyampaian pesan politik kepada publik. Keterampilan dari studi ini relevan untuk kehidupan politik dan sosial, membantu masyarakat berinteraksi dengan media dan informasi politik. Namun, program ini juga menghadapi **tantangan pada prodi ilmu komunikasi** seperti regulasi media dan perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi praktik komunikasi. **Posisi relatif prodi ilmu komunikasi dalam aspek politik** adalah menunjukkan posisi tawar yang sangat menentukan suatu kekuatan suatu aktor politik dengan aktor lain di dalam suatu lingkungan politik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

b) Aspek Ekonomi

Stabilitas perekonomian akan berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan di sektor pendidikan, seperti pendanaan, pendapatan (dana hibah), aksesibilitas, dan kemitraan dengan dunia usaha. Ilmu Komunikasi dapat menjadi elemen kunci dalam banyak sektor ekonomi. Program studi Ilmu Komunikasi mempelajari teknik komunikasi yang penting dalam pemasaran, periklanan, dan hubungan masyarakat. Perkembangan teknologi dan digitalisasi mempengaruhi cara komunikasi dilakukan, platform digital, media sosial, dan teknologi komunikasi baru menciptakan **peluang dan tantangan** bagi industri media dan komunikasi. Prodi Ilmu Komunikasi memiliki posisi relatif yang strategis di persimpangan antara teori

komunikasi dan aplikasi praktis di berbagai sektor ekonomi. Keterampilan yang diperoleh, seperti manajemen komunikasi, pemasaran, periklanan, dan produksi konten, sangat relevan dalam industri media, bisnis, dan teknologi. **Pengembangan Strategis Program Studi Ilmu Komunikasi;** Untuk memastikan relevansi dan kualitas program studi ilmu komunikasi, beberapa langkah strategis bisa diambil: **Integrasi Teknologi Digital:** menyediakan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi digital dan tren media terkini, seperti analitik data, pemasaran digital, dan media sosial, agar mahasiswa siap menghadapi tantangan industri modern. membangun kemitraan dengan perusahaan media, agensi periklanan, dan startup teknologi untuk memberikan pengalaman praktis dan peluang magang kepada mahasiswa. **Penelitian dan Inovasi:** mendorong penelitian dalam bidang komunikasi yang relevan dengan tren ekonomi dan teknologi terkini. penelitian ini dapat menghasilkan inovasi dalam metode komunikasi dan strategi pemasaran yang dapat diterapkan di industri. **Kurikulum yang Fleksibel dan Adaptif:** mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan di industri dan teknologi. menyediakan modul dan kursus yang dapat diperbaharui secara berkala untuk mencakup topik-topik terbaru. **Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan:** mengajarkan keterampilan kewirausahaan dan manajemen bisnis untuk membantu mahasiswa memulai usaha komunikasi mereka sendiri atau bekerja dalam startup. **Pelatihan dalam Etika dan Keberagaman:** menyediakan pelatihan dalam etika komunikasi dan keberagaman untuk memastikan bahwa lulusan dapat mengelola isu-isu sosial dan etika yang muncul di industri.

c) Aspek Kebijakan

Presiden Menetapkan Lima Arah utama sebagai strategi untuk menjelaskan misi Nawacita dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut meliputi Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi ekonomi. UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai institusi pendidikan dapat secara langsung berkontribusi dalam pencapaian tersebut, khususnya dibidang pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penyederhanaan regulasi karena bidang tersebut bertalian dengan visi keilmuan Program Studi. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan tugas institusi pendidikan dimana Program Studi merupakan bagian yang integral, sementara penyederhanaan regulasi berkaitan langsung dengan profil lulusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Kondisi Lingkungan: Politik dan Regulasi; kebijakan media dan Informasi dalam hal ini pemerintah yang memberlakukan regulasi ketat terhadap media dapat membatasi kebebasan berbicara dan dampak program studi dalam mengajarkan praktik komunikasi terbuka dan bebas. Perubahan kebijakan : Perubahan kebijakan yang sering terjadi, seperti undang-undang baru atau perubahan dalam regulasi media, mempengaruhi bagaimana kurikulum harus diperbaharui. **Industri yang relevan: Media dan periklanan** industri ini sangat terkait dengan prodi ilmu komunikasi seperti digitalisasi media, penggunaan data, dan pemasaran berbasis konten mempengaruhi cara kurikulum dirancang. **Teknologi Digital:** Perkembangan dalam teknologi digital, termasuk media sosial dan platform digital, membuka peluang baru bagi lulusan ilmu komunikasi dan mempengaruhi kurikulum. **Konsultasi dan Manajemen Krisis;** program studi ilmu komunikasi mempersiapkan mahasiswanya untuk bekerja di bidang konsultasi komunikasi dan manajemen krisis, yang memerlukan keterampilan khusus dalam menangani situasi kompleks.

Penetapan posisi relatif Prodi Ilmu Komunikasi: Relevansi Kurikulum; prodi ilmu komunikasi memiliki kurikulum yang relevan dengan tren industri terkini, seperti; teknologi

digital, analitik data, dan pemasaran media sosial. **Kualitas Fakultas dan Fasilitas;** Fakultas dengan pengalaman industri dan fasilitas modern memberikan keunggulan kompetitif, prodi ilmu komunikasi harus memastikan akses peralatan terbaru dan sumber daya yang mendukung. **Hubungan Industri dan Kemitraan:** Kemitraan dengan perusahaan media, agensi periklanan, dan teknologi digital memperkuat program studi dan menyediakan peluang magang serta proyek nyata.

Hal tersebut menjadi **Peluang** bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan kualifikasi sebagai analisis kebijakan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan merancang peningkatan penggunaan media digital dan sosial untuk menciptakan peluang untuk mengembangkan kurikulum dan keterampilan baru, kemitraan internasional; kesempatan kerjasama dengan institusi internasional dan program pertukaran mahasiswa dan peraturan perundang-undangan dengan metode *omnibus law* sebagai solusi terhadap upaya penyederhanaan regulasi yang memang sudah mencapai level kronis (banyak dan tumpang tindih). Secara umum, kebijakan pemerintah di berbagai sektor telah menunjukkan hal yang positif, namun masih perlu perbaikan dan **Tantangan** yang dihadapi adalah seringkali penyusunan kebijakan tidak dilakukan secara terencana (disusun terburu-buru tanpa basis data yang komprehensif) dan *hyper-regulation* yang berdampak terhadap birokratisasi, disharmonisasi peraturan, dan ketidakpastian hukum. **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kurikulum dan program penguatan kompetensi** yang mampu mencetak lulusan yang memiliki kemampuan sebagai analisis kebijakan dan perancang peraturan perundang-undangan.

Rumusan pengembangan kebijakan strategis program studi ilmu komunikasi:
Pembaruan Kurikulum: integrasi teknologi: modul tentang teknologi terbaru, seperti analitik data, pemerasan digital, dan alat multimedia, **spesialisasi:** kembangkan spesialisasi dalam bidang-bidang yang sedang tren, seperti: komunikasi krisis, komunikasi kesehatan, atau media sosial. Peningkatan infrastruktur: **Fasilitas modern:** Investasikan dalam studio media, perangkat lunak terbaru, dan teknologi komunikasi digital, **Kemitraan strategis:** Bangun kemitraan dengan industri untuk mendapatkan dukungan fasilitas dan peluang bagi mahasiswa. **Fokus pada Keterampilan Praktis: Pelatihan Praktis:** implementasikan pelatihan berbasis proyek dan magang untuk memberikan pengalaman dunia nyata kepada mahasiswa, **Kolaborasi Industri:** pengembangkan program kolaborasi dengan perusahaan dan agensi untuk proyek penelitian dan pengembangan, **Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan: Kewirausahaan Media:** pelatihan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa, termasuk manajemen bisnis, pengembangan konten, dan strategi pengembangan. Uraian peluang, tantangan, dan posisi relatif Program Studi Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut :

d) Aspek Sosial dan Budaya

Berdasarkan **Rencana Pembangunan Indonesia Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025**, diperkirakan perkembangan sosial akan mencapai kelompok negara-negara berpenghasilan menengah ke atas, dengan infrastruktur yang lebih baik, kualitas Sumber Daya Manusia yang meningkat, pelayanan publik yang lebih efisien, serta kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi. Untuk mendukung pelaksanaan RPJPN 2005-2025 diperlukan kebijakan inklusif yang dibarengi dengan meningkatnya kesadaran hukum masyarakat.

Keterkaitan Aspek Sosial Budaya dengan Program Studi Ilmu Komunikasi:
Komunikasi dan Identitas Sosial: Program studi ilmu komunikasi mempelajari bagaimana komunikasi membentuk dan mencerminkan identitas sosial, termasuk gender, ras, dan kelas

sosial, ini penting dalam pembuatan konten yang inklusif dan sensitif terhadap perbedaan sosial, **Perubahan Sosial:** Perubahan dalam struktur sosial, seperti imigrasi, urbanisasi, dan perubahan demografis, mempengaruhi cara orang berkomunikasi dalam konteks sosial yang dinamis, **Kesejahteraan Sosial dan Komunikasi:** Isu-isu sosial seperti kesehatan mental, pendidikan, dan keadilan sosial sering dipengaruhi oleh komunikasi. program studi dapat mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi pada inisiatif sosial melalui strategi komunikasi yang efektif. **Keterkaitan Aspek Budaya dengan Program Studi Ilmu Komunikasi:** **Pengaruh Budaya Terhadap Komunikasi:** Budaya mempengaruhi cara orang berkomunikasi, interpretasi pesan, dan penerimaan media, **Media dan Representasi Budaya:** media sering kali mencerminkan atau membentuk pandangan budaya. program studi harus membahas bagaimana media merepresentasikan berbagai budaya dan bagaimana ini mempengaruhi persepsi masyarakat, **Globalisasi Budaya:** Globalisasi mempengaruhi budaya dan cara media menyebarkan informasi. program studi ilmu komunikasi harus mengintegrasikan perspektif global untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dan peluang dalam komunikasi internasional.

Identifikasi Kondisi Lingkungan: Kondisi Lingkungan: Perubahan Sosial dan Demografis: Demografi: Perubahan dalam struktur populasi, seperti penuaan populasi atau keberagaman rasial dan etnis, mempengaruhi cara komunikasi dilakukan dan bagaimana pesan dirancang untuk berbagai audiens, **Tren Sosial:** munculnya tren sosial baru seperti gerakan sosial, perubahan nilai-nilai sosial, dan isu-isu hak asasi manusia mempengaruhi konten dan metode komunikasi, **Identifikasi Industri yang Relevan: Budaya Digital dan Media Sosial: Peningkatan Penggunaan Media Sosial:** Media sosial menjadi platform dominan untuk komunikasi pribadi dan publik. Program studi harus mengajarkan strategi komunikasi yang efektif di platform ini, **Konsumsi Media Digital:** perubahan dalam cara orang mengakses dan berinteraksi dengan media, seperti melalui perangkat mobile dan streaming, mempengaruhi format dan distribusi konten. **Komunikasi Internasional: Globalisasi:** perusahaan global dan organisasi internasional membutuhkan ahli komunikasi yang mampu beroperasi di berbagai konteks budaya dan memahami dinamika komunikasi lintas budaya, **Negosiasi dan Diplomasi:** dalam konteks internasional, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan sensitif terhadap budaya sangat penting untuk diplomasi dan hubungan internasional.

Penetapan Posisi Relatif Program Studi Ilmu Komunikasi: Kualitas dan Relevansi Kurikulum: program studi ilmu komunikasi yang memiliki kurikulum yang mengintegrasikan studi sosial dan budaya, serta menyediakan pelatihan dalam komunikasi lintas budaya dan media sosial, berada dalam posisi yang lebih baik untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan industri, **Fakultas dan Pengalaman Praktis:** fakultas dengan pengalaman dalam bidang studi sosial dan budaya serta praktik langsung di industri media atau komunikasi lintas budaya memberikan keunggulan tambahan, **Kemitraan dan Kolaborasi:** kemitraan dengan organisasi sosial, budaya, dan media internasional dapat memperkuat posisi program studi dan menyediakan peluang praktis bagi mahasiswa

Berdasarkan hal tersebut, **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki peluang** dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan sosial secara adil dan inklusif, pada **aspek sosial** memiliki kemampuan menumbuhkan media sosial dan digital dan kemampuan meningkatkan kesadaran sosial. Program Studi Ilmu Komunikasi dapat secara aktif berkontribusi dalam upaya meningkatkan kesadaran bermedia sosial bagi masyarakat. pada **aspek budaya:** globalisasi dan interkulturalisme memberikan peluang bagi lulusan ilmu komunikasi untuk berperan dalam

konteks internasional dan promosi budaya melalui media digital dapat digunakan untuk mempromosikan kekayaan budaya dan mendidik masyarakat tentang keragaman budaya. Di Samping memaksimalkan peluang, Program Studi Ilmu Komunikasi juga harus mampu menghadapi **Tantangan** pada **aspek sosial**, mencakup dinamika sosial yang cepat berubah, kompetisi yang ketat dalam dunia kerja, terutama dalam bidang-bidang yang populer seperti periklanan dan media, **pada aspek budaya; kepunahan budaya lokal**; dominasi budaya global melalui media massa bisa mengancam keberlangsungan budaya lokal. **Komunikasi yang tidak dalam konteks budaya**; kesalahan dalam memahami konteks budaya dapat menyebabkan miskomunikasi yang merugikan dalam konteks bisnis dan diplomasi Internasional. tingginya kesenjangan sosial dan lemahnya pemberdayaan kelompok rentan, dan rendahnya kesadaran bermedia sosial. **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki desain kurikulum, proses pembelajaran, penguatan kompetensi advokasi serta secara rutin melakukan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk sosialisasi media sosial maupun pendampingan komunikasi digital** sebagai wujud nyata keterlibatan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam menjawab setiap permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

Pengembangan Strategis pada aspek sosial dan budaya Program Studi Ilmu Komunikasi: Integrasi Kurikulum Sosial dan Budaya: Kurikulum Inklusif: pengembangan modul yang membahas komunikasi lintas budaya, studi media dan budaya, serta dampak sosial dan komunikasi, **Pelatihan Keterampilan Sosial: pengembangan** fasilitas atau laboratorium yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam konteks budaya yang berbeda, **Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas: Teknologi Media Sosial:** investasikan dalam perangkat lunak dan alat untuk media sosial serta analitik untuk mendukung studi dan praktik dalam komunikasi digital, **Laboratorium Budaya:** penambahan fasilitas atau laboratorium yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam konteks budaya yang berbeda, **Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama dengan Organisasi Sosial:** membangun kemitraan dengan lembaga sosial, organisasi budaya, dan perusahaan media untuk proyek bersama, magang, dan kesempatan praktis, **Program Pertukaran Internasional:** kembangkan program pertukaran atau kemitraan internasional untuk memberikan pengalaman global kepada mahasiswa, **Peningkatan Pengalaman Praktis: Proyek Dunia Nyata:** implementasikan proyek berbasis komunikasi atau penelitian yang melibatkan analisis dan penyelesaian isu-isu sosial dan budaya melalui komunikasi, **Magang dan Keterlibatan Industri:** tawarkan lebih banyak peluang magang dan keterlibatan langsung dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan.

e) Aspek budaya

Masyarakat Sulawesi selatan masih menjunjung tinggi adat dan tradisi Bugis-Makassar yang dalam praktiknya bertalian erat dengan nilai-nilai ajaran Islam, serta memiliki hubungan sosial dan kekerabatan yang kuat. Dalam perumusan kebijakan di level pemerintahan daerah, nilai-nilai budaya masih menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan, disamping untuk menghormati nilai-nilai yang hidup dan masih dipertahankan, juga sebagai bentuk pengakuan sebagaimana amanat pasal Pasal 18B ayat (2) UUD NRI 1945. Selain pendekatan kebijakan, **Program Studi Ilmu Komunikasi berpeluang** menjadi penengah terhadap konflik berbasis budaya dan diskriminasi budaya melalui pendekatan musyawarah dengan bantuan penengah (mediator) yang menjadi salah satu profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi. Namun dalam upaya merawat dan mempertahankan eksistensi budaya lokal, **Tantangannya** tentu tidak mudah seperti konflik berbasis budaya yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan

diskriminasi atas nama budaya. **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kurikulum dan program penguatan kompetensi mediator** sebagai ikhtiar untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan menyelesaikan konflik dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai budaya.

e) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Era Society 5.0 berimplikasi terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan ilmu pengetahuan. Program Studi Ilmu Komunikasi dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi dan memanfaatkannya secara positif dalam proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi **peluang bagi Program Studi Ilmu komunikasi**, sebab proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek pengetahuan semata, tetapi juga didesain agar mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang. **Tantangan** nyata dari perkembangan teknologi yang beririsan dengan ilmu pengetahuan adalah kehadiran *Artificial Intelligence (AI)*, Keberadaannya dianggap dapat menggantikan posisi manusia dalam beberapa hal, salah satunya di dunia profesi Komunikasi. **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki desain kurikulum dan sistem pembelajaran** yang ramah dengan teknologi informasi, sehingga setiap lulusan diyakini mampu memanfaatkan teknologi informasi secara positif.

2. Kondisi Mikro

a) Aspek Pesaing

Program Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi berada dalam ekosistem pendidikan tinggi yang kompetitif, terutama di Sulawesi Selatan. **Peluang** Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu tingginya minat masyarakat terhadap konsentrasi Ilmu Komunikasi yang tercermin dari jumlah pendaftaran yang terus meningkat. **Tantangan** Program studi Ilmu Komunikasi menghadapi persaingan ketat dari berbagai program studi Ilmu Komunikasi di Universitas lain di Sulawesi Selatan, seperti Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin. Persaingan ini menuntut Program Studi Ilmu Komunikasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, inovasi kurikulum, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. **Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki keunggulan** memiliki integrasi keilmuan antara Ilmu Komunikasi dan Komunikasi Islam dan kemampuan profil lulusan yang mampu membuat produk komunikasi berwawasan keislaman yang memberikan nilai tambah tersendiri.

b) Aspek Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan Program Studi Ilmu komunikasi meliputi berbagai instansi dan lembaga antara lain; Pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kantor Staf/Komunikasi Presiden (KSP), Komisi Penyiaran Indonesia, Komisi Informasi, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Perusahaan Media, Agensi Periklanan dan Publik Relation, Perusahaan Teknologi dan Start-up, Perusahaan multinasional, Perusahaan Manufaktur dan Retail, Organisasi Non-Profit dan LSM, Perusahaan Konsultan, perusahaan berskala Multinasional, Internasional, nasional dan lokal, dan lain sebagainya. **Peluang** lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki peluang besar untuk berkarir di berbagai lembaga, baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah, serta di institusi Komunikasi dan Informasi dan sektor keuangan. Seiring dengan meningkatnya perkembangan lembaga yang membutuhkan komunikasi serta kebutuhan akan produk media yang berprinsip keislaman. **Tantangan** Program Studi Ilmu Komunikasi mencakup : 1) Persaingan dengan lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas lain;

dan 2) Sebahagian masyarakat maupun institusi masih kurang memahami keunggulan lulusan dan keahlian lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi. **Program Studi Ilmu Komunikasi** memiliki posisi yang unik dengan menawarkan pendekatan komunikasi yang mengedepankan etika dan perspektif dalam praktik komunikasi yang berbeda dengan prodi ilmu komunikasi lainnya yang lebih fokus pada pendekatan sekuler dan metode komunikasi umum yang lebih luas.

c) Aspek Sumber Calon Mahasiswa

Mayoritas calon mahasiswa UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berasal dari lulusan Madrasah Aliyah (MA). Selain itu, terdapat juga sejumlah calon mahasiswa yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta lulusan Pondok Pesantren yang telah menyelesaikan pendidikan menengah atas. **Peluang** seiring dengan meningkatkan minat masyarakat terhadap isu sosial dan komunikasi bernilai keislaman. **Tantangan:** 1) Program Studi umum cenderung memiliki popularitas yang tinggi, 2) Mendapatkan alokasi anggaran yang lebih besar; 3) Jejaring kerjasama dan kemitraan yang luas dengan lembaga pemerintah maupun swasta. Program Studi Ilmu Komunikasi berasal dari berbagai daerah di Indonesia baik dari Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Sumatera dan khususnya Pulau Sulawesi. dengan demikian, menunjukkan UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi salah satu tujuan yang cukup diminati oleh pelajar di berbagai daerah di Indonesia untuk melanjutkan program Sarjana dalam bidang Ilmu Komunikasi serta telah melakukan jejaring kerjasama dengan berbagai institusi media di tingkat pusat dan daerah maupun pemerintah pusat dan daerah.

d) Aspek Sumber Calon Dosen

Sumber Calon Dosen UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah lulusan Magister dan Doktor dari institusi Pendidikan terakreditasi dan proses seleksinya menyesuaikan prosedur yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Peluang:** 1) PTKIN menawarkan insentif khusus maupun lingkungan yang mendukung secara akademik bagi dosen; 2) Menawarkan penerimaan dosen yang tinggi yang didukung dengan meningkatnya kualifikasi program studi dan bidang kajian keilmuan di lingkup PTKIN. **Tantangan:** 1) PTKIN seringkali bersaing dengan perguruan tinggi umum untuk menarik dosen yang berkualitas; dan 2) Keterbatasan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk dosen PTKIN. **Program Studi Ilmu Komunikasi** telah memiliki kualifikasi dosen dengan latar belakang Pendidikan yang kuat dan relevan baik dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Bahkan telah memiliki 5 Guru besar sebagai Dosen Tetap Program Studi (DTPS).

e) Aspek Sumber Tenaga Kependidikan.

Sumber tenaga kependidikan UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah lulusan yang berkualifikasi minimal SMA, Diploma, Sarjana, maupun Magister sebagai tenaga honorer, tenaga non PNS/PPPK, tenaga PNS yang telah diseleksi melalui proses ketat dan sesuai dengan alokasi kebutuhan dan kompetensi. **Peluang** 1) PTKIN telah melakukan penyesuaian alokasi kebutuhan dan kompetensi tenaga kependidikan yang dibutuhkan bagi UPPS dan Program Studi; 2) Tenaga Kependidikan PTKIN telah mendapatkan intensif yang setara dengan perguruan tinggi umum lainnya. **Tantangan** 1) masih terdapat tenaga kependidikan yang berlatar belakang SMA dan 2) Masih terdapat tenaga kependidikan yang berstatus honorer.

f) Aspek e-learning

E-Learning dan pendidikan jarak jauh merupakan salah satu dari aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjamin eksistensi dan pengembangan institusi. UIN Alauddin Makassar menyediakan sarana pembelajaran *E-Learning Lentera* yang dilengkapi dengan *sistem akademik* berbasis online. Kegiatan akademik dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan platform seperti *zoom*, *G-Meet* dan sebagainya. Dalam hal pemantauan kinerja pimpinan dan dosen melalui dashboard <https://e-iku.uin-alauddin.ac.id/> dan <https://e-kinerja.uin-alauddin.ac.id/>. Aspek pendidikan jarak jauh dengan penggunaan teknologi **berpeluang** terlaksananya proses pembelajaran yang fleksibel dan pembelajaran mandiri sesuai dengan kebutuhan. Adapun **tantangan** pendidikan jarak jauh yaitu terletak pada keterbatasan akses internet pada daerah tertentu. Prodi IKOM memanfaatkan beberapa hal di atas untuk menerapkan sistem *blended learning* pada proses pembelajaran. Kemampuan dan adaptasi dalam menggunakan berbagai *platform online* yang digunakan.

g) Mitra

UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Memiliki mitra yang luas dalam penyelenggaraan pendidikan dan juga peluang kerja bagi alumni untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai mitra magang PPL, KKL, di antaranya: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), Pemerintah Daerah, Kominfo, Televisi dan Radio, Kementerian Agama, Kementerian Sosial, Dinas Kesehatan, lembaga pemasyarakatan, Perusahaan Listrik Negara, Pemerintah provinsi dan Daerah, Agensi periklanan, Perusahaan teknologi digital; **Peluang:** 1) Kerjasama perguruan tinggi sebagai langkah dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, berkualitas dan berkelanjutan; 2) Memperkuat reputasi pendidikan tinggi di lingkungan nasional maupun internasional. **Tantangan;** 1) Dukungan Pendanaan yang masih sangat minim khususnya kerjasama internasional; dan 2) Perbedaan dalam infrastruktur teknologi antara institusi dapat menghambat kemampuan untuk menjalankan kerjasama secara efisien, terutama dalam hal sistem e-learning dan platform komunikasi. **Program Studi Ilmu Komunikasi** telah melakukan kerja sama baik lokal, nasional dan internasional yang berdampak dengan melakukan PPL, seminar internasional, magang, pertukaran dosen dan lain-lain.

3. Analisis kondisi lingkungan dan posisi relatif sebagai rujukan untuk membuat swot

Analisis Lingkungan Eksternal prodi Ilmu Komunikasi; **Tren Industri;** perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pertumbuhan media digital, dan perubahan dalam perilaku konsumen; **Kebutuhan Pasar Kerja;** Permintaan terhadap keterampilan komunikasi yang baik di sektor media, periklanan, hubungan masyarakat dan komunikasi digital. **Persaingan;** keberadaan prodi Ilmu Komunikasi di Institusi lain dan kurikulum yang ditawarkan **Regulasi dan Kebijakan;** kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi, standar Akreditasi, dan Regulasi Industri komunikasi; Teknologi; kemajuan dalam teknologi media, alat-alat komunikasi digital, dan platform media sosial. Prodi ilmu komunikasi memiliki **peluang** ;

Permintaan Tinggi untuk Profesi Komunikasi: peningkatan permintaan akan profesional



komunikasi di berbagai sektor, termasuk media digital dan pemasaran **Pengembangan Teknologi Baru:** memanfaatkan teknologi terbaru untuk memperkaya kurikulum dan metode pembelajaran, **Kolaborasi Internasional:** kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan internasional untuk pertukaran akademik atau penelitian, **Program Sertifikasi dan Pelatihan:** menawarkan program tambahan atau sertifikasi yang relevan dengan industri seperti pelatihan digital marketing atau media sosial. **Tantangan:** **Persaingan yang Ketat:** banyaknya program studi serupa di berbagai universitas yang menawarkan kurikulum dan fasilitas yang kompetitif, **Perubahan Industri yang Tepat:** perubahan teknologi dan tren industri yang cepat dapat membuat kurikulum menjadi usang jika tidak diperbaharui secara berkala, **Krisis Ekonomi:** dampak dan krisis ekonomi yang bisa mengurangi anggaran pendidikan dan peluang kerja bagi lulusan prodi ilmu komunikasi, **Perubahan Regulasi:** perubahan kebijakan pendidikan atau regulasi industri yang dapat mempengaruhi struktur kurikulum atau akreditasi prodi.

3. Strategi Pengembangan

Dalam upaya pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam konteks pendidikan tinggi adalah merupakan langkah yang kompleks dan multidimensional untuk meningkat-kan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. adapun strategi yang dilakukan dalam upaya tersebut adalah dengan pengembangan kurikulum melalui evaluasi dan review kurikulum, pengembangan Dosen dan staf melalui pendidikan dan pelatihan, penelitian dan publikasi serta kolaborasi dan networking. Fasilitas dan Infrastruktur melalui pengadaan laboratorium dan pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran, Pengembangan Mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler serta program magang dan praktek lapangan. peningkatan kualitas layanan berupa peningkatan sistem administrasi dan pelayanan terpadu. dan yang tidak kalah penting dalam upaya pengembangan Fakultas Dakwah dan komunikasi adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen, staf dan program studi. sehingga implementasi strategi ini memerlukan komitmen dari seluruh pemangku *kepentingan* di Fakultas Dakwah dan komunikasi.

Strategi pengembangan program studi Ilmu Komunikasi yang ditempuh oleh UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah melalui bidang akademik dan kelembagaan, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, bidang kemahasiswaan, bidang keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan bidang kerjasama. Untuk itulah seluruh Unit di UIN Alauddin Makassar Program studi Ilmu Komunikasi UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin dalam mengoperasikan strategi mengikuti tahapan-tahapan pencapaian (*milestone*).

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Keberadaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi bagian penting dari perkembangan awal berdirinya IAIN Alauddin Ujung Pandang yang saat ini telah berubah nama menjadi UIN Alauddin Makassar berdasarkan [Peraturan presiden Republik Indonesia No. 57 Tahun 2005](#). Pada awal berdirinya hanya memiliki 3 fakultas yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang merupakan fakultas- fakultas agama dari Universitas Muslim Indonesia (UMI). Kemudian dalam rangka pendirian IAIN di Ujung Pandang sekaligus menjadi syarat, ketiga fakultas tersebut dijadikan cabang dari fakultas-

fakultas yang ada di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain tiga fakultas tersebut, dibuka lagi fakultas yaitu fakultas Adab. Sehingga terdapat empat fakultas yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Adab. Tidak lama kemudian dibuka fakultas Dakwah yang saat itu bertempat di Bulukumba. Ide pendirian Fakultas Dakwah mulai digagas pada tahun 1968 di Bulukumba yang diinisiasi oleh pemerintah dan tokoh masyarakat. Pada saat itu fakultas Dakwah masih berstatus sebagai fakultas ushuluddin filial Bulukumba.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas yang ada pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). sebelumnya fakultas ini hanya bernama Fakultas Dakwah, namun sejak tahun 2006 telah berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berlokasi di Kabupaten Bulukumba (153 KM arah selatan dari Kota Makassar). Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdiri pada tahun 1962 di Bulukumba oleh inisiatif pemerintah daerah dan tokoh masyarakat. Awalnya berstatus sebagai Fakultas Ushuluddin Filial Bulukumba, lalu kemudian diresmikan menjadi Fakultas Dakwah IAIN Alauddin cabang Bulukumba oleh Menteri Agama RI (Bapak K.H. Muhammad Dahlan) pada tanggal 1 Rabiul Awal 1390 H di Palu, Sulawesi Tengah, berdasarkan dari SK Menteri Agama RI No. 253 tahun 1970 tanggal 30 September. drs. Andi Bakri Tandaramang, Bupati Kepala Daerah Tk. II Bulukumba, serta sejumlah tokoh masyarakat Bulukumba ditunjuk sebagai penanggung jawab.

Selanjutnya, Fakultas Dakwah kemudian dipindahkan ke Ujung Pandang (sekarang Makassar) pada tahun 1988. Sejak peralihannya ke Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi banyak mengalami kemajuan salah satunya yaitu perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan melakukan perkembangan jurusan. Jika pada awalnya hanya terdapat Jurusan Dakwah, namun saat ini sudah mempunyai Delapan (8) jurusan yaitu: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam, Kesejahteraan Sosial, Jurnalistik, Ilmu Komunikasi, Manajemen Haji dan Umrah dan Pengembangan Masyarakat Islam.

FDK UIN Alauddin Makassar, memiliki civitas akademika yang membanggakan. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh prestasi dosen, pegawai, mahasiswa, dan alumni dalam bidang akademik dan non-akademik. Fakultas ini aktif menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma untuk mencerdaskan bangsa, melestarikan budaya, dan menyelesaikan tantangan akademik baik nasional maupun global. FDK UIN Alauddin Makassar berkomitmen menjadi pemimpin dalam membangun peradaban global berbasis Islam.

Program Studi Ilmu Komunikasi, yang didirikan pada 1 September 2008, menjadi salah satu unggulan di kampus ini. Prodi ini terus meningkatkan kualitas sesuai dengan SN DIKTI dan KKNi. Meskipun masih muda, Jurusan Ilmu Komunikasi menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahun dan mendapat kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat berkat kontribusi dosen dan alumni.

Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi/Jurusan yang ada di lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang berawal ketika adanya peluang pembukaan jurusan bagi setiap perguruan Tinggi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Ilmu komunikasi (IKOM) berdiri sejak tahun 2007 dan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/425/2007 pada November tahun 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S1) Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Setelah memperoleh izin penyelenggaraan, program studi Ilmu Komunikasi mulai menerima mahasiswa pada tahun selanjutnya hingga saat ini

telah menjadi salah satu program studi yang diminati di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Program Studi ini diselenggarakan atas dasar dua pertimbangan yaitu (a) Harapan masyarakat terhadap tuntutan sumber daya manusia yang handal di bidang pengetahuan Ilmu Komunikasi yang mampu menjawab berbagai tantangan kehidupan beragama dan dapat merespon setiap dinamika perubahan yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat, serta mempunyai kemampuan dalam menganalisis dan memberikan solusi atas problematika sosial-keagamaan yang terjadi di masyarakat; (b) Sebagai program studi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi turut menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dan akuntabel dan menghasilkan alumni yang dapat diharapkan menjadi agen perubahan di masa akan datang.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

a. Visi

- Visi UIN Alauddin Makassar adalah menjadi pusat pencerahan dan transformasi ipteks yang berbasis peradaban Islam.
- Visi Fakultas Dakwah UIN Alauddin Makassar adalah menjadi pusat kajian ilmu dakwah dan komunikasi yang integratif, transformatif dan kompetitif Tahun 2025
- Visi Prodi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah menjadi basis kajian Ilmu Komunikasi yang islami, profesional, dan berwawasan global.

b. Misi

Misi UIN Alauddin Makassar

- 1) Menciptakan atmosfer akademik yang representatif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan integritas antara nilai ajaran islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
- 3) Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik, dan berdaya saing dengan membangun jejaring kerja sama menuju universitas riset dengan membangun nilai spiritual.

Misi FDK UIN Alauddin Makassar

- 1) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan prinsip integrasi keilmuan agama, sains dan teknologi.
- 3) Mewujudkan fakultas yang bermartabat bertata kelola baik, berdaya saing tinggi dan memiliki kerjasama yang luas baik lokal, nasional maupun internasional.

Misi Prodi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ilmu komunikasi yang profesional berbasis nilai-nilai Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu komunikasi yang berperadaban Islam.

- 4) Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

c. Tujuan

Tujuan pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar diuraikan dalam tingkat teknis dan operasional untuk mencapai dan melaksanakan misi. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya keunggulan akademik dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang profesional yang dilandasi oleh akhlakul karimah dijiwai oleh Al-Qur'an dan sunnah.
2. Tercapainya potensi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai akhlakul karimah.
3. Menghasilkan sarjana muslim yang ahli dalam bidang dakwah dan komunikasi, profesional, mampu membangun koordinasi dan sinergitas, bertanggung jawab dalam mewujudkan masyarakat yang berperadaban tinggi yang dijiwai oleh al-Qur'an dan sunnah.
4. Terjalinnnya mitra kerja sama dengan lembaga lokal, nasional dan internasional sebagai wujud pengembangan tridarma perguruan tinggi di bidang dakwah dan komunikasi.

d. Strategi

Sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan dan menelaah sasaran strategi yang secara berjenjang dan bersinergi dengan sasaran strategi dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Dirjen Diktis, dan sasaran strategi UIN Alauddin Makassar, maka dari program Fakultas Dakwah dan Komunikasi di lingkup UIN Alauddin Makassar harus sesuai dengan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran
2. Menjabarkan rencana operasional dan anggaran dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menjadi dasar pengembangan kinerja dan kerjasama pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Organisasi dan Tata Kerja

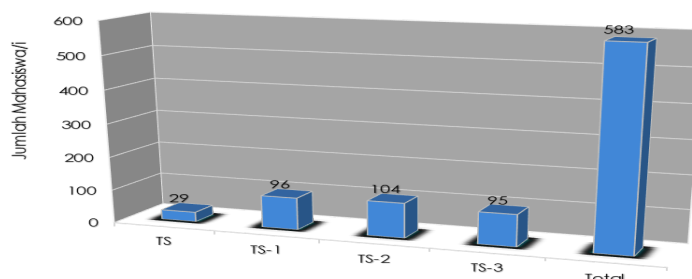
Organisasi dan tata kerja yang terdapat pada UPPS dan Program Studi Ilmu Komunikasi mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 54 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin, Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar dan Surat Keputusan Dekan UPPS FDK UIN Alauddin Makassar. Maka berdasarkan dari peraturan tersebut struktur organisasi dan tata kerja UPPS FDK adalah: Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kabag TU, Analis Keuangan, Analis Kepegawaian, Staf Akademik. Adapun struktur pada PS Ilmu Komunikasi adalah: Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki jumlah keseluruhan mahasiswa aktif dari TS-4 sampai dengan TS memiliki jumlah keseluruhan 535 orang. Adapun jumlah lulusan dari TS-3=96, TS-2=104, TS-1=118, TS=98. Mahasiswa Ilmu Komunikasi berlatar belakang dari MA, SMA, dan SMK. Dalam hal prestasi, mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah menjuarai beberapa perlombaan baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Salah satunya di bidang akademik tingkat lokal yaitu 8th IB Fair dilaksanakan pada tahun 2022 menjuarai Lomba debat dan Pekan Raya Jurnalistik pada tahun 2022 yang meraih juara 1 foto Human Interest. Pada tingkat internasional juga telah meraih prestasi dalam bidang akademik yaitu ICOSIS-2023 juara dua dalam lomba Presenter Academic.

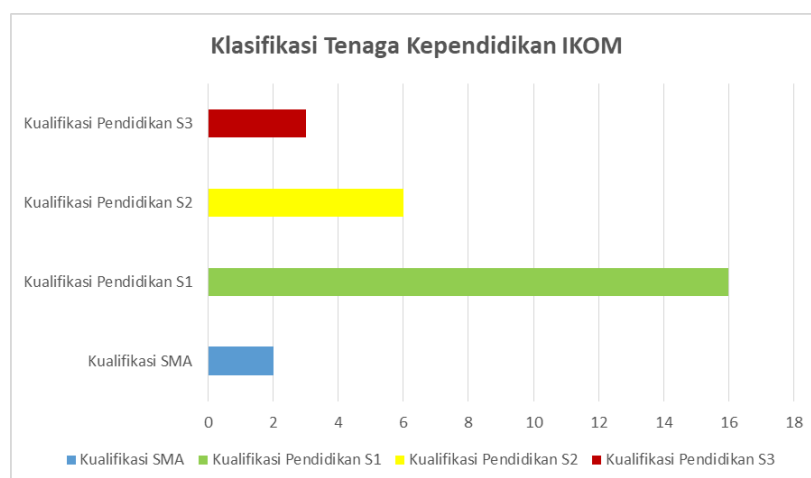
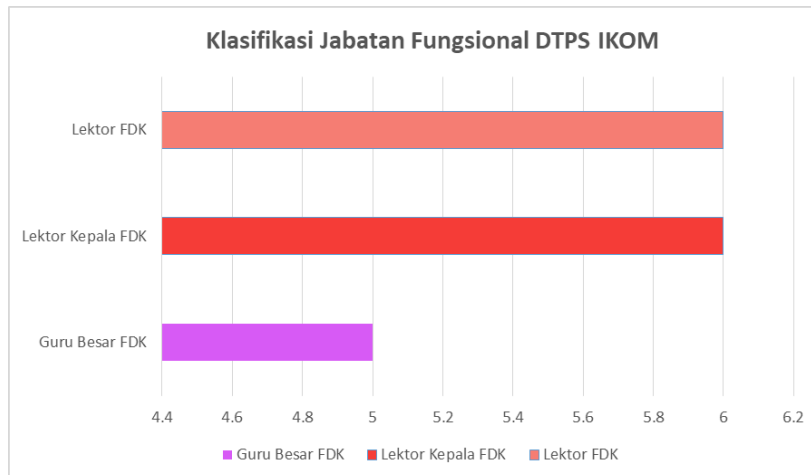
Adapun prestasi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam bidang non akademik pada tingkat wilayah yaitu juara 1 dalam pemilihan Putra Putri Genre Kab. Gowa dan juga juara 1 dalam Pemilihan Duta Generasi Berencana Kab. Bone. Jumlah rata-rata IPK Lulusan Ilmu Komunikasi pada TS-2 yakni 3,56 dengan IPK terendah 3,03 dan IPK tertinggi 3,88, pada TS-1 rata-rata IPK yakni 3,56 dengan IPK terendah 3,15 dan IPK tertinggi 3,90, pada TS rata-rata IPK yakni 3,63 dengan IPK terendah 3,01 dan IPK tertinggi 3,98. Mahasiswa lulusan Ilmu Komunikasi rata-rata memiliki waktu tunggu lulusan hingga memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 4 bulan. Mahasiswa lulusan Ilmu Komunikasi memiliki peluang pekerjaan yang luas dalam berbagai bidang, baik di sektor publik maupun ilmu yang aplikatif dan dibutuhkan oleh hampir semua organisasi. Beberapa bidang yang sesuai diantaranya yaitu jurnalis, penyiar, produser, reporter, konten kreator, spesialis PR, Media Relations Officer, Event Organizer, Copywriter, Media Planner, Digital Marketing Specialist, Social Media, Pejabat Humas, Trainer, Guru, Pengembang Kurikulum, Konsultan Pendidikan, Industri Kreatif.

Jumlah Mahasiswa/i aktif di UPPS FDK dan Program Studi Ilmu Komunikasi



5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Fakultas Dakwah Komunikasi (FDK) memiliki 58 Dosen tetap dengan kualifikasi jabatan fungsional 7 Guru Besar, 29 Lektor Kepala, 21 Lektor, 1 Asisten Ahli. Prodi Ilmu Komunikasi sendiri memiliki 28 dosen tetap perguruan tinggi dengan 17 DTPS, dengan kualifikasi jabatan Fungsional Guru besar 5 Guru Besar, Lektor Kepala 6, Lektor 6, Dosen Sementara Kualifikasi akademik DTPS S3 14 Orang (82,35%), Magister (S2) 3 orang (17,65%). Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional sebanyak 14 orang dan belum tersertifikasi 3 orang Dosen. Adapun tenaga kependidikan berjumlah 27 orang dengan kualifikasi pendidikan S3 berjumlah 3 orang, S2 6 orang, S1 berjumlah 16 orang dan SMA sebanyak 2 orang. Adapun prestasi monumental dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu dalam bentuk rekognisi yaitu sebagai staf ahli, narasumber, mitra bestari, reviewer, editor jurnal, peneliti dan penulis dalam berbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi yang sebagian besarnya sudah memiliki ID Scopus.



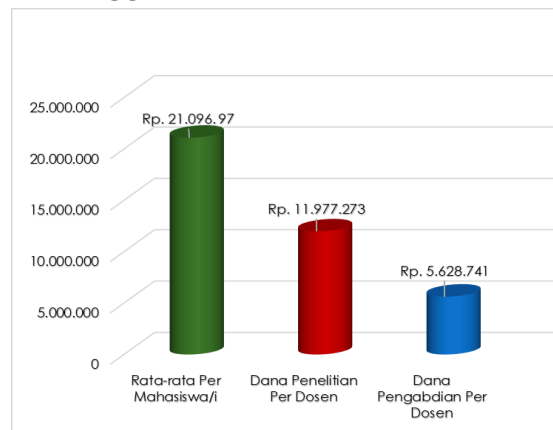
6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Anggaran operasional pendidikan rerata sebesar Rp 27.108.304,- per mahasiswa. Rerata dana penelitian DTPS sebesar Rp 15.980.392,- per dosen. Rerata dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 7.549.019,- per dosen. Anggaran tersebut sudah cukup dan sesuai berdasarkan RKAKL UPPS FDK dan PS Ilmu Komunikasi, dana tersebut cukup mudah diakses oleh para dosen karena UPPS FDK dan PS Ilmu Komunikasi sudah memberikan transparansi informasi terkait dengan penelitian maupun PKM.

UPPS FDK telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah sangat cukup, layak, dan mudah diakses untuk menunjang kualitas perkuliahan. Terdapat dua (2) gedung kantor yaitu fakultas dan gedung C, gedung kantor fakultas dipergunakan sebagai tempat dosen dan layanan tendik (Tenaga Pendidik) serta sebagai tempat perkuliahan mahasiswa, begitu pula dengan gedung C digunakan juga sebagai tempat perkuliahan mahasiswa. Adapun rincian sarana dan prasarana yang dimiliki UPPS FDK meliputi; instrument laboratorium terpadu (Lab Dakwah, Lab TV, Lab Radio, Lab Fotografi.

Ruang Konseling, Ruang Multimedia), perpustakaan fakultas, ruang dekan dan wakil dekan, ruang tata usaha, ruang kasubag, ruang kepala tata usaha, ruang senat fakultas, ruang KPM, ruang jurusan, sekretariat dewan dan senat mahasiswa, ruang LT, masjid Al-Rasyid, kantin, taman, ruang dosen di gedung dosen terpadu, ruang kelas, toilet dosen dan mahasiswa, dapur, buku referensi, LCD, AC, mobil dinas, kursi, meja, lemari, internet/wifi, papan tulis, dan layar.

Distribusi Anggaran Per Mahasiswa/i dan Dosen di UPPS FDK



7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu UPPS merujuk pada [Standar Penjaminan Mutu Universitas](#) dan [SPMI UPPS](#). Pelaksanaan kegiatan sebagai implementasi dari SPMI didokumentasikan dengan sangat baik di dalam drive email KPM, dan [website LPM](#), serta sebagian besar dapat diakses di [website fakultas](#). Aktivitas pelaksanaan SPMI dan SPME dilaksanakan dengan sangat baik menerapkan siklus penjaminan mutu yang meliputi kegiatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan Standar Mutu (PPEPP).

Keseluruhan dari dokumen sudah tersedia dengan lengkap di tingkat universitas yang dapat diakses pada [website LPM](#). Pelaksanaan SPMI di FDK UIN Alauddin Makassar ini merujuk pada pedoman baku yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya berkoordinasi pada FDK dengan menetapkan Dosen untuk menjadi KPM dan GPM di tingkat fakultas dan prodi di lingkungan FDK UIN Alauddin Makassar untuk memastikan terlaksananya tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Rektor No 93 Tahun 2023 Tentang Pengelola Komite Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu pada Fakultas, Pascasarjana, dan Program Studi Lingkup UIN Alauddin Makassar.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Alauddin Makassar ini mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pada prakteknya dilaksanakan oleh Komite Penjaminan Mutu (KPM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dibantu oleh Gugus Penjamin Mutu di setiap program studi, berikut merupakan mekanisme pelaksanaan siklus PPEPP secara sederhana akan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Penetapan Standar**, dilakukan dengan melakukan penyusunan draf mutu UPPS yang dilakukan oleh Komite Penjaminan Mutu (KPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dengan langkah-langkah yang diawali dengan mempersiapkan dan memelihara bahan pendukung seperti SN Dikti, Tata nilai atau nilai dasar yang digunakan oleh UIN Alauddin Makassar (seperti Pancacita Rektor, Rumah Peradaban UIN Alauddin), Dokumen mutu Universitas, VMTS fakultas dakwah komunikasi, Dokumen Renstra Fakultas yang isinya memuat analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan hasil studi pelacakan lulusan (*tracer study*). Untuk mendapatkan saran atau masukan terhadap standar, maka dilakukan pertemuan dengan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan) dan melakukan benchmarking ke perguruan tinggi (Universitas Hasanuddin). Untuk merumuskan redaksi standar dilakukan dengan

menggunakan struktur kalimat ABCD (*Audience, Behavior, Competence, dan Degree*). Hasil draft yang sudah disusun kemudian dilakukan uji keterbacaan *draft* standar yang melibatkan Komite Penjaminan Mutu (KPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM, pimpinan program studi, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Setelah dilakukan revisi pada isi, redaksi, dan struktur kalimat maka dilakukan penetapan standar UPPS oleh Dekan.

2. **Pelaksanaan Standar**, dilakukan dengan melakukan indikator ketercapaian standar mulai dari standar pendidikan, penelitian sampai kepada pengabdian kepada masyarakat. pelaksanaan standar pendidikan lebih banyak berpusat pada tingkat program studi, sedangkan standar penelitian dan pengabdian lebih banyak berhubungan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).
3. **Evaluasi (pelaksanaan) Standar**, pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan penilaian atau membandingkan atau menilai kesesuaian antara luaran pelaksanaan dengan setiap standar mulai dari standar pendidikan, penelitian sampai dengan pengabdian kepada masyarakat dengan standar yang sudah ditetapkan. selain itu, tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah untuk mengantisipasi atau mengoreksi adanya kekeliruan ataupun kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan standar SPMI (Standar Dikti) yang mungkin memiliki potensi menggagalkan pencapaian dari isi standar. serta untuk mempertahankan pelaksanaan standar SPMI yang tidak ditemukan adanya kekeliruan. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan oleh pejabat struktural dan dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal. Sedangkan objek yang dievaluasi tersebut berupa proses (kegiatan pelaksanaan isi standar), prosedur (atau mekanisme pelaksanaan isi standar), hasil (output dari pelaksanaan isi standar), dan dampak (*outcome* dari pelaksanaan isi standar).
4. **Pelaksanaan monev** sebagai usaha untuk memastikan terlaksananya sistem tata kelola dan untuk mengukur tercapainya kinerja dalam IKU (Indikator Kinerja Utama) yang selanjutnya dilaksanakan per triwulan, setelah mencapai satu tahun studi, maka dilakukan evaluasi pada setiap indikator kinerja utama tersebut sesuai dengan penjaminan mutu yang sudah ditetapkan dalam manual mutu dan renstra yang telah ditetapkan sehingga keseluruhannya tetap sesuai dengan yang ada pada visi misi yang sudah ditetapkan.
5. **Pengendalian Standar**, dilaksanakan sebagai sebuah tindak lanjut dari berbagai temuan yang diperoleh dari tahap evaluasi pelaksanaan standar SPMI. Pengendalian standar ini dilakukan dengan menganalisis penyebab ketidaktercapaian atau adanya penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk kemudian dilakukan tindakan koreksi/perbaikan yang dimulai dari standar pendidikan, penelitian sampai dengan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk tindakan koreksi tercatat dalam formulir pengendalian sesuai dengan yang tercantum dalam Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar. Formulir tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Dekan FDK UIN Alauddin Makassar.
6. **Peningkatan Standar**, dilaksanakan dengan melakukan perbaikan standar sehingga lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan mulai dari standar pendidikan, penelitian sampai ke pengabdian kepada masyarakat. Laporan pelaksanaan SPMI yang dilakukan berupa laporan Course Evaluation Survey dan laporan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan secara berkala dan periodik. Laporan ini dibuat sesuai dengan pelaksanaan standar mutu. Melalui SK Rektor Nomor 142 Tahun 2021 tentang pelaksanaan kebijakan berdasarkan hasil Rapat Tinjauan

Manajemen (RTM) UIN Alauddin Makassar. Tahap pengendalian pelaksanaan standar dilakukan dengan memeriksa dan juga mempelajari catatan hasil dari evaluasi yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya, dan juga mempelajari alasan atau penyebab dari terjadinya penyimpangan dari isi dari Standar Isi Pembelajaran, atau khususnya jika terjadi kegagalan dari isi standar pembelajaran.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

UPPS dan Program Studi telah berhasil melakukan kinerjanya dengan sangat baik, melalui pencapaian dari akreditasi program studi yang berada di bawahnya. Program-program studi di bawah UPPS menjadi salah satu pilihan bagi calon mahasiswa, khususnya Prodi Ilmu Komunikasi yang cukup banyak memiliki peminat dari para calon mahasiswa.

Mahasiswa dari Prodi Ilmu Komunikasi juga telah mencapai banyak prestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan dari kinerja tersebut merupakan hasil dari beberapa faktor pendukung yaitu adanya kerja sama tim yang maksimal antara dosen, program studi, jurusan, dan tenaga kependidikan yang menjalankan peran dan tugas masing-masing dengan sangat baik, serta adanya koordinasi yang optimal antara semua pihak.

C. KRITERIA

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

C.1.1. LATAR BELAKANG

VMTS UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi disusun sebagai acuan dan arah pengembangan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial budaya dan ekonomi. VMTS Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan turunan dan bagian integral dari VMTS UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan VTMS UIN Alauddin Makassar dengan penekanan pada visi keilmuan, hal tersebut sesuai dengan [Pedoman penyusunan VMTS UIN Alauddin Makassar](#). Keselarasan VMTS UIN Alauddin, UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi keharusan demi mencapai visi kelembagaan UIN Alauddin Makassar. Penerapan paradigma ini dilakukan melalui integrasi prinsip [Pancacita Rektor UIN Alauddin](#) dalam kegiatan akademik dan penguatan peran UPPS dalam keilmuan Dakwah dan komunikasi. Proses ini mencakup pemahaman mendalam terhadap VMTS dan pelibatan seluruh civitas akademika dalam realisasi visi bersama. Dengan demikian, adanya kolaborasi yang efektif mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan institusi serta kontribusinya terhadap masyarakat. Sebagai kerangka acuan, VMTS Program Studi Ilmu Komunikasi menjadi panduan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan akademik (tri dharma perguruan tinggi) dan non-akademik, yang secara teknis dijabarkan dalam sasaran kegiatan dan sasaran program.

C.1.2. KEBIJAKAN

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kebijakan dalam penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS

Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi beserta dokumen formal kebijakan. yang tertuang dalam:

1. [Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021](#) tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. [Undang-Undang No. 12 tahun 2012](#) Tentang Pendidikan Tinggi;
3. [Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012](#) Kerangka Kualifikasi Nasional;
4. [Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2014](#) tentang Statuta UIN Alauddin Makassar dan [Peraturan Menteri Agama No. 08 Tahun 2016](#) tentang Perubahan PMA No. 20 Tahun 2014
5. [Peraturan Menteri Agama No. 50 tahun 2022](#) tentang Perubahan Ketiga Ortaker UIN Alauddin Makassar
6. [Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 592 Tahun 2020](#), tentang Renstra UIN Alauddin Makassar 2020-2024;
8. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 767 Tahun 2023](#) Tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran UIN Alauddin Makassar;
9. [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor: 282 Tahun 2020](#) Tentang panitia pelaksana kegiatan review Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024
10. [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor: 291 Tahun 2020](#) tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024

C.1.3. STRATEGI PENCAPAIAN VISI, MISI, DAN TUJUAN

Penyusunan VMTS Prodi IKOM melibatkan pimpinan Perguruan Tinggi, UPPS, Stakeholder, Pakar di bidang Ilmu Komunikasi, serta Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. UPPS telah mencapai target dengan memiliki [website](#), [survey pemahaman visi misi](#) dan adanya [renstra Universitas](#) maupun [renstra Fakultas](#). UPPS memiliki rincian rencana strategis jangka panjang, menengah, dan pendek yang mencakup setiap prodi. Upaya ini diperkuat dengan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh UPPS setiap semester.

Dalam pelaksanaannya digunakan rencana yang efisien untuk mencapai sasaran, disusun berdasarkan analisis yang teratur dengan memanfaatkan metode yang sesuai dan terdokumentasi. Selain itu, proses tersebut juga melibatkan pemantauan, evaluasi, dan langkah-langkah tindak lanjut. Demi mewujudkan VMTS UPPS ditetapkan indikator kinerja yang terukur berdasarkan rencana strategis dan pengembangan layanan manajemen pendidikan di tingkat UPPS dan Prodi seperti koherensi analisis SWOT dan roadmap, penilaian mendalam terhadap kemampuan adaptasi struktur organisasi terhadap perubahan lingkungan, menerapkan *e-government* dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan menyediakan situs web dan ketersediaan informasi yang memadai dalam menampilkan profil dan kesesuaian data dengan setiap kriteria, menyajikan kerangka kerja rencana strategi yang komprehensif dan terintegrasi dengan indikator kinerja dan target untuk mengukur pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan secara objektif.

C.1.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

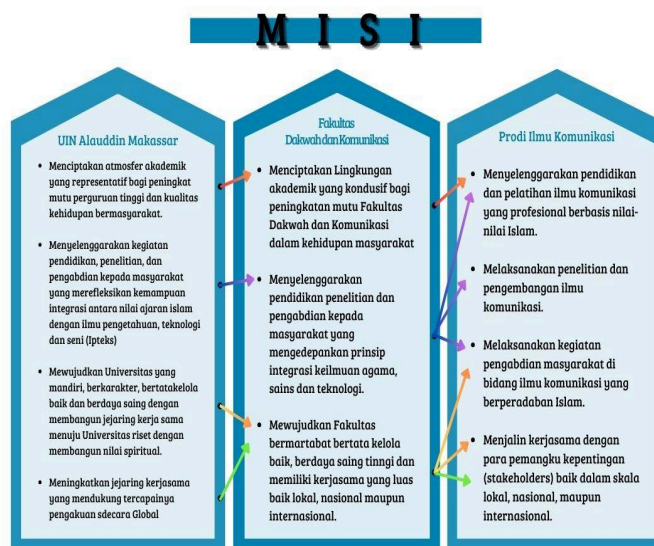
C.1.4.a Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap Perguruan Tinggi dan memayungi Program Studi

Prodi Ilmu Komunikasi di UIN Alauddin Makassar memiliki ciri khas tersendiri yang

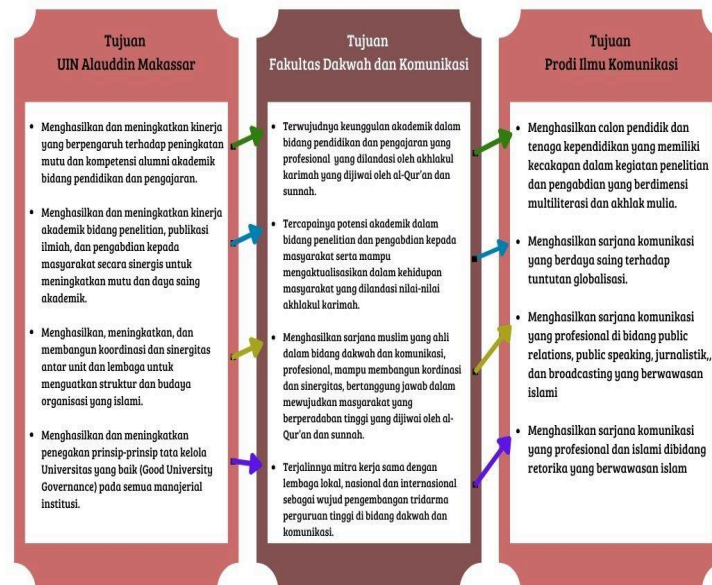
berorientasi pada *Publik Speaking*, *Broadcasting*, dan *Human Relation*. Aspek-Aspek Komunikasi Persuasif, serta Keilmuan Keislaman yang bersifat adaptif dan implementatif pada lingkup sosial terhadap problematika sosial Kesesuaian dengan **Visi UPPS yang berfokus pada Integrasi Dakwah yang Transformatif dan Kompetitif** telah mencerminkan Visi dari Perguruan Tinggi yaitu: **Menjadi Pusat Pencerahan dan Transformasi IPTEKS Berbasis Peradaban Islam** serta memayungi visi keilmuan Prodi IKOM yaitu **Menjadi Basis Kajian Ilmu Komunikasi yang Islami, Profesional dan Berwawasan Global**. berdasarkan **Renstra FDK** yang dituangkan pada **Renop Prodi IKOM** serta capaian-capaian pada laporan capaian renstra UPPS FDK Misi, tujuan dan strategi (MTS) UPPS **searah dan bersinergi** dengan MTS UIN Alauddin Makassar serta mendukung pengembangan keilmuan prodi IKOM MTS diimplementasikan secara konsisten dalam penyelenggaraan sasaran strategis dan sasaran kegiatan yang tertuang **Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi** **dimonitoring setiap 3 bulan sekali dan dievaluasi** setiap tahun melalui **Audit Mutu Internal** yang kemudian **ditindaklanjuti** dalam **rapat tinjauan manajemen** yang dibuktikan dengan **laporan kinerja tahunan UPPS dan Prodi**. Kesesuaian VMTS berikut ini:



Bagan C. 1.4.a.1 Keselarasan Visi Fakultas dengan Universitas dan Keselarasan Visi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan UPPS FDK UIN Alauddin Makassar.



Bagan C. 1.4.a.2 Keselarasan Misi UPPS FDK dengan Misi UIN Alauddin Makassar, dan Keselarasan Misi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan Misi FDK UIN Alauddin Makassar.



Bagan C. 1.4.a.3 Keselarasan Tujuan UPPS FDK dengan Tujuan UIN Alauddin Makassar, dan Keselarasan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi dengan tujuan FDK UIN Alauddin Makassar.



Bagan C. 1.4.a.4 Keselarasan Strategi UPPS FDK dengan strategi UIN Alauddin Makassar, dan Keselarasan strategi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan strategi FDK UIN Alauddin Makassar

C. 1.4.b Mekanisme penyusunan VMTS

Penyusunan VMTS UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dilakukan secara terencana dengan mekanisme yang baku. Mekanisme tersebut disusun berdasarkan [Pedoman Penyusunan VMTS UIN Alauddin Makassar](#). dengan tahapan seperti diuraikan pada bagan berikut :

Mekanisme Penyusunan VMTS UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN dan Program Studi Ilmu Komunikasi Makassar dijalankan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembentukan panitia pelaksana kegiatan review Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024 Berdasar pada [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor: 282 Tahun 2020](#).
- 2) Tim Penyusun VMTS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor: 288 Tahun 2020](#).
- 3) Pelaksanaan rapat penyusun dilaksanakan pada 23 Desember 2020 untuk membahas penyusunan konsep VMTS dengan mengumpulkan berbagai sumber dan dokumen sebagai acuan untuk merumuskan VMTS FDK dan VMTS Prodi IKOM.
- 4) [Kegiatan Workshop dan FGD VMTS FDK dan Prodi IKOM dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2020 secara online yang melibatkan Pihak internal dan pihak eksternal.](#)
- 5) Finalisasi Penyusunan VMTS
- 6) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi ditetapkan dan disahkan pada tanggal 26 Desember 2020 berdasarkan [SK Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor: 291 Tahun 2020](#) tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024

Penyusunan VMTS UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi secara konsisten melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal (Dosen, Mahasiswa, Tenaga Pendidikan) maupun eksternal (Alumni, Pengguna Lulusan, dan Pakar Bidang Ilmu) dengan rincian: **Dosen:** Dr. Firdaus Muhammad, M.Ag., Dr. Irwan Misbach, S.E., M.Si., Dr. Hj. Nurlaelah Abbas, Lc., M.A., Dr. Irwanti Said, M.Pd., Dr. St. Aisyah BM, M.Sos.I., Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si., Dr. Rahmawati Haruna, S.S., M.Si., Dr. Hj. Sitti Asiqah Usman Ali, Lc., M.Th.I., Andi Muh. Fadli, S.Sos., M.Pd., **Mahasiswa:** Muh Risal, Nurhikmah. M, Abd. Gappar Yusuf, Ibnu Azka, Wafiq Azizah, Akbar Wahyudi Syam, Resky Cahyani Ilham, **Tenaga Pendidik:** H. Harianto, S.Sos., MM.; St. Warsidah, S.Ag.; Nasrullah, S.Sos.; Paisal, S.Pi.; Andi Arhie Satria, S.E.; Nurlena Hamid, S.E.; Suharyadi, S.Sos.; Nasrum, S.Sos.; Sofyan Basir, S. Sos.; M. Indra Samudra Mardan, S.T.; Nurlena Hamid, S.E.; Suharyadi, S.HI., M.H.; Saenal Anwar. S.Pd.I.; Saharuddin, S. Sos. **Unsur Eksternal (Alumni, Pengguna Lulusan dan Pakar):** 1. Prof. Hafied Cangara, M.Sc (Guru Besar Ilmu Komunikasi Unhas); Muh. Ikhsan, S. Sos (Rewako FM); Muh. Firdaus S. Sos (Dinas Sosial Kab. Gowa); Hj. A. Ardiana, S.Sos (Biro Perjalanan Ibadah dan Wisata); Muannas, S.Sos., M.Si (Celebes TV); H. Tajuddin Talli (Kemenag Gowa); Dra. Hj. Ceke Karai (BKKBN Provinsi Sul Sel); Abd Jabbar (KUA Bontomarannu); Nida Ulfitrach, S. Sos (iNews); Sri Reski Wulandari, M.I.Kom (Humas Pemprov Sulsel); Husramiati, S.Sos (Alumni); Tomi Hendra, S.Sos., M.Si (Alumni); Aguswandi, S. Sos, M. Si (Alumni); Mardianto, S. Sos (Alumni); Khairin Fajar, S. Sos (Alumni); lin Handayani, S. Sos (Alumni); Alfian NM, S. Sos (Alumni); Legi Sartika, S. Sos (Alumni).

C. 1.4.c Strategi pencapaian tujuan berdasarkan analisis yang sistematis

UPPS memiliki **strategi efektif** yang dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan analisis sistematis dengan mempertimbangkan sasaran strategi sasaran program serta sasaran kegiatan menggunakan **Metode yang Relevan** seperti **cascading** yaitu melakukan proses pembelajaran secara vertikal dari unit pegawai yang lebih tinggi ke level unit pegawai yang lebih rendah. Strategi ini **terdokumentasi laporan kinerja tahunan UPPS** serta pada pelaksanaannya dilakukan **pemantauan** setiap 3 bulan sekali serta dilakukan **rapat dosen** kemudian dilakukan **evaluasi** setiap tahun melalui **AMI UPPS** yang kemudian **ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen** untuk menentukan langkah perbaikan yang perlu

dilakukan untuk merancang **rencana pengembangan** UPPS maupun Prodi IKOM. Adapun **Mekanisme Kontrol** berdasarkan pada **RTM**, mekanisme kontrol pencapaian VMTS dilakukan dengan berbagai cara seperti: **Audit Mutu Internal** oleh LPM UIN Alauddin Makassar rapat dosen setiap semester, dan **laporan kinerja tahunan IKU FDK**

C.1.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator Kinerja Tambahan merupakan indikator VMTS yang ditetapkan melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan diukur, di monitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan kriteria di atas, maka UIN Alauddin Makassar telah menetapkan standar non akademik yang merupakan Indikator Kinerja Tambahan sebagai berikut;

No.	Indikator Kinerja	Pernyataan Standar
1.	Pedoman dan Penyusunan VMTS	UIN Alauddin Makassar telah menyusun pedoman penyusunan visi dan misi yang terdokumentasikan pemantauan dan pengendalian terhadap dokumen standar visi dan misi, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan memperbaiki area yang memerlukan peningkatan. Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas Pada penyusunan VMTS melibatkan <i>stakeholder</i>
2.	Capaian kinerja Renstra FDK UIN Alauddin Makassar	Ketersediaan laporan AMI. UPPS FDK melakukan evaluasi melalui Audit Mutu Internal
3.	Pancacita Rektor UIN Alauddin Makassar	Pancacita Rektor mencakup Bidang akademik dan non akademik Pada Bidang Akademik 1) Prodi yang Andal. 2). Moderasi Beragama Yang Mengakar 3) Jejaring Yang Kuat, 4). Publikasi Yang Aktif. 5) Data Yang Terintegrasi Adapun Non Akademik: 1) Kampus Yang Asri, 2) Tradisi Yang Terjaga. 3) Bisnis Yang Produktif, 4) Kesejahteraan Yang Meningkat, 5) Alumni Yang Kompetitif

C.1.6 EVALUASI CAPAIAN VMTS

Evaluasi capaian VMTS FDK merupakan sebuah upaya untuk melihat ketercapaian visi, misi, dengan merujuk kepada tonggak-tonggak capaian VMTS. VMTS selalu dievaluasi untuk mengetahui dan mengukur ketercapaian VMTS yang telah dirumuskan. Evaluasi ini dilakukan melalui sistem pengukuran dan pengendalian secara tepat dan komprehensif. Hasil dari evaluasi dianalisis oleh pimpinan yang melibatkan stakeholder. Berikut tabel tonggak-tonggak capaian VMTS sebagai sebuah evaluasi terhadap pencapaian VMTS FDK. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2020-2024 disusun sebagai kerangka acuan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan cita-cita FDK UIN dalam kurung waktu lima tahun. Monev dilakukan untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Hasil evaluasi capaian VMTS yang menjadi sasaran program pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan utama dalam mendukung operasional lembaga yang diukur, di monitoring, dievaluasi dan ditindaklanjuti ke dalam Laporan Kinerja Tahunan pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan sarana berupa **laporan Renstra FDK** dan **Renop Program Studi Ilmu Komunikasi**.

C.1.7 SIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN VMTS DAN TINDAK LANJUT

Hasil evaluasi pencapaian VMTS dan tindak lanjut menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Fakultas Dakwah dan

Komunikasi dirancang agar sesuai dengan VMTS UIN Alauddin serta diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan. Rumusan VMTS ini dibuat dengan jelas, spesifik, dan relevan, serta responsif terhadap perkembangan dan perubahan masyarakat. Strategi pencapaian VMTS dirumuskan dengan memperhatikan dinamika masyarakat, sehingga selalu selaras dengan kebutuhan dan tantangan yang ada. capaian evaluasi Renstra dan [Renop Prodi](#) yang terukur dan dipantau secara berkala di FDK. Namun, pencapaian implementasi Sasaran Program (SP), Sasaran Kegiatan (SK), dan indikator kinerja Kegiatan (IK) pada Renstra dan [Renop Program Studi](#) belum maksimal. Evaluasi kinerja Renstra menunjukkan bahwa 15% dari capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan, disebabkan oleh perubahan sistem pendidikan sebelum dan setelah pandemi COVID-19, yang memerlukan adaptasi signifikan dalam berbagai aspek. FDK menyesuaikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan roadmap VMTS prodi. Sinergitas pelaksanaan program kerja ditargetkan untuk mencapai indikator rencana strategi (Renstra) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) serta Rencana Operasional ([Renop](#)) Ilmu Komunikasi. Ditindaklanjuti melalui pelaksanaan rekomendasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan secara berkala setiap tahun. Strategi pengembangan kapasitas keilmuan sumber daya manusia (SDM), dilaksanakan melalui pertukaran dosen, visiting lecturer, dan seminar bersama dengan program studi yang sama, khususnya dengan dosen asosiasi. Selain itu, partisipasi dalam workshop, pelatihan, dan seminar untuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan juga ditingkatkan. Kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri terus dikembangkan, dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diintegrasikan sesuai dengan hasil tracer study sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.2.1. Latar Belakang

Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, pada dasarnya merupakan bentuk implementasi dari upaya pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi. **Tujuannya** yakni untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, dan mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional yang kompeten di bidang Komunikasi. Dengan demikian, prodi Ilmu Komunikasi dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan praktis yang tinggi, serta mampu bersaing di dunia kerja sesuai tercantum dalam [Profil Prodi Ilmu Komunikasi](#) UIN Alauddin Makassar.

Standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama dibutuhkan (**Rasional**) sebagai acuan dalam penyusunan sistem tata pamong agar berjalan efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, sebagai; 1) Perwujudan tata pamong universitas yang baik (*Good University Governance/GUG*) dalam rangka mencapai visi misi UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Prodi Ilmu Komunikasi. 2) Menjamin terlaksananya tata pamong dan tata kelola yang baik yang diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas, 3) Menjamin terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan, 4) Mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan di Prodi Ilmu Komunikasi sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, dan 5) Menjadi

pedoman pelaksanaan pengelolaan Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, dalam mengimplementasikan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi No. 14 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan juga Statuta UIN Alauddin Makassar.

Mekanisme sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama didahului dengan penetapan struktur organisasi dan tata kerja prodi Ilmu Komunikasi. Berdasarkan SK Dekan Nomor 16 Tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, organ pengelola tata pamong, tata kelola dan kerjasama di tingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan/Prodi, Dosen, Fungsional Laboran, dan Bagian Tata Usaha.

C.2.2. Kebijakan

- 1) Pengembangan tata kelola dan tata pamong pada prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar berpedoman pada sejumlah kebijakan tertulis sebagai berikut:
 - a. [Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005, tanggal 10 Oktober 2005](#), tentang Perubahan Status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
 - b. [Peraturan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2014 Jo. Peraturan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2016](#) tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
 - c. [Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013, Jo. Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 2018](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
 - d. [Peraturan Menteri Agama RI No. 50 Tahun 2022](#) tentang Perubahan Ketiga atas Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Makassar.
 - e. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 592 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024
 - f. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 835 Tahun 2021](#) Tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi Tingkat Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, serta Program Studi Lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin.
 - g. [Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar No. 16 Tahun 2023](#) Tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - h. [Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar No. 2732 Tahun 2023](#) Tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Jurusan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Masa Jabatan 2023-2027.
- 2) Sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama pada prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengacu pada beberapa kebijakan tertulis, di antaranya:
 - a. [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020](#) Tentang Penyelenggaraan Kerjasama pada Kementerian Agama;
 - b. [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 09B Tahun 2016](#) tentang Panitia pembahasan draft memorandum of understanding (MoU) UIN Alauddin Makassar 2016;
 - c. [Surat Keputusan Rektor Nomor 128 D Tahun 2016](#) tentang Pedoman Kerjasama dan SOP Kerjasama UIN Alauddin Makassar.

- d. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar No. 286.A Tahun 2015 tentang Kode Etik Kerja Sama.
- e. Surat Keputusan Rektor Nomor 402 Tahun 2018 Tentang Pelaksana Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar;
- f. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 120.A Tahun 2022 Tentang Tim Pelaksana Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar Tahun 2022;
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 123.A Tahun 2022 tentang Pengelola Komite Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu pada Fakultas, Pascasarjana, dan Program Studi Lingkup UIN Alauddin Makassar;
- h. Surat Keputusan Rektor Nomor 692 Tahun 2020 Tentang Standar Mutu UIN Alauddin Makassar Alauddin Makassar;
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor 693 Tahun 2020 Tentang Manual Mutu UIN Alauddin Makassar Alauddin Makassar;
- j. Surat Keputusan Rektor Nomor 694 Tahun 2020 Tentang Formulir Mutu UIN Alauddin Makassar Alauddin Makassar;
- k. Surat Keputusan Rektor Nomor 695 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Mutu UIN Alauddin Makassar Alauddin Makassar;

C.2.3. Strategi Pencapaian Standar

- 1) Strategi pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilaksanakan oleh UPPS UIN Alauddin Makassar, dan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, mengacu pada SPMI-Standar Non Akademik, sebagai berikut:
 - a. Memastikan seluruh dokumen formal terkait standar **tata pamong**, tata kelola, dan **kerjasama**, tersedia, tersosialisasi, dan dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
 - b. Memantau dan mengendalikan pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama, dengan memperhatikan aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien, sebagai wujud dari implementasi *Good University Governance* (GUG).
 - c. Memastikan masing-masing organ melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai tupoksi, dan prosedur standar (SOP) yang ditetapkan UPPS.
 - d. Menyediakan anggaran yang rasional dan proporsional bagi pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, misalnya; kegiatan pengembangan kompetensi SDM, dan penyediaan sarana/prasarana yang bermutu.
 - e. Melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta, lembaga, industri, serta masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional, sesuai pedoman kerjasama UIN Alauddin Makassar.
- 2) Dalam pencapaian strategi standar, pimpinan **melaksanakan fungsi manajemen**, mulai dari **planning, organizing, staffing, leading dan controlling**. Secara umum fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik oleh pengelola UPPS baik di tingkat universitas, maupun Fakultas Dakwah dan Komunikasi hal tersebut terdapat pada **dokumen laporan AMI**. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bersama para Ketua dan Sekretaris Prodi, dan Tata Usaha melalui rapat kerja tahunan, merencanakan seluruh program kegiatan fakultas dan prodi selama satu

tahun anggaran di setiap awal tahun ([link berita di website FDK](#)). Pimpinan fakultas dalam melaksanakan fungsi manajemen, mengacu pada Renstra UIN Alauddin Makassar dan [Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#). Termasuk, dalam menetapkan dan menyusun struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi ([struktur organisasi FDK](#)), juga mengacu pada kebijakan terkait Sistem Tata Pamong di lingkup UIN Alauddin Makassar.

- 2) Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi **mengalokasikan sumber daya** melalui implementasi fungsi *staffing*, yakni dengan menempatkan SDM sesuai kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki. Namun demikian, pihak pimpinan fakultas masih menghadapi kendala rendahnya rasio kebutuhan dosen pengajar dengan jumlah mahasiswa yang ada Laporan [AMI Tahun 2021, 2022, 2023](#) atau ([RTM 2020, 2021, 2022, 2023](#)). Pimpinan fakultas telah mengajukan permohonan penambahan formasi dosen sesuai kebutuhan dan menggagas program-program inovasi seperti “FDK Memanggil” sebagai solusi memenuhi rasio jumlah dosen dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terkait strategi pencapaian standar kerjasama, UPPS UIN Alauddin Makassar melaksanakan kerjasama dengan mitra yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik itu kerjasama akademik maupun non-akademik ([website UIN Alauddin Makassar](#)).
- 3) **Mekanisme kontrol** terhadap pencapaian strategi standar [tata pamong](#), tata kelola, dan kerjasama oleh UPPS UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan melakukan sejumlah survei terkait kepuasan pengguna layanan tata pamong dan tata kelola, dan survei kepuasan mitra kerjasama yang dilaksanakan minimal sekali dalam satu tahun, yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar ([survei LPM UIN](#)), dan Komite Penjaminan Mutu (KPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain itu, mekanisme kontrol juga dilakukan melalui sistem Audit Mutu Internal yang dilaksanakan di setiap akhir tahun, dan monitoring evaluasi terkait sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama, dengan memperhatikan aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien, sebagai perwujudan implementasi dari pelaksanaan [Good University Governance \(GUG\)](#).

C.2.4. Indikator Kinerja Utama

C.2.4.a) Sistem Tata Pamong

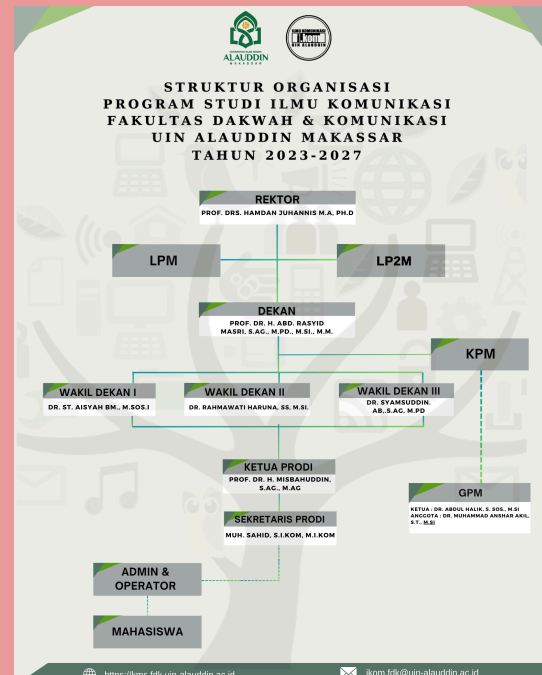
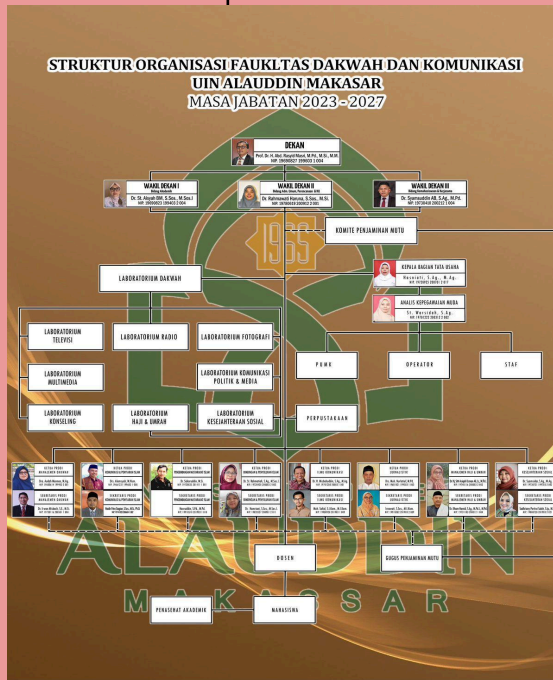
1) Kelengkapan Struktur Organisasi dan Keefektifan Penyelenggaraan Organisasi

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam menerapkan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, mengacu pada [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar](#), dan [Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015](#) tentang Statuta UIN Alauddin Makassar serta Kebijakan Rektor UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#), menetapkan organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I Bidang Akademik, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dekan juga dibantu Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi terkait pelaksanaan penyelenggaraan program studi, Komite Penjaminan Mutu (KPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Laboratorium dan Bagian Tata Usaha. Termasuk juga, Perpustakaan, Dosen, Penasehat

Akademik dan Mahasiswa sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, seperti terlihat pada Gambar 1. berikut ini:

**Gambar 1. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Tabel C.2.1 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Tata Kerja
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar**

Organ	Tugas Pokok dan Fungsi
Dekan	Memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan pada tingkat fakultas dengan menyelenggarakan fungsi : 1) Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada tingkat Sarjana, Magister dan Doktor, Pendidikan Vokasi, dan atau Profesi di lingkungan Fakultas; 2) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dari teknologi; 3) Pelaksanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat; 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; 5) Pelaksanaan Administrasi dan Pelaporan;
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni	Bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dengan tugas pokok sebagai berikut : 1) Menyusun rencana dan melaksanakan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Melaksanakan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; 3) Melaksanakan pemberdayaan Dosen sebagai tenaga pengajar, peneliti dan Pengabdian Masyarakat; 4) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi civitas akademika; 5) Merencanakan dan melaksanakan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga yang ada di dalam atau di luar lingkungan UIN Alauddin Makassar; 6) Mengkoordinir pengelolaan data bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Fakultas; 7) Melaksanakan penelitian terhadap prestasi akademik dosen sebagai tenaga pengajar, peneliti dan pengabdian masyarakat; 8) Melakukan pembinaan terhadap pengelola perpustakaan dan 9) laboratorium Fakultas ; 10)Menyusun laporan kerja tahunan dan akhir masa bakti;



	Selengkapnya
	Upaya untuk menjamin mutu atau kualitas proses berjalannya tata kelola dan tridharma perguruan tinggi di jurusan Ilmu Komunikasi, dilaksanakan secara terencana oleh pimpinan bersama KPM FDK, dan GPM Prodi Ilmu Komunikasi. Secara khusus, GPM Prodi Ilmu Komunikasi melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan mutu akademik dan pembelajaran di prodi, melaksanakan audit mutu internal yang berkaitan dengan mutu akademik, merencanakan/melakukan survei kepuasan mahasiswa terkait pembelajaran, dan mendokumentasikan berbagai hasil kegiatan, monitoring, evaluasi, audit di bidang mutu akademik dan pembelajaran serta mempublikasikan hasil kegiatan. 2) Ketersediaan Bukti yang Sahih Terkait Praktik bagi Perwujudan Good Governance Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menjalankan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama menerapkan prinsip-prinsip Good University Governance (GUG), yakni prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Prinsip-prinsip GUG diterapkan terutama dalam proses rekrutmen pejabat, layanan dosen, penerimaan mahasiswa baru, kebijakan penganggaran, dan proses pelayanan kepada mahasiswa. Berikut uraian penerapan prinsip-prinsip GUG dalam pelaksanaan tata pamong di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi, diantaranya: Kredibilitas a) Pengangkatan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 dan Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 550 Tahun 2023 untuk jabatan Dekan. Untuk penetapan wakil dekan, mengacu pada Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi didasarkan pada Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi. Misalnya, pemilihan Ketua dan Sekretaris jurusan dilakukan melalui mekanisme yang diatur di dalam statuta UIN Alauddin. b) Pengelolaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya didasarkan pada: 1) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, 2) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013, dan 3) Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar No. 16 Tahun 2023 Tentang Penetapan Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi c) Penetapan home base dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan tanggung jawab dosen sebagai tenaga pengajar diatur dalam Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2019, BAB VII Pasal 78 dan Pasal 81. d) Pelayanan akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar termasuk bimbingan akademik yang terkoordinasi dengan baik, bimbingan skripsi, dan layanan beasiswa. e) Layanan administrasi umum dan keuangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan di tingkat universitas dan kemudian diterapkan di tingkat fakultas. f) Layanan kemahasiswaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar mendukung pengembangan diri mahasiswa melalui Unit Kegiatan Kemahasiswaan. a) UKM Riset Keilmuan dan Kemitraan; b) UKM Gerakan Pramuka Gugus Depan Makassar; c) UKM International Black Panther Karate Indonesia UIN Alauddin Makassar; d) UKM Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci UIN Alauddin Makassar; e) UKM Taekwondo UIN Alauddin Makassar; f) UKM Lembaga Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI); g) UKM Seni Budaya Esa UIN Alauddin Makassar; h) UKM Olahraga UIN Alauddin Makassar; i) UKM Lembaga Informatika Mahasiswa Alauddin (LIMA) washilah UIN Alauddin Makassar; j) UKM Lembaga Dakwah Al-Jami' UIN Alauddin Makassar; h) UKM Koperasi Mahasiswa; i) UKM Resimen Mahasiswa. Organisasi Kemahasiswaan dalam lingkup Fakultas seperti: a) Senat Mahasiswa (SEMA) FDK, b) Dewan Eksekutif

	Mahasiswa (DEMA) FDK, dan c) Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HMJ-IKOM).
Transparansi	Prinsip transparansi tata kelola yang diterapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dapat dilihat melalui aksesibilitas data dan informasi yang tersedia secara terpadu melalui situs web www.uin-alauddin.ac.id, www.fdk.uin-alauddin.ac.id, dan situs web program studi Ilmu Komunikasi. Kinerja tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan, seperti Beban Kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), dipantau melalui sistem informasi di E-Kinerja UIN Alauddin Makassar. Informasi mengenai proses pembelajaran dapat diakses melalui Learning Management System (LMS) dengan aplikasi LENTERA, yang tersedia untuk dosen dan mahasiswa melalui akun portal masing-masing. Sistem Akademik (SIKA) menyediakan informasi tentang perencanaan mata kuliah dan hasil penilaian akhir mahasiswa. Transparansi juga diterapkan dalam pemilihan pimpinan, perumusan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan, dan rekrutmen dosen yang dilakukan melalui mekanisme transparan yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan kebutuhan yang diajukan oleh universitas. Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) transparan melalui LITAPDIMAS Kementerian Agama, dan laporan kegiatan penelitian serta PkM dapat diakses melalui e-kinerja. Pengelolaan anggaran juga transparan, terlihat dari RK-AKL masing-masing satuan kerja yang disusun setiap tahun. Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka dan dapat diakses melalui laman website SIADIN UIN Alauddin Makassar. Transparansi pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup SOP Akademik, SOP Sarana dan Prasarana, SOP Kepegawaian, dan SOP Keuangan.
Akuntabel	Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam pengelolaan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang akuntabel mengutamakan prinsip tanggung jawab, kejujuran, dan kebijaksanaan. Akuntabilitas Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi terlihat pada pelaporan yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, yang mencakup: - Pelaporan indikator kinerja utama (IKU) setiap pejabat dalam lingkup UIN Alauddin Makassar, dilaporkan setiap triwulan sejak tahun 2018 E-Kinerja UIN Alauddin Makassar. Capaian IKU ketua dan Sekretaris jurusan menunjukkan kinerja yang optimal (status "Gold"). - Pelaporan kinerja dosen (LKD) bagi dosen dilakukan setiap semester E-Kinerja UIN Alauddin Makassar. - Pelaporan kinerja Dosen (BKD) bagi dosen program studi dilakukan setiap semester E-Kinerja UIN Alauddin Makassar. - Kehadiran dosen dalam perkuliahan dipantau melalui aplikasi LENTERA dan laporan monitoring dan evaluasi (monev) yang disusun oleh masing-masing dosen. - Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan sesuai roadmap yang telah ditetapkan, dengan pelaporan melalui e-kinerja dan Litapdimas. Selain itu, akuntabilitas dapat dilihat dari SK akreditasi prodi yang dilaporkan setiap 5 tahun, yang mengukur capaian visi, misi, tujuan, tata pamong dan tata kerja, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aktivitas dan jumlah kerjasama yang telah terjalin bersama mitra Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Tata kelola yang akuntabel di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terlihat dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang mencerminkan kesesuaian pelaksanaan dengan Pedoman Edukasi yang berlaku. Akuntabilitas pendidikan dan pengajaran juga terlihat dari laporan evaluasi dosen yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui portal akademik masing-masing. Akuntabilitas keuangan, yang meliputi pengelolaan dana dan alokasi anggaran pada setiap program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, melibatkan seluruh unsur dalam merencanakan dan merancang program kerja yang dibahas dalam Rapat Kerja Tahunan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta mengevaluasi pencapaiannya. Akuntabilitas kepemimpinan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar terlihat dari respon cepat, pengambilan keputusan yang tepat, manajemen sumber daya manusia yang efektif, dan evaluasi berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Tanggung Jawab	Berdasarkan statuta UIN Alauddin Makassar mengenai struktur dan uraian tugas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar serta Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas di masing-masing bidang. Pertanggungjawaban tata kelola kepemimpinan terlihat dalam perencanaan strategis dengan pengembangan program akademik yang sesuai, pengoptimalan sumber daya manusia, dan seleksi ketat terhadap tenaga pengajar. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan dan menyediakan ruang kerja yang kondusif. Selain itu, pimpinan juga menyediakan layanan pembelajaran bagi mahasiswa melalui aplikasi LENTERA untuk mendukung proses perkuliahan, serta ruang kuliah yang nyaman dan fasilitas untuk pengembangan softskill. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Pertanggungjawaban pimpinan dalam aspek keuangan tercermin dalam RA-AKL dan laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan
Adil	Penyelenggaraan tata pamong didukung oleh budaya organisasi yang bertanggung jawab dan adil diwujudkan melalui penegakan aturan yang mencakup etika, penghargaan, sanksi, serta prosedur pelayanan akademik yang mengikat seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar, sebagai berikut: Etika dosen dan tenaga kependidikan, serta sanksi dan penghargaan, diatur dalam surat keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 118 tahun 2007 tentang Kode Etik Dosen UIN Alauddin Makassar. Etika mahasiswa dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan mahasiswa diatur dalam keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 424 Tahun 2014 tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Program Studi Ilmu Komunikasi berusaha mengembangkan prinsip keadilan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan, terutama terkait hak dan kewajiban civitas akademika fakultas dan prodi berdasarkan aturan dan kode etik tertentu. Untuk menegakkan konsep keadilan ini, pelaksanaan program akademik dan non-akademik dilakukan secara bergantian. Program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan juga dilaksanakan secara bergantian, sehingga semua unsur di dalamnya memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan prodi yang sama. Selain itu, peluang berkompetisi dalam penelitian, penulisan buku, publikasi, dan pengabdian masyarakat diatur sedemikian rupa agar seluruh dosen memiliki kesempatan terlibat dalam kegiatan tersebut, meskipun secara bergantian setiap tahunnya. Keadilan dalam pengelolaan juga tercermin dalam pembagian kuota penasehat akademik, pembimbing tugas akhir, pendamping praktikum, dan lainnya. Pimpinan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar juga memberikan kesempatan yang merata, serta penghargaan dan sanksi secara adil. Penghargaan diberikan kepada dosen dan staf kependidikan yang mencapai prestasi atau kinerja yang luar biasa, seperti memberikan <i>reward</i> kepada dosen yang berhasil menerbitkan artikel pada jurnal terindeks scopus minimal Q3, menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 3. Termasuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menunjukkan prestasi baik dalam ranah akademik maupun di luar akademik, seperti memberikan izin untuk mengikuti kompetisi di tingkat lokal, nasional, dan internasional bagi semua mahasiswa. Misalnya, pemberian penghargaan berupa sertifikat kepada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi pada setiap angkatan, yang dilakukan oleh pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi.
C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	
1) Komitmen Pimpinan UPPS	

Efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi Ilmu Komunikasi menunjukkan performa yang baik, seperti terlihat pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi rata-rata melampaui nilai angka 100%, dengan nilai IKU Dekan mencapai 123,16%, dan nilai IKU Prodi Ilmu Komunikasi sebesar 133,45%, berada pada peringkat Gold (<https://e-iku.uin-alauddin.ac.id/dashboard>). Uraian komitmen pimpinan UPPS meliputi tiga aspek kepemimpinan yakni Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasional, dan Kepemimpinan Publik, sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dicapai dengan mengimplementasikan VMTS yang dituangkan dalam Rencana Strategis UPPS. Diantaranya, pada proses perencanaan, pimpinan UPPS dan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengarahkan pada penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA-KL). Pemilihan dan penempatan SDM dilakukan berpedoman pada tugas pokok, bidang keilmuan, dan [Standar Operasional \(SOP\) UIN Alauddin Makassar](#), yakni SOP Analisis SDM Aparatur, dan juga analisis SDM. Pengendalian dan pengawasan dilaksanakan melalui rapat koordinasi oleh UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Prodi Ilmu Komunikasi, pengawasan mutu penyelenggaraan UPPS dan prodi Ilmu Komunikasi melalui kegiatan Audit Mutu Internal secara berkala setiap tahun ([Laporan AMI](#)). Pimpinan UPPS juga melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pembelajaran pada pertengahan dan akhir semester, baik melalui sistem informasi terkait aspek kinerja dosen ([e-IKU](#), [e-LKP](#), [Lentera](#)), pimpinan, dan staf pegawai, maupun secara langsung melalui [rapat edukasi](#).)

b. Kepemimpinan Organisasional

Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013, Jo. Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar dan Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar No. 019.B Tahun 2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi UIN Alauddin Makassar, serta [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 16 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#).

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjalankan kepemimpinan organisasi melalui kerjasama yang efektif antara Dekan bersama dengan para Wakil Dekan, Kepala Tata usaha, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Ketua Komite Penjaminan Mutu (KPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Setiap level kepemimpinan yang terdapat dalam struktur Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bekerjasama dan saling bersinergi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bersama program Studi Ilmu Komunikasi. Salah satu bentuk kepemimpinan organisasional UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

c. Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik pimpinan UPPS dan prodi Ilmu Komunikasi ditunjukkan melalui kemampuan Dekan dan beberapa Dosen Tetap Program Studi Ilmu Komunikasi dalam menginisiasi pembentukan Forum Dekan Dakwah dan Komunikasi (FORDAKOM) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia, berperan aktif di Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Sulawesi Selatan dan Barat. Secara khusus, peran aktif di FORDAKOM memberi kontribusi terutama pada pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan ilmu komunikasi. Dengan demikian, program studi Ilmu Komunikasi di PTKIN dapat mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki

kompetensi di bidang komunikasi, tetapi juga memiliki integritas moral dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Selain itu, pimpinan UPPS dan DTPS Ilmu Komunikasi juga menunjukkan kepemimpinan di masyarakat melalui peran aktif dalam sebuah komunitas anti-hoaks terorganisasi, yakni Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO). Secara tidak langsung, pimpinan UPPS dan DTPS Prodi Ilmu Komunikasi ikut mendorong pemanfaatan media sosial secara positif, sehingga antar kelompok masyarakat dari berbagai daerah bisa saling menginspirasi, menggugah, berbagi, membangun, dan berempati. Berikut beberapa bentuk kepemimpinan publik UPPS dan Prodi Ilmu Komunikasi:

- a) Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, M.Pd., M.Si., MM: [Anggota Tim Seleksi Bakal Calon Direktur Pemasaran dan Syariah PT. Bank SulSelBar](#)
- b) Dr. St Aisyah BM., M. Sos.I.: [Wakil Sekretaris Majelis Tabligh dan Ketarjihan PWA Sulawesi Selatan, Bidang pendidikan dan pelatihan GANAS MUI Sulawesi Selatan](#)
- c) Haidir Fitra Siagian, S.Sos., M.Si., Ph.D sebagai [Wakil Ketua II Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sul-Sel Priode 2022-2027](#).
- d) Prof. Dr. H. Firdaus Muhammad: Ketua [\(ASKOPIS\) Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Gorontalo Periode 2020-2024](#)
- e) Muh Sahid. S.I.Kom., M.I.Kom: Sebagai anggota Komite Edukasi Masyarakat Antifitnah Indonesia ([Mafindo](#))

2) Kapabilitas Pimpinan UPPS

a) Fungsi manajemen yang efektif dan efisien.

Kapabilitas pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi teruji melalui implementasi **fungsi manajemen yang efektif**, mencakup; perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan sebagai dasar tindak lanjut. Berikut uraiannya:

1. **Perencanaan (*Planning*):** Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar merencanakan seluruh program kegiatan sebagai wujud dari pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UPPS, dan tertuang melalui [Renstra & Renop Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#) berdasarkan [SK Dekan Nomor 218 A Tahun 2020](#) Tentang Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024. Perencanaan program kegiatan meliputi semua aspek Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, terimplementasi melalui kegiatan-kegiatan yang termuat dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga), *Terms of References* (TOR) dan Jadwal Kegiatan.
2. **Pengorganisasian (*Organizing*):** Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam menyelenggarakan program pendidikan tinggi, mengorganisasikan seluruh unsur-unsur unit pelaksana untuk menjalankan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dan [SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 835 Tahun 2021](#) Tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Tingkat Universitas, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga Serta Program Studi Lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Secara struktural, pengorganisasian tata kelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi terlihat pada struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin

Makassar beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Terkait, penjaminan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pimpinan bersama Komite Penjaminan Mutu (KPM) berkoordinasi dengan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga berkoordinasi dengan Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian (Biro AUPK) terkait pengelolaan keuangan fakultas, dan biro, lembaga, UPT lainnya sesuai bidang tupoksi masing-masing.

3. **Penempatan Personil (Staffing)**, Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi menempatkan personil setiap unit sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan bidang keilmuan masing-masing, serta mengacu pada berdasarkan pada [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) Analisis SDM Aparatur. Dosen menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM) sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan berpedoman pada [Kode Etik Dosen](#). Tenaga Kependidikan ditempatkan sesuai keahlian dan pengalamannya berdasarkan pendidikan formal yang dimiliki. Selanjutnya, Tendik menjalankan sesuai jabatannya dan berpedoman pada Kode Etik Tendik.
4. **Pengarahan (Leading)**, Pembagian tugas yang telah dialokasikan oleh Pimpinan Fakultas kepada masing-masing Wakil Dekan, Prodi dan Tendik, maka pimpinan Dekan memberikan arahan, agar kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan berdasarkan kalender akademik universitas dan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, agar kegiatan sesuai standar yang telah ditetapkan.
5. **Pengawasan (Controlling)**, Pengendalian dan Pengawasan dilakukan oleh lembaga yang dibentuk berdasarkan SK Rektor dan terintegrasi dengan LPM. Kegiatan tersebut, dilakukan oleh KPM (Komite Penjaminan Mutu) untuk tingkat Fakultas dan GPM (Gugus Penjaminan Mutu) di tingkat program studi. Kedua lembaga penjaminan mutu tersebut, melakukan monitoring dan evaluasi (Monev), diantaranya Monev Pembelajaran di awal dan akhir perkuliahan dengan tujuan untuk memastikan kesiapan dosen terkait RPS, kedisiplinan dosen mengajar di awal semester, kesiapan dan kualitas sarana prasarana dan yang lainnya.
6. **Pelaporan (Reporting)**, dilaksanakan melalui pembuatan laporan hasil monev oleh GPM, KPM dan terintegrasi dengan LPM, diantaranya melalui kegiatan AMI dan [RTM](#) tingkat Universitas yang dihadiri oleh masing-masing pimpinan Fakultas. Hasil laporan tersebut, selanjutnya menjadi dasar tindak lanjut bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam menindaklanjuti dan melakukan koreksi ataupun perbaikan-perbaikan khususnya pada semua kategori temuan audit mutu internal.

b) Antisipasi dan Penyelesaian Masalah pada Situasi Tidak Terduga

Untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dalam situasi tidak terduga, UPPS menerapkan **manajemen risiko**, melalui audit mutu berbasis risiko yang dikendalikan oleh masing-masing unit terkait. Di tingkat universitas, secara umum dikendalikan oleh lembaga penjaminan mutu, dan di tingkat Fakultas manajemen risiko dikendalikan oleh Dekan. Pelaksanaan pengendalian risiko dilakukan dengan menganalisis risiko yang berpotensi timbul pada setiap kinerja, dan diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan akibat dari setiap risiko yang dikhawatirkan timbul. Proses manajemen risiko di UIN Alauddin Makassar dimulai dengan melakukan sosialisasi *risk register*, bertujuan untuk memberikan pemahaman akan risiko yang melekat pada UIN Alauddin Makassar. Setiap unit/bagian/fakultas mengumpulkan masing-masing *risk register*

yang telah didiskusikan dan ditetapkan. Selanjutnya, tim audit UIN Alauddin Makassar mengumpulkan hasilnya, membuat *risk register*, dan melakukan *screening* akan risiko yang berdampak tinggi untuk menentukan skala prioritas risiko yang dapat membahayakan keberlangsungan UPPS ([Laporan Audit Mutu Berbasis Risiko UIN Alauddin Makassar](#)). Salah satu bentuk antisipasi dan penyelesaian masalah pada situasi tidak terduga yang dilakukan oleh UPPS, yakni dengan menyelenggarakan pelatihan audit berbasis PPEPP pada tanggal 27-29 Desember 2023. [Kegiatan ini juga diikuti oleh KPM dan GPM seluruh prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.](#)

c) Inovasi yang Bernilai Tambah

UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mengambil langkah inovasi yang memiliki nilai tambah, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi industri, dan daya saing lulusan, diantaranya:

1. Melakukan integrasi teknologi digital dan komunikasi multimedia melalui pengembangan dan pemanfaatan [Laboratorium Media Penyiaran Radio dan TV](#). Hal ini, dapat memberikan mahasiswa kesempatan belajar alat-alat penyiaran yang banyak digunakan dalam industri komunikasi.
2. Penguatan kompetensi *soft skills*, yakni dengan mengadakan pelatihan rutin untuk pengembangan *soft skills* seperti *public speaking*, negosiasi, dan kepemimpinan, yang sangat dibutuhkan dalam karir di bidang komunikasi.
3. Magang terintegrasi di media (media cetak, TV, online), ke perusahaan atau instansi, lembaga non profit (NGO dan [pemerintah](#)), bank dan perusahaan swasta.
4. Praktik *soft skills* untuk Konselor, yakni melalui pelatihan khusus yang mengasah empati, komunikasi interpersonal, *problem solving*, dan keterampilan mendengarkan dengan memanfaatkan laboratorium Ilmu Komunikasi (Lab. IKOM).

C.2.4.c) Kerjasama

1) Mutu, manfaat, efisiensi dan keberlanjutan pengajaran, penelitian dan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat sangat relevan dengan program akademik UPPS. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar memiliki bukti yang sah mengenai kerjasama yang telah terjalin selama periode 2022-2024. Sejumlah aspek manfaat yang diperoleh program studi Ilmu Komunikasi dalam pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut;

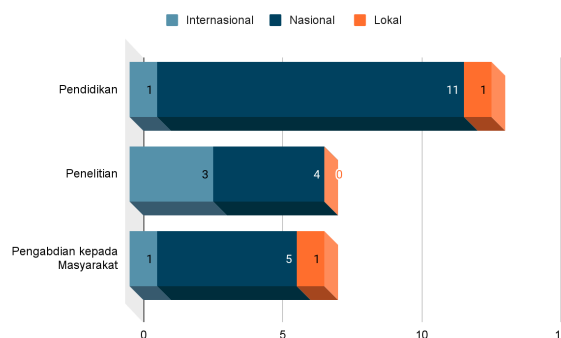
- a. **Manfaat kerjasama bidang pendidikan**, diantaranya meningkatkan kualitas program studi Ilmu Komunikasi melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan industri dan kebutuhan pasar kerja, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, pertukaran mahasiswa dan dosen, akses ke sumber daya pembelajaran, melalui kerjasama publikasi kegiatan juga dapat meningkatkan kualitas dan reputasi prodi, diversifikasi pengetahuan dan metode, pengembangan jaringan dan hubungan, serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. [Bukti dokumen kerjasama pendidikan dapat diakses pada link ini.](#)
- b. **Manfaat kerjasama penelitian**, diantaranya memberikan dukungan finansial dan infrastruktur bagi para peneliti dan inovator untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mendorong kreativitas, dan menghasilkan riset yang berkualitas, memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan, menghasilkan pengetahuan baru, dan

membantu memperkuat kapasitas untuk mengatasi masalah internal, memberikan kesempatan bagi dosen dan peneliti di program studi untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam melakukan riset yang berkualitas dan relevan, kolaborasi penelitian bersama membuka pintu bagi penemuan baru dan terobosan ilmiah. [Bukti kerjasama penelitian dapat diakses pada link ini.](#)

- c. **Manfaat kerjasama bidang pengabdian** kepada masyarakat diantaranya, membantu mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja dan membantu dalam pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang nyata, mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman, budaya, dan masyarakat, program KKN Tematik membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan, kepemimpinan, pemecahan masalah, kerja tim, dan adaptasi terhadap lingkungan baru. [Bukti dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat dapat diakses pada link ini.](#)

2) Hasil kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan PkM menunjukkan bahwa Prodi Ilmu Komunikasi telah menjalin kerjasama dengan 24 lembaga atau organisasi mitra selama periode 2020-2024. Kerjasama bidang pendidikan sebanyak 16 lembaga mitra, kerjasama bidang penelitian sebanyak 4 lembaga mitra, dan kerjasama bidang pengabdian masyarakat sebanyak 4 lembaga mitra. Jika dianalisis berdasarkan **kategori tingkat kerjasama** diketahui jumlah **mitra kerjasama internasional sebanyak 5 mitra kerjasama, 20 mitra kerjasama nasional, dan 2 mitra kerjasama lokal.**

Gambar. C.2.4. Diagram Kerjasama Tri Dharma Prodi Ilmu Komunikasi Tahun 2020-2024



C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar telah menetapkan tambahan indikator kinerja sebagai pencapaian di atas standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar. Indikator kinerja tambahan ini berfokus pada peningkatan standar pelayanan, tata kelola, pengawasan dan kerjasama, dengan tujuan mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Strategis (VMTS) UIN Alauddin Makassar seperti yang dijelaskan dalam konsep pancacita Rektor, yang terdiri dari dua aspek utama, yaitu Pancacita Akademik dan Non-Akademik yang telah dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

Tabel. C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan UPPS, dan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kriteria Standar	Indikator Kinerja	Tindakan Perbaikan
C.1. Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan	a) Penyusunan Visi Misi yang melibatkan <i>stakeholders</i> b) Tersedia dokumen Pedoman Penyusunan VMTS UIN Alauddin Makassar	Pemantauan dan pengendalian terhadap dokumen standar visi dan misi lingkup UIN Alauddin Makassar serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas dokumen standar visi, misi, dan area-area yang memerlukan perbaikan.
C.2. Tata Pamong	a) Tersedianya dokumen tata pamong UPPS UIN Alauddin Makassar dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. b) Terbentuknya Komite Penjaminan Mutu (KPM) di tingkat UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan ditetapkan melalui keputusan rektor.	Sosialisasi dan evaluasi sistem tata pamong UIN Alauddin Makassar untuk memastikan keberlanjutan dan efektifitas implementasi dokumen tata pamong
C.3. Kemahasiswaan	a) Tersosialisasi Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru melalui media cetak/media online; 1) Brosur yang dapat diakses secara online, 2) Website resmi penerimaan Mahasiswa Baru UIN Alauddin Makassar (SIADIN), 3) Platform media sosial: Facebook, Instagram, dan Tiktok sebagai media informasi tentang penerimaan mahasiswa baru serta menjawab pertanyaan dari calon mahasiswa potensial. b) Tersusunnya Pedoman Seleksi penerimaan Mahasiswa Baru UIN Alauddin Makassar. c) Ditetapkannya Indikator Pengenalan Budaya Akademik UIN Alauddin Makassar.	a) Melakukan evaluasi tindak lanjut hasil audit melalui rapat tinjauan manajemen untuk mengendalikan pencapaian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru. b) Sosialisasi berkelanjutan terkait pedoman penerimaan mahasiswa baru. c) Evaluasi pelaksanaan budaya akademik secara komprehensif.
C.4. Sumber Daya Manusia	a) Tersertifikasinya beberapa DTPT/DTPS pada bidang dakwah dan komunikasi, seperti sertifikat kompetensi Fotografi, Trainer/Motivator, Moderasi Beragama, Pembimbing Haji. b) Dosen DTPT/DTPS sebagai praktisi industri/ berkarya di luar kampus.	
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	a) Aksesibilitas program studi terhadap sarana pembelajaran yang dikelola oleh universitas (perpustakaan.uin-alauddin.ac.id) b) Frekuensi maintenance sarana pembelajaran. c) Tersedianya fasilitas umum dengan kondisi baik, valid, atau lancar.	a) Penyusunan pedoman tertulis tentang perumusan, sosialisasi, pemenuhan, dan penelaahan sarana proses pembelajaran penting sebagai landasan dalam pelaksanaan. b) Alokasi anggaran sarana dan prasarana pembelajaran UIN Alauddin Makassar yang disesuaikan dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. c) Monitoring dan evaluasi fasilitas umum minimal jalan, air, listrik,

		jaringan komunikasi suara, masjid, dan data yang dimonitoring minimal satu kali dalam setahun.
C.6. Pendidikan	a) DTPS menerapkan metode <i>blended learning</i> melalui aplikasi LENTERA dalam proses pembelajaran. b) Terlaksana proses pembelajaran efektif selama 16 kali pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dipantau melalui MONEV DARING. c) UPPS mengembangkan sistem untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui <i>Student Teacher Integrated Learning System (STILeS)</i>, yakni sistem pembelajaran terintegrasi pada enam aspek yang wajib diterapkan dalam setiap proses pembelajaran mencakup: 1) Integrasi pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> (TCL) dan <i>Student Centered Learning</i>; 2) Integrasi berbagai model pembelajaran; 3) Integrasi keilmuan Islam dan saintek; 4) Integrasi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>; 5) Integrasi hasil penelitian terbaru dalam pembelajaran; dan 6) Integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. d) Mahasiswa memiliki hafalan al-Quran minimal Juz 30 melalui Penasehat Akademik yang dimonitoring melalui buku kemajuan.	a) Penggunaan Lentera masih belum berjalan secara maksimal karena beberapa dosen belum memanfaatkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pendampingan/pelatihan khusus untuk penggunaan aplikasi Lentera. Pimpinan Fakultas/Prodi melakukan kontrol keterpenuhan beban mengajar dosen dan evaluasi dosen setiap mata kuliah atas capaian terlaksananya kegiatan pembelajaran khususnya implementasi Lentera serta evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan. b) Rencana tindakan perbaikan dengan menyusun penganggaran penyusunan Modul STILeS di tingkat Program Studi dan UPPS, dan melaksanakan workshop Pendampingan pelatihan penyusunan modul STILeS, revisi modul STILeS dengan penyesuaian indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Perbaikannya lainnya dengan melakukan monitoring dan evaluasi sebagai dasar tindak lanjut perbaikan. Termasuk, penganggaran penyusunan modul untuk meningkatkan jumlah modul STILeS.
C.7. Penelitian	a) Terlaksana seleksi proposal penelitian yang diusulkan oleh dosen atau mahasiswa sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan seluruh prosesnya melalui https://litapdimas.kemenag.go.id/ b) Penelitian DTPS Ilmu Komunikasi terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman sebagai implementasi visi UIN Alauddin Makassar dan sudah diatur dalam pedoman penulisan penelitian/karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	a) Penyusunan dan pengembangan rencana program penelitian serta sosialisasi standar proses penelitian khususnya SOP seleksi hibah penelitian. b) Dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terkait kedalaman penelitian terintegrasi sains dan ilmu keislaman yang sesuai dengan pedoman penelitian.
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	a) Terlaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mempertimbangkan aspek integrasi sains dan ilmu keislaman (laporan PkM prodi Ikom atau link Berita kegiatan PkM). b) Tersebar luasnya hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat,	a) Penyusunan pedoman PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman disusun oleh LP2M yang membuat metode pelaksanaan, evaluasi dan penilaian PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman, termasuk kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM.

	dan dimonitoring minimal satu kali dalam satu tahun.	b) Penyusunan juknis PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman disusun oleh LP2M yang memuat Petunjuk teknis dalam pendokumentasian proses dan hasil PKM, serta penyusunan laporan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
C.9. Luaran Capaian Tri Dharma	a) Mahasiswa memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 untuk jenjang diploma tiga atau sarjana di akhir masa studi [link Bukti] b) Mahasiswa memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar (Level 4) c) Mahasiswa yang memiliki hafalan minimal satu juz (minimal juz 30) [Link bukti]	a) Dilakukan sosialisasi berkelanjutan pada seluruh program studi lingkup UIN Alauddin Makassar tentang standar pelampauan TOEFL/TOAFL sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Tindakan perbaikan lainnya dengan memaksimalkan kerjasama dengan UPT. Pusat Bahasa UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan pelatihan/ <i>course</i> TOEFL bagi mahasiswa serta melakukan pendataan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan tes. b) Penyusunan SOP hafalan untuk diimplementasikan ke seluruh program studi di lingkup UIN Alauddin Makassar. Tindakan perbaikan lainnya dengan melakukan evaluasi berkala baik pada tingkat program studi serta sinkronisasi data dan pendokumentasian laporan evaluasi dari program BTQ.

C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja

1) Metode dan Sistematika Analisis

Metode evaluasi capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Prodi Ilmu Komunikasi dilakukan melalui analisis daftar indikator kinerja utama (IKU). Berdasarkan penilaian IKU Tahun 2023 menunjukkan angka persentase melampaui target, yakni 123,16% untuk IKU Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan IKU Program Studi Ilmu Komunikasi mencapai 133,45%, masing-masing berada pada peringkat Gold. Evaluasi terhadap hasil capaian kinerja juga dilakukan melalui survei terkait efektivitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, dan analisis dokumen seperti laporan tahunan, rencana strategis, dan laporan audit dan monev ([AMI](#), [RTL/RTM](#)). Adapun, sistematika analisis capaian kinerja didahului dengan melakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil temuan AMI, analisis SWOT terutama untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, dan selanjutnya menganalisis lebih jauh terkait rencana tindak lanjut yang harus diupayakan.

2) Identifikasi Akar Masalah

Berdasarkan hasil analisis, teridentifikasi masalah-masalah utama, yakni: a) belum optimalnya mekanisme pengawasan, dan kapabilitas kepemimpinan publik fakultas dan prodi, b) belum optimalnya implementasi kerjasama tingkat Internasional maupun nasional di seluruh program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya kerjasama lokal di

program Studi Ilmu Komunikasi.

3) Faktor Pendukung

- a. FDK telah menetapkan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang pada statuta, serta ortaker UIN Alauddin Makassar, dan telah berjalan secara efektif dan konsisten yang mendukung pelaksanaan tata pamong yang baik
- b. Jumlah kerjasama tri dharma yang baik didukung dengan bukti pendukung implementasi kerjasama baik yang mendukung pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM

4) Faktor Penghambat

- a. Terdapat sejumlah dosen yang belum memiliki kepemimpinan organisasi dan publik.
- b. Belum optimalnya implementasi kerjasama tingkat internasional maupun nasional di seluruh program studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5) Rencana Tindak Lanjut

- a. Mendorong pimpinan, dosen untuk mengambil bagian dalam program pertukaran pengajar, magang internasional, atau kunjungan akademik ke institusi internasional terkait ini akan memperluas pemahaman mereka tentang konteks pendidikan global, meningkatkan kemampuan bahasa asing, dan memperluas jaringan profesional mereka.
- b. Mengidentifikasi institusi pendidikan atau penelitian internasional yang memiliki kesamaan minat dan keahlian dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen dan peneliti di kedua belah pihak dapat meningkatkan kualitas penelitian dan memberikan pandangan lintas budaya dalam pengembangan pengetahuan pendidikan.

C.2.7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Dokumen Legal Pembentukan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu.

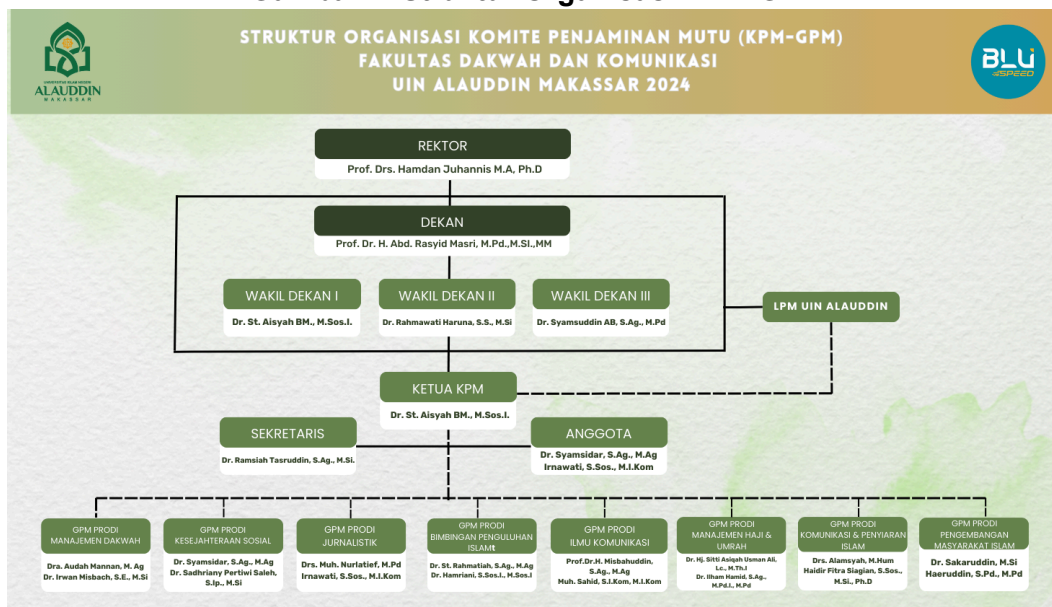
Sistem penjaminan mutu secara internal (SPMI) dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar sebagai organ pengendalian mutu di tingkat universitas, dan oleh Komite Penjaminan Mutu (KPM), serta Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai organ pelaksana pada tingkat fakultas dan program studi. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 75 Tahun 2024 Tentang Struktur Komite Penjaminan Mutu (KPM) dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, secara struktural penjaminan mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri atas Ketua KPM (Hartina Sanusi, S.Pt., M.Ikom), Sekretaris KPM (Suryani Musi, S.Sos., M.Ikom), Di prodi Ilmu Komunikasi, organ pelaksana penjaminan mutu terdiri dari Ketua GPM (Dr. Abdul Khalik, S. Sos., M.Si) dan satu orang Anggota (Mudzirah Nur Amrullah, S.Sos., M.Si).

Berikut tugas KPM dan GPM di lingkup UIN Alauddin Makassar:

Komite Penjaminan Mutu	Pelaksana penjaminan mutu di tingkat Fakultas dengan tugas sebagai berikut: 1) Memastikan ketersediaan dan kekinian sistem dokumen mutu di fakultas dan pascasarjana; 2) Memastikan terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di fakultas dan pascasarjana baik dalam bidang akademik maupun non akademik; 3) Memastikan terlaksananya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik berdasarkan rencana strategis atau rencana pengembangan, serta Indikator Kinerja Utama (IKU);. 4) Memastikan sistem pendokumentasian di fakultas dan pascasarjana terlaksana secara profesional dan terstandar; 5) Memastikan pemenuhan dan peningkatan standar SPMI secara konsisten dan berkesinambungan (<i>continous quality improvement</i>);. 6) Memastikan terlaksananya proses akreditasi di setiap program studi secara
-------------------------------	--

	maksimal dan berkesinambungan; 7) Memastikan terlaksananya proses akreditasi di setiap program studi secara berkala; 8) Memastikan tercapainya secara maksimal setiap indikator pada e-SMS PTKIN di setiap program studi.
Gugus Penjaminan Mutu	Pelaksana penjaminan mutu di tingkat program studi dengan tugas sebagai berikut: 1) Memastikan ketersediaan dan kekinian sistem dokumen mutu di program studi; 2) Memastikan terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di program studi baik dalam bidang akademik maupun non akademik; 3) Memastikan terlaksananya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik berdasarkan rencana strategis atau rencana pengembangan, serta Indikator Kinerja Utama (IKU); 4) Memastikan sistem pendokumentasian di fakultas, pascasarjana dan di setiap program studi terlaksana secara profesional dan terstandar; 5) Memastikan pemenuhan dan peningkatan standar SPMI secara konsisten dan berkesinambungan (<i>continuous quality improvement</i>); 6) Memastikan terlaksananya proses akreditasi di setiap program studi secara maksimal dan berkesinambungan; 7) Memastikan terlaksananya proses akreditasi di setiap program studi secara berkala; 8) Memastikan tercapainya secara maksimal setiap indikator pada e-SMS PTKIN di setiap program studi.

Gambar 2. Struktur Organisasi KPM-GPM



2) Ketersediaan Dokumen Mutu: Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI.

UIN Alauddin Makassar memiliki sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan Standar Nasional Dikti secara menyeluruh dan berkelanjutan, dengan tujuan mengembangkan budaya mutu di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Tugas ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN (LPM) Alauddin Makassar sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI yang dijalankan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian yang turunannya dari SPMI UIN Alauddin Makassar melalui LPM. Kebijakan dokumen SPMI Fakultas Dakwah dan Komunika UIN Alauddin Makassar mencakup, Kebijakan Mutu berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 695 Tahun 2020, Manual Mutu berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 693 Tahun 2020, Standar Mutu berdasarkan Keputusan Rektor

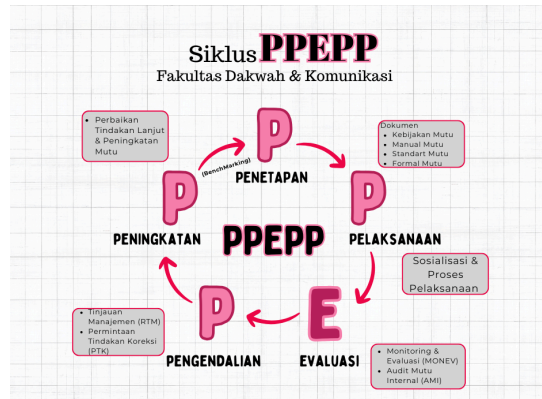
Nomor 692 Tahun 2020, dan Formulir Mutu berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 694 Tahun 2020, yang dapat diakses pada <https://lpm.uin-alauddin.ac.id>, dan dalam dokumen kebijakan SPMI tersebut memuat visi dan misi organisasi dan dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Kebijakan dokumen mutu UIN Alauddin Makassar yang telah diderivasi pada tingkat Fakultas adalah Standar Mutu yang dituangkan dalam [Keputusan Dekan Nomor 13.A Tahun 2021](#) tentang Penetapan Standar Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan [Formulir Mutu](#) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Nomor Tahun 2021 tentang [Formulir Mutu](#) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).

SPMI Program Studi Ilmu Komunikasi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, melalui siklus PPEPP yakni dimulai dari tahap: a) **Penetapan standar**, b) **Pelaksanaan standar**, c) **Evaluasi (pelaksanaan) standar**, d) **Pengendalian (pelaksanaan) standar**, dan e) **Peningkatan standar**. Penyelenggaraan SPMI mengacu pada agenda kegiatan SPMI LPM UIN Alauddin Makassar, sebagaimana termuat dalam Kalender SPMI yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 726 Tahun 2022 LPM UIN Alauddin Makassar Tentang Penetapan Kalender SPMI. Kegiatan SPMI ini mencakup pelaksanaan Survei, Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

LPM UIN Alauddin Makassar berkoordinasi dengan KPM Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan GPM prodi Ilmu Komunikasi melaksanakan proses evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI) baik itu mutu akademik dan non-akademik. Kegiatan AMI ini melibatkan Tim Auditor Internal UIN Alauddin Makassar, yang dilakukan secara berkala minimal satu kali setiap tahunnya. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup; Monev Pembelajaran yang dilaksanakan setiap akhir masa pembelajaran semester, Monev Sarana dan Prasarana, Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Monev Pelampauan SN-Dikti, dan Monev SOP, yang masing-masing dilaksanakan pada setiap semester di bulan Februari dan November ([link Berita Website FDK](#) atau [Website Prodi Ikom](#)).

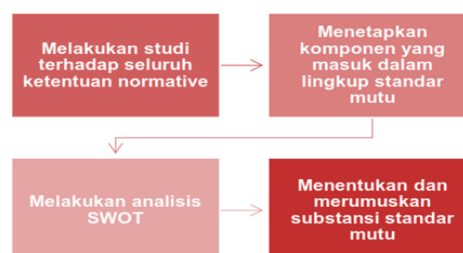
Sementara itu, Monev Renstra dan Monev Tindak Lanjut Hasil RTM, dilaksanakan setiap tahun. Hasil monev tersebut selanjutnya menjadi bahan evaluasi dan penilaian mandiri terhadap kinerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi ([Bukti dokumen hasil Monev FDK](#))



Gambar C2. 3. Siklus PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a) Penetapan Standar

Tahap ini dimulai dengan penyusunan draft standar mutu UPPS yang dilakukan oleh KPM dan GPM dengan mengacu pada standar mutu universitas. Mekanisme penetapan standar mengikuti alur seperti pada gambar C.2.7.3.1. sesuai Pedoman Pengelolaan Penjaminan Mutu



UIN Alauddin Makassar. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin telah menetapkan standar mutu dengan mengacu pada kebijakan dan dokumen mutu yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar. Sasaran mutu yang dihasilkan dalam bentuk dokumen mutu didasarkan pada Standar Nasional Dikti, nilai-nilai inti yang dianut oleh UIN Alauddin Makassar yang termuat dalam Pancacita Rektor, Dokumen mutu Universitas, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dokumen [Renstra](#) (Rencana Strategis) Fakultas yang mencakup analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), serta hasil studi pelacakan lulusan (*tracer study*). Pelaksanaan standar mutu tingkat FDK dilaksanakan oleh KPM, dan di Prodi Ilmu Komunikasi dilaksanakan oleh Kaprodi dan GPM.

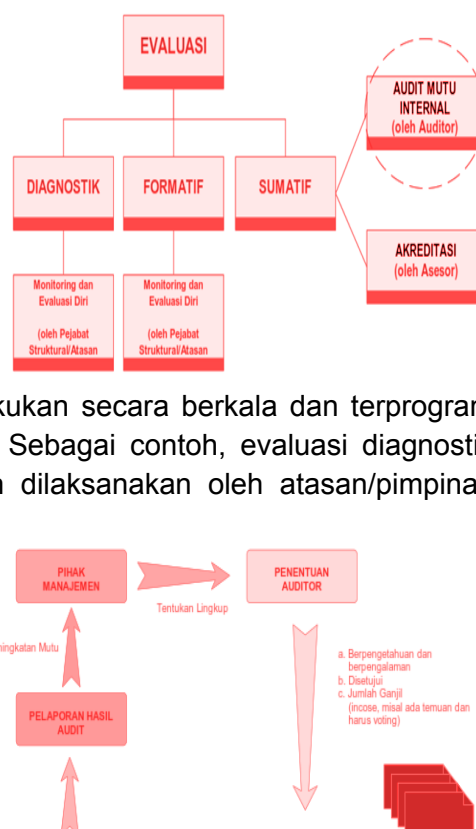
b) Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan SPMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengikuti alur yang telah ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar, seperti terlihat pada gambar. Program Studi Ilmu Komunikasi melaksanakan standar mutu mengacu pada indikator-indikator yang ditetapkan dalam dokumen mutu akademik dan non akademik. Implementasi penjaminan mutu Program Studi Ilmu Komunikasi meliputi tri dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancacita rektor UIN Alauddin Makassar yaitu prodi yang handal, moderasi beragama yang mengakar, jejaring yang kuat, publikasi yang aktif, serta data yang terintegrasi.



c) Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan. Alur evaluasi pelaksanaan standar digambarkan sebagai berikut. Mekanisme evaluasi SPMI dilaksanakan oleh pejabat struktural dan dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal. Evaluasi ini mencakup penilaian proses kegiatan (isi standar), prosedur (mekanisme pelaksanaan isi standar), hasil (output dari pelaksanaan isi standar), dan dampak (hasil dari pelaksanaan isi standar). Evaluasi standar mutu dilakukan secara berkala dan terprogram mencakup evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif. Sebagai contoh, evaluasi diagnostik untuk standar pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan dilaksanakan oleh atasan/pimpinan FDK melalui monev pembelajaran. Evaluasi formatif pelaksanaan standar pembelajaran dilaksanakan melalui [Course Evaluation Survey \(CES\)](#) yang dilaksanakan oleh LPM UIN Alauddin Makassar di setiap semester. Evaluasi sumatif dilaksanakan melalui [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#). Alur Audit Mutu Internal (AMI). Proses evaluasi dilakukan dalam satu siklus, seperti pada gambar



di samping berikut ini. Sebagai contoh, pada tanggal 4-8 Desember 2023 UPPS melakukan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap pencapaian pelaksanaan standar mutu untuk tahun kinerja 2023. Hasil AMI dimuat pada [Laporan AMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#), dan Prodi Ilmu Komunikasi.

d) Pengendalian Standar

Pengendalian standar mutu dilakukan untuk menindaklanjuti temuan yang ada pada tahapan evaluasi standar.

Gambar C.2.7.1.3.d). Siklus Pengendalian Standar



Pelaksanaan standar mutu oleh FDK dan Program Studi Ilmu Komunikasi dikendalikan berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang dilaksanakan oleh LPM UIN Alauddin Makassar, kemudian dibahas oleh unsur LPM beserta para pimpinan Fakultas, Prodi dan lembaga melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Pengendalian bertujuan untuk menganalisis dukungan pelaksanaan standar dan memastikan bahwa tindakan pengendalian yang diambil untuk menjaga standar mutu yang telah ditetapkan. Selain itu, pada tahap pengendalian juga dilakukan analisis terhadap penyebab ketidaktercapaian atau penyimpangan dalam pelaksanaan standar, dengan tujuan untuk mengambil tindakan koreksi atau perbaikan.

e) Peningkatan Standar

Tahap peningkatan standar dilakukan dengan tujuan meningkatkan standar yang telah ditetapkan. Berbagai pelatihan yang dilakukan guna menunjang terlaksananya sistem penjaminan mutu yang optimal. [Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan Training](#) dalam rangka pemahaman dan peningkatan mutu akademik proses pendidikan. Peningkatan standar disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta tuntutan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selain itu, peningkatan standar juga merupakan tindak lanjut dari hasil RTM.

Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi indikator kinerja program studi. Hasil evaluasi tersebut dianalisis untuk meningkatkan standar pada tahun-tahun berikutnya. Sebagai contoh, indikator kinerja penelitian menunjukkan pencapaian target dengan publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi SINTA. Dalam rangka mencapai target tersebut, dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah, kolaborasi dengan peneliti yang telah berhasil mempublikasikan karya mereka pada jurnal ilmiah terkemuka, serta melaksanakan FGD bersama dosen-dosen yang berpengalaman dalam penerbitan jurnal terindeks Scopus. Saat ini, Prodi Ilmu Komunikasi telah memiliki beberapa artikel yang terbit pada jurnal internasional terindeks scopus.

4) Melaksanakan *External Benchmarking*

Upaya peningkatan mutu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dilakukan melalui Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Workshop ini dilaksanakan pada Kamis, 11 Februari 2021 yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, KPM FDK dan GPM delapan prodi pada fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta tendik tata usaha FDK UIN Alauddin Makassar. Narasumber pada workshop tersebut adalah Tim Fasilitator SPMI UIN Alauddin Makassar, antara lain Irwan, S.Si., M.Si.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan penjaminan mutu fakultas dan prodi, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga melaksanakan *benchmarking* dengan perguruan

tinggi lain di dalam negeri sebagai bentuk pertukaran informasi terkait pelaksanaan sistem penjaminan mutu. Kegiatan *benchmarking* terakhir dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober – 02 November 2023 di UIN Sunan Kalijaga, Di Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh para pimpinan dari kedua Perguruan Tinggi, yakni Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik UIN Alauddin Makassar, Dr. St. Aisyah BM, M.Sos.I, serta KPM dan GPM terkait. Selanjutnya, pada tanggal 2 November 2023, Dr. Misbahuddin, M.Ag, yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, menginisiasi kegiatan *benchmarking* yang dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses *benchmarking* ini, Dr. Misbahuddin bersama timnya melakukan studi perbandingan terhadap struktur kurikulum, metode pengajaran, fasilitas pendukung, dan berbagai aspek kritis lainnya yang dapat memberikan inspirasi dan gambaran yang komprehensif untuk peningkatan kualitas Program Studi Ilmu Komunikasi di UIN Alauddin Makassar.



C.2.8. Kepuasan Pengguna

1) Menggunakan Instrumen Kepuasan yang Sahih, Andal, Mudah Digunakan

UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, melalui KPM dan GPM mengukur kepuasan layanan pengguna dan pemangku kepentingan, mencakup; mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta mitra layanan kerjasama, dengan menggunakan instrumen survei berupa kuesioner. Instrumen Kuesioner telah diuji validitasnya oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan ahli yang ditunjuk oleh ATACe (*Alauddin Testing and Assessment Center*). Validitas instrumen yang terjamin memastikan bahwa hasil survei akan akurat dan dapat diandalkan sebagai bahan evaluasi. Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan secara daring menggunakan Google Forms, yang memungkinkan akses lebih mudah dan pengisian yang lebih efisien. Adapun, **indikator pengukuran tata pamong dan tata kelola** mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

2) Dilaksanakan Secara Berkala, serta Data Terekam secara Komprehensif

UPPS melakukan survei kepuasan secara konsisten dan berkala di setiap akhir semester untuk survei terkait pembelajaran (pendidikan), dan setiap akhir tahun untuk survei terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil survei selanjutnya dianalisis, meliputi analisis tabulasi, analisis dan interpretasi data, penyajian data, dan penyusunan laporan hasil. Survei kepuasan dilakukan secara daring melalui *Google Forms*, sehingga hasil pengukuran kepuasan terekam dengan baik. Laporan hasil survei kepuasan layanan disampaikan kepada pengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3) Dianalisis dengan Metode yang Tepat, dan Bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan.

UPPS dalam menganalisis data hasil survei penting menggunakan metode yang tepat dan sesuai dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Metode analisis yang sesuai memastikan bahwa data yang digunakan relevan dan akurat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang informatif dan berdasarkan bukti. Salah satu metode analisis yang digunakan antara lain; metode analisis statistik deskriptif, uji validitas,

dan uji reliabilitas. Untuk mempermudah penyajian hasil statistika deskriptif, digunakan diagram lingkaran (*pie chart*) atau diagram batang (*bar chart*).

4) Review terhadap Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan Pemangku Kepentingan

Review terhadap hasil survei kepuasan dosen dan mahasiswa dibahas dalam rapat pimpinan, dan rapat terbuka lainnya, serta hasilnya dipublikasikan. Secara umum, hasil survei layanan alumni Program Studi Ilmu Komunikasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan *stakeholder*.

5) Hasil Dipublikasikan dan Mudah Diakses Pemangku Kepentingan

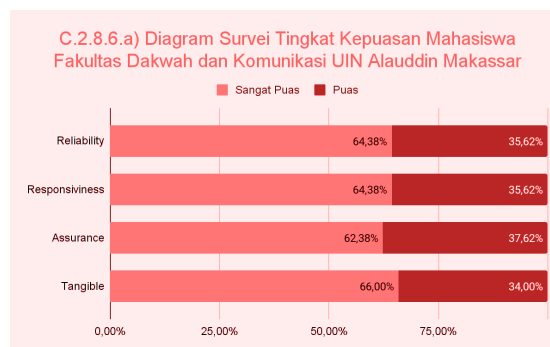
Untuk memudahkan akses oleh semua *stakeholder*, baik internal maupun eksternal, hasil survei kepuasan dipublikasikan di situs web [LPM UIN Alauddin Makassar](#), dan situs web KPM Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan demikian, proses pengukuran ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

6) Hasil Pengukuran Kepuasan Ditindaklanjuti untuk Perbaikan dan Peningkatan Mutu Secara Berkala dan Tersistem

Hasil survei di-review untuk mengukur tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa yang hasilnya dipublikasikan secara transparan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Tingkat kepuasan dan umpan balik dari dosen, mahasiswa, serta *stakeholder* terkait dievaluasi secara teratur untuk memastikan perbaikan dan peningkatan mutu luaran program studi Ilmu Komunikasi. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis guna memastikan respons yang efektif terhadap kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam program. Hasil dari survei kepuasan terhadap tata pamong, tata kelola, dan mitra kerjasama dipublikasikan secara transparan dan mudah diakses oleh seluruh anggota akademik, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam upaya meningkatkan manajemen dan kerjasama UPPS dan program studi Ilmu Komunikasi. Adapun hasil survei kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dapat dilihat sebagai berikut:

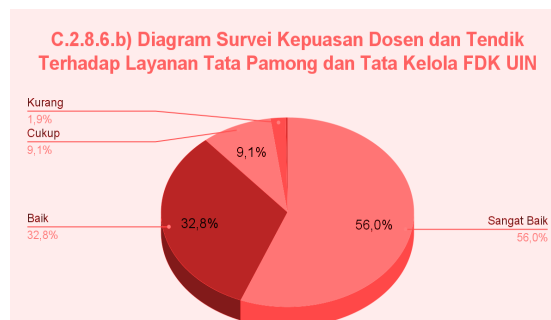
a. Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan respon rata-rata tingkat kepuasan yang **Sangat Puas** (64%), dan respon **Puas** (36%) pada aspek penilaian *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Kepastian), *Empathy* (Empati) dan *Tangible* (Kecukupan, Aksesibilitas, dan Kualitas Sarpras). Hasil survey dapat diakses pada [Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#).



b. Kepuasan Dosen dan Tendik

Hasil survei terkait kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap kepemimpinan organisasi UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi rata-rata memberikan penilaian positif, yakni Sangat Baik (56,03%). Baik (32,76%), Cukup (9,05%). Namun demikian, terdapat beberapa aspek dari kepemimpinan organisasi di Fakultas Dakwah

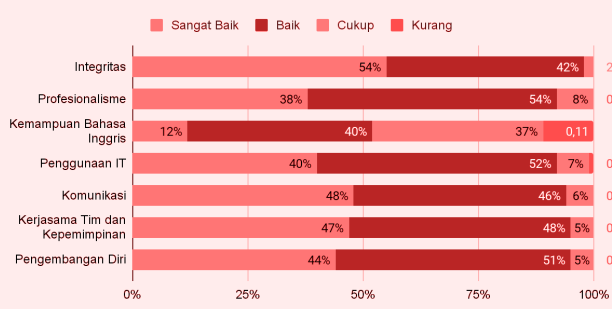


dan Komunikasi yang dinilai membutuhkan perhatian serius dan upaya perbaikan, yakni terutama pada komitmen dalam melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi ([Laporan Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap Kepemimpinan Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#)).

c. Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan data hasil survei tingkat kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan oleh UPPS pada tahun 2023, secara umum rata-rata menunjukkan penilaian yang positif. Hasil penilaian dalam survei ini dilakukan terhadap sejumlah aspek, yakni Integritas, Etika dan Moral (54% Sangat Baik), Keahlian berdasarkan bidang ilmu atau profesionalisme (54% Baik), Kemampuan Bahasa Inggris (40% Baik), Penggunaan Teknologi Informasi (52% Sangat Baik), Komunikasi (48% Sangat Baik), Kerjasama Tim dan Kepemimpinan (48% Baik), dan Pengembangan diri (51% Baik).

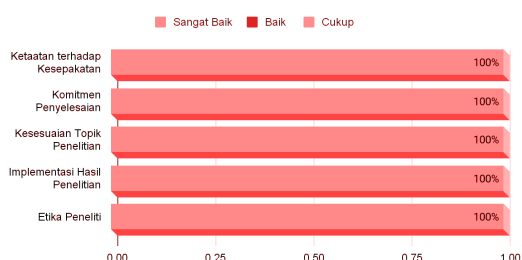
C.2.8.6.c) Diagram Survei Pengguna Lulusan UIN Alauddin Makassar



d. Kepuasan Mitra Kerjasama

Tingkat kepuasan mitra kerjasama, dalam hal ini kerjasama penelitian UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara umum menunjukkan adanya kepuasan yang tinggi dari responden, baik lembaga maupun mitra perseorangan. Berdasarkan data hasil survei, responden rata-rata memberikan penilaian Sangat Baik pada lima kategori penilaian, yakni 1) Ketaatan terhadap kesepakatan yang telah disetujui bersama, 2) Komitmen dalam penyelesaian penelitian sesuai dengan waktu yang ditentukan, 3) Topik penelitian sesuai dengan kebutuhan mitra, 4) Hasil penelitian dapat diimplementasikan di Instansi mitra, dan 5) Etika Peneliti.

C.2.8.6.d) Diagram Survei Kepuasan Mitra Penelitian FDK UIN Alauddin Makassar



C.2.9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

- 1) **Hasil capaian kinerja** tata pamong berdasarkan penilaian IKU Tahun 2023, menunjukkan angka persentase yang melampaui target capaian, yakni sebesar 123,16% (IKU Dekan Fakultas Dakwah), dan 133,45% (IKU Program Studi Ilmu Komunikasi), berada pada peringkat Gold. Untuk capaian tata kelola, berdasarkan hasil [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#), [Rapat Tindak Lanjut](#) dan [Rapat Tinjauan Manajemen](#), menunjukkan kinerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi cukup baik. Hal ini, dapat dilihat melalui indikator kesesuaian standar dengan pelaksanaan pada berbagai aspek yang telah diukur, masing-masing kategori audit mutu pada standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tendik, standar sarpras pembelajaran, standar pelaksanaan PkM, dan standar pembiayaan pembelajaran, sebagai berikut:
 - a. Kategori Kesesuaian, terlaksana 8 CL
 - b. Kategori Ketidaksesuaian Observasi, terdapat 2 CL

- c. Kategori Ketidaksesuaian Minor, terdapat 3 CL
- d. Kategori Ketidaksesuaian Mayor, 9 CL

Adapun, hasil capaian kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2020-2024, terdapat sebanyak 27 jumlah total kerjasama; terdiri dari 5 kerjasama internasional, 20 kerjasama nasional, dan 2 kerjasama lokal.

- 2) **Faktor pendukung** keberhasilan capaian kinerja pada tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yaitu: 1) UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki Dokumen Formal Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya dan telah dijalankan dan menunjukkan hasil positif dan konsisten; 2) Ketersediaan Bukti yang sah terkait praktik bagi perwujudan *good governance*, UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Program Studi Ilmu Komunikasi, menerapkan tata pamong yang memenuhi lima prinsip *Good Governance University*, yakni: kredibel, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan adil; 3) UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang terdokumentasi dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) UIN Alauddin Makassar, 4) UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, kemampuan menjabarkan visi misi dalam program, kepemimpinan publik, dan kepemimpinan organisasi, 5) UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah melaksanakan siklus SPMI secara maksimal.
- 3) **Faktor penghambat**, diantaranya masih kurang jejaring kerjasama internasional dan belum adanya pengakuan internasional dalam kepemimpinan publik. Sebagai upaya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian kinerja pada tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yaitu pertama, penataan sistem tata pamong dan tata kelola secara terencana. Kedua, mengadakan berbagai workshop dalam menunjang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa. Ketiga, memaksimalkan kerjasama internasional yang relevan dalam pengembangan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.

C.3 Mahasiswa

C.3.1 Latar Belakang

Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar memiliki salah satu **tujuan** untuk menghasilkan tenaga profesional dan berkarakter dalam bidang Ilmu Komunikasi. Adanya tujuan prodi tersebut diorientasikan pada pemetaan kompetensi dan kualifikasi calon mahasiswa baru dalam memenuhi kuota yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, dengan memberikan layanan pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar serta penyelesaian studi tepat waktu. Peningkatan karakter dan pemberian pelayanan yang berkualitas, bermutu, dan kondusif. **Strategi** untuk mencapai kriteria tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru yang dilakukan secara transparan, kredibel, akuntabel melalui lima jalur diantaranya terdiri dari [Seleksi Nasional Berdasarkan Tes \(SNBT\)](#), [Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri \(SPAN-PTKIN\)](#), [Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri \(UM-PTKIN\)](#), dan

yang terakhir Ujian Masuk Mandiri (UMM) UIN Alauddin Makassar. Disamping itu juga menghadirkan layanan dalam hal mengembangkan nilai akademik maupun non akademik, dan menyediakan program pembelajaran yang praktis melalui praktek lapangan dan kerja sama dengan beberapa instansi.

Daya tarik Program Studi Ilmu komunikasi terletak pada *broadcasting*, fotografi, penyiaran, dan editing. Berdasarkan laman penerimaan mahasiswa baru dapat terlihat bahwa total peminat pada tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun **2021** terdapat **823** peminat dan diterima **127** mahasiswa, tahun **2022** ada **882** peminat diterima **111** mahasiswa, dan tahun **2023** terhitung peminat **937** diterima **118** mahasiswa. Meningkatnya peminat pada Prodi Ilmu Komunikasi yaitu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas, memperluas kerjasama, serta memperkuat promosi dan reputasi program studi. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah memegang akreditasi baik sekali dengan Keputusan [BAN-PT No. 4403/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2024](#).

C.3.2 KEBIJAKAN

Adapun untuk kebijakan terkait mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

1. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 74 Tahun 2015](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri;
2. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 30 C Tahun 2017](#) tentang Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana UIN Alauddin Makassar;
3. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019](#) tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar BAB III Pasal 22,dan 23;
4. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 175 Tahun 2002](#) tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Alauddin Makassar;
5. [Surat Keputusan Rektor Nomor 673 Tahun 2020](#) tentang Pedoman Pengelolaan Penjaminan Mutu.
6. [SK Penetapan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru](#) Program Studi di Lingkup UIN Alauddin Makassar.
7. Kebijakan yang berkaitan dengan layanan akademik

C.3.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS dan Jurusan Ilmu Komunikasi mengacu pada [standar mutu UIN Alauddin Makassar](#). Strategi penerimaan mahasiswa baru meliputi: 1) Menetapkan standar penerimaan mahasiswa. 2) Membentuk panitia penerimaan mahasiswa. 3) Melakukan pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa. 4) Melaksanakan sosialisasi standar penerimaan mahasiswa. 5) Melakukan audit capaian pelaksanaan standar penerimaan mahasiswa. 6) Melakukan evaluasi tindak lanjut hasil audit melalui rapat tinjauan manajemen. Selanjutnya strategi pencapaian standar mencakup ketersediaan layanan penalaran minat dan bakat serta ketersediaan layanan kesejahteraan yang mencakup konseling, beasiswa dan pelayanan kesejahteraan serta layanan bimbingan karir dan kewirausahaan.

C.3.4 Indikator Kinerja Utama

C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa

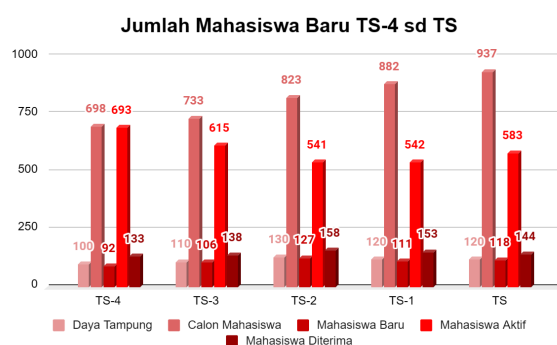
A. Metode Rekrutmen dan Keketatan Seleksi

Metode rekrutmen mahasiswa baru pada FDK dan jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar dilaksanakan melalui seleksi bertahap dan ketat. Calon mahasiswa baru dapat mengakses pada laman website resmi <https://siadin.uin-alauddin.ac.id/>. Sistem Admisi UIN Alauddin (SIADIN) merupakan layanan informasi akademik dengan sistem online pada UIN Alauddin Makassar bagi calon mahasiswa yang mendaftar dan lingkup akademika. Layanan ini meliputi informasi **Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)** mulai dari jadwal atau agenda, mekanisme pendaftaran, jalur penerimaan, dan pengumuman berkaitan dengan penerimaan UIN Alauddin. Informasi jalur penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur yaitu: **Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN)** adalah seleksi nasional yang mempertimbangkan pencapaian akademik melalui nilai rapor dan prestasi lain, tanpa melalui ujian tertulis. **Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN)** merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. **Seleksi Masuk Mandiri (SMM)** adalah jalur yang dilaksanakan langsung oleh Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar.

B. Hasil Analisis Data

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulus tertinggi dari hasil seleksi penerimaan mahasiswa pada PS Ilmu Komunikasi dilaksanakan dengan ketetapan seleksi yang sangat tinggi hal ini ditandai rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Studi Ilmu Komunikasi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi dapat diukur dengan melihat jumlah pendaftar sebanyak **4073 calon Mahasiswa Baru dengan jumlah mahasiswa baru yang lulus seleksi adalah 726 sehingga rasio jumlah pendaftar pada Program Studi Ilmu Komunikasi adalah 1: 5.**

Tabel C.3.4.1 Jumlah Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Komunikasi



C.3.4.b) Daya Saing Program Studi

A. Peningkatan Minat calon mahasiswa

Berdasarkan data pada (Tabel 2.a LKPS) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tidak sedikit peminat atau calon mahasiswa yang mengikuti seleksi untuk masuk di Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UINAM. Ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dari TS-4 ke TS. Hal ini pertama dari sisi Universitas sendiri telah terakreditasi unggul berdasarkan Keputusan [BAN-PT No. 428/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IV/2024](#), memiliki paradigma keilmuan rumah Peradaban. Untuk meningkatkan antusiasme peminat di Prodi Ilmu Komunikasi juga dilakukan dengan cara melakukan:

1. Sosialisasi prodi Ilmu Komunikasi ke Sekolah/Madrasah seperti pada [Sekolah Binaan SDN Tonasa](#), [SD Salajo](#), [Madrasah Aliyah Limbung](#)
2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu komunikasi
3. Prodi melaksanakan kegiatan Broadcasting Festival kolaborasi bersama [HMJ Ikom dan Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia IMIKI](#)

B. Keberadaan Mahasiswa Asing

Berkaitan dengan mahasiswa asing, saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi belum memiliki mahasiswa asing. Meskipun demikian, UPPS tetap berupaya merencanakan dan melakukan peningkatan kerjasama, membangun relasi kelembagaan yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa asing, baik penuh waktu (*full-time*) maupun paruh waktu (*part-time*) melalui kegiatan-kegiatan sosial baik dalam skala nasional maupun internasional. Beberapa hal tersebut didukung dengan adanya [pedoman kerjasama UIN Alauddin Makassar](#).

C.3.4.c.) Layanan Kemahasiswaan

A. Ketersediaan Layanan Kemahasiswaan

Di tingkat perguruan tinggi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa terdapat Penalaran, Minat, dan Bakat yang mencakup Keilmuan, Olahraga, Kesenian, Kerohanian, Keorganisasian, dan lain sebagainya. Dalam hal kesejahteraan, terdapat bimbingan dan konseling yang disediakan bagi mahasiswa untuk mengkonsultasikan seputar akademiknya kepada dosen wali yang sudah ditentukan UPPS. Juga, pelayanan medis pun tersedia tanpa dipungut biaya bagi para mahasiswa dan seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar. Dalam rangka memberikan pembekalan berupa soft skill dan hard skill bagi wisudawan, UIN Alauddin Makassar setiap tahunnya mengundang berbagai narasumber sebagai bentuk bimbingan karir dan kewirausahaan kepada calon wisudawan menjelang pelaksanaan wisuda.

Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang terdapat pada prodi Ilmu Komunikasi sebagai upaya dalam menunjang proses pembelajaran. Adapun layanan yang diberikan secara komprehensif terdiri dari jenis layanan yang mencakup: **Bidang Penalaran, Minat dan Bakat, Bidang Kesejahteraan, Bidang Bimbingan Karir dan Kewirausahaan.**

1. Layanan Kemahasiswaan pada Bidang Penalaran, Minat dan Bakat

- **Penalaran**

Layanan dan pembinaan penalaran yang diikuti oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi antara lain: [Unit Kegiatan Mahasiswa Riset, Keilmuan, dan Kemitraan Masyarakat \(UKM RITMA\)](#).

- **Minat**

Layanan dan pembinaan minat yang diikuti oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi antara lain:

- 1) [Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Pramuka Mahasiswa \(KKPM\)](#), 2) [Layanan mahasiswa bicara Alauddin Debate Association \(AIDeBA\) UIN Alauddin](#). 3) [UKM International Black Panther Karate Indonesia UIN Alauddin Makassar](#), 4) [UKM Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci UIN Alauddin Makassar](#), 5) [UKM Taekwondo UIN Alauddin Makassar](#).

6) UKM Lembaga Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), 7) UKM Lembaga Informatika Mahasiswa Alauddin (LIMA) washilah UIN Alauddin Makassar, 8) UKM Lembaga Dakwah Al-Jami' UIN Alauddin Makassar, Organisasi Kemahasiswaan seperti: 1) Senat Mahasiswa (SEMA), 2) Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), 3) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

- Bakat

Layanan dan pembinaan minat yang diikuti oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi antara lain : UKM Seni Budaya Esa yang berkecimpung dalam bidang seni dan budaya. Dan UKM Olahraga sebagai wadah penyaluran bakat mahasiswa dalam bidang olahraga.

2. Layanan Kemahasiswaan Pada Bidang Kesejahteraan

- Bimbingan dan Konseling

Program layanan bimbingan dan Konseling oleh 1) Unit Alauddin Counseling And Career Development Centre (AC2DC), 2) Adanya pendampingan dan bimbingan oleh dosen penasehat akademik dan tersedianya Lab Konseling di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai ruang pemberian bimbingan dan konseling kepada mahasiswa maupun ruang praktik perkuliahan terkait dengan bimbingan konseling.

- Layanan Beasiswa

UIN Alauddin Makassar telah menyediakan program layanan beasiswa yaitu: 1) Kartu Indonesia Pintar (KIP), 2) Generasi Bank Indonesia (GenBI), 3) Beasiswa Cendekia Badan Amil Zakat Nasional (BazNas), 4) Beasiswa Tahfizh Al-Qur'an, 5) Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), 6) Beasiswa Rektor, 7) Program Beasiswa Santri Berprestasi, 8) Beasiswa Pemprov Sulsel, 9) Beasiswa Bank Syariah Indonesia.

- Layanan Kesehatan

UIN Alauddin Makassar telah menyediakan program pelayanan kesehatan pada poliklinik Asy-Syifa, dengan berbagai pelayanan seperti pelayanan dasar, layanan laboratorium, pelayanan gawat darurat yang ditunjang dengan alat-alat kesehatan dan obat-obatan dari apotek.

3. Layanan Kemahasiswaan Pada Bidang Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

- Bimbingan Karir

Pelaksanaan bimbingan karir di UIN Alauddin Makassar dilaksanakan oleh Career Development system Pusat pengembangan karir (CDC) UIN Alauddin dalam rangka pelayanan kepada mahasiswa terkait penguatan perencanaan karir secara personal sesuai dengan kebutuhan mereka. Layanan ini mencakup berbagai program seperti pelatihan persiapan karir, bimbingan karir, dan pemetaan bakat.

- Kewirausahaan

Program kewirausahaan UIN Alauddin Makassar oleh UKM Koperasi Mahasiswa (KopMa) menjadi basis gerakan Koperasi Mahasiswa yang unggul dan dikelola oleh sumber daya berkualitas, mencerminkan keadilan, kesejahteraan, kejujuran, dan kemandirian sehingga mampu mewujudkan demokrasi ekonomi. Disamping itu menempatkan dan memantapkan posisi KopMa sebagai gerakan ekonomi mahasiswa yang mampu memenuhi kesejahteraan anggota dan civitas akademika.

B. Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang tersedia memberikan kemudahan akses dan mutu layanan kemahasiswaan pada bidang penalaran minat bakat, kesejahteraan, bimbingan karir maupun kewirausahaan. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi dapat memberikan kontribusi positif. Hal ini dapat dibuktikan melalui kemudahan dalam mengakses dan bersifat informatif, media pengembangan diri mahasiswa, dan memfasilitasi tercapainya prestasi mahasiswa. Pada saat Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), HMJ dan UKM diberi ruang untuk mengadakan sosialisasi

sebagai ajang pengenalan budaya agar mahasiswa dapat dengan mudah mengakses kegiatan-kegiatan apa yang mereka minati dalam pengembangan diri kedepannya.

1) Layanan Penalaran Minat dan Bakat

Akses dan mutu layanan penalaran mendukung mahasiswa dalam pengembangan potensi dan memfasilitasi mahasiswa dalam meraih prestasi. Berikut uraian mengenai akses dan mutu layanan kemahasiswaan pada bidang penalaran yaitu: [Unit Kegiatan Mahasiswa Riset, Keilmuan, dan Kemitraan Masyarakat \(UKM RITMA\)](#) dapat memfasilitasi mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi mengembangkan diri dan pola pikir dalam berorganisasi dalam bidang penalaran. Pelaksanaan program [Character Building Training, Lembaga Dakwah Kampus \(LDK\) Al Jami' UIN Alauddin Makassar](#) sebagai wadah penguatan karakter bagi mahasiswa.

Disamping itu, Program Studi Ilmu Komunikasi berkomitmen untuk memberikan layanan yang mendukung minat dan bakat mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dalam aspek akademik, mahasiswa Ilmu Komunikasi telah menorehkan sejumlah prestasi di tingkat lokal maupun internasional. Mahasiswa Ilmu Komunikasi meraih juara 1 pada kegiatan [Pekan Raya Jurnalistik di tahun 2022](#) yang diselenggarakan di tingkat lokal. Juara 3 juga diraih oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam lomba fotografi yang diadakan oleh Xiomi bekerjasama dengan [Mifans Makassar dan Shoot Photography Makassar](#). Pada tingkat Internasional mahasiswa Ilmu Komunikasi mendapatkan *as the 2nd winner of Presenter Competition* dan juga *as the 3rd winner of New Casting Competition* yang diselenggarakan oleh *International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS)* tahun 2023.

Tidak hanya pada prestasi akademik, mahasiswa Ilmu Komunikasi juga menorehkan prestasi gemilang dalam aspek non-akademik yang dibuktikan dengan berbagai kejuaraan telah diraih baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Pada tingkat lokal, mahasiswa Ilmu Komunikasi meraih juara 1 [Putra Putri Genre Kabupaten Gowa tahun 2021](#), juara 2 [Duta Genre Sulawesi Selatan tahun 2022](#), [Putra Putri Pariwisata Nusantara tahun 2022](#), juara 1 [Duta Generasi Berencana Kabupaten Bone tahun 2022](#). Pada tingkat Nasional mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai [Brand Ambassador Generasi Baru Indonesia \(Genbi\) Sulawesi Selatan](#) tahun 2023 serta di tahun 2024 sebagai [Brand Ambassador Generasi Baru Indonesia \(Genbi\) Komisariat UIN Alauddin Makassar](#). Sementara itu pada tingkat Internasional mahasiswa Ilmu Komunikasi meraih *as the 2nd winner of Writing Poetry Competition International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS)* tahun 2023.

Adapun akses mutu layanan minat dan bakat melalui beberapa layanan antara lain Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga memfasilitasi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam mengembangkan minat dalam bidang olahraga, Unit Kegiatan Mahasiswa yang dapat mengasah kemampuan bela diri yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi diantaranya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci yang memfasilitasi mahasiswa Ilmu Komunikasi sehingga mendapat [Kejuaran pada tingkat nasional](#) dapat diakses melalui *official* instagram [@tapaksuciuinam18](#), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo yang dapat diakses melalui *official* instagram [@taekwondouinam](#), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Black Panther Karate UIN Alauddin Makassar yang dapat diakses melalui *official* instagram [@blackpantherkarate_uinam](#) dan pada [website blackpantheruin.wordpress.com](#). Resimen Mahasiswa (MENWA) UIN Alauddin Makassar memfasilitasi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan semi militer informasi terkait UKM ini dapat diakses melalui *official* instagram [@official_menwa703.uinam](#) dan juga pada situs [website menwauinam703.blogspot.com](#). Adapun UKM yang mewadahi dan memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam kegiatan kepalangmerahan yaitu Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) unit 107 UIN Alauddin Makassar yang dapat diakses melalui *official* instagram [@ksrpm1.uinam](#). Pusat pengembangan minat dan bakat mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan yang dapat diakses melalui situs resmi [Senat Mahasiswa \(SEMA\) Universitas, Senat Mahasiswa \(SEMA\) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dewan Eksekutif](#)

Mahasiswa (DEMA) Universitas, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Dakwah dan Komunikasi., Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga difasilitasi dengan adanya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi dan Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI) PPT UINAM sebagai wadah pengembangan penalaran minat dan bakat dalam bidang kepemimpinan dan juga pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk terlibat sebagai pengurus lembaga serta dapat menyalurkan aspirasi melalui audiensi kepada pemangku kepentingan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Informatika Mahasiswa Alauddin (LIMA) Washilah memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat dalam bidang pemberitaan, jurnalis, hingga pada bidang *broadcasting* yang dapat diakses melalui *official* instagram @washilal_uinam, situs website washilah.com, dan You Tube Washilah.

2) Layanan Kesejahteraan

Pada layanan kesejahteraan mencakup Bimbingan dan Konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan. **Bimbingan dan Konseling** dilaksanakan oleh Unit *Career Development Centre* memiliki layanan konseling dan beberapa program lainnya sebagai upaya pengembangan diri bagi mahasiswa. Ketersediaan laboratorium di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi ruang pemberian bimbingan dan konseling kepada mahasiswa maupun dapat digunakan sebagai ruang praktek perkuliahan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Adapun mahasiswa Ilmu Komunikasi peraih **beasiswa** yang memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa terdiri dari beberapa program yaitu Beasiswa Tahfizh Al-Qur'an, Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), Beasiswa Bank Rakyat Indonesia, Beasiswa Rektor, Beasiswa Cendekia Baznas, Beasiswa Pemprov Sulsel. Beberapa program beasiswa yang ada sebagai upaya pemberian dukungan secara finansial kepada mahasiswa. **Layanan Kesehatan** difasilitasi melalui Poliklinik As-Syifa dengan berbagai pelayanan seperti pelayanan dasar, layanan laboratorium, pelayanan gawat darurat yang ditunjang dengan alat-alat kesehatan dan obat-obatan dari apotek.

3) Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Layanan kemahasiswaan pada **bidang bimbingan karir** di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar difasilitasi melalui *Career Development Center*. Pada layanan ini terdapat berbagai macam program yang dijalankan untuk pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa. Layanan *Career Development Center* melalui *Program Magang Mahasiswa Bersertifikat* memfasilitasi mahasiswa Ilmu Komunikasi menjadi bagian dari program tersebut dan memberikan pengalaman dalam dunia kerja. Adanya CDC ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan mengembangkan potensi diri mereka. Universitas juga menyelenggarakan **Job Fair** bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Makassar untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa berinteraksi langsung dengan perusahaan dan mencari peluang karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, UIN Alauddin Makassar juga menyelenggarakan *Pelatihan Persiapan Karir dan Workshop Pembuatan Lamaran Kerja*. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi proses seleksi kerja serta cara membuat lamaran kerja yang menarik. Layanan Kewirausahaan UIN Alauddin Makassar yang dikelola oleh **UKM Koperasi Mahasiswa (Kopma)**. Melalui beberapa kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Ini merupakan langkah positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk meraih kesuksesan dimasa yang akan datang.

C.3.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Fakultas Dakwah dan Komunikasi menetapkan indikator kinerja tambahan dalam bentuk indikator kemahasiswaan ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan juga Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 3.5.1 Indikator Kinerja Tambahan

Standar	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung Penghambat	Tindakan Perbaikan
Standar penerimaan mahasiswa baru	Promosi/ sosialisasi penerimaan mahasiswa baru melalui: 1. media cetak (Brosur, Surat kabar) 2. media online (website , sosial media, siaran radio UIN Alauddin)	Pimpinan Universitas telah membentuk panitia penerimaan mahasiswa baru, pustipad mengembangkan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, serta adanya tim promosi/sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	Melakukan evaluasi tindak lanjut hasil audit melalui rapat tinjauan manajemen untuk mengendalikan pencapaian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru.
Standar penerimaan mahasiswa baru	Tersosialisasikannya pedoman penerimaan mahasiswa baru (Media Cetak/ media online)	Telah tersusunnya pedoman seleksi penerimaan mahasiswa baru Jalur Nasional dan jalur Mandiri UIN Alauddin	Sosialisasi berkelanjutan terkait pedoman penerimaan mahasiswa baru.
Standar penerimaan mahasiswa baru	Pelaksanaan budaya Akademik yaitu PBAK	Pimpinan telah memastikan pelaksanaan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) bernuansa akademik serta dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa.	Evaluasi pelaksanaan budaya akademik secara komprehensif.

C.3.6 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi capaian kinerja kemahasiswaan dilakukan melalui audit mutu internal yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Adapun hasil evaluasi ketercapaian kriteria mahasiswa dan tindak lanjut dengan menggunakan analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.1 Evaluasi Capaian Kinerja

Metode dan Sistematika Analisis	Untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian dari VMTS yang telah disusun dan dilaksanakan, telah menggunakan tiga metode, yaitu mengamati laporan kinerja tahunan UPPS, meninjau bukti pencapaian Indikator Kinerja Utama (website dan laporan IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan.
Identifikasi Akar Masalah	1. VMTS belum disosialisasikan secara merata 2. Pendanaan yang belum maksimal terhadap beberapa program UPPS maupun Prodi IKOM yang ada 3. Pelaksanaan Misi UPPS yang belum maksimal dalam merepresentasikan Visi Perguruan Tinggi.
Faktor Pendukung	1. Mekanisme Penyusunan VMTS melibatkan pemangku kepentingan internal, eksternal, dan pakar keilmuan 2. VMTS Perguruan Tinggi telah memayungi VMTS UPPS serta pengembangan visi keilmuan prodi IKOM 3. Sosialisasi VMTS yang diterapkan dalam sasaran program kerja dan kegiatan 4. Keberadaan ASPIKOM sebagai penunjang dalam merealisasikan visi keilmuan prodi IKOM
Faktor Penghambat	1. Sosialisasi VMTS yang belum menyeluruh 2. Pelaksanaan sasaran kegiatan yang tidak terkoordinasi dengan baik 3. Ketersediaan dan penggunaan layanan berbasis lptek yang masih terbatas dalam mengembangkan visi keilmuan prodi IKOM

Tindak Lanjut

1. Menjalin koordinasi yang baik antara UPPS, Prodi dan mahasiswa untuk mengoptimalkan peran dalam merancang kegiatan yang terstruktur dan terencana yang berorientasi pada perwujudan visi keilmuan
2. Penyusunan Renstra, Renop dan Pelaksanaan Rapat Kerja
3. Upaya pencapaian VMTS UPPS FDK dan VMTS Prodi IKOM melalui Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pelaksanaan workshop VMTS

C.3.7 PENJAMINAN MUTU MAHASISWA

Implementasi sistem penjaminan mutu di FDK yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi pada SK Nomor 06.A Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi. Terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) sebagai berikut:

Penetapan meliputi 1) Pedoman penerimaan mahasiswa di tingkat nasional mengacu pada Prosedur Operasional Standar Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (POB SPAN-PTKIN), Prosedur Operasional Standar Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (POB UM-PTKIN) dan prosedur dalam rapat tingkat perguruan tinggi yang melibatkan kepala dan sekretaris Program Studi. 2) Informasi terperinci mengenai jalur seleksi, persyaratan, dan prosedur penerimaan mahasiswa diatur berdasarkan SK Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 525 Tahun 2023 tentang Pedoman Edukasi.

Pelaksanaan dilakukan dengan proses seleksi selama enam bulan dengan memanfaatkan tiga jalur berbeda di jurusan Ilmu Komunikasi, mulai dari tahap pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi secara terbuka melalui platform online.

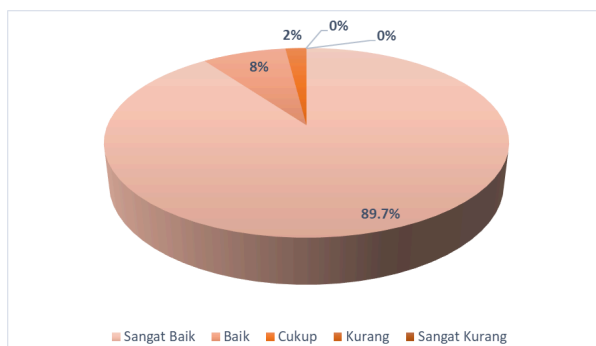
Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi proses penerimaan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kesesuaian calon mahasiswa dengan kebutuhan PS.

Pengendalian terhadap hasil evaluasi dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan guna memperbaiki proses penerimaan di masa mendatang. Berbagai upaya perbaikan berkelanjutan juga diimplementasikan, termasuk

Peningkatan promosi dan pembangunan kemitraan strategis untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Program Studi dan UIN Alauddin secara keseluruhan.

C.3.8 KEPUASAAN PENGGUNA

Laporan monitoring dan evaluasi dilakukan awal, tengah dan akhir semester yang dilakukan Komite Penjaminan Mutu FDK UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan survei mengenai Kepuasan layanan Kemahasiswaan di FDK UIN Alauddin Makassar dilakukan secara komprehensif oleh KPM. Survei ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada berbagai kelompok responden, termasuk Mahasiswa dengan Fakultas. Alat ukur yang digunakan telah disiapkan setelah melalui



proses validasi oleh Lembaga *Alauddin Testing and Assessment Center (ATACe)*, memastikan keakuratan dan reliabilitas data yang terkumpul. Hasil rekapitulasi perhitungan survei ketersediaan Pelayanan Kemahasiswaan FDK UIN Alauddin Makassar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan adalah 89.7% sangat baik, 8% baik, 2% cukup.

Diagram C.3.8.1 Kepuasan Layanan Kemahasiswaan

Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan, juga sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan di FDK UIN Alauddin Makassar. Proses ini menggambarkan komitmen Fakultas dalam memastikan bahwa pelayanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa serta stakeholder lainnya.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dilaksanakan oleh Komite Penjaminan Mutu (KPM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi menggunakan Instrumen Angket melalui google form dengan jumlah 8 butir pertanyaan yang telah tervalidasi yang dilaksanakan secara konsisten setiap akhir tahun akademik dan dilaporkan pada laporan survey kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan jumlah pertanyaan 8.

C.3.9 SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Secara keseluruhan capaian standar kemahasiswaan sudah terpenuhi. Namun, ada dua hal yang menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh Program Studi yang bekerja sama dengan UPPS dan Perguruan Tinggi, di antaranya terkait penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing, layanan mahasiswa, bimbingan konseling dan pembekalan karir.

Input kualitas untuk penerimaan siswa baru dilakukan secara teratur dan sistematis dengan prosedur yang sangat baik. Dalam tiga tahun terakhir, keinginan pendaftar telah meningkat lebih dari 10%. Selama kuliah, mahasiswa dapat mengakses berbagai layanan kemahasiswaan. Ini termasuk Layanan Penalaran Minat dan Bakat, Layanan Kesejahteraan (termasuk bimbingan dan konseling), LAB. Multimedia, Lab. Tv dan ruangan fotografi. (a) Terkait mahasiswa baru yang diterima, meskipun peminat sangat tinggi tetapi pada tiap Tahun Studi ada yang tidak memenuhi pagu sebagaimana yang ditetapkan Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan tiap-tiap jalur memiliki kuotanya masing-masing dari total pagu, misalnya SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan Mandiri. Selain itu, ketika peminat yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa, ada sebagian yang tidak melakukan registrasi sehingga pagu tidak terpenuhi; (b) Terkait mahasiswa asing, di Prodi Ilmu Komunikasi sama sekali tidak ada; (c) Terkait layanan mahasiswa yang dapat diikuti oleh peserta didik untuk mengembangkan soft skill dan hard skillnya dengan tersedianya beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan Karir dan Kewirausahaan, dan Bimbingan Konseling. Berbagai beasiswa juga disediakan untuk menunjang mahasiswa berprestasi dan kurang mampu; (d) Terkait bimbingan konseling dan pembekalan karir, yang pertama adalah sistem konsultasi di dunia perguruan tinggi agar mahasiswa secara mudah menyelesaikan pendidikannya. Yang kedua merupakan pemberian informasi terhadap calon wisudawan seputar dunia kerja.

Berikut beberapa rencana perbaikan dan pengembangan kriteria kemahasiswaan: (a) Perbaikan dan pengembangan terkait penerimaan mahasiswa baru untuk tahun-tahun berikutnya dengan meningkatkan pagu/kuota mahasiswa dan persentase jumlah peminat dengan memperbaiki daya tarik program studi; (b) prodi akan mengupayakan untuk membuat daya tarik secara global dengan meningkatkan mutu dalam layanan mahasiswa yang

mencakup tridharma perguruan tinggi. Sementara UPPS dan Perguruan Tinggi juga akan melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga internasional; (c) Pada dasarnya, layanan kesehatan sudah memadai, namun untuk tahun-tahun berikutnya tetap akan diupayakan menjadi lebih baik; (d) Terkait perbaikan dan pengembangan bimbingan konseling dan pembekalan karir.

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

C.4.1. LATAR BELAKANG

Universitas memiliki visi untuk menjadikan pusat pencerahan dan juga transformasi ipteks yang berbasis peradaban Islam (Profil UIN Alauddin Makassar). Pengelolaan sebuah Lembaga Pendidikan dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Pengelolaan yang efektif bisa dicapai oleh organisasi dengan cara memiliki koordinasi yang baik pada saat menetapkan dan menyediakan SDM yang sesuai, termasuk tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Hal tersebut sesuai yang tertera pada [UU No. 14 Tahun 2005](#) tentang standar kualifikasi dan kompetensi dosen. Pengembangan sumber daya manusia yang mengacu pada [standar mutu akademik UIN Alauddin](#) Mengacu pada [Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara](#), maka perlu adanya sistem manajemen dan pengelolaan SDM yang lebih terarah dan berkualitas. Karena hal tersebut, UIN Alauddin Makassar melakukan [Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia](#). Adapun tujuan dari ditetapkannya [Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia UIN Alauddin Makassar](#), yaitu: 1. Terlaksananya kegiatan sistem pengelolaan SDM yang akan lebih transparan, objektif, netral dan akuntabel. 2. Menjadi petunjuk untuk Tim Pengelola terkhusus untuk Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (BAUPK) Bagian Kepegawaian, Organisasi, dan Perundang-Undangan saat melaksanakan Sistem Pengelolaan SDM UIN Alauddin Makassar.

[Pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia](#) di UIN Alauddin Makassar meliputi tahapan perencanaan pegawai, rekrutmen dan seleksi pegawai, orientasi dan retensi, penghargaan dan sanksi pegawai, dan pemberhentian pegawai. Sistem pengelolaan ini dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Alauddin Makassar. Sesuai dengan [Renstra Universitas](#) dan [Renstra UPPS](#) dalam perekrutan dosen dan tenaga kependidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek tertentu, termasuk tingkat integritas keilmuan dan keislaman serta kesesuaian antara pekerjaan dengan keilmuan/keahlian.

C.4.2. KEBIJAKAN

A. Penetapan standar pendidikan terkait dengan kualifikasi, beban kerja, proporsi, dan pengelolaan SDM Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar telah didokumentasikan dalam bentuk cetak dan digital. Kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

1. [Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014](#) tentang Aparatur Sipil Negara;
2. [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil](#)
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017](#) tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
4. [Peraturan Kepala Aparatur Sipil Negara no. 14 tahun 2018](#) 1. tentang Petunjuk Teknis Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil;

5. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia nomor 88 tahun 2013](#). Tentang Pengangkatan Tenaga Pendidik Tidak Tetap Pada Jabatan Akademik Perguruan Tinggi Negeri;
6. [Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016](#), tentang Pengangkatan Guru Besar Tetap Bukan PNS Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Guru Besar Tetap Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta.
7. [Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 155B Tahun 2014](#) tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia UIN Alauddin Makassar Tahun 2014
8. [Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yaitu Portal SDM](#), tentang Data Lengkap Pegawai.

C.4.3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

UIN Alauddin Makassar menetapkan standar pengelolaan dosen dan tenaga Kependidikan melalui [Standar Mutu Universitas](#). Berbagai tindakan diambil untuk mencapai hal tersebut antara lain: 1) Memberikan sosialisasi kepada semua pimpinan fakultas dan program studi mengenai standar dosen dan tenaga kependidikan di UIN Alauddin Makassar; 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan standar tersebut di UIN Alauddin Makassar; 3) Memastikan bahwa peningkatan kompetensi dilakukan secara berkala; 4) Memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikan ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan tupoksi unit/bidang ilmu; 5) Universitas merencanakan secara sistematis pendidikan lanjut bagi dosen hingga ke jenjang Doktor dengan memberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa eksternal; 6) Universitas memastikan bahwa tenaga dosen dengan kualifikasi minimal tersedia di setiap jenjang pendidikan melalui pengangkatan Dosen Tetap bukan PNS; 7) Universitas membuat dokumen perencanaan tenaga dosen dan pengembangan; 8) Secara teratur, universitas mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat; 9) Universitas melakukan evaluasi kinerja dosen secara berkala melalui sistem penilaian kinerja dosen; 10) Universitas mengikuti pedoman rekrutmen tenaga kependidikan dalam melakukan rekrutmen; 11) Universitas menjamin bahwa penempatan tenaga kependidikan di bidang kerja didasarkan pada keahlian dan kemampuan tenaga kependidikan; 12) Universitas melakukan evaluasi kinerja dari tenaga kependidikan berdasarkan pada pedoman evaluasi kinerja tenaga kependidikan.

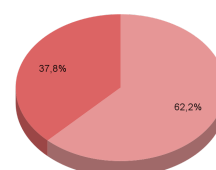
Program Ilmu Komunikasi UIN Alauddin menyiapkan dokumen dan rencana pengembangan dengan mengadakan pelatihan/workshop secara berkala untuk meningkatkan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kinerja dosen dievaluasi melalui sistem evaluasi kinerja dosen secara berkala. Kompetensi dan kualifikasi dosen dapat dilihat pada [Pedoman Beban Kerja Dosen \(BKD\)](#) yang dapat dibaca melalui [E-kinerja](#).

C.4.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

C.4.4.a) Profil Dosen

A. Kecukupan Jumlah DTPS

Jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan dalam pengampu mata kuliah di Program Studi Ilmu Komunikasi (DTPT) sebanyak 28 Dosen yang melibatkan pada saat TS untuk Tahun Akademik



2023/2024. Sementara jumlah dosen tetap program studi (DTPS) yang sesuai dengan kompetensi inti prodi Ilmu Komunikasi berjumlah **17 DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi Ilmu Komunikasi yang sesuai dengan bidang keahlian prodi Ilmu Komunikasi.** (Tabel 3.a.1 LKPS)

B. Kualifikasi Akademik Dosen

Prodi Ilmu Komunikasi mempunyai 17 dosen program studi (DTPS), dengan kualifikasi **14 Doktor (S3) dengan persentase sebesar 76% dan 3 magister (S2) dengan persentase 24%.** Terdapat 14 Dosen telah sertifikasi. (Tabel 3.a.1 LKPS)

C. Jabatan Akademik DTPS

Jabatan akademik dosen tetap Prodi Ikom, terdiri dari **5 Guru Besar, 6 Lektor Kepala, dan 6 Lektor**, berdasarkan tabel 3.a.1 LKPS. Seluruh dosen telah memiliki jabatan fungsional dengan rincian Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor, sehingga **PGBLKL Prodi Ikom melampaui standar $\geq 70\%$.**

D. Rasio jumlah mahasiswa program S1 studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1 LKPS).

Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2023/2024	Jumlah DTPS	Rasio
535	17	1 : 31,47

E. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jumlah mahasiswa yang di bimbing	Jumlah
PS yang telah di akreditasi	8
PS Lain di PT	4
Rata-rata	6

F. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS

Berdasarkan pemantauan selama satu tahun penuh pada saat TS, **dapat dilihat rata-rata EWMP DTPS Prodi IKOM sebanyak 14.74 SKS.** Sedangkan rata-rata EWMP DTPT Prodi IKOM mempunyai 12.63 SKS. (Tabel 3.a.3 LKPS)

G. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap

Pada program studi Ilmu Komunikasi tidak melibatkan Dosen Tidak Tetap (DTT) yang mengampu mata kuliah di PS Ilmu Komunikasi.

C.4.4.b) Kinerja Dosen

A. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

DTPS Prodi Ilmu Komunikasi telah mendapatkan pengakuan/rekognisi baik tingkat wilayah, nasional, maupun internasional **sebanyak 17 dosen DTPS.** Mulai dari pengakuan sebagai narasumber, fasilitator, editor buku, maupun narasumber/trainer pada berbagai level. Hal ini tergambarkan pada Tabel 3.b.1 LKPS.

B. Kegiatan Penelitian DTPS yang relevan dengan Bidang Program Studi

Dosen Prodi IKOM telah melakukan penelitian yang dibiayai oleh berbagai sumber baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam 3 tahun terakhir berjumlah 52 penelitian. Rincian sumber biaya penelitian tersebut di antaranya **sumber pembiayaan PT/Mandiri yaitu 49 penelitian, pembiayaan lembaga dalam negeri (diluar PT) 0 penelitian, dan pembiayaan lembaga luar negeri 3 penelitian.** (Tabel 3.b.2 LKPS).

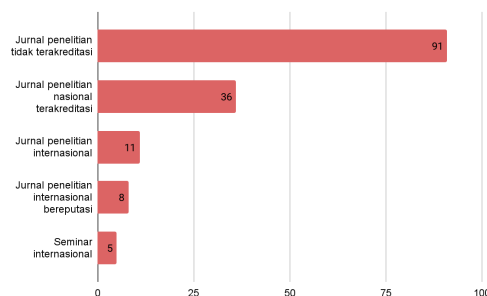
C. Kegiatan PkM DTPS yang Relevan dengan Bidang Program Studi

Pengabdian sebagai bagian dari tri dharma merupakan salah satu tugas utama dosen. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen DTPS Prodi Ilmu Komunikasi pada 3 tahun terakhir adalah sebanyak **3 PkM yang pembiayaannya dari luar Negeri, 12 PkM yang pembiayaannya secara Perguruan Tinggi dan mandiri, dan tidak ada PkM**

yang pembiayaannya dari dalam Negeri (di luar PT). Hal ini tergambarkan pada tabel 3.b.3 LKPS.

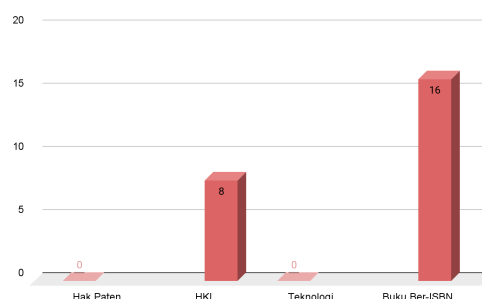
D. Publikasi Ilmiah dengan Tema yang Relevan dengan Bidang Program Studi yang dihasilkan DTPS.

Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir adalah **91 publikasi jurnal penelitian tidak terakreditasi, 36 jurnal penelitian nasional terakreditasi, 11 jurnal penelitian internasional, 8 Jurnal Penelitian Internasional bereputasi dan seminar internasional sebanyak 5 judul.** (Tabel 3.b.4 LKPS) Publikasi Ilmiah DTPS



E. Artikel Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir adalah **180 sitasi dari 14 tulisan** yang ditulis oleh 7 orang DTPS selaku pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai. Hal ini menggambarkan bahwa tulisan dosen DTPS masih perlu didorong untuk meningkatkan sitasi tulisannya. (Tabel 3.b.5 LKPS).



F. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh DTPS

Karya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun **sebanyak 14 HKI (Hak Cipta) (Tabel 3.b7.2 LKPS) dan 11 Buku Ber-ISBN (Tabel 3.b7.4 LKPS).** Dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Tabel C4.5 Luaran Penelitian

C.4.4. c) Pengembangan Dosen

UPPS melakukan perencanaan dan pengembangan DTPS mengikuti rencana kurikupengembangan SDM sesuai pada [Renstra Universitas](#) secara konsisten. Upaya pengembangan dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dilakukan untuk meningkatkan kualitas profesional dan kompetensi sumber daya manusia penunjang tupoksi dosen. Strategi pengembangan dosen mencakup berbagai inisiatif penting, seperti pelatihan publikasi karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan penulisan akademik, menyelenggarakan seminar berkelanjutan nasional maupun internasional, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi, dan memberikan kesempatan akselerasi kepada calon guru besar. Strategi-strategi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa mereka bisa terus berkembang secara profesional. Upaya pengembangan dosen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional bereputasi melalui [pelatihan karya tulis ilmiah](#) dan juga [pelatihan sitasi](#).
2. Peluang dosen untuk ikut serta dalam [seminar nasional dan internasional](#).
3. Pelatihan peningkatan kompetensi melalui pelatihan [pekerti](#) dan [TOT](#).
4. [Pengabdian kepada masyarakat](#).
5. Melakukan pengembangan karir dengan memberikan kesempatan [akselerasi kepada para calon guru besar](#).

C.4.4.d) Tenaga Kependidikan

A. Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan berdasarkan Jenis Pekerjaannya

UPPS memiliki tenaga kependidikan yang cukup sesuai dengan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.

Tabel C.4.4.1 Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama Pegawai	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Gol	Status
1	Hariato, SS.,M.M	Kabag Tata Usaha	Magister (S2)	IV/B	PNS
2	Siti Warsidah, S.Ag	Analisis Kepegawaian Muda (Sub Koordinator)	Sarjana (S1)	III/D	PNS
3	Andi Imran Azas, S.Sos.MM	Staf Umum	Magister (S2)	III/B	PNS
4	Dr. Harlan, S.Ag., M.Pd	Staf Umum	Doktoral (S3)	III/D	PNS
5	Nasrum	BPP	SMA	II/C	PNS
6	Agus Salim, S.S., S.Kom., M.Kom.	Ahli Pertama-Pranata Komputer	Magister (S2)	IX	PPPK
7	Zulkifli Amrullah, S.Kom	Ahli Pertama-Pranata Komputer	Sarjana (S1)	IX	PPPK
8	Nasrullah, S.Sos	Arsiparis	Sarjana (S1)	IX	PPPK
9	M. Indra Samudra Mardani, S.T.	Operator Prodi MHU	Sarjana (S1)	IX	PPPK
10	Dr. Arham, M.Si	Kepala Perpustakaan	Doktoral (S3)	IV/b	PNS
11	Ahyar, S.Ag	Staf Pustakawan	Sarjana (S1)	-	-
12	Dr. Muh. Mirwan, S.Sos., M.Sos.	Staf Akademik	Doktoral (S3)	-	-
13	Ahmad Syaugi, SE	Staf Akademik	Sarjana (S1)	-	-
14	Sofyan Basir, S.Sos.	Operator Prodi BPI	Sarjana (S1)	-	-
15	Muh. Rusli, S.Ag., M.Fil.I	Operator Fakultas	Magister (S2)	-	-
16	Nurlena Hamid, S.E.	Operator Prodi Jurnalistik	Sarjana (S1)	-	-
17	Suharyadi, S.HI., M.H.	Operator Prodi PMI	Sarjana (S2)	-	-
18	Saenal Anwar, S.Pd.I	Operator Prodi KPI	Sarjana (S1)	-	-
19	Saharuddin, S.Sos.	Operator Prodi MD	Sarjana (S1)	-	-
20	Sukidah	Staf Akademik	SMA	-	-
21	Hasbi, S.Sos.	Staf Umum & Kepegawaian	Sarjana (S1)	-	-
22	Suleman, S.E.	Staf Umum & Kepegawaian	Sarjana (S1)	-	-
23	Arie Satria Munandar, SE.	Operator Prodi IKOM	Sarjana (S1)	-	-
24	Ahmad Habibiy Arafat Baman, S.Ps.I., M.Ps.I	Staf Umum & Kepegawaian	Magister (S2)	-	-
25	Paisal, S.Pi.	Operator Prodi Kessos	Sarjana (S1)	-	-
26	A. Aswad Yunus, SE	Staf Akademik	Sarjana (S1)	-	-
27	Chaerani Amalia, S.Pd.I	Staf Akademik	Sarjana (S1)	-	-
Jumlah Pegawai SMA					1
Jumlah Pegawai Sarjana (S1)					20
Jumlah Pegawai Magister (S2)					6
TOTAL					27

Pelayanan administrasi UPPS telah menggunakan teknologi informasi dan komputerisasi, seperti menggunakan QR code dalam memantau perkembangan berkas yang berkaitan dengan tugas akhir, menggunakan sistem informasi akademik dalam proses pelayanan akademik dalam bidang pendidikan, perpustakaan berbasis digital, penggunaan

lentera dalam proses pembelajaran serta melakukan **monitoring dan evaluasi** yang sudah berbasis online. Hal ini bisa dijadikan acuan melakukan penilaian efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga pendidik.

B. Kualifikasi dan Kecukupan Laboran untuk Mendukung Proses Pembelajaran Sesuai dengan Kebutuhan Program Studi

UPPS memiliki jumlah **laboran** yang memadai untuk laboratorium yang digunakan oleh program studi, yang memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang mereka tangani. Serta telah memiliki **sertifikat laboran** dan juga sertifikat kompetensi khusus sesuai dengan bidang tugas mereka.

Tabel C.4.4.2 Daftar Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Prof. Dr. H. Mahmuddin, M.Ag	Ketua Laboratorium	Guru Besar
2	Dr. St. Nasriah, M.Sos.I	Sekretaris Laboratorium	Doktoral (S3)
3	Dr. Irwanti Said, M.Pd	Laboran Syiar	Doktoral (S3)
4	Muhammad Alfian Rizkyllah, S.Sos	Laboran Konseling	Sarjana (S1)
5	Drs.H.Syahrudin DN, M.Si	Laboran Tagana	Magister (S2)
6	Sulaeman, S.T.,S.Sn., MM	Laboran Televisi	Magister (S2)
7	Hasbullah Mattar, S.HI., S.Sn., MM.	Laboran Fotografi	Magister (S2)
8	Agus Salim, SS., S.Kom., M.Kom.	Laboran Multimedia	Magister (S2)
9	Abd. Gaffar Yusuf, S.Sos., M.Sos.	Laboran Pengembangan Masyarakat	Magister (S2)
10	Reski Cahyani Ilham, S.E., M.M.	Laboran Haji dan Umrah	Magister (S2)

C.4.5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Pada indikator kinerja tambahan prodi IKOM mengacu pada IKU FDK, data indikator kinerja tambahan diukur menggunakan perhitungan yang sesuai pada data LKPS. Berikut indikator kinerja tambahan:

Tabel C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator kinerja	Pernyataan Standar	Tindakan Perbaikan
1	Dosen DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan program studi masing-masing. (Sertifikasi Kompetensi, Fasilitator TOT)	Monitoring dan penilaian terhadap pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan di UIN Alauddin Makassar telah dilakukan.	Pengalokasian anggaran untuk pengembangan dosen DTPS guna mendapatkan sertifikasi kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan program studi.
2	Dosen DTPS yang terlibat sebagai praktisi di industri atau aktif dalam berkarya di luar lingkungan kampus sesuai dengan program studi masing-masing.	Universitas memberikan peluang yang terbuka bagi DTPS untuk berperan sebagai praktisi industri atau berkreasi di luar lingkungan kampus.	Pemantauan dan penilaian terhadap DTPS yang terlibat sebagai praktisi industri atau aktif di luar kampus, pengembangan keterampilan dosen, eksplorasi kerjasama dengan industri, dan penyesuaian relevansi kurikulum.

C.4.6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi capaian kinerja dilakukan oleh para asesori untuk menilai indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada Kriteria sumber daya Manusia, sebagai berikut:

Metode dan Sistematika Analisis	Program studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar memiliki sumber daya yang mencukupi dan melaksanakan tridharma secara efektif. Kinerja tersebut diukur melalui beban kinerja dosen pada setiap akhir semester dan kepuasan mahasiswa terhadap dosen diukur melalui survei yang dibuat oleh LPM. Melalui rapat tahunan, Focuss Group Discussion (FGD) dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelayanan sumber daya manusia untuk mengevaluasi pencapaian kinerja pada program studi.
Identifikasi Akar Masalah	1. Persentase dari DTPS yang memiliki jabatan fungsional guru besar masih perlu ditingkatkan. 2. Pembiayaan dana penelitian yang berasal dari pihak eksternal dan luar negeri masih perlu diperluas. 3. Peningkatan pengembangan dosen masih perlu mendapatkan perhatian lebih, sehingga kualitas akademik dan penelitian bisa semakin terjamin dan bisa berkembang secara efektif.
Faktor Pendukung	1. Rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS sudah sesuai dengan ketentuan. 2. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama akhir untuk mahasiswa 3. Jumlah waktu mengajar penuh DTPS dan DTPT per-semester masih relatif stabil pada 12-16 SKS setiap semester. 4. DTPS IKOM mencapai prestasi dalam tingkat regional, nasional, dan internasional yang sudah diakui sebagai rekognisi. 5. PKM dan Penelitian DTPS yang selalu meningkat setiap tahunnya. 6. Meningkatkan Publikasi ilmiah setiap tahunnya untuk publikasi ilmiah DTPS yang sudah terakreditasi nasional dan media massa online nasional. 7. Tersedianya tenaga kependidikan yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pelayanan akademik UPPS.
Faktor Penghambat	1. Jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi sebagai Guru Besar masih perlu untuk ditingkatkan 2. Publikasi ilmiah internasional bereputasi masih minim 3. Jumlah tenaga laboran sudah cukup namun masih ada beberapa yang belum memiliki sertifikat kompetensi.
Tindak Lanjut	Sebagai upaya dalam menindaklanjuti perkembangan SDM melalui aspek pengembangan kompetensi dan profesionalitas yang telah dan akan dilakukan oleh UPPS, yang meliputi: Unsur Dosen: Memberikan fasilitas pengembangan dan penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan workshop penyusunan kurikulum berbasis KKN , Mengadakan Program Percepatan Guru Besar untuk lebih meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar, memfasilitasi peningkatan profesionalitas dosen dengan program pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan Workshop Penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi , menjalin kerjasama internasional , dan melakukan benchmarking dengan program studi lain untuk meningkatkan pelayanan sumber daya manusia.

C.4.7. PENJAMINAN MUTU SDM

Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait dengan SDM, mengikut kepada Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Penetapan penjaminan mutu di UIN Alauddin Makassar yang dilakukan melalui penetapan pedoman perhitungan dan [Beban Kerja Dosen 2020](#) sebagai dasar dari penilaian kinerja dosen, sedangkan untuk tenaga kependidikan dan dosen dengan adanya tugas tambahan mengikut kepada SK Rektor UIN Alauddin Makassar [No. 835 Tahun 2021](#) tentang Struktur Organisasi Lingkup UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman-pedoman di atas dan Standar Operasional Prosedur ([SOP](#)) untuk memantau dan

mengevaluasi kinerja dari dosen dan tenaga kependidikan, hal tersebut bisa dilihat pada [SK Mengajar](#) dan [SK Pembimbing](#).

Pelaksanaan Penjaminan Mutu dilaksanakan seperti berikut: [Rapat edukasi yang dilaksanakan pada awal semester](#), [E-Kinerja](#). Tenaga Kependidikan mengisi Laporan Kinerja Harian, Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Kinerja Semesteran, dan Laporan Kinerja Tahunan. Dosen menyusun laporan Beban Kinerja Dosen (BKD) pada setiap semester melalui pengisian di E-BKD. Dosen dengan Tugas Tambahan selain hanya menyusun laporan BKD di E-BKD juga melakukan pengisian Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Kinerja per Semester. Rektor mengangkat Tim Penilai Kinerja. Laporan Kinerja yang telah disusun oleh tenaga kependidikan dan dosen dengan tugas tambahan kemudian dievaluasi dan divalidasi oleh asesor BKD dan disahkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, kemudian Tim Penilaian Kinerja Pegawai akan melakukan perhitungan remun. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Penilaian kinerja selama satu tahun diwujudkan pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pemberian *reward* dan *punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Evaluasi Penjaminan Mutu SDM dengan angket evaluasi. LPM bekerja sama dengan PUSTIPAD dalam penyusunan angket evaluasi pembelajaran dosen, kemudian angket tersebut diintegrasikan dengan sistem pemrograman perkuliahan mahasiswa (SIKAD). Mahasiswa harus mengisi angket ini setiap kali melakukan pemrograman mata kuliah (KRS). Hasil survei dari Evaluasi Pembelajaran Dosen di UPPS sepenuhnya didokumentasikan oleh gugus kendali mutu lalu kemudian diserahkan kepada Wakil Dekan I. Hasil tersebut dijadikan pedoman utama dalam proses peningkatan kinerja internal dosen di UPPS dan Program Studi Ilmu Komunikasi, serta dijadikan dasar dalam penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dosen (Rapat pimpinan, monev, E-BKD,

Pengendalian, pada tahap ini mekanisme yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan pengecekan terhadap hasil evaluasi sebelumnya untuk mengidentifikasi alasan dan penyebab penyimpangan dari isi layanan sumber daya manusia.
2. Melakukan perbaikan terhadap setiap penyimpangan dari standar layanan sumber daya manusia.
3. Mencatat semua tindakan korektif ke dalam bentuk berita acara.
4. Melakukan pemantauan terhadap dampak tindakan korektif yang sudah dilakukan.
5. Membuat laporan berkala tentang hasil pengendalian implementasi standar pelayanan sumber daya manusia.
6. Memberikan laporan dengan menyertakan saran dan rekomendasi kepada pemimpin. Tahap pengendalian dibuktikan melalui [RTM](#) dan [Hasil CES](#).

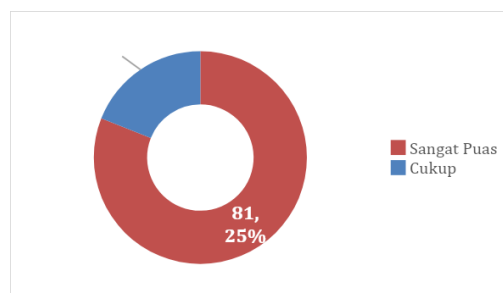
Perbaikan Berkelanjutan. Dalam proses ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan laporan hasil pengendalian standar layanan sumber daya manusia.
2. Melakukan pemeriksaan untuk regulasi hukum yang relevan terkait dengan proses standar pelayanan sumber daya manusia.
3. Membuat pertemuan atau forum diskusi untuk membahas hasil laporan tersebut.
4. Melakukan penilaian terhadap isi standar layanan sumber daya manusia.
5. Memperbaiki dan meningkatkan standar layanan sumber daya manusia.
6. mengikuti prosedur yang diperlukan untuk menciptakan standar layanan sumber daya manusia yang lebih baru dan unggul.

Proses ini melibatkan institusi penjaminan mutu di tingkat universitas dan fakultas, serta pejabat struktural pada tingkat universitas, fakultas, dan jurusan yang bertanggung jawab dalam penerapan standar layanan sumber daya manusia.

C.4.8. KEPUASAN PENGGUNA

Lembaga Penjamin Mutu UIN Alauddin Makassar, melalui Komite Penjamin Mutu (KPM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta gugus penjamin mutu program studi Ilmu Komunikasi, melakukan pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diakses



melalui Google Form, terdiri dari 4 pertanyaan yang telah diverifikasi dan dilaksanakan secara rutin setiap akhir tahun. Hasil survei kepuasan pengguna Sumber Daya Manusia pada survey yang telah dilakukan yakni memberikan jawaban yang sangat puas dengan persentase 81,25% dan kategori cukup puas persentase 18,75%.

C.4.9. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Pada tiga tahun terakhir, layanan sumber daya manusia telah mencatat kemajuan dalam pencapaian target. Ini ditunjukkan oleh jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen, partisipasi mereka dalam forum internasional, dan pengakuan atau rekognisis dosen. Namun, masih ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan, seperti persentase dosen dengan jabatan guru besar terhadap DTSP, Indikator Kinerja Utama (IKU-IKT), dan Peta Jalan SDM, yang akan membantu dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan layanan sumber daya manusia.

UPPS akan menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah DTPD yang terakreditasi nasional serta media online nasional. Strategi-strategi ini termasuk meningkatkan dukungan administratif, memberikan pelatihan khusus, dan meningkatkan kemampuan peneliti. Selain itu, akan ada penambahan dan pengembangan tenaga pendidik yang berkualitas tinggi untuk memastikan bahwa pelayanan akademik dilaksanakan secara berkelanjutan dan efektif. UPPS akan menyelenggarakan berbagai diklat tentang kerjasama manajemen ASN, analisis jabatan, dan beban kerja untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas tenaga pengajar. Hal ini juga akan memastikan bahwa manajemen sumber daya manusia di lingkungan akademik berjalan efektif dan efisien.

C.5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

C.5.1 LATAR BELAKANG

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam mengelola keuangan dan sarana prasarana yang berpedoman pada sejumlah kebijakan, dengan prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Untuk memastikan pengelolaan keuangan yang menjamin mutu internal Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada

prioritas kebutuhan yang jelas serta dampak jangka panjang, misalnya untuk inovasi program dakwah, pembelian peralatan komunikasi atau pelatihan staf pengajar, dalam upaya pengelolaan keuangan secara efisien, akuntabel, dan transparan berbasis standar pengelolaan keuangan negara dan memiliki output yang jelas. Rasionalitas keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu untuk mencapai tujuan utama fakultas, diperlukan pengelolaan keuangan yang cermat dan strategis sehingga menjadi pondasi penting untuk menunjang program-program dakwah, penelitian, pengajaran, dan komunikasi.

Sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Fasilitas yang modern dan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi yang menjadi elemen kunci dalam pelaksanaan program pembelajaran, kegiatan dakwah, serta penelitian di fakultas ini. Ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi multimedia, studio produksi media, laboratorium komunikasi, serta perpustakaan dengan berbagai referensi yang kaya merupakan infrastruktur utama yang sangat menunjang aktivitas akademik dan praktik dakwah bagi mahasiswa dan dosen.

C.5.2. KEBIJAKAN

- 1) [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor 218 A Tahun 2020 tentang Rencana Strategis \(Renstra\) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar](#)
- 2) [Rencana Operasional \(Renop\) Prodi Ilmu Komunikasi](#)
- 3) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin nomor 275A Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar yang meliputi : perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, pertanggungjawaban ke pemangku kepentingan.](#)
- 4) [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 165/PMK.02/2014 tentang tata cara penyediaan, pencairan, dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Komunikasi.](#)
- 5) [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri \(UIN\) Alauddin Nomor 275A Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar, Yang Meliputi: Perencanaan Penerimaan Dan Pengalokasian Dana, Pelaporan, Audit, Monitoring, Evaluasi, Pertanggungjawaban Ke Pemangku Kepentingan](#)
- 6) [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri \(UIN\) Alauddin Nomor : 277A Tahun 2015 Tentang Pedoman Audit Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar.](#)
- 7) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 277B Tahun 2015 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar](#)
- 8) [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri \(UIN\) Alauddin Nomor : 277C Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaporan Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar.](#)
- 9) [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri \(UIN\) Alauddin Nomor : 277D Tahun 2015 Tentang Pedoman Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana UIN Alauddin Makassar.](#)

- 10) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 39A Tahun 2016](#) tentang Mekanisme Penyusunan RKAKL di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- 11) [Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 193 tahun 2017](#) tentang Cara Perencanaan, Penelaahan, dan Penetapan Alokasi Anggaran Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara
- 12) [Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 60 tahun 2021](#) tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022
- 13) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 11 C Tahun 2017](#) tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar.

C.5.3. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

UPPS berkomitmen untuk mencapai standar pengelolaan keuangan dan pengelolaan pendidikan. tujuannya adalah untuk memastikan dikelola dengan cara yang efektif, efisien dan akuntabel serta untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Strategi Pencapaian Standar Keuangan mencakup; **Standar Pembiayaan Pembelajaran:** a) Rektor menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran; b) Standar Pembiayaan Pembelajaran yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dekan dan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; c) Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan melaksanakan Standar Pembiayaan Pembelajaran; d) Biaya Investasi disusun berdasarkan urutan prioritas yang telah direncanakan; e) Rasio Dana Pendidikan yang bersumber dari luar Pembayaran Mahasiswa ditingkat secara berkelanjutan setiap tahun; f) Optimalisasi fungsi P2B dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis UIN Alauddin Makassar; g) Pembayaran biaya operasional dilakukan tepat waktu; h) Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi serta audit internal terkait dengan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pelaporan Pembiayaan Pembayaran secara berkala. **Standar Pelaksanaan Pembiayaan Penelitian:** a) Melakukan Sosialisasi isi standar pendanaan dan pembiayaan kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar; b) Rektor UIN Alauddin Makassar dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menetapkan pedoman pendanaan dan pembiayaan penelitian; c) LP2M melakukan sosialisasi pedoman pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar; d) LP2M, Fakultas, Jurusan/Prodi dan peneliti mengikuti prosedur pendanaan dan pembiayaan penelitian yang telah ditetapkan. **Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat:** a) Melakukan sosialisasi isi standar pendanaan dan pembiayaan kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar; b) Rektor UIN Alauddin dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan pedoman pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat; c) LP2M melakukan sosialisasi pedoman pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat kepada civitas akademika UIN Alauddin; d) LP2M, Fakultas, Jurusan/Program Studi dan pelaksana pengabdian kepada mengikuti prosedur pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.

Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana mencakup; **sarana dan prasarana pembelajaran:** a) membekali semua pimpinan fakultas dan program studi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Upaya Pencapaian Visi UIN Alauddin; b) Rektor menetapkan pedoman tertulis tentang perumusan, sosialisasi, pemenuhan, dan penelaahan sarana dan prasarana proses pembelajaran; c) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Bersama Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana proses pembelajaran sebagai acuan dalam pemenuhan sarana proses pembelajaran setiap akhir tahun anggaran; d) Rektor melalui Biro Perencanaan merangkum semua kebutuhan sarana pembelajaran dari setiap unit kerja (Fakultas) ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) setiap awal tahun anggaran; e) Melakukan Sosialisasi kepada semua Pimpinan Fakultas dan Program Studi terkait standar mutu dan pedoman sarana dan prasarana

pembelajaran UIN Alauddin Makassar; f) Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap dokumen Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada tingkat program studi, fakultas dan universitas; g) Memastikan seluruh perencanaan dan pengadaan serta penempatan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan. **Sarana dan Prasarana Penelitian:** a) Melakukan sosialisasi kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar tentang Standar Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Alauddin Makassar; b) Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap dokumen standar Sarana dan Prasarana penelitian program studi Lingkup UIN Alauddin Makassar; c) Menyusun pedoman penelitian UIN Alauddin Makassar dan Mengupdate pedoman karya tulis ilmiah; d) Menyusun pedoman sarana dan prasarana UIN Alauddin Makassar; e) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap capaian setiap indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian. **Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat:** a) Melakukan sosialisasi kepada civitas akademika UIN Alauddin Makassar tentang Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat; b) Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat program studi lingkup UIN Alauddin Makassar; c) Menyusun pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar dan mengupdate pedoman karya tulis ilmiah; d) Menyusun pedoman sarana dan prasarana UIN Alauddin Makassar; e) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pencapaian setiap indikator dari standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat.

C.5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

C.5.4.a) Keuangan

A. Biaya Operasional Pendidikan

Berdasarkan [Tabel 4 LKPS](#) Untuk Biaya Operasional (BOP) UPPS per mahasiswa. Alokasi rata-rata dalam 3 tahun terakhir adalah Rp 21.500.000 dengan rincian pada TS-2 sebesar Rp 22.348.927, pada TS-1 sebesar Rp 21.960.627, dan TS sebesar Rp 21.558.840. Sedangkan **Biaya Operasional Pendidikan (BOP) prodi Ilmu Komunikasi per mahasiswa sejumlah 27.108.304 dari total 1.664 mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir.** Alokasi rata-rata dalam 3 tahun terakhir adalah Rp 15.036.073.169 dengan rincian pada TS-2 sebesar sebesar Rp 15.004.536.395, BOP pada TS-1 sebesar Rp 15.079.735.623, dan BOP pada TS sebesar Rp 15.023.947.490. Penggunaan dana dialokasikan pada pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada operasional pendidikan berbasis akreditasi seperti praktikum penguatan kompetensi, *visiting lecture*, seminar, dan penerbitan jurnal serta peningkatan kemampuan mahasiswa secara akademik maupun non akademik. Berdasarkan data yang ada, alokasi Biaya Operasional Pendidikan pada prodi Ilmu Komunikasi telah melampaui standar minimum dan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional pendidikan. Oleh karena itu, anggaran yang dapat menunjang tercapainya pendidikan yang berkualitas dan mendukungnya terlaksananya pendidikan yang efektif.

B. Dana Penelitian DTPS

Jumlah dana penelitian rata-rata pada prodi Ilmu Komunikasi 3 tahun terakhir sebesar **Rp 271.666.667** dengan alokasi dana penelitian pada **TS-2 berjumlah Rp 220.000.000**, kemudian **TS-1 sebesar Rp 270.000.000**, dan pada **TS berjumlah Rp 235.000.000**. Rata-rata yang diperoleh dari dana penelitian per dosen setiap tahunnya dengan jumlah 17 DTPS adalah sebesar **Rp 15.980.392**. Berdasarkan [Tabel 4 LKPS](#), dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dana penelitian setiap tahunnya untuk mendukung penelitian prodi Ilmu Komunikasi dan menunjukkan adanya komitmen yang kuat terhadap pengembangan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya pengelolaan dana yang efektif dan pengalokasian yang tepat.

C. Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS

Dana pengabdian kepada masyarakat prodi Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir sebesar **Rp 385.000.000** dengan rincian dana PkM pada **TS-2 sebesar Rp 95.000.000**, pada

TS-1 sebesar Rp 140.000.000, dan pada Saat **TS sebesar Rp 150.000.000**. Rata-rata yang diperoleh dari dana PkM per dosen setiap tahunnya dengan jumlah 17 DTPS adalah sebesar **Rp 7.549.019**. Penggunaan dana untuk PkM dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat dari [Tabel 4 LKPS](#). Dana PkM ini bersumber dari anggaran yang dialokasikan oleh UPPS melalui RKAKL dan bantuan dari kerjasama. Dapat diketahui bahwa dana pengabdian masyarakat prodi Ilmu Komunikasi tersebut menunjukkan adanya peningkatan dana PkM setiap tahunnya. Hal tersebut menunjang berbagai kegiatan pengabdian secara efektif yang memberikan dampak positif kepada masyarakat yang berkelanjutan pada kualitas prodi.

D. Realisasi Dana Investasi (SDM, Sarana dan Prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma

Realisasi investasi (SDM, Sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma pada program studi Ilmu Komunikasi. alokasi keseluruhan dalam 3 tahun terakhir berjumlah **Rp 22.470.553.835**. Dengan dana pada TS-2 adalah sebesar **Rp 7.437.331.437**, TS-1 sebanyak **Rp 7.436.483.818**, dan TS sebesar **Rp 7.596.738.580**. berdasarkan pada [Tabel 4 LKPS](#) dapat dilihat bawah realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma telah **cukup** untuk memenuhi standar pemenuhan kebutuhan standar perguruan tinggi terkakit. realisasi investasi prodi Ilmu Komunikasi menunjukkan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

E. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran

UPPS prodi Ilmu Komunikasi yang memiliki cakupan untuk menjamin keberlangsungan operasional secara memadai. UPPS pada Ilmu Komunikasi telah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. Realisasi anggaran dalam bidang operasional dalam pendidikan program Studi Ilmu Komunikasi TS-2 sebesar Rp 2.150.000.000, pada TS-1 sebesar Rp 2.130.000.000, dan TS sebesar Rp 2.100.000.000. Kemudian **realisasi dana penelitian** DTPS pada TS-2 berjumlah Rp 220.000.000. pada TS-1 sebesar Rp 270.000.000, dan pada saat TS sebesar Rp 325.000.000. keempat, Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung proses penyelenggaraan tridharma pada program studi Ilmu Komunikasi pada TS-2 adalah sebesar **Rp 7.437.331.437**, kemudian pada TS-1 sebanyak **Rp 7.436.483.818**, dan TS sebesar **Rp 7.596.738.580**. Dapat dilihat pada [tabel 4 LKPS](#) terkait dengan bukti pendukung kecukupan dana dalam menjamin pencapaian proses pembelajaran pada program studi Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas berdasarkan pada [renstra](#) pengembangan operasional perguruan tinggi tridharma, penelitian, dan pengabdian **untuk 3 tahun ke depan, UPPS FDK memiliki rencana memiliki sumber dana yang realistis serta keberlangsungan pembiayaan operasional**. Analisis di atas didasarkan pada [Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#).

C.5.4.b) Sarana dan Prasarana

UPPS telah menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang mudah untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Untuk data ruangan yang ada di UPPS seperti ditunjukkan oleh tabel dibawah ini. Uraian daftar inventaris sarana UPPS dapat dilihat di Daftar Bangun dan Ruangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Tabel 5.4.1 Kecukupan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

No.	Kode	Jumlah Unit	Nama Ruang	Aksesibilitas	Pemanfaatan	Pemutakhiran
1.	310	1	Laboratorium Dakwah	Terjadwal	Praktikum Penguatan Kompetensi	secara berkala dilakukan pemeliharaan dan renovasi
2.	311	1	Laboratorium Konseling	Terjadwal	Praktikum Penguatan Kompetensi	
3.	410	1	Laboratorium Multimedia	Terjadwal	Praktikum Penguatan Kompetensi	
4.	207	1	Laboratorium Fotografi	Terjadwal	Praktikum Penguatan Kompetensi	
5.	208	1	Ruang Jurnal	Terjadwal	Pengelolaan Jurnal	
6.	117	1	Gedung Pembelajaran Lansia	Terjadwal	Pengembangan Pengetahuan, sikap dan keterampilan lansia	
7.	203	1	Perpustakaan	Jam Kerja	Jam Kerja	
8.	205	1	Ruang Dekan	Jam Kerja	Pengambilan Kebijakan	
9.	206	3	Ruang Wadek	Jam Kerja	Pengambilan Kebijakan	
10.	204	1	Ruang Senat	Jam Kerja	Rapat senat dan rapat pimpinan	
11.	114	1	Ruang Jurusan	Jam Kerja	Konsultasi akademik bagi mahasiswa dan aktivitas dosen	
18.	304-309	6	Ruang Kuliah 304-309 (Lt 3)	Terjadwal	Proses belajar mengajar dan pengembangan keilmuan	
19.	404-409	6	Ruang Kuliah 404-409 (Lt 4)	Terjadwal	Proses belajar mengajar dan pengembangan keilmuan	
20.	G.C 301-305	5	Ruang Kuliah 301-305 (Gedung C)	Terjadwal	Proses belajar mengajar dan pengembangan keilmuan	
21.	210	3	KTU, Kasubag dan kepegawaian	Jam kerja	Pengelolaan akademik, administrasi, dan keuangan	
22.	211	1	Ruang KPM/GPM	Jam kerja	Pengelolaan penjaminan mutu fakultas dan program studi	
23.	118	1	Ruang LT.FDK	Sesuai kebutuhan	Penyelenggaraan acara seminar, pelantikan, dan yudisium	
23.	002	1	Masjid	Sesuai kebutuhan	Fasilitas ibadah	
24.	003	8	Sekretariat HMJ	Sesuai kebutuhan	Pengelolaan lembaga kemahasiswaan	

25.	004	1	Sekretariat Dema	Sesuai kebutuhan	Pengelolaan lembaga kemahasiswaan	
26.	001	15	Toilet	Sesuai kebutuhan		

2. Kecukupan dan Aksesibilitas dan mutu Sarana yang Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Alat olah data yang telah disediakan mulai dari Bagian Tata Usaha hingga program studi. program studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah memiliki sistem informasi di antaranya E-Learning yang terdiri dari Belajar Daring dan Teleconference serta penggunaan [Website Lentera](#).

Kecukupan Aksesibilitas Sarana Teknologi dan komunikasi

Akademik

- Sistem Informasi Akademik: <http://akademik.uin-alauddin.ac.id/>
- Portal Dosen: [Portal Akademik \(uin-alauddin.ac.id\)](http://portalakademik.uin-alauddin.ac.id/)
- Portal Mahasiswa: [Portal Akademik \(uin-alauddin.ac.id\)](http://portalakademik.uin-alauddin.ac.id/)

Manajemen Perguruan Tinggi dan Fakultas

- Keuangan: <https://blu.uin-alauddin.ac.id/> , <https://e-bku.uin-alauddin.ac.id/>
- Aset/sarana prasarana: <https://spg.uin-alauddin.ac.id/> , <https://aset.uin-alauddin.ac.id/>
- Manajemen Administrasi: <https://sop.uin-alauddin.ac.id/v2/>
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi: <https://fdk.uin-alauddin.ac.id/>

Perpustakaan

- Perpustakaan Universitas: perpustakaan.uin-alauddin.ac.id
- Online Public Access Catalog Perpustakaan FDK: <http://opac.fdk.uin-alauddin.ac.id/>

Sumber Daya Manusia

- Tenaga Pendidik: <http://e-lkd.uin-alauddin.ac.id/> , <http://e-bkd.uin-alauddin.ac.id/>
- Tenaga Kependidikan: <http://e-lkp.uin-alauddin.ac.id/>

Decision Support System

- One Touch Data (OTD): http://otd.uin-alauddin.ac.id/#ajax/stat_lkp.php

Sistem Pembelajaran/Penyebaran Ilmu Pengetahuan

- e-Learning (Virtual class dan Google Classroom): <https://portalakademik.uin-alauddin.ac.id/>
- Repository UIN Alauddin: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/>
- e journal: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/>
- Learning Management System (aplikasi E-Learning): <https://lentera.uin-alauddin.ac.id/>

C.5.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator kinerja luaran dan pencapaian tridharma SN-DIKTI berdasarkan IKU/IKT Universitas, Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk bidang dalam bidang keuangan, Sarana dan Prasarana dari [Rencana Strategi Universitas](#) periode 2020-2024, IKU Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2020, antaranya: (1) ketetapan penyampaian laporan kegiatan sebesar 100%, (2) ketersediaan pelaporan kinerja tendik dan dosen berbasis online ([E-Kinerja](#)), dan (3) Ketersediaan layanan penelitian berbasis online.

Tabel 5.5.1. Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator Kinerja	Pernyataan Standar	Tindakan Perbaikan
1.	frekuensi maintenance sarana pembelajaran	Pimpinan bertekad untuk meningkatkan aspek keberlanjutan dengan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi sarana dan	Pengalokasian anggaran sarana dan prasarana UIN Alauddin Makassar dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan isi dan proses

		prasarana.	pembelajaran.
2.	Tersedianya Fasilitas umum dengan kondisi baik, valid, atau lancar	Prodi memastikan jenis, keterpenuhan jumlah spesifikasi yang ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana dan bentuk pembelajaran yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik	Monitoring dan evaluasi fasilitas umum minimal jalan, air, listrik, jaringan komunikasi, masjid, dan data yang dimonitoring minimal satu kali dalam setahun.
3.	Aksesibilitas program studi terhadap sarana pembelajaran yang dikelola oleh universitas	Komitmen pimpinan dalam pemenuhan aksesibilitas bagi program studi sarana dan prasarana yang dikelola universitas	Penyusunan pedoman tertulis mengenai perumusan sosialisasi, proses pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran penting sebagai landasan dan pelaksanaan.

dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa telah sudah melebihi target aksesibilitas program studi sarana pembelajaran yang diperoleh oleh universitas sebanyak 100%. Tersedianya fasilitas umum dengan kondisi baik, valid, atau lancar dan tersediannya monitoring dan fasilitas umum minimal jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, masjid, dan data monitoring satu kali dalam setahun dan frekuensi maintenance sarana pembelajaran yang dilakukan.

C.5.6 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dinilai melalui [Rapat Tinjauan Manajemen](#) (RTM) yang dilaksanakan setiap tahun dan diselenggarakan oleh universitas dengan Laporan Kinerja masing-masing UPPS untuk ketercapaian penilaian IKU. Kinerja pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana pada UPPS Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah sesuai dengan mekanisme mutu pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang rutin dilakukan. **Indikator Kinerja Tambahan: Metode dan Sistematika Analisis**, Metode evaluasi kinerja keuangan melalui pengumpulan data keuangan, sarana dan prasarana dari laporan tahunan, alokasi anggaran serta hasil evaluasi internal eksternal untuk mencapai kinerja indikator utama dan indikator kinerja tambahan dan biaya operasional, dan alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat. **Identifikasi Akar Masalah**, Anggaran alokasi untuk biaya operasional, penelitian, pengabdian masyarakat, dan investasi sudah memadai, namun belum cukup mendukung mendukung dalam peningkatan hasil akselerasi dan dampak terutama dalam bidang penelitian pengabdian. **Faktor Pendukung**, (1) UPPS telah menyediakan dana operasional mencakup pendidikan dan penelitian, pengabdian masyarakat (PkM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan akademik. (2) Kecukupan anggaran akademik memastikan bahwa proses pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan penyediaan Learning Management System (LSM), dashboard, dan aplikasi yang mendukung pencapaian tujuan akademik. (3) UPPS telah menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas untuk mencapai pembelajaran yang memadai dan menciptakan suasana yang tetap kondusif. **Faktor Penghambat**, (1) Kurangnya sistem lanjut untuk hasil penelitian dan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat. (2) Kebijakan pemerintah atau situasi yang mempengaruhi penganggaran, dapat menghambat efektivitas keberlanjutan program. **Tindak Lanjut**, (1) Membuat sistem monitoring dan evaluasi terpadu untuk memantau hasil penelitian dan dampak pengabdian masyarakat secara berkelanjutan. (2) Melakukan advokasi kebijakan dan mencari sumber pendanaan alternatif guna menjamin efektifitas dan keberlanjutan program. (3) Melakukan Audit rutin terhadap sarana dan prasarana untuk memastikan fungsionalitas dan kondisi yang optimal.

C.5.7 PENJAMINAN MUTU KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana di UPPS, yang mengacu pada [PMA nomor 50 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di UIN Alauddin Makassar](#), dilakukan oleh [Satuan Pengawas Internal \(SPI\)](#). adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain: pemeriksaan rutin, pemeriksaan khusus, tindak lanjut.

Penetapan. Pada tahap awal PPEP melibatkan penetapan yang dilakukan pada bidang keuangan, sarana dan prasarana. Penetapan tersebut telah melalui validasi dan disahkannya draft [Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga \(RKAKL\)](#) milik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar untuk tahun yang akan datang. Terkhusus pada bidang sarana dan prasarana, sementara itu, pengesahan draft kebutuhan sarana dan prasarana menjadi bagian dari RKA-KL bagian umum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan rektor.

Pelaksanaan. Setelah tahap pertama, selanjutnya pelaksanaan yang melibatkan seluruh unsur Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tahap ini mencakup realisasi program yang telah tercantum dalam RKA-KL, serta perdokumentasian pelaksanaan program tersebut sesuai dengan format pelaporan keuangan. Dokumentasi ini mencakup rencana pelaksanaan kegiatan seperti TOR dan undangan, daftar hadir (jika berupa kegiatan) daftar kuitansi atau bukti transaksi, formulir dan pembayaran pajak formulir pelaporan keuangan.

Evaluasi, dilakukan secara berkala oleh Kasubag Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan, serta Kasubag Keuangan bersama Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang/jasa dan Penyimpanan Barang Milik Negara Terkait sarana dan prasarana, disertai rapat koordinasi rutin dengan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Evaluasi menyeluruh atas performa keuangan serta sarana dan prasarana tercantum dalam laporan kinerja yang dibahas dalam [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#) UIN Alauddin Makassar. (Monev sarpras, Audit SPI, Rapat serapan anggaran pelaksanaan kegiatan)

Pengendalian. Berdasarkan dari hasil evaluasi salah satu bentuk kegiatan pengendalian dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana diantaranya untuk bidang keuangan dilakukan forecasting setiap mata anggaran yang telah termuat dalam RKAKL, sedangkan bidang sarana dan prasarana dilakukan untuk mengecek berkala setiap sarana dan prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dilakukan pada bagian UPT terkait, misalnya pada bagian umum untuk sarana dan pustipad untuk mengecek prasarana yang berkaitan dengan sistem informasi. (hasil audit SPI yang di tindak lanjuti, pada hasil rapat).

Peningkatan. Tahap terakhir yaitu pemantauan yang dilakukan secara terus menerus terhadap kinerja dan pemantauan standar mutu yang ditetapkan. Pengawasan ini melibatkan proses, output, dan hasil dari kegiatan penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana, serta identifikasi potensi perbaikan lebih lanjut.

C.5.8 KEPUASAN PENGGUNA

pengukuran kepuasan dalam hal pemangku kepentingan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan mudah dioperasikan. Instrumen tersebut kemudian direvisi secara konsisten dengan menambahkan pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada. **Dilaksanakan Secara Berkala, serta Datanya terekam secara Komprehensif.** Survei kepuasan dilakukan secara rutin pada akhir semester dan akhir tahun, diikuti oleh analisis data yang mencakup tahapan tabulasi, pembuatan grafik, analisis data, serta penyusunan hasil analisis. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan untuk setiap responden, mencakup berbagai stakeholder seperti mahasiswa, dosen, staf administrasi, pimpinan dan mitra. Kuesioner ini disebarluaskan baik secara langsung maupun melalui platform online seperti google form. **Dianalisis dengan Metode yang Tepat serta Bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan.** Menggunakan metode analisis yang sesuai, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan akurat, sehingga memungkinkan keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis bukti. **Tingkat Keputusan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan Tersistem.** Pendekatan ini tidak hanya berguna untuk memenuhi kepentingan

harapan pelanggan atau pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pengembangan berkelanjutan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan atau produk yang ditawarkan. **Review terhadap Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan Para Pemangku Kepentingan.** Kendala yang teridentifikasi dari hasil pengukuran akan ditangani secara berkala dan struktur guna mempermudah proses pengukuran tahunan selanjutnya. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi kelemahan yang ada serta meningkatkan kualitas layanan yang signifikan. Selain itu UPPS juga melaksanakan survey atau pengukuran kepuasan Dosen dan Tendik terhadap [Layanan Keuangan](#) dan [layanan sarana prasarana](#). Selama tiga tahun terakhir, dari kedua survei yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap layanan UPPS dan Program Studi Ilmu Komunikasi. **Hasil Pengukuran Kepuasan Ditindaklanjuti untuk Perbaikan dan Peningkatan Mutu secara Berkala dan Tersistem.** Setiap kendala yang teridentifikasi dari hasil pengukuran akan ditangani secara bertahap dan terencana untuk memudahkan proses pengukuran di tahun berikutnya. Hasil survei akan ditinjau untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa, dan temuan tersebut akan dipublikasikan secara terbuka serta dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan. Berikut adalah hasil survei kepuasan terhadap layanan manajemen untuk seluruh pemangku kepentingan: Berdasarkan survei dilakukan terhadap 80 responden yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Sedangkan layanan untuk sarana dan prasarana responden yang berasal dari Dosen, Tenaga kependidikan dan mahasiswa dengan jumlah responden 233 yang menunjukkan klasifikasi cukup, baik dan sangat baik. [Survei layanan keuangan](#) yang dilakukan oleh 80 responden secara umum menunjukkan bahwa para responden menyatakan perbedaan jawaban. Terdapat responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 90%, jawaban responden yang menjawab “baik” sebanyak 6%, dan yang menjawab cukup 4%. Diagram survei kepuasan layanan keuangan sebagai berikut: sebanyak 233 responden yang terdiri dari dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa telah mengisi survei kepuasan terhadap layanan sarana prasarana. mereka memberikan tanggapan yang bervariasi, mencerminkan kesadaran, pentingnya memberikan umpan balik yang membangun guna meningkatkan fasilitas yang ada. persentase responden yang menjawab “sangat baik” mencapai 74,4% sementara 21,9% memilih “baik” dan 3,7% menjawab “cukup”. Tanggapan yang menyatakan “cukup” menjadi bahwa evaluasi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Diagram C.5.8.2 Survei Kepuasan Layanan Sarana dan prasarana

Survei yang mengukur kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi akan dijadikan dasar evaluasi untuk penyusunan RKAKL. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menjaga kualitas layanan, sehingga pengguna tetap merasa puas, bahkan diharapkan mencapai tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap layanan yang diberikan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar di masa yang akan datang.

C.5.9 SIMPULAN HASIL EVALUASI SERTA TINDAK LANJUT

UPPS FDK dan Prodi Ilmu Komunikasi memiliki anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta untuk dana inventaris yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pencapaian hasil belajar. UIN Alauddin, UPPS, dan Prodi dilengkapi dengan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang komprehensif, termasuk sistem akademik, keuangan, perpustakaan, sistem pembelajaran, dan manajemen administrasi. UPPS juga telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur modern, serta akses yang memadai untuk memastikan pencapaian pembelajaran dan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung. Biaya operasional pendidikan Prodi Ilmu Komunikasi yang dialokasikan cukup memadai untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, termasuk yang berkaitan dengan akreditasi. Fluktuasi anggaran yang ada menunjukkan keberlanjutan pendanaan yang baik,

hal ini berkontribusi pada terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Dana penelitian menunjukkan dapat memfasilitasi peningkatan penelitian dan PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dan juga membuktikan komitmen yang kuat terhadap pengembangan penelitian maupun PkM. Dengan adanya pengelolaan dana yang efektif dan alokasi yang tepat, sehingga dapat mendukung keberlangsungan penelitian dan PkM yang berkualitas juga efektif sehingga mampu untuk memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Investasi pada SDM, sarana dan prasarana mencerminkan komitmen untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kebijakan investasi ini juga menjamin keberlanjutan dan stabilitas akademik program studi Ilmu Komunikasi. Rencana tindak lanjut meliputi: 1) Peninjauan anggaran secara berkala untuk memastikan alokasi dana yang memadai dan cukup, serta upaya meningkatkan anggaran guna mengantisipasi perkembangan kebutuhan pendidikan di masa depan. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil penelitian untuk memastikan keselarasan dengan peningkatan dari output, outcome, dan kualitas penelitian. 3) Merancang sebuah mekanisme evaluasi untuk menilai dampak dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan melalui pengumpulan umpan balik dan penggunaan metode yang relevan. 4) Memperkuat komitmen dalam investasi serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana guna memastikan ketersediaan fasilitas tetap optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C.6 PENDIDIKAN

C 6.1 LATAR BELAKANG

Proses pendidikan pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dijalankan berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan sesuai dengan [Keputusan Rektor UIN Alauddin nomor 3476 tahun 2020](#). Kurikulum ini dikembangkan dengan mengacu pada panduan pengembangan kurikulum UIN yang ditetapkan oleh [Surat Keputusan Rektor nomor 126 A tahun 2016](#). Capaian pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNI yang relevan. Kurikulum tersebut dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan dan level 6 KKNI. Kurikulum di UIN Alauddin Makassar dirancang berdasarkan falsafah pendidikan yang disebut "Rumah Peradaban (*The Home Of Civilization*)."

Nilai-nilai tersebut juga diterapkan dalam Program Studi Ilmu Komunikasi. **Kurikulum di Prodi Ilmu Komunikasi bertujuan merancang dan mencerminkan prinsip-prinsip, dengan tujuan mengubah realitas masyarakat.** Capaian pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi diformulasikan berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNI yang relevan. **Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kriteria minimal dari standar isi pembelajaran, yang mencakup struktur kurikulum yang jelas, pengembangan kompetensi yang komprehensif, pengembangan materi yang relevan, dan beban masa studi yang sesuai.**

Upaya penjaminan mutu pengelolaan pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam penyusunan kurikulum, mencakup beberapa standar mutu. Standar ini meliputi kompetensi lulusan yang dijabarkan dalam capaian pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dan suasana akademik. Semua panduan ini terdokumentasikan

dalam [Surat Keputusan Rektor No. 286 A Tahun 2017 mengenai Standar Pendidikan Tinggi UIN Alauddin](#). Dalam pencapaian standar, jurusan Ilmu Komunikasi, melaksanakan kegiatan, diantaranya melakukan [Kunjungan ke Instansi Pemerintahan](#), melakukan [Kunjungan Media](#), melaksanakan kegiatan [Pelatihan PKTI berbasis Mendeley](#), melaksanakan [Simulasi Fotografi](#) dan lain-lain.

Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) memantau perkuliahan secara rutin melalui Sistem Informasi Akademik (SIKA) di UIN Alauddin Makassar. **Tujuannya adalah untuk memastikan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang optimal. Selain pemantauan mingguan, setiap semester dilakukan evaluasi pembelajaran melalui [Survei Evaluasi Mata Kuliah \(CES\)](#) oleh Lembaga Penjaminan Mutu di UIN Alauddin Makassar, memberikan mahasiswa kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang kualitas pengajaran, materi, dan suasana akademik. Proses ini penting untuk memastikan standar kualitas pendidikan terpenuhi dan memungkinkan perbaikan.**

C 6.2 KEBIJAKAN

Kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar:

- a) [Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan \(CPL\) Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi \(ASPIKOM\)](#)
- b) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 103.B Tahun 2013 tentang Penetapan Falsafah Pendidikan UIN Alauddin Makassar berisi mengenai nilai-nilai dasar yang mendasari penyelenggaraan pendidikan di UIN Alauddin Makassar;](#)
- c) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 618 Tahun 2020 tentang Standar Mutu Pendidikan Tinggi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024 yang berisi tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar proses Pembelajaran, dan Standar PenPEDOMAN-PENYUSUNAN-DAN-PENINJAUAN-KURIKULUM-UINAM-2020.pdf](#)ilaian Pembelajaran.
- d) [Surat Keputusan Dekan Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 287 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024. yang berisi tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran.](#)
- e) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 696 tentang Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020 pada BAB IV Evaluasi Kurikulum;](#)
- f) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 126A Tahun 2016 tentang Penetapan Pedoman Pengembangan Kurikulum pada BAB V Tahap Penyusunan Kurikulum;](#)
- g) [SK Penetapan Tim Review Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi](#)
- h) [SK Penetapan Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi Tahun 2021 dan SK Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi](#)
- i) [Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 129D Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Integrasi Keilmuan yang berisi pola-pola integrasi keilmuan yang dapat diadaptasi oleh semua prodi dalam lingkup UIN Alauddin Makassar khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan;](#)
- j) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 250C 2015 tentang Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik;](#)
- k) [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D TAHUN 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;](#)

- l) Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 169 A Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebebasan Akademik;

C 6.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi pencapaian standar pendidikan pada Prodi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar tertuang dalam Standar Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi **2020-2024** dan Rencana Strategis tahun **2020-2024**. Secara sistematis guna mencapai standar, jurusan Ilmu Komunikasi memiliki aktivitas secara terukur, terencana, dan terukur melalui:

1. *Benchmarking Internasional*: mengintegrasikan ilmu agama dengan pengetahuan dan teknologi modern serta bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai moral, spiritual, intelektual, dan sosial dalam tradisi akademiknya.
2. *Tracer Study: Alumni dan Pengguna Alumni*.
3. *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Perkumpulan Ahli Ilmu Komunikasi
4. *Forum Group Discussion* (FGD): *Review Kurikulum*.

Seluruh kegiatan tersebut melibatkan semua unsur internal dan eksternal UPPS/PS. Beberapa Strategi Pencapaian Standar yang dihasilkan meliputi:

- A. Strategi **isi pembelajaran** meliputi: **Pertama**, Menyusun *Kurikulum Berbasis KKNi* (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada tahun 2019 dan 2020. **Kedua** melakukan FGD, Evaluasi dan Peningkatan RPS dan Metodologi Pengajaran yang efektif serta memanfaatkan teknologi Informasi. **Ketiga**, melakukan Review Kurikulum, dan RPS pada Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2021, KKNi berdasar MBKM. **Keempat**, Mengalokasikan 35 SKS isi pembelajaran ke dalam kegiatan Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan (**5.a LKPS**);
- B. Strategi **proses pembelajaran** meliputi: **Pertama**, pelaksanaan praktikum secara maksimal dan efektif dengan mitra lembaga profesional, seperti Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia/Perhumas dan Aliansi Jurnalistik Indonesia (*Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan PkM*) **Kedua**, mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam lingkup Ilmu Komunikasi baik dalam skala regional, nasional maupun internasional; **Ketiga**, melalui peningkatan keterampilan mengajar para dosen serta melakukan usaha agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjaminnya kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan juga muatan mata kuliah serta terdapat *Pemantauan dan Evaluasi Pembelajaran* oleh GPM dan *Audit Mutu Internal (AMI)* oleh LPM; **Keempat**, mengadakan *workshop* Penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) pada tahun 2024; **Kelima**, menyelenggarakan *Kuliah Umum* setiap awal perkuliahan; **Keenam**, program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat.
- C. Strategi *Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat* dalam sistem pembelajaran yaitu pada prodi Ilmu Komunikasi telah melakukan berbagai kegiatan berupa integrasi penelitian dan PKM. Tabel menunjukkan **12** kegiatan Integrasi Penelitian/PKM dalam pembelajaran. Selain itu, dalam mendukung proses integrasi ini, prodi melakukan koordinasi dengan UPPS telah melakukan: **Pertama**, memberi fasilitas kepada mahasiswa untuk melaksanakan PPL/PKL atau Magang di lembaga yang menjalin *Kerjasama bidang Pendidikan* dengan UPPS dan prodi; **Kedua**, Menyelenggarakan program kerja PKM demi meningkatnya mutu pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat; **Ketiga**, menyelenggarakan *Pelatihan kepada Masyarakat*.

Integrasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian serta PKM, secara rinci *output* dari integrasi ini dapat dilihat pada **Tabel 5.b LKPS**. Selain itu demi terjaminnya pelaksanaan integrasi secara baik prodi Ilmu Komunikasi merujuk pada SOP yang tercantum dalam *Standar Mutu SPMI* antara lain:

- (a) Mengadakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pemerintahan maupun swasta, baik di dalam maupun luar negeri; (tabel 1-1 , 1-2, 1-3 LKPS)
- (b) Melaksanakan **kegiatan praktikum** secara maksimal dengan lembaga profesional, seperti Kantor Urusan Agama, BKKBN sehingga terpadu antara teori dan praktik;
- (c) Memaksimalkan pemanfaatan **Sistem Informasi Akademik (siakad)** dan **media pembelajaran berbasis ICT** (dalam proses perkuliahan);
- (d) Mengadakan penulisan buku ajar di kalangan dosen;

Guna mendukung strategi dalam pencapaian standar, maka UPPS menyediakan beberapa sumber daya, seperti: **Fasilitas:** 40 Ruang Kelas; 1 Laboratorium Konseling; 1 Laboratorium Multimedia; 1 Laboratorium Penyiaran; 1 Perpustakaan Fakultas; dan 1 Ruang Program Studi, 1 Ruang *Lecture Theater* (LT). **Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan):** Guru Besar berjumlah 2 dosen, Doktor sejumlah 8 dosen dan Magister sejumlah 4 dosen;. (**Tabel 3.a.1 LKPS**) **Alokasi Pendanaan**, dalam tiga tahun terakhir rata-rata biaya operasional program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam berjumlah 12.323.300.653 rupiah (**Tabel 4 LKPS**).

Selain itu UPPS berkonsultasi dengan kampus berusaha melengkapi sarana prasarana perkuliahan guna membentuk lingkungan kampus yang kondusif dalam rangka memupuk integritas mahasiswa.

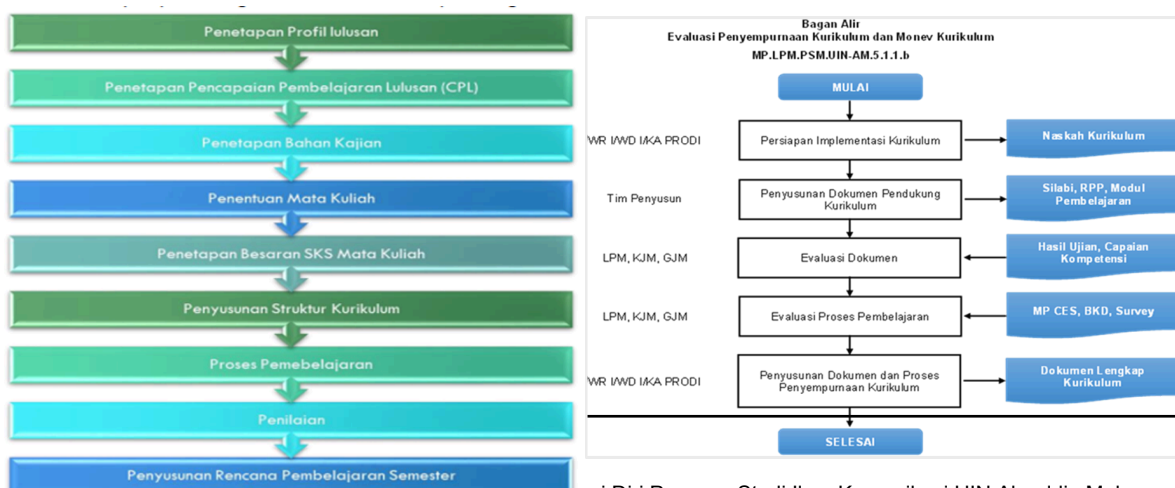
Adapun pelaksanaan kontrol ketercapaian dilakukan secara berkala, sesuai dengan **SOP Audit Mutu** didukung **SOP Kinerja Dosen** dan **Standar Mutu SPMI UIN Alauddin**. **Pihak Terlibat:** Pimpinan UPPS, Gugus Kendali Mutu (GKM), Prodi, dan Lembaga Peningkatan Mutu (LPM) Universitas. GKM dan LPM melakukan monitoring dan evaluasi internal melalui beberapa aktivitas. **Jenis kegiatannya** seperti: Rapat Prodi sebanyak dua kali dalam satu semester; **Rapat Evaluasi Kinerja Dosen** dengan mekanisme survei, **Rapat Tinjauan Manajemen Universitas** (RTM). Pihak-pihak terlibat juga meliputi seluruh elemen internal dan eksternal. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal dan dilaksanakan secara konsisten, serta terdokumentasi dan akan ditindaklanjuti.

C 6.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

C.6.4 a) Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi

A. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum

Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi dikembangkan sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam **Keputusan Rektor Nomor 696 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020**. Tahapan penyusunan kurikulum ini dijelaskan secara rinci dalam BAB II, bagian 2.2 dari pedoman tersebut. Proses penyusunan kurikulum ini direpresentasikan dalam sebuah gambar yang menjabarkan langkah-langkah dalam menyusun kurikulum.



Gambar 1 Tahapan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi disusun berdasarkan berdasarkan SK Rektor Nomor 696 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020 dan [SK Penetapan Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi](#). BAB II, bagian 2.2 menjelaskan tahapan penyusunan kurikulum, dan gambar di bawah ini menunjukkan proses yang dilakukan untuk menyusun kurikulum. Kurikulum Ilmu Komunikasi disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara visi, misi, tujuan, dan strategi program studi dengan profilnya serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan sesuai dengan [Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan \(CPL\) Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi \(ASPIKOM\)](#)

Kurikulum pendidikan tinggi diatur sebagai seperangkat rencana dan pedoman tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, seperti yang dijelaskan dalam [Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 1](#).

Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi saat ini mencakup standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang mendukung pencapaian tujuan, misi, dan visi program studi tersebut. Kurikulum ini juga mencakup mata kuliah yang dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan serta memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan minat mereka melalui mata kuliah wajib (145 sks) dan mata kuliah pilihan (18 sks) yang ditawarkan.

Kurikulum di UIN Alauddin Makassar diperiksa dan disusun sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam [Surat Keputusan Rektor Nomor 126A Tahun 2016, yang mengatur tentang pedoman pengembangan kurikulum](#). Mekanisme ini secara khusus dijabarkan dalam BAB VI, Pasal 15, yang menguraikan langkah-langkah dalam peninjauan kurikulum. Tahapan peninjauan kurikulum dimulai dengan persiapan implementasi kurikulum Merdeka di perguruan tinggi. Proses ini melibatkan beberapa tahap, termasuk penelitian dan analisis kebijakan, pembentukan tim pengembangan kurikulum, dan diskusi internal yang melibatkan berbagai pihak seperti wakil dekan bidang akademik, ketua prodi, sekretaris prodi, Komite Penjaminan Mutu (KPM), dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Diskusi tersebut bertujuan untuk menghasilkan naskah kurikulum yang akan ditinjau lebih lanjut. **Kurikulum direvisi satu (1) kali dalam empat (4) tahun, dan hal tersebut dilanjutkan secara berkala.** Review kurikulum dilaksanakan secara berkala pada tahun 2018 dan 2021.

Proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum di Fakultas Dakwah dan Komunikasi melibatkan mekanisme yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dalam rangka memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini. Fakultas ini mengadakan forum diskusi dengan partisipasi ahli pendidikan tinggi sesuai [SK Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2020 No. 247 tentang Panitia Pelaksana, Narasumber, Moderator dan Tim Perumus Kegiatan Review Kurikulum Program Studi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020](#), pada hari jumat tanggal 23 Oktober 2020.

Adapun [Tim Review Kurikulum](#), baik dari pihak internal maupun eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi yang sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang dakwah dan komunikasi. Dengan demikian, prodi Ilmu Komunikasi ini dapat memenuhi

standar pendidikan tinggi yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Keterlibatan asosiasi profesi, seperti Asosiasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (ASKOPIS), menjadi bagian penting dalam proses ini. Melalui rekomendasi dan arahan dari asosiasi, program studi memperoleh acuan mengenai kompetensi yang dibutuhkan lulusan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Seluruh masukan dari pemangku kepentingan tersebut diintegrasikan ke dalam rancangan akhir kurikulum melalui rapat senat fakultas dan disahkan oleh pimpinan universitas. Dengan keterlibatan aktif para ahli, praktisi, dan asosiasi profesi, kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan tidak hanya mutakhir dan relevan, tetapi juga mampu mempersiapkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan memiliki daya saing tinggi di era perubahan yang dinamis.

B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai.

Ilmu Komunikasi dirancang dengan mempertimbangkan konsistensi antara visi, misi, tujuan, dan strategi program studi dengan profil prodi serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan berdasarkan [SK Rektor Nomor 696 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum UIN Alauddin Makassar Tahun 2020](#). Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi aspikom dan program studi Ilmu Komunikasi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

Berikut ini contoh kesesuaian CP dan Profil Lulusan

Kode CPL	Praktisi Komunikasi	Asisten Peneliti Ilmu Komunikasi	Pengembang Ilmu Komunikasi	Ket
S.01	√	√	√	Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan
S.02	√	√	√	
P.01	√	√	√	
P.02	√	√	√	
KU.01	√	√	√	
KU.02	√	√	√	
KU.03	√	√	√	
KK.01	√	√	√	
KK.02	√	√	√	
KK.03	√	√	√	

C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran
Struktur Kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
 Struktur kurikulum prodi Ilmu Komunikasi dikembangkan mulai dari penentuan CPL ke dalam bahan kajian, memiliki [Peta Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi](#) yang kemudian melahirkan mata kuliah program studi. Seperti berikut:

Tabel Hubungan Mata Kuliah dengan CPL

Kode CPL	MK
S01	1) Ilmu Fiqih; 2) Aqidah Akhlak; 3) Pengantar Ilmu Dakwah; 4) Ilmu Al-Qur'an; 5) Ilmu Hadis; 6) Sejarah Peradaban Islam; 7) Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis; 8) Kajian Komunikasi Islam.
S02	1) Bahasa Indonesia; 2) Pengantar Ilmu Komunikasi; 3) Filsafat Ilmu; 4); 5) Pengantar Psikologi; 6) Filsafat dan

	Teori-teori Dakwah; 7) Pengantar Antropologi; 8) Pengantar Ilmu Adm dan Manajemen; 9) Hukum Sistem Media Massa; 10) Komunikasi Antar Pribadi & Kelompok; 11) Psikologi Komunikasi; 12) Pengantar Public Relations; 13) Teori Komunikasi; 14) Human Relations dalam Organisasi; 15) Komunikasi Massa; 16) Public Speaking.
	Selengkapnya

CPL dan bahan kajian memiliki keterkaitan erat. Bahan kajian dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung pencapaian kompetensi yang tertuang dalam CPL. Berikut adalah tabel yang menunjukkan **CPL dan bahan kajian saling terkait dalam salah satu mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi**:

CPL	Bahan Kajian	MK
S.01 Bertakwa kepada masyarakat dan bangsa Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, Masyarakat; S.02 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; P.01 Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; P.02 Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); P.03 Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); KU.01 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; KU.02 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur KU.03 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; KK.01 Mampu mengoperasikan program komputer dengan baik terkait dengan menyusun perencanaan dan strategi komunikasi di bidang public relations, public speaking, jurnalistik dan broadcasting; KK.02 Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja di bidang public relations, public speaking, jurnalistik dan broadcasting; KK.03 Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM di bidang public relations, public speaking, jurnalistik dan <i>broadcasting</i>;	1. Pengantar Psikologi Komunikasi 2. Teori Komunikasi 3. Proses Komunikasi Manusia 4. Komunikasi Verbal dan Non-Verbal 5. Psikologi dalam Interaksi Komunikatif 6. Pembentukan Identitas melalui Komunikasi 7. Komunikasi Antarbudaya 8. Komunikasi dalam Konteks Sosial dan Organisasi 9. Pengaruh Media dalam Komunikasi 10. Konflik dan Resolusi dalam Komunikasi 11. Etika Komunikasi 12. Komunikasi dalam Konteks Profesional 13. Komunikasi dalam Hubungan Pribadi 14. Komunikasi dalam Pembentukan Opini Publik 15. Teknologi dan Komunikasi 16. Penelitian dan Aplikasi Psikologi Komunikasi	Psikologi Komunikasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian pembelajaran mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi secara keseluruhan mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Tidak ada satupun capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Struktur kurikulum prodi Ilmu Komunikasi dirancang untuk membangun **program studi yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional**. Selain itu, **kurikulum juga dirancang untuk fleksibel dalam mengakomodasi berbagai minat dan bakat mahasiswa melalui mata kuliah pilihan**.

Secara keseluruhan, prodi Ilmu Komunikasi memiliki 60 mata kuliah dengan total beban sebesar 163 SKS. Seluruh mata kuliah tersebut memiliki: 1) RPS bagi yang bertipe Kuliah, Responsi ataupun Tutorial; dan 2) Buku pedoman atau panduan bagi yang memiliki type seminar praktikum, praktik dan praktik Lapangan. Dari 60 tidak ada satupun mata kuliah yang tidak menyertakan unsur keterampilan umum (KU), keterampilan khusus (KK), Pengetahuan (P), dan Sifat (S) di RPS/pedoman yang dijadikan patokan dalam proses pengajaran. Komponen mata kuliah pada prodi Ilmu Komunikasi per minggunya: (1) Komponen MK Universitas: 14 SKS (10,57 Jam). (2) Komponen MK Fakultas: 36 SKS (24,94 Jam). (3) Komponen mata kuliah program studi: 99 SKS (68,0025 Jam). Struktur tersebut didukung dengan 112 SKS dalam kegiatan Kuliah/Responsi/Tutorial, 14 SKS berupa Praktikum dan

sejenisnya. Secara umum SKS yang harus ditempuh untuk menjadi alumni prodi Ilmu Komunikasi adalah 163 SKS.

C. 6. 4 b) Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi memenuhi berbagai karakteristik, yang terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik Proses Pembelajaran dapat dilihat pada [RPS Mata Kuliah](#) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

1. **Interaktif:** Proses pembelajaran yang interaktif menekankan pada keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran ini tidak hanya terjadi di dalam kelas melalui diskusi dan tanya jawab, tetapi juga dalam pembimbingan skripsi dan [kegiatan ilmiah mahasiswa](#). Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan berdiskusi, bertanya, dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait dengan [proyek penelitian](#) atau [pengembangan ilmiah](#) mereka. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memungkinkan [pertukaran ide dan pengetahuan antara dosen dan mahasiswa](#) secara saling menguntungkan.
2. **Holistik:** Konsep holistik dalam pembelajaran pada Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengacu pada pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek kompetensi, seperti sikap, [pengetahuan](#), dan [keterampilan](#). Misalnya, dalam pelaksanaan seminar mata kuliah, mahasiswa diminta untuk menyajikan makalah yang memadukan aspek-aspek tersebut.
3. **Integratif:** Pendekatan integratif dalam pembelajaran pada Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar mengacu pada penggunaan pendekatan multidisiplin dan transdisiplin. Hal ini menggabungkan berbagai disiplin ilmu dengan perspektif Islam dalam proses pembelajaran. Misalnya, dalam mata kuliah [Ilmu Hadis](#) atau [Ilmu Al-Qur'an](#), mahasiswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep komunikasi dari sudut pandang ilmu komunikasi saja, tetapi juga mempertimbangkan perspektif Islam dalam memahami isu-isu tersebut.
4. **Saintifik:** Dalam konteks Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, pendekatan saintifik dalam pembelajaran menekankan pada penggunaan metode ilmiah. Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa didasarkan pada sistem nilai ilmiah dan norma penelitian. Misalnya, dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti membuat makalah, [kunjungan instansi](#), mereview artikel, [kunjungan media](#), atau melakukan studi kasus, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti standar dan prinsip-prinsip yang biasa ditemukan dalam lingkungan penelitian ilmiah. Mereka dilatih untuk mengembangkan pemikiran analitis dan evaluatif, serta [menghasilkan karya](#) yang didasarkan pada bukti dan argumentasi yang kuat, salah satu.
5. **Kontekstual:** Dalam mata kuliah atau kegiatan pembelajaran, dosen mengaitkan materi yang diajarkan dengan [isu-isu yang sedang terjadi](#) atau relevan dalam masyarakat, baik itu secara lokal maupun global. Misalnya, dalam mempelajari teori-teori komunikasi, dosen membahas bagaimana teori-teori tersebut dapat diterapkan dalam konteks komunikasi di media sosial atau dalam konteks budaya lokal, seperti melakukan kajian [antara praktek dan teori](#). Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori secara abstrak, tetapi juga memahami bagaimana teori-teori tersebut dapat diaplikasikan dalam [kehidupan nyata](#).
6. **Tematik:** pendekatan tematik dalam pembelajaran menekankan pada pemberian fokus pada tema-tema tertentu yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing konsentrasi dalam ilmu komunikasi. Sebagai contoh, dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi, dosen memilih sebuah tema atau topik tertentu yang berkaitan dengan berita atau [isu aktual dalam masyarakat](#). [Pendekatan tematik](#) memungkinkan

mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang topik tertentu dalam ilmu komunikasi.

7. **Efektif:** pendekatan efektif dalam proses pembelajaran menekankan pada perancangan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Mereka menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, termasuk **penggunaan teknologi informasi**, diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, dan penugasan individu, untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar menjadi **lebih efisien** dan menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau berdasarkan CPL.
8. **Kolaboratif:** Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, pendekatan kolaboratif dalam proses pembelajaran menekankan pada kerjasama antara dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal seperti **praktisi industri** dan ahli terkait. Dosen Ilmu Komunikasi mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran dengan mendorong diskusi, proyek kolaboratif, dan **kegiatan praktikum**. Selain itu, kolaborasi dengan praktisi industri dan ahli terkait menjadi penting dalam menyajikan materi yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan terbaru dalam industri komunikasi. Melalui kerjasama ini, mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang praktik sebenarnya di lapangan dan dapat **mengembangkan keterampilan** yang sesuai dengan tuntutan industri. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif memastikan bahwa **proses pembelajaran** di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar menjadi lebih dinamis, relevan, dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang kompleks.
9. **Berpusat pada Mahasiswa:** Materi pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang minat mahasiswa dan membangun koneksi antara materi dengan kehidupan sehari-hari atau minat pribadi mereka. Proses pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk **mengembangkan potensi diri mereka**. Ini dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, **proyek kolaboratif**, presentasi, atau **kegiatan praktikum**. Selain itu, jurusan Ilmu Komunikasi juga memfasilitasi kegiatan di luar kelas, seperti organisasi mahasiswa seperti **IMIKI**, **pelatihan**, seminar, dan **festival** yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim.

Telah Menghasilkan Lulusan Sesuai CPL

Telah menghasilkan lulusan sesuai CPL berdasarkan hasil *Tracer Study* pada tahun 2021, didapatkan beberapa alumni telah mendapatkan pekerjaan, diantaranya: Alumni di berbagai Bidang:

Praktisi Komunikasi (alumni periklanan, EO, MC, marketing, penyiar)	Asisten Ahli Komunikasi	Pengembang Ilmu Komunikasi
1. Akbar Wahyudi Syam (Alumni: 2020, Penyiar TVRI Nasional). 2. Rahmatullah Nur (Alumni: 2022, Fotografer & Videografer Midpicture) 3. Andi Muh Dirga Firgiawan (Alumni: 2018, Bank Suiselbar) 4. Muh Faridnan (Alumni: 2023, Bank Mandiri Pontianak) 5. Refli Alfino (Alumni: 2023, Bank BRI Pinrang) 6. Aswar Anwar (Alumni: 2021, PT Racita Pangkep) 7. Erika Arliana (Alumni: 2018, Bank BNI) 8. Fakhria Nurqalbi (Alumni: 2019, Bank Mandiri Makassar) 9. Andi Rifai (Alumni: 2021, Bank BCA Makassar) 10. Syuryatianingrat (Alumni: 2023, PLN Makassar)	1. Khaeria Ulfarani Rahman (Alumni: 2018, Staf Sekretariat DPR Pusat)	1. Aksan Hidayat (Alumni: 2018, Dosen UIN Datukarama Palu). 2. Nurhikmah Ramadhani Syam (Alumni: 2020, Field Education Consultan (Ruang Guru). 3. Rahmat Ayyub (Alumni: 2017, Pengusaha Studio Foto) 4. Nurminasari (Alumni: 2017, ASN PU) 5. Muh Anwar Jaya Husein (Alumni: 2013, Anggota DPRD & Pengusaha Real Estate)

C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran

A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

Penyusunan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Prodi Ilmu Komunikasi mengacu pada panduan penyusunan RPS yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Panduan ini ditetapkan dengan [Surat Keputusan \(SK\) Rektor No. 126A Tahun 2016 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN Alauddin](#). RPS ini mencakup berbagai elemen penting seperti target capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Mahasiswa dapat mengakses RPS melalui platform LENTERA, yang memastikan transparansi dan keterbukaan dalam proses pembelajaran. RPS dilaksanakan secara konsisten oleh para dosen, yang diwajibkan menyusun RPS sebelum proses perkuliahan dimulai. Di Prodi Ilmu Komunikasi, **100 % dari dosen telah memiliki RPS** untuk mata kuliah yang mereka ajarkan. Ini menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penyusunan dan implementasi RPS sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan dapat tercapai dengan baik serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten pada link website [jurusan Ilmu Komunikasi](#). Berikut contoh tampilan RPS sebagai berikut:

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR						PERIODE	
							2023-2024	
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK		BOBOT (SKS)		SEMESTER	REVISI	No. Dokumen
Desain Grafis	IKM330022	MKKU		T= 2 sks	P= 1 sks	V	2021	
PENGESEAHAN	Dosen Pengampu MK	Tanda Tangan	Dosen Koordinator RMK		Tanda Tangan	Ketua Program Studi	Tanda Tangan	
	Muh. Ridwan, M.Si.					Prof. Dr. Misbahuddin, M.Ag		
Capaian Prodi yang dibebankan ke Mata Kuliah								
CPL-1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S09)							
CPL-2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas. (S14)							
CPL-3	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan							

(CP)	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3 CPMK-4 CPMK-5 CPMK-6 CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami konsep administrasi KUA dan kepenghuluan Mahasiswa mampu menguasai sejarah dan seluk beluk perkembangan kua dan kepenghuluan Mahasiswa mampu memahami konsep Tugas Kewenangan KUA Mahasiswa menguasai Pembimbingan Perkawinan. Mahasiswa menguasai tentang pengawasan kebenaran nikah/rujuk Mahasiswa mampu Menguraikan Konsep Kepenghuluan Mahasiswa mampu menganalisis Revitalisasi KUA
------	--	---

Korelasi CPMK dengan sub-CPMK Sub-CPMK-1 Menguraikan konsep pengadministrasian kua Sub-CPMK-2 Menguasai Tugas KUA baik Tugas Pokok maupun Tugas Fungsi Sub-CPMK-3 Menjelaskan Fungsi KUA untuk melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk Sub-CPMK-4 Menguraikan Pendaftaran Nikah Sub-CPMK-5 Menguraikan Pelayanan Pendaftaran Rujuk Sub-CPMK-6 Menguraikan Penasehatan dan Pemeriksaan Calon Pengantin Sub-CPMK-7 Menjelaskan Bimbingan Pernikahan Sub-CPMK-8 Menjelaskan KUA dan BP4 Sub-CPMK-9 Menjelaskan Pengawasan kebenaran peristiwa nikah/ rujuk Sub-CPMK-10 Menguraikan konsep kepenghuluan Sub-CPMK-11 Mengembangkan Tugas Penghulu Pertama, Tugas Penghulu Muda dan Tugas Penghulu Madya Sub-CPMK-12 Menganalisis prospek revitalisasi KUA												
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK11	Sub-CPMK12
CPMK1												
CPMK2												
CPMK3												
CPMK4												
CPMK5												
CPMK6												
CPMK7												

B. Kedalaman dan Keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi dipantau secara berkala oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) untuk memastikan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). GPM memastikan bahwa CPL yang harus dimiliki oleh lulusan, termasuk aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tercantum jelas dalam RPS. RPS mencakup materi dan metode pengajaran yang dirancang untuk membantu mahasiswa mencapai CPL yang ditetapkan. Struktur RPS jelas dan teratur, mencakup metode penilaian yang sesuai dengan CPL, seperti tugas, ujian, atau proyek. GPM juga memastikan bahwa isi materi pembelajaran dalam RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL. Proses pemantauan ini memastikan bahwa RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan pemantauan oleh GPM, RPS di Program Studi Ilmu Komunikasi tidak hanya memastikan keselarasan dengan standar akademik tetapi juga memastikan bahwa metode pengajaran dan penilaian yang digunakan mampu mengarahkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan masyarakat. ([Link RPS](#) dan [Monev Daring](#)).

Prodi Ilmu Komunikasi memiliki 60 Mata kuliah dengan total beban sebesar 163 SKS. Seluruh mata kuliah tersebut memiliki RPS masing-masing. Perbedaan tipe pembelajarannya juga membuat RPS MK tersebut bervariasi: (1) tipe RPS dikhususkan untuk tipe kuliah, responsi ataupun tutorial; (2) buku pedoman atau panduan bagi yang bertipe seminar, praktikum, praktikum dan praktik lapangan. Mengukur kedalaman dan keluasan RPS suatu mata kuliah melibatkan beberapa langkah sistematis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. **Analisis Tujuan Pembelajaran:** Untuk mengukur **Kedalaman** RPS, dilakukan peninjauan apakah tujuan pembelajaran spesifik, terukur, dan menantang. Misalnya, tujuan tersebut hanya meminta mahasiswa untuk mengingat fakta atau juga mendorong mereka untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Sedangkan untuk mengukur **Keluasan** RPS, harus dilakukan pengukuran apakah tujuan mencakup berbagai aspek dari mata kuliah seperti teori, praktik, aplikasi, dan keterampilan yang relevan.
2. **Evaluasi Materi dan Topik:** Untuk mengukur **Kedalaman** RPS, dosen memastikan seberapa mendalam materi yang diajarkan dengan memastikan terdapat pemahaman yang mendalam tentang konsep kunci misalnya terdapat diskusi mendalam, studi kasus, atau proyek yang menantang mahasiswa untuk berpikir kritis. Sedangkan untuk mengukur **Keluasan** RPS, dosen memeriksa seberapa banyak topik yang dicakup dalam RPS. Materi harus mencakup seluruh aspek penting dari bidang studi.
3. **Metode Pembelajaran dan Penilaian:** Untuk mengukur **Kedalaman** RPS, dilakukan peninjauan metode pengajaran yang digunakan untuk memastikan adanya variasi dalam pendekatan pengajaran (diskusi, praktik, kolaborasi). Penilaian juga mencakup berbagai bentuk (ujian, proyek, presentasi). Sedangkan untuk mengukur **Keluasan** RPS, dosen memastikan bahwa metode dan penilaian mencakup semua keterampilan yang ingin dicapai. Misalnya, apakah penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. **Rujukan dan Sumber Belajar:** Untuk mengukur **Kedalaman** RPS, dosen melakukan peninjauan sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar dipastikan mencakup literatur akademis, artikel terbaru, dan sumber primer yang mendalam. Sedangkan untuk mengukur **Keluasan** RPS, dosen memeriksa sumber belajar untuk memastikan cakupan berbagai perspektif dan disiplin yang relevan dengan topik.

Dengan pendekatan ini, secara sistematis prodi Ilmu Komunikasi dapat mengukur kedalaman dan keluasan RPS untuk memastikan bahwa mata kuliah memberikan pendidikan yang komprehensif dan mendalam kepada mahasiswa. Secara umum berdasarkan analisis hasil [Laporan Evaluasi RPS](#) dapat dilihat bahwa seluruh mata kuliah prodi Ilmu Komunikasi telah memenuhi unsur instrumen kedalaman dan keluasan RPS sehingga dokumen RPS prodi Ilmu Komunikasi secara keseluruhan muatan RP relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta secara rutin dilakukan peninjauan berkala.

C. 6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

A. Bentuk Interaksi antara Dosen, Mahasiswa dan Sumber Belajar

Proses pembelajaran melibatkan berbagai interaksi yang terjalin antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Proses pembelajaran dilakukan secara offline maupun online:

1. Online: [Learning Center Area \(LENTERA\) UIN Alauddin Makassar](#) memiliki peran yang tak terbantahkan dalam memfasilitasi interaksi yang dinamis antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Melalui platform inovatif ini, tercipta berbagai peluang yang memperkaya pengalaman pembelajaran bagi semua pihak terlibat. Mahasiswa dapat menjalani proses belajar secara mandiri, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, atau terlibat dalam proyek kelompok. Tidak hanya itu, Lentera UIN Alauddin Makassar juga menjadi sarana bagi dosen untuk mengunggah beragam materi pembelajaran, mulai dari presentasi hingga catatan kuliah, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya melalui simulasi atau video interaktif yang memikat.
2. Offline: Jurusan Ilmu Komunikasi di UIN Alauddin Makassar mengimplementasikan pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Pendekatan ini dilakukan baik di dalam ruangan kelas maupun di luar ruangan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Selain kegiatan di dalam kelas, jurusan ini juga mengadakan kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti [kunjungan lapangan](#), [seminar](#), [workshop](#) dan kegiatan [praktikum lainnya](#). Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari, serta memahami dinamika dunia kerja dalam bidang komunikasi. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran aktif yang diterapkan di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan [praktis yang relevan dengan kebutuhan industri](#).



B. Pemantauan Kesesuaian Proses Terhadap Rencana Pembelajaran

Pemantauan dan penilaian pelaksanaan proses pembelajaran melibatkan evaluasi berbagai aspek, seperti sifatnya, perencanaannya, implementasinya, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas tiga jenis pemantauan. Pertama pemantauan pelaksanaan perkuliahan. Kedua, pemantauan proses pembelajaran pada perkuliahan melalui monev daring, ketiga monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar mutu melalui [Course Evaluation Survey \(CES\)](#) yang dilaksanakan setiap semester dan [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#) yang dilaksanakan sekali setahun.

Dosen telah melaksanakan metode pembelajaran project-Base learning dimana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek nyata atau simulasi yang terkait dengan komunikasi. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek nyata atau simulasi yang terkait dengan komunikasi. Ini bisa melibatkan pembuatan kampanye media, penyusunan rencana komunikasi, atau produksi konten multimedia. Tidak hanya itu, dosen lain juga terkadang mengkombinasikan berbagai metode lain yang relevan seperti problem base learning, Praktikum dan magang. Capaian pembelajaran di atas target jaminan mutu yaitu 85%. Hal ini dibuktikan dengan capaian kompetensi mahasiswa berdasarkan [hasil monitoring pelaksanaan pembelajaran](#).

C. Proses Pembelajaran yang Berkaitan Penelitian yang Mengacu pada SN-Dikti

Jumlah Penelitian dan PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 Penelitian dan PkM dimasukan ke dalam proses pembelajaran dalam bentuk topik pembahasan dan referensi, persentase DTPS yang telah mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran dari seluruh DTPS [Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran](#) dilakukan pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Terdapat 10 orang dosen dengan 12 Mata Kuliah yang diampu dan melakukan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran diantaranya menjadi salah satu topik pembahasan dan referensi pada proses perkuliahan. Pelaksanaan proses pembelajaran terkait penelitian pada prodi Ilmu Komunikasi telah memenuhi dan memiliki bukti sah terhadap pemenuhan SN Dikti dengan proses pembelajaran dengan penelitian:

1. **Hasil Penelitian:** Proses pembelajaran dengan penelitian di Prodi Ilmu Komunikasi yang memenuhi SN Dikti merupakan upaya untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam melakukan penelitian dan memecahkan masalah. Hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, [tabel 5.b](#) LKPS.
2. **Isi Penelitian:** Isi penelitian yang memenuhi kedalaman dan keluasan materi serta sesuai dengan SN Dikti merupakan kunci keberhasilan dalam mencetak lulusan Ilmu Komunikasi yang kompeten dan mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dengan demikian, Prodi Ilmu Komunikasi dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks. Contoh, Penelitian yang berjudul: **Strategi Komunikasi Politik Anggota DPRD Kabupaten Nunukan Dalam Meningkatkan Peran Legislatif Di Era Digital** (Prof. Dr. Firdaus Muhammad, M.Ag tahun 2023) berkaitan dengan mata kuliah Politik dan Opini Publik **Kaitannya dengan SN Dikti:** Mengkaji strategi komunikasi politik di era digital, sesuai dengan SN Dikti yang mendorong penelitian dalam politik digital.
3. **Proses penelitian:** Dalam konteks Ilmu Komunikasi, khususnya yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), proses penelitian ini memiliki karakteristik khusus. Dimulai dari **perencanaan** yang melibatkan pemilihan topik yang relevan dengan perkembangan ilmu komunikasi serta capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya, **pelaksanaan** penelitian dilakukan dengan menggunakan metodologi yang tepat, baik itu kuantitatif maupun kualitatif, serta menjunjung tinggi etika penelitian. Terakhir, **pelaporan** hasil penelitian disusun secara sistematis, mengikuti kaidah penulisan ilmiah, dan ditujukan untuk publikasi atau

4. **Penilaian penelitian:** dalam konteks Ilmu Komunikasi dan SN Dikti merupakan proses yang sangat krusial untuk memastikan kualitas dan relevansi sebuah penelitian. Penelitian tersebut memenuhi sejumlah kriteria, seperti relevansi dengan objek studi, kontribusi baru pada bidang ilmu, metodologi yang tepat, analisis data yang mendalam, dan penyajian laporan yang baik. SN Dikti sebagai standar nasional memberikan pedoman umum tentang kualitas penelitian yang diharapkan. Proses penilaian melibatkan evaluasi terhadap proposal, laporan, dan presentasi penelitian. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas penelitian, memastikan kepatuhan terhadap standar nasional, memberikan umpan balik kepada peneliti, serta mengukur produktivitas penelitian di suatu program studi.

C.7.1. LATAR BELAKANG

D. Proses pembelajaran terkait dengan PKM Mengacu pada SN-Dikti

masyarakat. Selain itu, hasil PKM dipublikasikan atau didokumentasikan untuk evaluasi

Remitikasi yang dilakukan oleh P. Sekolah bertujuan untuk meningkatkan hasil kapen media berkeadilan, inovatif dan masyarakat serta memperkaya ilmu yang sudah di lingkungan masyarakat internal masyarakat kelas II di lingkungan masyarakat sebagai rekan komunikasi pada pengajaran integrasi keilmuan serta keseluruhan masyarakat, materi, dan P. Masyarakat akan lebih aktif dalam kegiatan komunikasi, dengan adanya kemampuan budaya masyarakat, P. Jaringan media, pengelolaan kampanye Standar P. Jaringan yang dapat digunakan (SPM) di lingkungan masyarakat. Masyarakat akan lebih aktif dalam SPM untuk periode 2016-2020, serta akan ada yang akan lebih aktif dalam P. Jaringan pada berbagai 06 Tantangan. komunikasi di masyarakat, yang mencakup aspek budaya, sosial, dan

C.7.2 KEBIJAKAN

Kebijakan dalam bidang penelitian dalam lingkup UPPS FDK maupun lingkup Program Studi IKOM (Ilmu Komunikasi). Berikut ini adalah dokumen yang menjadi rujukan kebijakan-kebijakan tersebut.

- a. [Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005](#) tentang Guru dan Dosen, pasal 60 butir (6) tentang Beban Kerja Dosen terkait Penelitian;
- b. [Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat (9) dan (10) tentang Kewajiban Perguruan Tinggi menyelenggarakan Penelitian, Pasal 1 ayat (14) dan (18) tentang standar Penelitian Dosen;
- c. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis Kementerian Agama; Tahun 2020-2024 Bab III yang memuat tentang arah dan strategi kebijakan penelitian yang mendukung kinerja organisasi yang dilaksanakan oleh PTKI dalam lingkup Kementerian Agama;
- d. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan seni budaya akademik dan mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan;
- e. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020-2024](#) tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Pada Bab II membahas tentang arah dan strategis kebijakan penelitian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI dalam lingkup kementerian Agama;
- f. [Keputusan Direktur Jenderal, pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017](#) tentang pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan, dan penelitian;
- g. [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 232.A Tahun 2015](#) tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar bidang penelitian dalam kurung waktu 24 tahun ke depan;
- h. [Surat Keputusan UIN Alauddin Makassar Nomor 592 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024. Pada bagian 3.2 memuat arah dan strategi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup UIN Alauddin Makassar
- i. [Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar No 300B Tahun 2021](#) tentang Roadmap Penelitian UIN Alauddin Makassar yang memuat tentang peta jalan penelitian di lingkup UIN Alauddin Makassar;
- j. [Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 784 A Tahun 2020](#) Tentang Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar Tahun 2020-2024.
- k. [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 437 Tahun 2022](#) Tentang Research Group (Kelompok Peneliti) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar;
- l. [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 1080 Tahun 2024](#) tentang Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Payung Dosen pada Program Studi Ilmu Komunikasi
- m. [Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor 13.A Tahun 2023](#) Tentang Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi Fakultas Dakwah Bidang Akademik. Memuat tentang kriteria minimal kualifikasi proses Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi
- n. Pedoman Juknis pengajuan proposal penelitian [Litapdimas](#) Tahun [2022](#), [2023](#) dan [2024](#) berkaitan dengan pelaksanaan Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat di PTKI;

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada roadmap penelitian disertai pedoman-pedoman pelaksanaan penelitian diantaranya. [Panduan Seleksi Proposal Penelitian](#), [Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penelitian](#), [Pedoman Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat](#). Selanjutnya pelaksanaan penelitian dievaluasi dengan menggunakan [Pedoman Monitoring dan Evaluasi](#). Pelaksanaan monitoring kegiatan penelitian dosen dilakukan melalui penilaian [Beban Kerja Dosen \(e-BKD\)](#) dan [Laporan Kinerja Dosen \(e-LKD\)](#) setiap semester ([e-Kinerja UIN Alauddin \(uin-alauddin.ac.id\)](#)).

C.7.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

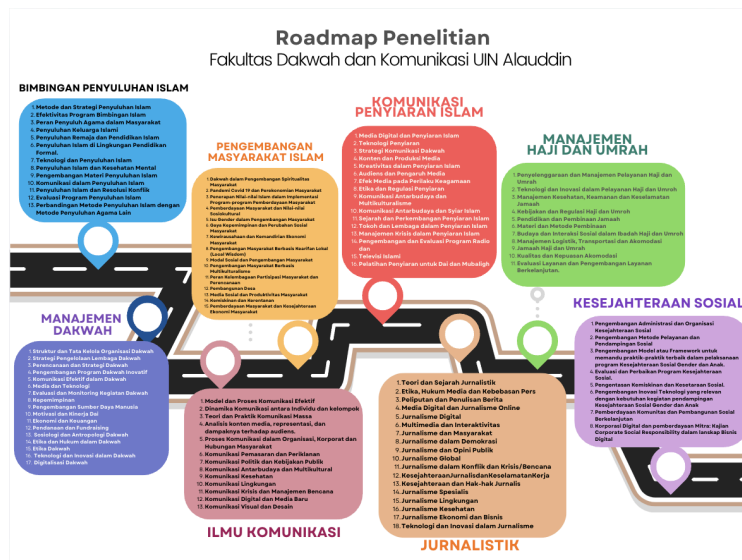
Dosen di UIN Alauddin Makassar diarahkan untuk mengajukan proposal penelitian, baik secara individu maupun dalam kelompok, setidaknya satu kali dalam setahun, sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan penelitian. Penelitian dapat dilakukan secara mandiri atau melibatkan mahasiswa, dengan tujuan untuk memastikan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses penelitian. Standar Penelitian UIN Alauddin Makassar yang telah ditetapkan menjadi pedoman bagi semua kegiatan penelitian di institusi ini, termasuk di Unit Pengelola Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UPPS FDK) serta Program Studi Ilmu Komunikasi (PS IKOM). Penelitian dilakukan sesuai dengan [Roadmap Penelitian Universitas yang telah disusun, serta diimplementasikan oleh UPPS FDK dan Program Studi IKOM](#). Dalam rangka memenuhi standar penelitian yang berlaku, PS IKOM bekerja sama dengan UPPS FDK untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang diperlukan. Langkah-langkah strategis tersebut meliputi: 1) [Pelatihan metodologi penelitian oleh LP2M UIN Alauddin Makassar](#), yang mencakup pelatihan untuk metodologi kualitatif dan kuantitatif bagi dosen; 2) Implementasi kebijakan [Roadmap Penelitian yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#), yang mencakup pedoman penelitian UPPS FDK yang diterapkan dalam Roadmap Penelitian setiap Program Studi; 3) Penyusunan [Roadmap Penelitian PS IKOM](#) oleh Ketua Program Studi dan timnya sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian; 4) Fasilitasi penyebaran hasil penelitian oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui berbagai jurnal internal fakultas, termasuk [Jurnal Washiyah](#) dan [Jurnal Tabliq Dakwah](#) (Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi), [Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial](#) (Jurnal Program Studi Kesejahteraan Sosial), [Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs](#) (Jurnal Program Studi Kesejahteraan Sosial Islam), [Jurnal Jumalisa](#) (Jurnal Program Studi Jurnalistik terindeks Sinta 4), [Jurnal Al-Mizab](#) (Jurnal Program Studi Manajemen Haji dan Umrah), [Jurnal Al-Idarah](#) (Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah), [Jurnal Al-Khitabah](#) (Jurnal Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam), [Jurnal Komodifikasi](#) (Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi) dan [Jurnal Berita Sosial](#); 5) Jurnal PS IKOM, [jurnal Komodifikasi](#), yang terbit dua kali setahun, 6) Kewajiban bagi peneliti yang ditetapkan oleh LP2M UIN Alauddin Makassar untuk memperoleh hak cipta, hak paten, merek, dan perlindungan hak kekayaan intelektual lainnya atas hasil penelitian mereka; 7) Kewajiban bagi PS IKOM untuk menyusun setiap skripsi dalam format jurnal ilmiah dan menerbitkannya.

C.7.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

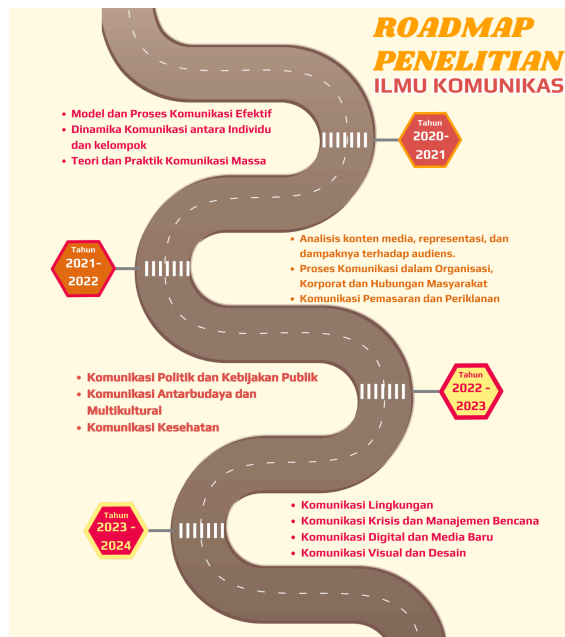
C.7.4.a) Relevansi penelitian pada UPPS

1. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa

Penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi (PS IKOM) dilaksanakan berdasarkan **roadmap penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi**, yang mengarahkan tema-tema penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Roadmap ini merupakan turunan dari **roadmap yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**. Beberapa standar penelitian yang ditetapkan meliputi standar arah, standar proses, standar hasil, standar kompetensi, standar sarana dan prasarana, serta standar outcome. Standar-standar ini dikelompokkan dalam beberapa tema penelitian, yaitu: **Model dan Proses Komunikasi Efektif; Konten media, representasi, dan dampaknya terhadap audiens; Proses Komunikasi dalam Organisasi, Korporat dan Hubungan Masyarakat; Komunikasi Pemasaran dan Periklanan; Komunikasi Politik dan Kebijakan Publik; Komunikasi Antarbudaya dan Multikultural; Komunikasi Kesehatan; Komunikasi Lingkungan; Komunikasi Krisis dan Manajemen Bencana; Komunikasi Digital dan Media Baru; Komunikasi Visual dan Desain.**



Gambar C.7.4.1. Roadmap Penelitian UPPS



Gambar C.7.4.2. Roadmap Penelitian Ilmu Komunikasi

2. Dosen dan Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.

Tema penelitian dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan roadmap penelitian UPPS yang telah ditetapkan. Agenda penelitian dilaksanakan berdasarkan [SK Penetapan Judul penelitian dosen](#). Berdasarkan tabel [3.b2 L7KPS](#), kolaborasi tersebut menghasilkan: 54 judul penelitian dengan rincian pada TS-2 terdapat 19 judul penelitian, kemudian pada TS-1 terdapat 17 judul penelitian dan pada TS terdapat 18 judul penelitian. Dari keseluruhan penelitian yang dilaksanakan terdapat 19 penelitian yang sesuai dengan tema roadmap penelitian

3. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan

Proses evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Sistem evaluasi penelitian mencakup beberapa langkah, yaitu: [Audit Mutu Internal, monitoring dan evaluasi](#), serta [Rapat Tinjauan Manajemen](#), yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok forum (FGD) mengenai [Laporan Kinerja Penelitian dan perumusan tindak lanjut](#). Evaluasi melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Pihak internal yang terlibat dalam proses evaluasi meliputi pimpinan perguruan tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), pimpinan UPPS, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) UPPS, Program Studi (Prodi), asosiasi/dosen keilmuan, serta mahasiswa.

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis sejauh mana penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan memastikan kesesuaiannya dengan [Rencana Induk Pengembangan tahun 2015-2039](#), [Rencana Strategis Bisnis Perguruan Tinggi](#), [Rencana Strategis Bisnis UPPS](#), serta [tema penelitian dan roadmap penelitian program studi](#).

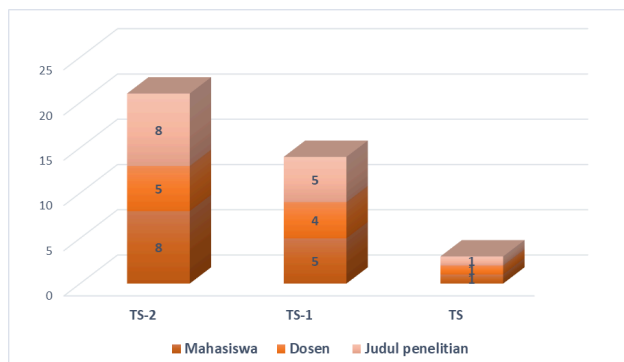
4. Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Program Studi

Hasil evaluasi relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian PS IKOM menunjukkan bahwa terdapat 40 judul penelitian yang sesuai dengan tema penelitian program studi dalam tiga tahun terakhir. Persentase relevansi tema penelitian dengan peta jalan penelitian PS IKOM mencapai 70,17% pada tahun TS-2, TS-1, dan TS. Sementara itu, 29,82% penelitian yang tidak sesuai dengan peta jalan penelitian disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Penelitian kolaboratif dan integrasi keilmuan antara dosen Program Studi Ilmu Komunikasi (PS Ikom) dengan dosen dari program studi lain, baik dalam konteks UPPS maupun di tingkat universitas; 2) Peran dosen PS IKom sebagai pembimbing tugas akhir di program pascasarjana dan program studi lainnya, yang berkontribusi terhadap variasi tema publikasi hasil penelitian; 3) Publikasi hasil penelitian PS IKom yang sesuai dengan peta jalan penelitian belum optimal; 4) Instrumen, infrastruktur, dan kurikulum yang mendukung penelitian di PS Ikom masih belum memadai; 5) Potensi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang relevan dengan [peta jalan penelitian PS IKOM](#) belum dikembangkan secara maksimal.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan oleh UPPS dalam [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#) mengenai kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian, beberapa langkah perbaikan telah diambil untuk meningkatkan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan oleh UPPS meliputi: (1) Mendorong penyebaran hasil penelitian melalui publikasi di jurnal terakreditasi nasional dan memberikan fasilitas untuk perlindungan hak kekayaan intelektual; (2) Melakukan revisi kurikulum dan bahan ajar yang berfokus pada pencapaian kompetensi serta hasil penelitian; (3) Mengembangkan instrumen yang mendukung iklim penelitian, termasuk pedoman penelitian; (4) Meningkatkan infrastruktur yang mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium dan media pembelajaran; (5) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa, khususnya di bidang penelitian, melalui program pelatihan dan workshop penulisan karya ilmiah.

C.7.4.b) Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa

Pada prodi Ilmu Komunikasi **Penelitian dosen yang dilakukan DTPS melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir berjumlah 19 judul penelitian** dengan rincian, pada TS-2 melibatkan 8 mahasiswa dan 5 dosen yang menghasilkan 8 judul penelitian, kemudian pada TS-1 melibatkan 5 mahasiswa dan 4 dosen yang menghasilkan 5 judul Penelitian, dan TS melibatkan 1 mahasiswa dan 1 dosen yang menghasilkan 1 judul penelitian selaras dengan peta jalan penelitian, sehingga **jumlah penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir berjumlah 57 judul penelitian dengan persentase sebesar 31,57%.** ([Tabel 6.a LKPS](#))



C.7.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator kinerja luaran dan capaian tridharma yang melampaui SN-DIKTI

Indikator Kinerja Tambahan yang telah disusun oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam dokumen Pedoman Implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk target standar ketercapaian penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi mencakup tiga indikator utama: (1) Penelitian dasar yang mencakup unsur integrasi antara sains dan ilmu-ilmu keislaman; (2) Penelitian yang sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan; (3) Proposal penelitian yang telah diseleksi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan Laporan Kinerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2021, indikator penelitian merupakan salah satu indikator yang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Tabel C.7.5.1. Indikator Kinerja Tambahan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Pernyataan Standar	Tindakan Perbaikan
1.	Penelitian dasar yang memuat unsur integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman per program studi	Penelitian terintegrasi sudah diatur pada pedoman penulisan penelitian/karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	Dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terkait kedalaman penelitian terintegrasi Islam dan Sains.
2.	Penelitian dengan penilaian yang mengandung unsur integrasi sains dan ilmu keagamaan islam.	Penelitian terintegrasi sudah diatur pada pedoman penulisan penelitian/karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	Dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terkait kedalaman penelitian terintegrasi Islam dan Sains.
3.	Hasil penelitian yang memperhatikan aspek integrasi	Penelitian terintegrasi sudah diatur pada pedoman penulisan penelitian/karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	Dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terkait kedalaman penelitian terintegrasi Islam dan Sains.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian yang melebihi target adalah penelitian dasar yang memuat integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman.

C.7.6 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Metode dan Sistematisa Analisa

Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi telah dilaksanakan sesuai dengan [Roadmap Penelitian FDK dan Ikom 2020-2024](#). Untuk memastikan bahwa kuantitas dan kualitas penelitian tetap terjaga, Komite Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) PS secara rutin melaksanakan monitoring dan evaluasi, serta menyusun langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) juga melibatkan mahasiswa dalam berbagai kapasitas, baik dalam konteks perkuliahan melalui integrasi pembelajaran dan penelitian, maupun dalam kegiatan di luar perkuliahan. Selama tiga tahun terakhir, sekitar **31,57%** atau 18 penelitian DTPS melibatkan mahasiswa dari total 57 penelitian. Peran aktif mahasiswa dalam berbagai aspek penelitian, termasuk pengumpulan dan analisis data, secara signifikan memperkaya suasana akademik di lingkungan kampus.

Tabel C.7.6.1. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

Metode dan Sistematika analisis	Metode untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian indikator Penelitian dilakukan melalui analisis terhadap hasil Laporan Kinerja Program Studi yang tercantum dalam Audit Mutu Internal (AMI) , Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pimpinan, serta hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian. Selain itu, beban kerja dosen juga diperhitungkan melalui sistem yang tersedia di E-kinerja UIN Alauddin .
Identifikasi Akar Masalah	1. Belum semua peneliti mahir menulis penelitian (terutama artikel berbahasa asing). 2. Publikasi artikel/jurnal penelitian internasional yang sudah memenuhi target, Rasio jumlah penelitian dengan jumlah dosen sudah melebihi target.
Faktor Pendukung	1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa 2. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan 3. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 4. Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi 5. Adanya peluang kolaborasi dalam penelitian antara DTPS dan mahasiswa berdampak pada peningkatan keterlibatan mahasiswa yang signifikan dalam penelitian yang dilakukan oleh DTPS.
Faktor Penghambat	1. Belum semua peneliti memiliki kemampuan yang baik dalam menuliskan hasil penelitian 2. Publikasi serta pengakuan internasional yang masih minim.
Upaya Tindak Lanjut	1. Pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. 2. Peningkatan kemitraan dengan pihak eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. 3. Penyediaan jurnal sebagai platform untuk publikasi. 4. Penyelenggaraan workshop penulisan secara rutin dan berkelanjutan untuk dosen dan mahasiswa.

C.7.7 PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

Pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Institusi (SPMI) di UIN Alauddin Makassar merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup lima elemen utama: penetapan standar mutu, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan (PPEPP). Siklus PPEPP untuk Penjaminan Mutu Penelitian mengikuti tahapan sebagai berikut: penetapan standar yang menetapkan kriteria mutu yang harus dipenuhi; pelaksanaan standar yang melibatkan penerapan kriteria tersebut dalam kegiatan penelitian; evaluasi pelaksanaan standar untuk menilai sejauh mana standar dipatuhi; pengendalian pelaksanaan standar yang mencakup tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian; dan peningkatan standar yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan untuk memastikan mutu penelitian yang optimal.

Sistem Penjaminan Mutu PkM di UPPS mengikuti siklus PPEPP

Pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Institusi (SPMI) merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi di UIN Alauddin Makassar. Pedoman ini mencakup hal-hal berikut: penetapan standar mutu, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan (PPEPP). Adapun Siklus PPEPP Penjaminan Mutu Penelitian sebagai berikut:

Penetapan	Pengaturan mutu penelitian dimulai dengan peraturan di tingkat perguruan tinggi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk setiap kriteria atau bidang guna mencapai standar mutu pelayanan penelitian. Ini merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian. Visi dan Misi UIN Alauddin Makassar menjadi dasar bagi proses penelitian tersebut. Universitas telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2020 untuk memastikan kualitas penelitian. SPM 2020 mencakup standar untuk berbagai aspek, termasuk isi, proses, hasil, penilaian, peneliti, sarana dan prasarana, serta pengelolaan penelitian. Dalam rangka memenuhi standar kebijakan penelitian perguruan tinggi, Pedoman Penelitian Perguruan Tinggi mengatur standar penelitian yang berlaku di seluruh universitas. Proses ini melibatkan unit-unit seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), unit penjaminan mutu, pimpinan perguruan tinggi, serta unit-unit lain yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Semua hal tersebut dirumuskan dalam Pedoman Penelitian. Roadmap Universitas harus disusun dari tingkat universitas hingga tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS).
Pelaksanaan	Perencanaan dan pelaksanaan penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi dimulai dengan proses penerimaan dan penilaian proposal yang dilakukan secara terorganisir melalui situs e-Kinerja UIN Alauddin (uin-alauddin.ac.id). Pada tahap ini, ditentukan kriteria bagi dosen yang akan melaksanakan penelitian serta bidang penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Untuk memastikan kualitas luaran penelitian, penilaian dilakukan oleh blind reviewer. Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) kemudian diperiksa melalui seminar laporan hasil. UPPS mendorong peneliti dan dosen untuk menyebarkan hasil penelitian mereka melalui publikasi dan perolehan hak kekayaan intelektual. Selain itu, UPPS memberikan insentif atau penghargaan kepada peneliti sebagai bentuk apresiasi. Pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa juga dilakukan secara mandiri, baik dalam bentuk tugas akhir maupun sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran. Proses penelitian dosen dan mahasiswa yang terkait dengan tugas akhir mengikuti pedoman yang terdapat pada laman pelayanan skripsi di UPPS. Penetapan penelitian merupakan bagian integral dari alur penjangkaran penelitian yang dapat dipantau secara daring melalui laman penelitian dosen di e-Kinerja UIN Alauddin.
Evaluasi	Salah satu tanggung jawab pimpinan universitas adalah memastikan kualitas kegiatan penelitian. Tanggung jawab ini dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen), yang bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Untuk meningkatkan kualitas dan evaluasi penelitian, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menggunakan alat untuk mendeteksi plagiarisme. Selain itu, evaluasi pelayanan penelitian dilakukan oleh UPPS setiap tahun melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dipimpin oleh pimpinan UPPS. Evaluasi ini melibatkan peneliti dan pemangku kepentingan melalui survei layanan yang terintegrasi dalam proses monitoring dan evaluasi (Monev) serta Audit Mutu Internal.
Pengendalian	Untuk pengendalian penyelenggaraan penelitian, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dalam menjaga mutu dan kualitas penelitian melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen yang diadakan setiap tahun. Untuk memastikan mutu penelitian, setiap Program Studi di UPPS dilengkapi dengan berbagai aplikasi pendukung. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah akun Turnitin, yang berfungsi untuk mendeteksi tingkat plagiarisme dalam proposal penelitian dan laporan hasil penelitian yang disusun oleh dosen maupun mahasiswa.
Perbaikan Berkelanjutan/ Peningkatan	Dalam UPPS, produktivitas penelitian ditingkatkan melalui kerja sama dengan berbagai stakeholder untuk kolaborasi penyelenggaraan penelitian dan peninjauan kurikulum dan desain kurikulum tindak lanjut. (Berbicara Target) Pada setiap PPEPP ditambahkan

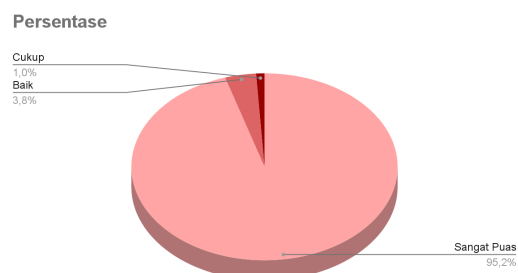
C.7.8. KEPUASAN PENGGUNA

Instrumen pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan standar ini menggunakan kuesioner [angket online](#). Metode dan proses pelaksanaan instrumen tersebut disebarakan dengan memberikan petunjuk teknis pengisian kepada beberapa kelompok

sasaran, yaitu mahasiswa, alumni, stakeholder, dosen, dan tenaga pendidik yang berada di lingkungan UPPS. Data yang telah dihimpun kemudian divalidasi secara menyeluruh oleh tim validator untuk memastikan akurasi dan keandalan [survei kepuasan layanan proses penelitian](#). Hasil pengukuran ini tidak hanya dipublikasikan secara transparan, tetapi juga ditindaklanjuti secara sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan secara berkelanjutan, berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh para pemangku kepentingan.

Gambar C.7.8.1. Survey Kepuasan Layanan Penelitian Prodi IKOM

Hasil [pengukuran kepuasan dosen terhadap pelaksanaan penelitian](#) di Program Studi Ilmu Komunikasi menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan sebagai berikut: 95,3% sangat puas, 3,7% baik, dan 1% cukup. Hasil pengukuran ini tidak hanya dipublikasikan secara transparan, tetapi juga ditindaklanjuti secara sistematis untuk meningkatkan mutu layanan secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh para pemangku kepentingan.



C.7.9. SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Program Studi Ilmu Komunikasi (IKOM) di UIN Alauddin Makassar menunjukkan keunggulan dalam aspek penelitian melalui beberapa keunggulan utama. Universitas telah menerapkan kebijakan penelitian yang komprehensif, termasuk penyediaan Roadmap Penelitian sebagai pedoman yang selaras dengan [Roadmap Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#) serta [Roadmap Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi](#). Roadmap ini memastikan bahwa tema penelitian sesuai dengan visi keilmuan Program Studi serta kebutuhan masyarakat. Kelompok peneliti dan tema penelitian dibentuk berdasarkan Roadmap untuk memastikan relevansi.

Dosen-dosen di Program Studi ini memiliki pengalaman dan keahlian yang memadai dalam bidang penelitian, memungkinkan mereka untuk membimbing mahasiswa secara efektif dalam kolaborasi penelitian. Selama tiga tahun terakhir, dari tahun TS hingga TS-2, dosen dan mahasiswa telah menghasilkan 18 penelitian. Tabel 6.a LKPS menunjukkan bahwa dalam periode tersebut, terdapat 14 judul penelitian yang melibatkan 18 dosen dan 24 mahasiswa dalam kolaborasi penelitian. Penelitian-penelitian ini dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.

Selain itu, presentasi penelitian dosen Ilmu Komunikasi dinilai sangat baik, berdasarkan [survei yang dilakukan terhadap pimpinan](#) dosen dan tenaga kependidikan di UPPS secara berkala untuk mengontrol kualitas penelitian. Salah satu tantangan dalam pelaksanaan penelitian di UPPS adalah rasio jumlah penelitian dibandingkan dengan jumlah dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi. Rasio ini berbanding lurus dengan jumlah penelitian yang dilakukan. Dalam hal diseminasi hasil penelitian, terdapat sepuluh eksternal penelitian yang terdaftar dalam [Hak Kekayaan Intelektual](#).

Upaya tindak lanjut dari UPPS adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mendukung publikasi internasional. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan membaca profesor dan pelatihan publikasi di jurnal internasional.

C 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.8.1 LATAR BELAKANG

Program Studi Ilmu Komunikasi di Unit Pengelola Prodi UIN Alauddin Makassar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan [Undang-Undang Pasal 20 Ayat 2 Tahun 2003](#) yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, serta tanggung jawab Tridharma Perguruan Tinggi yang tercantum dalam [Undang-Undang Pasal 60 Nomor 14 Tahun 2005](#), mengenai kewajiban guru dan dosen, termasuk dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif dan positif kepada masyarakat. Kegiatan PkM berfokus pada pengabdian berbasis komunitas dan mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar. Perencanaan kegiatan PkM didukung oleh dokumen [rencana strategis](#), [roadmap pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar](#), serta [roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#). Pelaksanaan PkM dalam Program Studi ini berlandaskan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, dengan syarat bahwa PkM harus terencana, konsisten, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak. Pemantauan terhadap kegiatan PkM dilakukan oleh Program Studi, UPPS, dan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk memastikan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dan pengabdian.

C.8.2 KEBIJAKAN

Peraturan perundang-undangan sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan PkM oleh Dosen bersama mahasiswa telah termaktub sebagaimana berikut:

- a. [UU Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. [UU Nomor 12 Tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi
- c. [Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi RI No. 4 Tahun 2014](#) tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi tentang SNPT;
- d. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
- e. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
- f. [Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2018](#) tentang Perubahan PMA No. 56 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
- g. [Peraturan Menteri Agama RI No. 4 Tahun 2020](#) tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- h. [Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 48/D3/Kep/1983](#) tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi;
- i. [Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 4834 Tahun 2015](#) tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- j. [Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar 2020-2024](#)

- k. [Roadmap](#) pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar;
- l. [Roadmap](#) Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2020-2024.

C.8.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Program Studi Ilmu Komunikasi (IKOM) UIN Alauddin Makassar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar mutu UIN Alauddin Makassar, [Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi](#) dan [Renop Prodi Ilmu Komunikasi](#). Strategi pencapaian standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melibatkan upaya dari mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan: 1) Penelitian yang langsung diterapkan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; 2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pemberdayaan masyarakat; 3) Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; 4) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah; 5) Kekayaan intelektual yang dapat digunakan oleh masyarakat dan industri; 6) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk memperkaya sumber daya dalam PkM; 7) Hasil PkM yang dipublikasikan dalam jurnal, poster, karya ilmiah, dan laporan.

C.8.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

C.8.4. a) Relevansi PkM Pada UPPS Mencakup Unsur-unsur

A. UPPS Memiliki Peta Jalan yang Memayungi Tema PkM Dosen dan Mahasiswa

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UPPS mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2020-2024, serta Laporan Kinerja Tahunan Fakultas. Sasaran IKU PkM mencakup keterlibatan minimal 25 dosen dalam kegiatan PkM, dengan setiap program studi diharapkan melibatkan setidaknya 4 dosen. Prodi Ilmu Komunikasi telah berhasil melibatkan [7 Dosen Tetap Pengampu \(DPT\)](#) dan [16 mahasiswa](#) dalam pelaksanaan PkM.



Gambar 8.2.1.1. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat UPPS

UPPS dan Prodi telah menetapkan pedoman PkM melalui **roadmap** yang mencakup program jangka pendek, menengah, dan panjang, bertujuan untuk memastikan pelaksanaan PkM yang efektif dan terukur serta memungkinkan evaluasi dan pemantauan berkala. Roadmap PkM Prodi Ilmu Komunikasi meliputi tema seperti: Pendidikan dan Literasi Media Digital; Pelatihan Kreasi Konten digital Kepada Generasi Milenial dan Generasi Z; Pengembangan konsep dan strategi digital branding; Pengembangan konsep pemasaran digital pada UMKM; dan Pelatihan Public Speaking. Roadmap tersebut dapat dilihat pada gambar 8.2.2.1.



Gambar 8.2.2.1. Roadmap PKM Prodi Ilmu Komunikasi

B. Dosen dan Mahasiswa Melaksanakan PkM Sesuai dengan Peta Jalan PkM

Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan **roadmap penelitian dan pengabdian Fakultas Dakwah dan Komunikasi**. Dalam tiga tahun terakhir, telah dilakukan 14 kegiatan

PkM yang melibatkan 7 Dosen Tetap Pengampu (DPT) dan 16 mahasiswa. Kegiatan ini mencakup berbagai tema, seperti: Pendidikan dan Literasi Media Digital; Pelatihan Kreasi Konten digital Kepada Generasi Milenial dan Generasi Z; Pengembangan konsep dan strategi digital branding; Pengembangan konsep pemasaran digital pada UMKM; dan Pelatihan Public Speaking.

C.8.4.b) PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya Melibatkan Mahasiswa Program Studi dalam 3 Tahun Terakhir

Analisis data PkM Dosen yang Melibatkan Mahasiswa selama 3 tahun terakhir, terdapat 11 PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2022 terdapat 4 PkM yang melibatkan 4 dosen dan 9 mahasiswa, tahun 2023 terdapat 3 PkM yang melibatkan 2 dosen dan 4 mahasiswa. Dan pada tahun 2024 terdapat 4 PkM yang melibatkan 3 dosen dan 4 mahasiswa. Keseluruhan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 11 dengan persentase 31,5%. ([Tabel 7 LKPS](#)).

C.8.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridarma yang melampaui SN-DIKTI dalam bidang PkM yang telah dilaksanakan oleh jurusan meliputi ketersediaan dokumen Roadmap PkM, Pedoman dan Juknis PkM berbasis kompetensi Prodi Ilmu Komunikasi dalam melaksanakan PkM telah mengacu pada [Indikator Kinerja Utama \(IKU\)](#) dan [Indikator Kinerja Tambahan \(IKT\)](#).

Tabel C.8.5.1. Indikator Kinerja Tambahan PkM

NO	Indikator Kinerja	Pernyataan Standar	Tindakan Perbaikan
1	Kegiatan PkM yang mempertimbangkan aspek integrasi sains dan ilmu keislaman pada setiap program studi	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat belum terimplementasi dengan baik, hal ini disebabkan belum ada pedoman PkM integrasi sains dan ilmu keislaman.	Penyusunan pedoman PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman disusun oleh LP2M yang membuat metode pelaksanaan, evaluasi dan penilaian PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman, termasuk kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM.
2	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang memperhatikan aspek integrasi	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat belum terimplementasi dengan baik, hal ini disebabkan belum ada mekanisme PkM integrasi sains dan ilmu keislaman	Penyusunan juknis PKM terintegrasi sains dan ilmu keislaman disusun oleh LP2M yang memuat Petunjuk teknis dalam pendokumentasian proses dan hasil PKM, serta penyusunan laporan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam tiga tahun terakhir, Program Studi Ilmu Komunikasi telah memfokuskan kegiatan pada tema **Pendidikan dan Literasi Media Digital; Pelatihan Kreasi Konten digital Kepada Generasi Milenial dan Generasi Z; Pengembangan konsep dan strategi digital branding; Pengembangan konsep pemasaran digital pada UMKM; dan Pelatihan Public Speaking** sesuai dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Selama periode tersebut, terdapat 7 Dosen Tetap Pengampu (DTPS) yang telah melaksanakan total 13

kegiatan PkM ([Tabel 7 LKPS](#)), serta dilakukan 11 kegiatan PkM tambahan yang melebihi target yang telah ditetapkan.

C.8.6 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Evaluasi kinerja dilaksanakan melalui penyebaran [survei](#) kepada dosen dan masyarakat untuk menilai kesesuaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Hasil survei tersebut dianalisis oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) dan Program Studi untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan kegiatan PkM. Dalam hal **keberhasilan**, UPPS telah menerapkan roadmap PkM sebagai pedoman pelaksanaan. Selama empat tahun terakhir, terdapat 16 kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Pengampu (DTPS) dan mahasiswa, yang melebihi target yang ditetapkan serta roadmap yang direncanakan. Namun, terdapat beberapa **ketidakberhasilan** dalam pelaksanaan PkM, antara lain: pelaporan hasil PkM yang belum dilakukan dengan baik, keterlibatan mahasiswa yang masih kurang dalam kegiatan PkM, dan pencapaian PkM oleh program studi yang masih di bawah target. Selain itu, banyak hasil dari kegiatan PkM yang belum dipublikasikan.

Tabel C.8.6.1. Evaluasi Kinerja PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)

Metode dan sistematika analisis	Metode untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian indikator Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui analisis terhadap hasil Laporan Kinerja Program Studi yang tercantum dalam Audit Mutu Internal (AMI) , Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pimpinan, hasil Monitoring dan Evaluasi Pengabdian, serta beban kerja dosen yang tersedia di E-kinerja UIN Alauddin .
Identifikasi Akar Masalah	Berdasarkan metode dan sistematika di atas menghasilkan akar masalah sebagai berikut: 1. Penerapan Rencana strategis dari UPPS sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum diterapkan oleh beberapa civitas akademika. 2. Perlunya peningkatan jumlah pada sumber pendanaan PkM, yang mencakup dana kampus, dana mandiri, serta lembaga nasional dan internasional, 3. Data mengenai sebaran mitra pengabdian, progres pengabdian, dan jenis pengabdian belum diolah secara efektif. Hal tersebut berakibat beberapa data yang ada belum bisa digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pengembangan PkM oleh UPPS maupun program studi 4. Kinerja hasil PkM belum terukur secara jelas, terutama mengenai pemanfaatan hasil pengabdian untuk keperluan pembelajaran.
Faktor pendukung	1. Terdapat roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa. 2. Evaluasi pelaksanaan PkM dilakukan melalui sistem laporan yang terstruktur 3. Relevansi yang signifikan oleh PkM dalam pengembangan keilmuan di Program Studi. 4. Dosen telah melaksanakan PkM bersama mahasiswa dalam tiga tahun terakhir secara konsisten,
Faktor penghambat	1. Pelaporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) belum dilaksanakan dengan baik. 2. Beberapa kegiatan PkM belum dipublikasikan dengan baik 3. Minimnya pendanaan PKM dari internasionala
Upaya tindak lanjut	1. Sistem pelaporan yang terintegrasi dan terdokumentasi untuk kegiatan PkM disediakan oleh UPPS dan PS 2. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat disediakan oleh UPPS dan PS

- | | |
|--|--|
| | 3. Terjalannya hubungan kerja sama antara UPPS dan lembaga internasional dalam meningkatkan peluang pendanaan untuk program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang lebih substansial. |
|--|--|

C.8.7 PENJAMINAN MUTU PKM

Penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UIN Alauddin Makassar diterapkan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, dengan memastikan bahwa setiap program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses penjaminan mutu ini dilakukan oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) UPPS di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UIN Alauddin Makassar. Mekanisme penjaminan mutu ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan (PPEPP). Tahapan-tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan setiap program PkM mencapai target dan sasaran yang optimal. Setiap kegiatan yang dilaksanakan akan dievaluasi secara berkelanjutan untuk memungkinkan perbaikan dan peningkatan mutu yang berkelanjutan, sehingga standar yang diharapkan dapat tercapai secara efektif. Salah satu bentuk PkM yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi adalah Sosialisasi dan Pelatihan Kehumasan bagi Mahasiswa bekerja sama dengan Perhumas Makassar-Sulsel

Penetapan	Penetapan melibatkan perencanaan strategis PkM mencakup mengidentifikasi masalah yang relevan, penetapan tujuan, serta rencana kegiatan PkM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan program studi. Seperti implementasi dalam program pendampingan sosial untuk anak disabilitas dimulai dengan menetapkan tujuan, sasaran, dan standar layanan.
Pelaksanaan	Pelaksanaan diimplementasikan melalui kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat contohnya pada program Pelatihan Kehumasan bagi Mahasiswa bekerja sama dengan Perhumas Makassar-Sulsel. pelatihan dilakukan secara terstruktur, dengan melibatkan mahasiswa dan praktisi kehumasan dalam proses pemberdayaan untuk memastikan mahasiswa dan praktisi dapat mengembangkan potensi di bidang kehumasan.
Evaluasi	Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program. Setiap kegiatan pendampingan dianalisis berdasarkan pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, evaluasi menyeluruh dilakukan melalui observasi, wawancara serta penilaian dan keterampilan yang telah diberikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memahami sejauh mana program berjalan sesuai tujuan.
Pengendalian.	Pengendalian didasarkan pada hasil evaluasi, langkah-langkah perbaikan, dan peningkatan yang akan diimplementasikan. Dalam hal ini melibatkan pemantauan berkelanjutan serta evaluasi terhadap program PkM. Langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian dilakukan untuk mengatasi hambatan atau kekurangan yang ditemukan selama evaluasi. Intervensi program disesuaikan secara dinamis sesuai dengan kebutuhan guna memastikan keberhasilan dan keberlanjutan.
Perbaikan Berkelanjutan	Peningkatan adalah pemantauan terhadap kinerja kegiatan PkM dan implementasi penjaminan mutu atau dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian untuk meningkatkan efektivitas program. Langkah-langkah perbaikan meliputi peningkatan kualitas pelatihan, penyempurnaan metode yang diterapkan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses PkM.

C.8.8 KEPUASAN PENGGUNA

Instrumen pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan standar ini menggunakan kuesioner [angket online](#). Metode dan proses pelaksanaan instrumen ini dilakukan dengan memberikan petunjuk teknis pengisian kepada beberapa kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, alumni, stakeholder, dosen, dan tenaga pendidik yang berada di lingkungan UPPS. Selanjutnya, data tersebut divalidasi secara menyeluruh oleh tim validator untuk memastikan akurasi dan keandalan dalam [Laporan Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023](#). Hasil pengukuran ini tidak hanya dipublikasikan dengan transparan, tetapi juga ditindaklanjuti secara sistematis untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan secara berkelanjutan, berdasarkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Hasil pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan penelitian di Program Studi Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada jumlah rata-rata hasil pengukuran [kepuasan terhadap layanan PkM](#) yakni 43.59% sangat puas, 41.03% baik, 12.82% cukup, dan kurang 2.56%.



Gambar C.8.8.1. Kepuasan Pelaksanaan PkM

C.8.9 SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam tiga tahun terakhir telah menunjukkan capaian positif, terutama dalam ketercapaian target yang dihasilkan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan roadmap yang ditetapkan. Namun, beberapa **kekurangan** teridentifikasi melalui proses Monitoring dan Evaluasi (Monev PkM). Beberapa kelemahan tersebut meliputi: 1) Kegiatan pengabdian yang belum sepenuhnya didasarkan pada penelitian, 2) Pendanaan untuk pengabdian internasional yang masih terbatas, dan 3) Publikasi hasil pengabdian yang belum optimal. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, beberapa strategi **rencana tindak lanjut** telah dirancang, yaitu: 1) Menyusun kebijakan yang fokus pada penggunaan hasil penelitian sebagai dasar pelaksanaan pengabdian, yang diharapkan dapat menghasilkan solusi ilmiah, 2) Membangun dan memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal, 3) Menyediakan jurnal pengabdian dari UPPS dan program studi, serta 4) Mengidentifikasi masalah masyarakat yang memerlukan penyelesaian, baik dalam bersosialisasi maupun dalam mendampingi pelaksanaan PkM, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara dosen dan mahasiswa.

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

C.9.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA

C.9.1 a.) Luaran Dharma Pendidikan

A. Analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Studi Ilmu Komunikasi (IKOM) di UIN Alauddin Makassar mengukur efektivitas pendidikan melalui sistem yang menghasilkan data valid terkait capaian pendidikan. Data ini mencakup berbagai indikator, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), prestasi akademik dan non-akademik, lama studi, daya saing lulusan (termasuk masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang pekerjaan), serta kinerja lulusan yang diukur melalui tingkat kepuasan pengguna dan tempat kerja. Untuk mendukung perbaikan berkelanjutan, Program Studi IKOM secara rutin melakukan pemantauan, pengkajian, dan analisis mendalam terhadap data-data tersebut, guna memastikan relevansi dan efektivitas proses pendidikan yang dilaksanakan.

Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi tiga aspek, yaitu keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, yang tercermin dari peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari waktu ke waktu dalam tiga tahun terakhir. Metode analisis yang digunakan meliputi:

1. Analisis kualitatif dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus (**Focus Group Discussion, FGD**) yang melibatkan pihak eksternal, serta **analisis dokumen kurikulum**, silabus, dan laporan evaluasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa CPL tercapai dengan jelas dan relevan.
2. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur capaian CPL melalui survei kepada lulusan, pengajar, dan mitra. Selain itu, **analisis data kinerja** akademik dilakukan untuk mengevaluasi penilaian dan proses pembelajaran secara objektif.
3. Pengukuran dampak dilakukan dengan menelusuri jejak **lulusan** dan mengukur sejauh mana CPL mempengaruhi dunia kerja. Umpan balik dari pengguna lulusan juga digunakan untuk mengevaluasi kesiapan serta relevansi keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran (CPL) diukur menggunakan metode yang sah dan relevan, meliputi tiga aspek utama:

1. **Keserbacakupan:** Keserbacakupan diukur berdasarkan sejauh mana CPL mencakup berbagai kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tujuan program studi. Hal ini dibuktikan melalui pemetaan CPL yang terintegrasi secara komprehensif dalam kurikulum, serta kompetensi lulusan yang dinilai dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS mengandalkan penilaian dari pengguna lulusan sebagai dasar untuk memastikan bahwa CPL mencakup semua aspek penting yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia karir. Peningkatan keserbacakupan tercermin dari penambahan dan pembaruan materi pembelajaran program studi, yang bertujuan untuk mengakomodasi CPL baru atau yang belum terpenuhi. Materi kajian disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan relevan dengan profil lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi (IKOM), seperti praktisi periklanan, hubungan masyarakat, asisten peneliti Ilmu Komunikasi dan pengembang Ilmu Komunikasi.
2. **Kedalaman:** Analisis aspek kedalaman dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan diukur melalui penguasaan lulusan terhadap CPL serta kompetensi yang dicapai. Hal ini diketahui melalui beberapa cara: Program Studi melakukan evaluasi melalui penilaian, ujian, dan tugas yang diberikan untuk menunjukkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Penilaian berbasis proyek, seperti tugas praktek dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau praktikum Mikro dan Makro yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, digunakan untuk mengukur kemampuan menerapkan materi pembelajaran dalam situasi nyata. Selanjutnya, hasil

pembelajaran dievaluasi dalam bentuk laporan kegiatan. Selain itu, Program Studi Ilmu Komunikasi memastikan pemenuhan kebutuhan pasar industri sesuai perkembangan zaman melalui pemberian keterampilan berbasis teknologi, yang dibuktikan dengan adanya [mata kuliah teknologi informasi dan komunikasi serta mata kuliah berbasis digital lainnya](#).

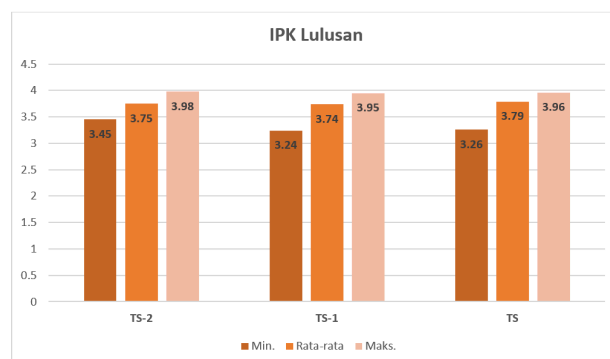
Aspek kedalaman dalam memenuhi capaian pembelajaran ditunjukkan pada kajian yang memenuhi kebutuhan kerja berdasarkan dengan [profil lulusan](#) seperti Praktisi Komunikasi, Asisten Peneliti Ilmu Komunikasi, dan Pengembang Ilmu Komunikasi. Selain itu, pencapaian juga meliputi keterampilan yang relevan dengan era industri, termasuk keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, kolaborasi, empati, serta logika komputasi. Indikator pencapaian ini dapat dilihat dari [hasil tracer study](#) yang menunjukkan tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

3. **Kebermanfaatan:** Analisis peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Kebermanfaatan CPL dapat diukur melalui kontribusi lulusan terhadap dunia kerja dan masyarakat, yang tercermin dari hasil survei kepuasan pengguna lulusan. Berdasarkan survei tersebut, Program Studi Ilmu Komunikasi telah melakukan penyesuaian terhadap CPL dalam [kurikulum 2021](#) dengan mengintegrasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu aspek kebermanfaatan dianalisis melalui profesi dan karir yang dimiliki oleh lulusan prodi seperti menjadi praktisi periklanan, *public relations officer* atau hubungan masyarakat, *event organizer*, jurnalis, *announcer* dan presenter, *Master of Ceremony (MC) marketing communications*, penyiar atau broadcaster pada perguruan tinggi dan lain sebagainya. Relevansi antara CPL, kemampuan lulusan, dan kepuasan pengguna lulusan dapat dilihat pada tabel [LKPS 8.e.2](#).

B. IPK Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari Program Studi Ilmu Komunikasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dalam tiga tahun terakhir, dengan [rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif \(IPK\) sebesar 3,59](#). Angka ini melebihi ambang batas yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS), yaitu 3,5. Secara rinci, pada Tahun Akademik

TS-2, dengan jumlah lulusan sebanyak 104 mahasiswa, rata-rata IPK mencapai 3,55. Hal yang sama terjadi pada Tahun Akademik **TS-1**, dengan 118 mahasiswa, yang juga memiliki rata-rata IPK sebesar 3,59. Sedangkan pada Tahun Akademik **TS**, rata-rata IPK sedikit meningkat menjadi 3,63 dari 98 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan konsistensi kualitas akademik lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi yang terus terjaga dan melampaui standar yang telah ditetapkan. ([Tabel 8.a LKPS](#)) **Grafik C.9.1.1. Rata-rata IPK Lulusan**



C. Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik

Jumlah mahasiswa pada TS adalah 583 mahasiswa. Capaian prestasi di bidang akademik

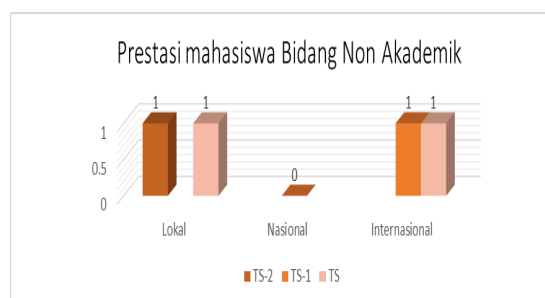


mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir pada skala **wilayah/lokal** berjumlah 4. Pada skala **nasional** berjumlah 0, diperoleh prestasi pada skala **internasional** berjumlah 2. 3 ([Tabel 8.b.1 LKPS](#)).

Grafik C.9.1.2 Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik

D. Prestasi Mahasiswa di Bidang Non Akademik

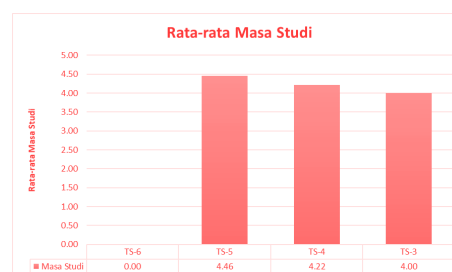
Jumlah mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan (TS) adalah 583 orang. Dalam tiga tahun terakhir, capaian prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di bidang non-akademik adalah sebagai berikut: pada skala wilayah/lokal terdapat 9 prestasi, pada skala nasional terdapat 2 prestasi dan 1 prestasi pada skala internasional ([Tabel 8b.2 LKPS](#))



Grafik C.9.1.3. Prestasi Mahasiswa di Bidang Non-Akademik dalam 3 Tahun Terakhir

E. Masa Studi

Jumlah mahasiswa yang diterima pada Tahun Akademik TS-5 adalah 120 orang. Pada akhir Tahun Akademik TS-2, sebanyak 23 mahasiswa dari TS-5 telah lulus. Pada akhir Tahun Akademik TS-1, 52 mahasiswa dari TS-5 lulus dan pada akhir Tahun Akademik TS, terdapat 9 mahasiswa dari TS-5 yang lulus. Dengan demikian, maka rata-rata masa studi adalah 4,44 tahun.

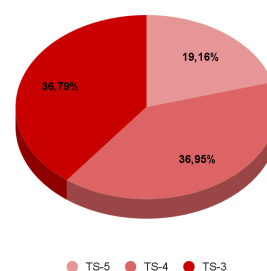


Grafik C.9.1.4 Rata-rata Masa Studi

F. Kelulusan Tepat Waktu

Persentase kelulusan tepat waktu untuk Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut: pada Tahun Akademik TS-5, persentase kelulusan tepat waktu adalah 19,16% (23 dari 120 mahasiswa yang diterima); pada Tahun Akademik TS-4, persentase kelulusan tepat waktu adalah 36,95% (34 dari 92 mahasiswa yang diterima); dan pada Tahun Akademik TS-3, persentase kelulusan tepat waktu adalah 36,79% (39 dari 106 mahasiswa yang diterima). Dengan demikian, rata-rata persentase kelulusan tepat waktu untuk seluruh Tahun Akademik adalah 30,33%. ([Tabel 8.c LKPS](#)).

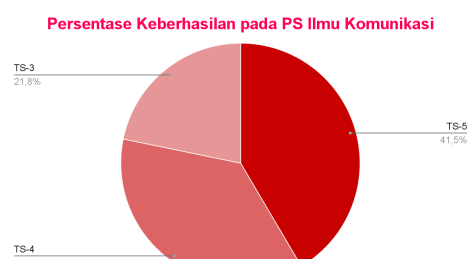
Persentase Kelulusan Tepat Waktu



Grafik C.9.1.5. Kelulusan tepat Waktu

G. Keberhasilan Studi

Persentase keberhasilan Program Studi Ilmu Komunikasi untuk Tahun Akademik TS-5 adalah 70%, dengan 84 lulusan dari 120 mahasiswa yang diterima. Pada Tahun Akademik TS-4, persentase keberhasilan mencapai 61,95%, dengan 57 lulusan



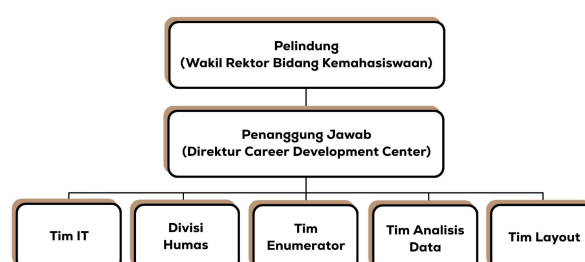
dari 92 mahasiswa yang diterima. Untuk Tahun Akademik TS-3, persentase keberhasilan studi adalah 36,79%, dengan 39 lulusan dari 106 mahasiswa yang diterima. Secara keseluruhan, rata-rata persentase keberhasilan studi dari TS-5 hingga TS-3 adalah 55,66%. (Tabel 8.c LKPS). **Grafik C.9.1.6. Keberhasilan Studi**

H. Pelaksanaan Tracer Study yang Mencakup 5 Aspek

1) Pelaksanaan Tracer Study Terkoordinasi di Tingkat PT

Organisasi di lingkup UPPS dalam pelaksanaan pelacakan lulusan mengacu pada SK Rektor UIN Alauddin Makassar No. 286 Tahun 2017 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar bahwa Dekan sebagai penanggung jawab, Gugus Penjaminan Mutu sebagai pelaksana di bawah garis koordinasi dari Wakil Dekan III yang mengacu pada SK Rektor No. 291 tahun 2024 tentang pelaksanaan pelacakan lulusan dan pengguna lulusan dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Pada pelaksanaan **Tracer Study** Program Studi Ilmu Komunikasi, seluruh struktur organisasi telah terkoordinasi dengan baik untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Koordinasi yang melibatkan Dekan sebagai penanggung jawab, Komite Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) sebagai pelaksana utama menggunakan instrumen yang disediakan oleh **Career Development Center UIN Alauddin Makassar**.



Gambar C.9.1.7. Pelaksanaan Tracer Study

2) Kegiatan Tracer Study Dilaksanakan Secara Berkala Setiap Tahun dan Terdokumentasi

UPPS melakukan sistem pelacakan lulusan dan pengguna lulusan secara berkala setiap tahun pada bulan april. Kegiatan *tracer study* dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara rutin dan terdokumentasi pada [website CDC](#), serta terpusat melalui *tracer study* yang dibuat oleh PUSTIPAD sesuai dengan [Pedoman Tracer Study](#) UIN Alauddin Makassar

3) Isi Kuesioner Mencakup Seluruh Aspek Utama dari Tracer Study DIKTI

Kuesioner yang dibagikan kepada alumni dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek kunci, meliputi: (i) jumlah lulusan yang berhasil dilacak; (ii) waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah kelulusan; (iii) tingkat kesesuaian antara pekerjaan dan bidang studi lulusan; serta (iv) penilaian pengguna terhadap lulusan yang mereka evaluasi. Di samping itu, evaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan mencakup beberapa aspek, yaitu: (i) etika (yang mencakup tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan keteladanan); (ii) keahlian dalam bidang ilmu (kompetensi inti); (iii) kemampuan berbahasa asing; (iv) pemanfaatan teknologi informasi; dan (v) kemampuan komunikasi. (vi) kemampuan kerja sama; dan (vii) pengembangan diri. Tracer study yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi mengikuti [Pedoman Tracer Study](#) UIN Alauddin Makassar dan dilaksanakan secara terpusat, mencakup seluruh pertanyaan inti dari tracer study yang ditetapkan oleh BAN-PT. Instrumen ini telah disesuaikan dengan [Belmawa 1997/E2/WA.01.04/2022](#) mengenai pelaporan hasil tracer study tahun 2022.

4) Ditargetkan pada Seluruh Populasi (Lulusan TS-4 s.d. TS-2)

Penyusunan elemen survei didasarkan pada [Surat Keputusan Rektor](#) yang mengatur pelacakan jejak lulusan dan pengguna lulusan. Survei ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu periode waktu setelah kelulusan, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, serta instrumen survei yang berupa kuesioner. Setiap elemen survei tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Periode Setelah Lulus: Pelaksanaan tracer study untuk Program Studi Ilmu Komunikasi dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan studi mereka, yaitu pasca wisuda. Penyelenggaraan tracer study dapat dilakukan dalam rentang waktu enam bulan, satu tahun, atau dua hingga tiga tahun setelah kelulusan.
- b. Metode Pengambilan Sampel: Informasi mengenai jejak lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi diperoleh melalui bagian akademik dengan menggunakan sistem pelacakan yang melibatkan dua metode: metode manual dan sensus sampel, dengan target minimal 38% dari total populasi lulusan. Program Studi Ilmu Komunikasi berhasil melacak 175 dari total 274 lulusan. Untuk melacak pengguna lulusan (instansi yang mempekerjakan lulusan), angket disebarakan secara manual dan melalui email kepada seluruh instansi pemerintah dan swasta yang terkait. Target respons angket dari instansi pengguna lulusan ditetapkan minimal sebesar 30%.
- c. Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu daring (online) dan luring (offline). Pada metode daring, alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dapat mengakses kuesioner melalui tautan yang disediakan oleh universitas secara terpusat di Layanan Pengembangan Karir, atau dengan mengirimkan kuesioner secara online melalui email. Sementara itu, pada metode luring, kuesioner disebarluaskan pada acara temu alumni atau saat alumni melakukan legalisasi ijazah atau transkrip di kampus.
- d. Verifikasi Data: Proses verifikasi data alumni/lulusan UPPS dilakukan dengan dua metode, daring (online) dan luring (offline). Metode online melibatkan pengambilan dan verifikasi data secara terpusat melalui sistem Tracer Study, di mana setiap responden mengisi kuesioner yang telah disediakan melalui platform layanan online. Sebaliknya, metode offline melibatkan pengumpulan data secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden di kantor Akademik/Bagian Umum UPPS.
- e. Jenis Data: Pertanyaan dalam tracer study alumni dikategorikan menjadi tiga bagian utama: (i) Informasi Pribadi Alumni, yang mencakup NIM, nama, alamat, tahun kelulusan, fakultas, program studi, serta kontak email; (ii) Status Pekerjaan Alumni, yang meliputi tempat bekerja, relevansi pekerjaan dengan program studi, jenis instansi, jabatan, waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan, pendapatan, dan jenis perusahaan; dan (iii) Alumni yang Melanjutkan Studi, yang melibatkan informasi tentang tempat melanjutkan studi, kesesuaian jenjang studi dengan pendidikan sebelumnya, serta masukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Selain itu, pertanyaan untuk pengguna lulusan mencakup informasi mengenai jenis perusahaan, nama perusahaan, alamat, kontak, email, nama alumni, fakultas, program studi, tingkat kepuasan terhadap lulusan, dan saran untuk perbaikan kompetensi lulusan.

5) Hasilnya Disosialisasikan dan Digunakan Untuk Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.

Pelaksanaan Tracer Study di UIN Alauddin Makassar, khususnya untuk Program Studi Ilmu Komunikasi, disosialisasikan dan dimanfaatkan dalam proses pengembangan kurikulum

dan pembelajaran. Tracer Study ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berharga dalam mendukung perencanaan masa depan. Tracer Study ini tidak hanya memberikan manfaat secara internal bagi UIN Alauddin Makassar, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara UIN Alauddin Makassar, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pengembangan kerja sama, kurikulum, dan kompetensi lulusan. Hasilnya *tracer study* kemudian disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Pembelajaran melalui kegiatan [review kurikulum](#) dan penyusunan [Kurikulum dan Profil Program Studi Ilmu Komunikasi](#).

6) Aspek Instrumen

Proses **konsep dan Pengembangan Instrumen** dapat dijelaskan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Penetapan Tujuan Survei: Langkah pertama adalah merumuskan tujuan survei secara jelas untuk menetapkan arah dan fokus dari survei yang akan dilaksanakan.
- b. Perancangan Survei: Tahap ini melibatkan pemilihan lulusan sebagai responden serta penentuan strategi untuk melacak alumni secara efektif.
- c. Penentuan Aspek Teknik: Menetapkan aspek teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan survei, termasuk metode dan alat yang akan digunakan.
- d. Perumusan Pertanyaan dan Tanggapan: Mengembangkan pertanyaan dan tanggapan yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang relevan dari responden.
- e. Penyusunan Kuesioner: Menyusun kuesioner berdasarkan konsep dan pengembangan tanggapan yang mencakup berbagai aspek, yaitu: a) Institusi: Informasi mengenai identitas responden, termasuk jumlah staf, kurikulum, IPK, durasi studi, waktu menunggu pekerjaan pertama, serta pengalaman di pasar kerja. b) Mahasiswa: Data mengenai identitas responden, latar belakang pendidikan, persepsi terhadap fasilitas, dan harapan karir di masa depan. c) Pengguna Lulusan: Profil tempat kerja, data pekerja, proses rekrutmen, pelatihan yang diberikan, dan kondisi kerja di tempat kerja. d) Lulusan: Identitas responden, riwayat pendidikan, pengalaman selama proses pencarian pekerjaan, serta pendapat mengenai program studi yang diikuti.

Setelah instrumen survei dikembangkan dan kuesioner disusun untuk berbagai kelompok responden, tahap berikutnya adalah **Pengumpulan data**. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting, yaitu: mengkoordinasikan tim survei untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, mendistribusikan kuesioner kepada responden, dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.

7) Aspek Evaluasi

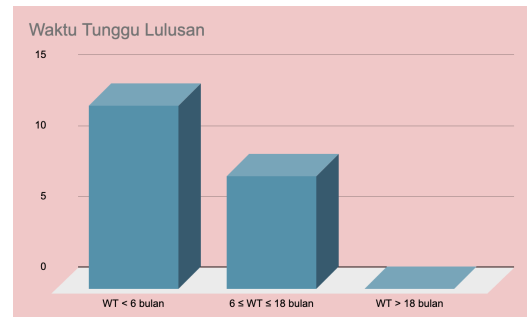
Pemantauan dan evaluasi melalui tracer study sangat penting untuk menilai pencapaian serta kelemahan dalam sistem pelacakan Program Studi Ilmu Komunikasi, dengan tujuan memungkinkan pengambilan langkah tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Evaluasi ini meliputi:

1. Tujuan dari monitoring dan evaluasi tracer study mencakup: (i) penilaian efektivitas implementasi tracer study dalam hal metode, instrumen, dan media yang digunakan; (ii) pemeriksaan terhadap proses pengumpulan data, validasi, keandalan, serta pencapaian tujuan; (iii) analisis data yang diperoleh dari survei tracer study; (iv) pelaporan hasil tracer study; dan (v) penyusunan langkah-langkah lanjutan serta pengembangan tracer study.
2. Mekanisme pelaksanaan: (i) Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan [Keputusan Rektor](#) di tingkat Universitas. (ii) Persiapan instrumen untuk monitoring dan evaluasi tracer study. (iii) Penyusunan agenda kegiatan monitoring dan evaluasi tracer study sebagai persiapan. (iv) Implementasi tracer study. (v) Analisis dan identifikasi data

yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi. (vi) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi tracer study melalui forum diskusi pimpinan yang terdiri dari Dekan, KPM, dan Ketua Program Studi dalam rapat koordinasi guna menetapkan langkah-langkah dan strategi perbaikan atau pengembangan pembelajaran.

I. Waktu Tunggu Lulusan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama dalam 3 Tahun, Mulai TS-4 s.d. TS-2

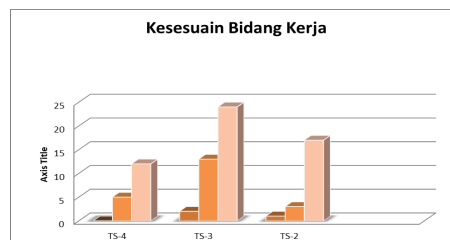
Pada TS-2, dari 69 lulusan yang terlacak dari total 104 lulusan, waktu tunggu adalah kurang dari 6 bulan untuk 48 lulusan, dan antara 6 hingga 18 bulan untuk 21 lulusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah kurang dari 6 bulan, yang telah melampaui batas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menetapkan masa tunggu maksimal 6 bulan (Tabel 8.d.1 LKPS).



Grafik C.9.1.8. Waktu Tunggu Lulusan

J. Kesesuaian Bidang Kerja

Pada TS-2, terdapat 69 lulusan yang terlacak dari total 104 lulusan, dengan rincian tingkat kesesuaian "tinggi" sebanyak 48 lulusan, "sedang" sebanyak 21 lulusan, dan "rendah" sebanyak 0 lulusan. Dengan demikian, tingkat kesesuaian bidang kerja untuk kompetensi bidang studi menunjukkan persentase kesesuaian yang "tinggi" sebesar 65,21% pada TS-4, 70% pada TS-3, dan 69,56% pada TS-2 sementara kesesuaian yang "sedang" sebesar 30,43% pada TS-4, 28,33% pada TS-3, dan 30,43% pada TS-2 (Table 8.d.2 LKPS).



Grafik C.9.1.9. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

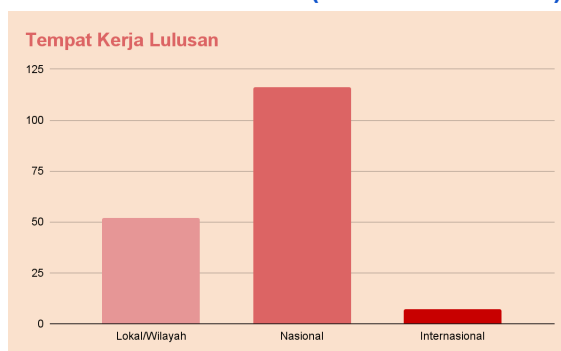
K. Kinerja Lulusan

Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan di UPPS dilakukan secara teratur dan terpusat dengan menggunakan sistem yang dikembangkan oleh PUSTIPAD UIN Alauddin Makassar. Aspek organisasi melibatkan kolaborasi antara tim akademik dan administrasi untuk memastikan kelancaran proses. Metodologi yang digunakan mencakup pengumpulan data melalui survei yang disebarakan kepada pengguna lulusan, seperti perusahaan atau instansi yang mempekerjakan alumni. Instrumen survei dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri, serta penilaian terhadap kompetensi lulusan. Hasil studi ini dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum, pengembangan program pembelajaran, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan stakeholder terkait untuk meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. UPPS juga melakukan survei tambahan menggunakan Google Form dan metode manual untuk melengkapi data. Survei ini mencakup beberapa aspek, yaitu: 1) Dalam hal organisasi, Dekan bertanggung jawab, dan Komite Penjaminan Mutu (KPM) melaksanakan tugas di bawah koordinasi Wakil Dekan III, sesuai

dengan [SK Rektor No. 291 Tahun 2024](#) tentang pelacakan lulusan dan pengguna lulusan; 2) Metodologi studi mencakup tinjauan manajemen tahunan melalui [RTM](#) , diskusi kelompok fokus ([FGD](#)) internal, serta pelacakan alumni dan pengguna lulusan. 3) Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Google Form untuk mengumpulkan data kepuasan lulusan dan mitra; 4) Penilaian dalam studi penelusuran lulusan mencakup berbagai aspek, seperti etika, kompetensi keilmuan, kemampuan komunikasi, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. 5) Evaluasi hasil studi dilakukan melalui diskusi pimpinan, yang bertujuan untuk menetapkan langkah-langkah perbaikan dalam proses pembelajaran. 6) Hasil dari tracer study dimanfaatkan untuk akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi serta untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Selain itu, tracer study juga berfungsi untuk memperkuat hubungan antara Program Studi, UPPS, dan pihak eksternal dalam upaya pengembangan kerjasama.

L. Tingkat Dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan ([Tabel 8.e.1 LKPS](#))

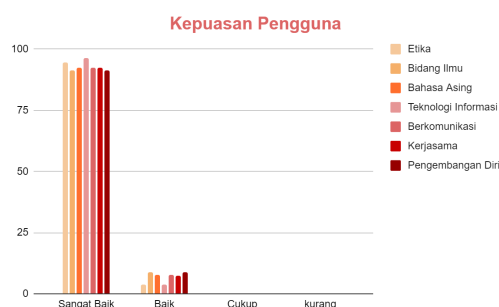
Sejak TS-4 hingga TS-2, dari 175 lulusan yang terlacak, terdapat 52 lulusan yang bekerja di tingkat lokal/wilayah atau berwirausaha tanpa badan hukum, dan 116 lulusan yang bekerja di tingkat nasional atau berwirausaha dengan badan hukum, serta 7 lulusan yang bekerja di tingkat multinasional/internasional. Dengan demikian, persentase lulusan pada TS-2 yang bekerja di tingkat lokal/wilayah atau berwirausaha tanpa badan hukum adalah 29,71%, 66,28% bekerja di tingkat nasional atau berwirausaha dengan badan hukum dan 4% bekerja pada tingkat Multinasional/Internasional ([Tabel 8.e.1 LKPS](#)).



Grafik C.9.1.10. Tempat Kerja Lulusan

M. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan ([Tabel 8.e.2 LKPS](#))

Berdasarkan [hasil kepuasan pengguna](#), diketahui persentase pada aspek berikut: (1) Etika (96,4% kategori sangat baik dan 3,6% baik), (2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) (91,2% sangat baik dan 8,8% baik). (3) Kemampuan berbahasa asing (92,3% sangat baik, 7,7% baik). (4) Penggunaan Teknologi Informasi (96,4% sangat baik, 3,6% baik). (5) Kemampuan Berkomunikasi (92,4% sangat baik, 7,6% baik). (6) Kerjasama Tim (92,5% sangat baik, dan 7,5% baik). (7) Pengembangan Diri (91,3% sangat baik, dan 8,7% baik). Meskipun terdapat perolehan kepuasan pada tingkat

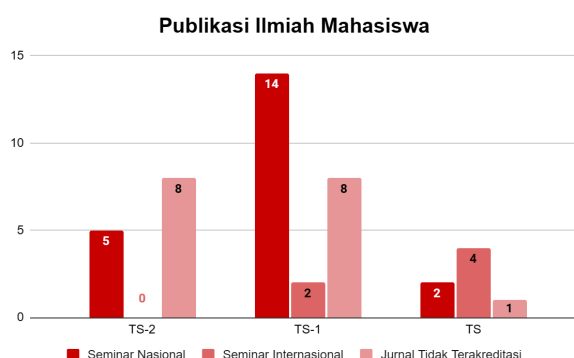


cukup di beberapa aspek, namun secara umum perolehan kepuasan menunjukkan hasil sangat baik.

C.9.1.b Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Publikasi Ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program Studi dalam 3 tahun terakhir.

Pada TS, jumlah mahasiswa adalah 508. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam publikasi jurnal penelitian yang tidak terakreditasi adalah 8 pada TS-2 dan 8 pada TS-1. Untuk seminar internasional, jumlah peserta adalah 2 pada TS-1, 4 pada TS. (Table 8.f.1 LKPS)



Gambar C.9.1.12. Publikasi Ilmiah Mahasiswa

B. Luaran penelitian/PkM Lain yang dihasilkan Mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS. Misalnya: HKI, Teknologi tepat Guna, Produk, Karya seni, Rekayasa Sosial, Buku Ber-ISBN, Book Chapter (Tabel 8.f.4 LKPS)

Program Studi Ilmu Komunikasi, sejak TS-3 hingga TS, telah menghasilkan banyak publikasi penelitian/PkM, dengan total sebanyak 5 publikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan publikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Upaya ini dilakukan dengan membangun antusiasme dan perhatian terhadap mahasiswa, salah satunya dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil melakukan publikasi karya (Tabel 8.f.4 LKPS).

C.9.2 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

UIN Alauddin Makassar memiliki standar mutu yang melebihi SN-Dikti dan memiliki daya saing internasional. Indikator Kinerja Utama untuk pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dituangkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar. Berikut adalah hasil capaian Tri Dharma UPPS IKU UIN Alauddin Makassar, IKU FDK, serta Laporan Kinerja).

Tabel 9.2.1. Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator Kinerja	Pernyataan Standar	Tindakan Perbaikan
1.	Mahasiswa memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 untuk jenjang diploma tiga	Capaian standar kompetensi lulusan dengan nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 belum mencapai prestasi yang maksimal, hal ini belum efektifnya sosialisasi pelampauan standar mutu	Dilakukan sosialisasi berkelanjutan pada seluruh program studi lingkup UIN Alauddin Makassar tentang standar pelampauan TOEFL/TOAFL

	atau sarjana di akhir masa studi.	khususnya nilai TOEFL/ TOAFL pada akhir masa studi serta belum adanya regulasi tertulis terkait syarat lulus dengan nilai TOEFL, namun beberapa program studi sudah menerapkan persyaratan nilai TOEFL sebagai syarat lulus.	sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Tindakan perbaikan berupa pelatihan/course TOEFL/TOAFL
2.	Mahasiswa memiliki kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar (Level 4)	Indikator pelampauan standar Baca Tulis Al Qur'an dengan baik dan benar (Level 4) telah melampaui target persentase yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan terkait syarat lulus mahasiswa, pembinaan melalui program baca tulis Qur'an (BTQ) dan pembimbingan akademik.	SOP hafalan untuk diterapkan di seluruh Prodi dengan evaluasi berkala pada tingkat Prodi serta sinkronisasi dan pendokumentasian laporan evaluasi dari program BTQ.
3.	Mahasiswa yang memiliki hafalan minimal satu juz (minimal juz 30)	Hafalan satu juz (minimal juz 30) telah melampaui target capaian Universitas, hal ini didukung dengan adanya pembinaan melalui program PIBA, pembimbingan akademik dan menjadi persyaratan ujian tutup pada seluruh program studi.	Pimpinan Program Studi melaksanakan sosialisasi berkelanjutan setiap akhir semester terkait tuntas hafalan juz 30 dengan bukti hafalan melalui buku kontrol hafalan (buku kemajuan mahasiswa).

Berdasarkan data tersebut, capaian IKT Program Studi Ilmu Komunikasi telah melampaui 3 poin standar yang telah ditetapkan oleh UPPS.

C.9.3 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

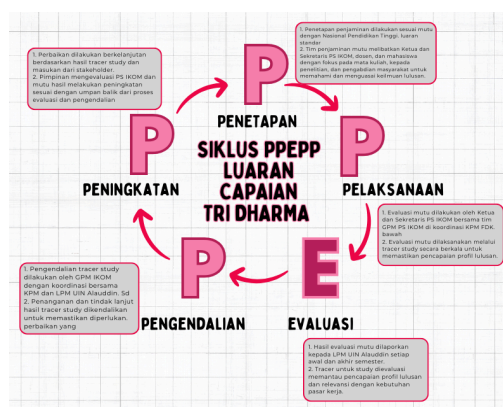
Evaluasi capaian kinerja adalah usaha untuk mengidentifikasi identifikasi akar masalah, faktor pendukung, faktor penghambat dan upaya tindak lanjut sebagai bahan untuk melakukan tindak lanjut di PS Ikom sebagai berikut:

Tabel C.9.3.1 Evaluasi Capaian Kinerja

Metode dan Sistematis analisis	Analisis indikator luaran diukur dengan menggunakan metode survei yang kemudian ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), selain itu juga dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) dan diperkuat dengan melaksanakan Benchmarking
Identifikasi akar masalah	1. Lama studi masih diatas empat tahun 2. Publikasi mahasiswa masih kurang pada jurnal bereputasi 3. Masih kurangnya Prestasi mahasiswa internasional
Faktor Pendukung	1. Menghasilkan luaran mahasiswa yang prestasi akademik dan non serta didukung oleh nilai akademik yang tinggi dan menghasilkan alumni memiliki daya saing. 2. Dosen PS menghasilkan penelitian dan pengabdian yang produktif baik pembiayaan internasional, nasional maupun mandiri.
Faktor Penghambat	1. Kurikulum yang masih membebani mata kuliah di semester tujuh. 2. Dukungan pendanaan bagi pengembangan mahasiswa masih kurang. 3. Masih kurangnya minat mahasiswa dalam menulis jurnal bereputasi. 4. Masih kurang prestasi mahasiswa internasional. 5. Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi internasional masih kurang, begitu pula dengan publikasi di media massa dan pameran.
Upaya Tindak Lanjut	1. Meningkatkan akses publikasi untuk mahasiswa pada jurnal bereputasi. 2. Menyediakan event untuk mahasiswa dalam kegiatan lomba internasional. 3. Tracer Study yang dilakukan secara menyeluruh dapat memperkuat hubungan Program Studi dengan alumni melalui kegiatan sosial, pertemuan rutin, dan program mentoring bagi alumni. 4. Prestasi mahasiswa yang telah memenuhi standar akan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan atau kompetisi akademik dan non-akademik.

C.9.4 PENJAMINAN MUTU LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Implementasi sistem jaminan kualitas untuk hasil dan pencapaian telah ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dan dikendalikan secara sistematis. Proses **penetapan** penjaminan mutu dilakukan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, dengan melibatkan tim yang terdiri dari ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, dosen, serta mahasiswa. Fokus utama tim adalah pada proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), yang bertujuan untuk memahami dan menguasai keilmuan lulusan. **Evaluasi** mutu dilakukan melalui *tracer study* secara berkala, untuk memastikan pencapaian profil lulusan yang diharapkan. Hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin setiap awal dan akhir semester. Selain itu, *tracer study* juga dievaluasi untuk menilai relevansi lulusan terhadap dunia kerja. **Pengendalian** *tracer study* dilakukan oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) Program Studi, berkoordinasi dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) dan LPM. Tindak lanjut hasil *tracer study* dikelola untuk memastikan perbaikan yang diperlukan, sementara **peningkatan** kualitas dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil *tracer study* dan masukan dari stakeholder. Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi hasil dan melakukan perbaikan mutu sesuai dengan umpan balik dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan.



Gambar 9.4.1. Siklus PPEPP Luaran Capaian Tri Dharma

C.9.5 KEPUASAN PENGGUNA

A. Kejelasan Instrumen yang digunakan, pelaksanaan dan analisis data

Metode pelacakan data alumni dilakukan dengan melibatkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi secara maksimal, berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai pengelola penjaminan mutu pusat, serta berkomunikasi dengan PUSTIPD sebagai penyedia aplikasi online untuk *tracer study* universitas. Untuk mendukung pelaksanaan ini, diadakan kegiatan rutin seperti Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas setiap tahun dan beberapa Focus Group Discussion (FGD) internal yang melibatkan Dekan, Wakil Dekan, Komite Penjaminan Mutu (KPM), Ketua Program Studi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Kepala Laboratorium, serta tenaga pendidik dan elemen lain yang terkait.

Instrumen yang digunakan mencakup pengumpulan data personal dan aspek penilaian seperti etika, kompetensi keilmuan, kemampuan komunikasi, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Proses pelaksanaan diawali dengan pembentukan Tim Pelacakan Alumni, diikuti dengan rapat persiapan untuk merancang strategi pelaksanaan, termasuk penjadwalan dan pembagian tugas. Selanjutnya, survei dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada alumni untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk evaluasi dan analisis.

Perekaman kegiatan dilakukan secara terpusat, dengan analisis skor kepuasan pengguna lulusan dan mitra pada setiap aspek layanan untuk mendapatkan persentase tingkat kepuasan.

Analisis data dilakukan dengan memilih data yang relevan di laman *tracer study* mencakup masa studi program, waktu tunggu lulusan untuk bekerja di bidang studi yang relevan, kesesuaian bidang kerja lulusan, serta tingkat penempatan lulusan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

B. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

Bukti valid yang tersedia terkait *hasil kepuasan pengguna* yang dilakukan secara teratur, diikuti dengan tindak lanjut yang terjadwal dan terstruktur. Sebanyak 134 alumni telah dinilai melalui pengisian kuesioner oleh pengguna lulusan terhadap program studi Ilmu Komunikasi. Evaluasi kepuasan pengguna alumni ini mencakup berbagai aspek, sebagai berikut:

1. Etika

Respon dari pihak pengguna terhadap **etika** lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi terlihat melalui hasil survei yang melibatkan 134 responden. Berdasarkan survei, 96,4% (129 responden) memberikan penilaian sangat baik, sementara 3,6% (5 orang) memberikan penilaian baik. Tingginya penilaian terhadap aspek etika ini membuktikan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi berhasil menghasilkan lulusan dengan karakter yang sangat baik, tercermin dari etika dan moral lulusan terhadap orang lain. Dengan karakter ini, akan memungkinkan alumni menerima kepercayaan dari orang lain.

2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi)

Respon terhadap aspek **keahlian pada bidang ilmu (kompetensi)** lulusan program studi Ilmu Komunikasi berdasarkan survei 134 responden menunjukkan bahwa sebanyak 91,2% (122 responden) menilai dengan kategori sangat baik, dan 8,8% (12 responden) lainnya memberikan penilaian dengan kategori baik. Hasil survei ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi berpotensi memiliki keahlian pada bidang ilmu (kompetensi).

3. Kemampuan berbahasa asing

Hasil survei yang melibatkan 134 responden terhadap **kemampuan berbahasa asing** dari lulusan Program Studi Ikom menunjukkan 92,3% (123 responden) menilai dengan kategori sangat baik, dan 7,7% (11 responden) lainnya menilai pada kategori baik. Hasil survei menunjukkan lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki potensi dalam berbahasa asing, dan masih memerlukan peningkatan. Peningkatan dalam berbahasa asing dilakukan dengan peningkatan literatur dengan bahasa asing melalui PIBA dan tes TOEFL bagi mahasiswa aktif.

4. Penggunaan teknologi informasi

Hasil survei pada aspek **penggunaan teknologi informasi** menunjukkan bahwa dari 134 responden, 96,4% (129 responden) menilai lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi berada pada kategori sangat baik dan 3,6% (5 responden) pada kategori baik. Secara

keseluruhan, hasil survei menunjukkan adanya potensi yang baik pada lulusan terhadap penggunaan teknologi informasi.

5. Kemampuan berkomunikasi

Berdasarkan hasil survei 134 responden terhadap aspek **kemampuan berkomunikasi** 92.4% (123 responden) menilai lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi pada kategori sangat baik dan 7.6% (11 responden) pada kategori baik. Tingkat kepuasan responden pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan program studi Ilmu Komunikasi memiliki potensi yang memungkinkan alumni untuk mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk dalam dunia kerja.

6. Kerjasama

Tingkat kepuasan responden terhadap lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi pada aspek **kerjasama** mencapai 92.5% (124 orang) untuk kategori sangat baik dan 7.5% (10 orang) untuk kategori baik. Hasil survei ini menunjukkan kepuasan yang cukup dari responden terhadap kemampuan lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemampuan ini menjadikan lulusan mampu melakukan kerja dalam tim dengan baik dengan lingkungan luar, salah satunya tempat kerja. peningkatan dalam aspek ini akan terus dilakukan melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun luar kelas.

7. Pengembangan diri

Hasil survei pada aspek pengembangan diri dengan 134 responden pada kategori sangat baik mencapai 91.3% (122 orang) dan 8.7% (12 orang) pada kategori baik. Kepuasan responden dalam aspek ini disebabkan oleh kemampuan lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi dalam melakukan *upgrade* diri memberikan potensi bagi mereka untuk mengembangkan diri, khususnya dalam mencapai kinerja yang baik.

Hasil evaluasi kinerja lulusan akan ditindaklanjuti oleh Program Studi Ilmu Komunikasi melalui beberapa langkah strategis, antara lain: 1) Memperbaiki proses pembelajaran dengan menyelenggarakan mata kuliah yang fokus pada pendidikan karakter, kewirausahaan, serta komunikasi interpersonal dan kelompok; 2) Mengadakan pelatihan terkait ICT, Emotional Spiritual Quotient (ESQ), keterampilan lunak (*soft skills*), dan TOEFL; 3) Meningkatkan hubungan dengan alumni untuk memperkuat jaringan; 4) Menyelenggarakan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam ilmu dan praktik Ilmu Komunikasi; 5) Mengoptimalkan program pengembangan kemampuan berbahasa asing di UPPS; 6) Memaksimalkan program sertifikasi ICT melalui workshop bagi mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan bidang studi; 7) Menggali peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan menambah kuota anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan keterampilan.

C.9.6 SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Hasil dari tridharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung penciptaan mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi ini didorong oleh nilai akademik yang tinggi, yang menghasilkan lulusan dengan daya saing yang kuat.

UPPS bersama Program Studi Ilmu Komunikasi akan melaksanakan rencana tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan yang mencakup: 1) Menjalin kerja sama dengan lembaga internasional untuk mendukung penelitian dan Program Kemitraan Masyarakat (PkM); 2) Mengadakan pelatihan atau workshop mengenai penulisan dan publikasi ilmiah,

baik untuk artikel jurnal maupun buku, bagi dosen dan mahasiswa; 3) Merancang berbagai kegiatan, termasuk perlombaan di tingkat nasional hingga internasional.

Evaluasi capaian kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi di UPPS dilakukan oleh GPM Program Studi Ilmu Komunikasi untuk memantau pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan PkM. Penilaian terhadap capaian rencana strategis UPPS dan Perguruan Tinggi dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) di akhir tahun, melibatkan dosen, staf administrasi, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Mekanisme evaluasi mencakup tinjauan hasil pengajaran, evaluasi publikasi ilmiah di bidang Ilmu Komunikasi, serta dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa Program Studi memenuhi standar pengajaran dan penelitian yang telah ditetapkan, serta untuk meningkatkan kontribusi program terhadap masyarakat, sehingga evaluasi capaian kinerja dapat dilaksanakan dengan efektif.

Evaluasi capaian kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi dilakukan secara berkala melalui berbagai pendekatan, antara lain: 1) Evaluasi kinerja dosen, yang menilai kontribusi mereka dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Evaluasi capaian kinerja prodi IKOM dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU), 33prodi untuk memantau pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; 3) Evaluasi capaian [rencana operasional](#) (renop) Program Studi Ilmu Komunikasi untuk menilai sejauh mana target-target yang ditentukan telah tercapai; 4) Audit Mutu Internal, yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar mutu yang berlaku. Pendekatan-pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian, sehingga sejalan dengan visi dan misi institusi.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Evaluasi capaian kinerja (SWOT)

Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja meliputi waktu pelaksanaan, mekanisme, serta pihak-pihak yang terlibat. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar melakukan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap tahun yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Evaluasi capaian [renstra](#) Fakultas dan Universitas dilaksanakan dalam bentuk Audit Mutu Internal (AMI) pada Akhir Tahun. Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel D.1 Nama, Waktu, dan Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Evaluasi

No	Nama Kegiatan Evaluasi	Pihak yang Terlibat	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Evaluasi capaian kinerja prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI) UIN Alauddin Makassar	Ketua dan sekretaris prodi, GPM, dan auditor yang bersertifikasi.	1 tahun sekali

Dalam proses pelaksanaan evaluasi capaian kinerja prodi yang didasarkan pedoman monitoring dan evaluasi serta SOP pelaksanaan Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar berdasarkan SK Rektor No. 674 Tahun 2020 mengenai Pedoman Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar Tahun 2020 sebagai berikut:

2. Hasil evaluasi capaian kinerja (keberhasilan dan ketidakberhasilan) dan tindak lanjut

Berdasarkan proses pelaksanaan serta hasil evaluasi, diperoleh informasi terkait keberhasilan dan ketidakberhasilan capaian kinerja program studi sebagai berikut.

No	Keberhasilan	Ketidak berhasilan	Tindak Lanjut
1	a. Rumusan VMTS Program Studi Ilmu Komunikasi relevan dengan VMTS institusi yang diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan. b. Rumusan VMTS jelas, spesifik, relevan, berorientasi masa depan, dan responsif terhadap perkembangan serta perubahan masyarakat. c. Tingkat partisipasi dalam pengukuran survei yang tinggi serta pemerolehan hasil pemahaman yang mencapai 95%. d. Strategi pencapaian VMTS dirumuskan dengan mengacu pada perubahan dan dinamika masyarakat, diuraikan ke dalam renstra dan renop dengan capaian kinerja yang terukur.	a. Pencapaian pelaksanaan visi keilmuan belum maksimal karena masih berorientasi pada pemenuhan Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD), khususnya terkait kegiatan tema penelitian kearifan lokal. b. Capaian kinerja Renstra pada akhir TS menunjukkan masih terdapat 10% kinerja Renstra dan Renop yang tidak mencapai target.	a. Menyesuaikan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Ilmu Komunikasi dengan tema kearifan lokal sesuai roadmap penelitian dan PkM. b. Penyusunan program kerja yang sesuai dengan ketercapaian indikator rencana strategi (Renstra) FDK dan Rencana Operasional (Renop) Prodi Ilmu Komunikasi. c. Strategi pengembangan kapasitas keil
2	a. Pimpinan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi mereka dengan konsisten serta memenuhi lima prinsip inti yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.	a. Belum ada pimpinan UPPS yang terlibat sebagai pemangku jabatan pada lembaga atau organisasi internasional. b. Jumlah kerja sama tingkat	a. Memfasilitasi program mentoring di mana dosen senior dalam jaringan internasional bertemu dengan dosen junior untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, memberikan

	b. Pimpinan UPPS mengimplementasikan tata kelola melalui sistem kepemimpinan yang bersifat kolektif, didukung oleh struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, sehingga setiap anggota fakultas memiliki tugas pokok dan fungsi yang spesifik sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan. c. Kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar terbilang banyak dalam jumlah untuk tingkat lokal dan nasional. d. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar menawarkan program studi yang beragam di bidang Dakwah dan Komunikasi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan mitra kerjasama yang berbeda. e. Adanya dua unit penjamin mutu yaitu XPM dan GPM yang saling berkoordinasi untuk menjamin mutu unit masing-masing. f. Unit penjamin mutu telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan siklus PPEPP. g. Tersedianya dokumen mutu yang meliputi kebijakan mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, Standar Mutu SPMI, serta Formulir Mutu SPMI.	internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, serta pengembangan kelembagaan masih sangat minim. c. Kegiatan external benchmarking masih terbilang minim dari segi jumlah, baik pada tingkat lokal maupun nasional. d. Belum ada kegiatan external benchmarking yang dilaksanakan bersama lembaga internasional.	saran praktis, dan mendorong pertukaran pengetahuan antargenerasi. b. Melaksanakan kegiatan external benchmarking bersama lembaga internasional.
3	a. Dokumen terkait kebijakan penerimaan mahasiswa baru sangat lengkap dan terstruktur pada tingkat universitas. Mekanisme PMB di UIN Alauddin Makassar memberikan peluang yang sama kepada seluruh alumni siswa SMA sederajat, melalui jalur nasional yang dilakukan secara adil, transparan, dan objektif. b. Prodi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar merupakan satu-satunya prodi Ilmu Komunikasi di PTKIN Sulawesi Selatan, sehingga mahasiswa baru Ilmu Komunikasi berasal dari berbagai daerah provinsi, kabupaten, dan kota. Daerah asal calon mahasiswa juga memberikan gambaran tentang latar belakang budaya dan lingkungan tempat mereka tumbuh, yang dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang keberagaman budaya dan pengalaman hidup yang dimiliki oleh calon mahasiswa. c. Layanan pembinaan mahasiswa dalam mengembangkan minat dan	a. Belum ada kebijakan khusus tentang penerimaan mahasiswa yang berasal dari luar negeri. b. Program Studi Ilmu Komunikasi tidak masuk dalam penerimaan mahasiswa baru jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). c. Adanya penurunan jumlah mahasiswa yang registrasi ulang. d. Kurangnya sosialisasi tentang pentingnya program layanan dan pembinaan. e. Beberapa mahasiswa mungkin membutuhkan bimbingan akademik, sementara yang lain mungkin membutuhkan dukungan emosional atau karier. Program-program layanan dan pembinaan harus dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan ini secara luas. f. Calon mahasiswa berasal dari berbagai daerah dengan budaya yang berbeda-beda. Tantangan dalam hal ini adalah	a. Merekomendasikan kepada pimpinan universitas untuk membuat aturan tentang kebijakan penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri. b. Merekomendasikan kepada pimpinan universitas untuk mengikutkan Prodi Ilmu Komunikasi pada jalur SNBP dan menggencarkan upaya sosialisasi melalui media elektronik, media sosial, leaflet, brosur, dan spanduk. Selain itu, sosialisasi dilakukan saat pengabdian kepada masyarakat di berbagai sekolah SMA-sederajat. c. Merancang kegiatan/program layanan dan pembinaan mahasiswa secara komprehensif pada tingkat fakultas. d. Melibatkan dosen PA dalam memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam layanan bakat, minat, atau penalaran.

	bakat tersedia mulai dari tingkat universitas hingga tingkat prodi. d. Terdapat aturan kebijakan tentang pelaksanaan program layanan dan pembinaan minat, bakat, penalaran, dan keprofesionalan mahasiswa, serta adanya dukungan dari pimpinan universitas bagi mahasiswa yang berprestasi dengan pemberian reward.	memahami dan menghormati perbedaan budaya tersebut. Program-program layanan dan pembinaan harus sensitif terhadap keberagaman budaya dan memastikan bahwa semua mahasiswa merasa diterima dan dihormati.	
4	a. Telah tersedia dokumen kebijakan rekrutmen dan tes seleksi tenaga kependidikan secara lengkap; penghargaan, sanksi, dan pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan dilaksanakan secara konsisten dan didokumentasikan di tingkat universitas. Dokumen ini juga membuat SOP yang sangat jelas. Seluruh DTPS telah memenuhi kualifikasi akademik magister dan relevan dengan program studi, serta memiliki rasio jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa aktif yang memadai. b. Beban kerja, kegiatan mengajar, dan bimbingan setiap DTPS telah sesuai dengan ketentuan sehingga dapat berjalan dengan optimal. c. DTPS memiliki prestasi tingkat nasional dan regional serta aktif dalam kegiatan pengembangan dosen. d. UPPS memiliki tenaga kependidikan seperti laboran, pustakawan, dan operator dengan jumlah yang sangat memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan Program Studi Ilmu Komunikasi.	a. Kurangnya DTPS program studi Ilmu Komunikasi yang memiliki kualifikasi Doktor (S3). b. Masih kurangnya DTPS yang mendapat pengakuan dan sertifikasi sebagai pendidik. c. Kurangnya DTPS yang memperoleh prestasi internasional. d. Belum seluruh Tenaga Kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi dari tenaga kependidikannya.	a. Mendorong dosen untuk melanjutkan program studi lanjut S3 dengan memberikan insentif dan beasiswa. Pimpinan UPPS dan Program Studi membantu dosen dalam menyiapkan rekomendasi dan informasi terkait beasiswa (seperti LPDP dan BIB). b. LPM menyelenggarakan program peningkatan kualitas dosen melalui workshop pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dosen terkait penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara mandiri maupun berkelompok. c. UIN Alauddin Makassar dan Program Studi telah menyiapkan kebijakan reward bagi dosen yang berprestasi dalam bidang tri dharma. UPPS menggalakkan pengakuan prestasi dosen di tingkat internasional melalui partisipasi dalam konferensi internasional dan publikasi ilmiah. Selain itu, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan profesional dosen. d. Mempermudah tenaga kependidikan untuk mengakses informasi tentang penyelenggaraan pelatihan/workshop pengembangan keprofesian oleh UPPS. e. Menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pengembangan keprofesian untuk para tenaga kependidikan.
5	a. Telah terdapat kebijakan terkait pemerolehan, pengelolaan, dan penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi dan UPPS. b. UIN Alauddin Makassar merupakan PT dengan Status	a. Masih kurangnya perolehan dana dari sumber pembiayaan di luar universitas, terutama terkait dengan pembiayaan dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). b. Masih kurangnya kerjasama dengan pihak luar negeri dalam	a. Membangun kemitraan kerjasama dengan pihak di luar lembaga, termasuk di luar negeri, untuk mendapatkan pendanaan dalam pelaksanaan tri dharma. b. Melakukan analisis pengadaan dan peningkatan sarana serta prasarana berdasarkan skala

	Badan Layanan Umum yang didukung oleh unit satuan pengawas internal (SPI), memberikan fleksibilitas dalam pemerolehan, pengelolaan, dan penggunaan dana dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM. c. Telah tersedia jumlah, jenis, dan spesifikasi prasarana dan sarana pendidikan yang telah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan menjamin tercapainya proses pembelajaran.	hal pembiayaan untuk penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).	prioritas, serta memperhatikan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut.
6	a. Kebijakan yang digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum program studi telah selaras dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar. b. Kurikulum program studi disusun dengan memperhatikan kesesuaian dengan visi keilmuan program studi, relevansi dengan kebutuhan kerja lulusan, dan kekinian (mengikuti perkembangan regulasi terkait kurikulum). c. Kurikulum Program Studi telah direvisi mengikuti kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mata kuliah disesuaikan dengan dinamika kebutuhan kerja saat ini. d. Pemantauan pembelajaran dilaksanakan melalui LMS Lentera dan monitoring daring yang terintegrasi dengan SIAKAD, serta senantiasa dipantau oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang berkoordinasi dengan ketua dan sekretaris program studi. e. 60% Dosen Ilmu Komunikasi telah mengintegrasikan hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam proses Pembelajaran. f. Sarana dan prasarana laboratorium microteaching terawat dengan jumlah yang memadai	a. Kurikulum program studi telah disusun sebelum kebijakan UPPS ditetapkan, sehingga program studi perlu melakukan penyesuaian kembali agar kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan saat ini. Proses penyesuaian ini dilakukan agar kurikulum dapat memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh UPPS, serta mengakomodasi perubahan dinamika kebutuhan kerja dan perkembangan bidang keilmuan. b. Belum tersedianya unit layanan khusus yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengikuti program MBKM dengan baik. Selain itu, integrasi antara pangkalan data PTKI Kemenag dan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memungkinkan akses terintegrasi bagi mahasiswa, juga masih belum terwujud sepenuhnya. Koordinasi antara pihak terkait perlu ditingkatkan untuk mengatasi kendala ini dan memastikan kelancaran implementasi program MBKM di tingkat universitas. c. Pemahaman dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan terkait kurikulum MBKM. d. Belum seluruh dosen mahir menggunakan semua fitur pada LMS Lentera dan monev daring. Masih terdapat dosen yang mengisi monev daring menjelang akhir semester. e. Pengadaan alat-alat laboratorium dengan teknologi terbaru belum dilakukan karena keterbatasan dana.	a. UPPS telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga setiap program studi dapat menyesuaikan pengembangan kurikulum sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditetapkan UPPS, serta memiliki standar dan struktur kurikulum yang seragam. b. Program studi Fisika telah menerapkan kurikulum yang sejalan dengan program Kampus Merdeka, meskipun implementasi terkait kebijakan belum siap secara sistemik. Program studi juga telah berupaya membangun kemitraan dengan program studi sejenis maupun berbeda, sekolah/madrasah, perkantoran baik swasta maupun negeri untuk implementasi Kampus Merdeka. c. UPPS telah melaksanakan workshop persiapan pendampingan program pertukaran pelajar dan magang. d. Untuk mengoptimalkan penggunaan LMS dan monev daring, serta integrasi hasil penelitian dan PkM kepada dosen, UPPS telah melaksanakan workshop penggunaan LMS Lentera, monev daring, dan workshop penyusunan RPS integrasi hasil penelitian dan PkM. e. Pengelolaan Laboratorium Microteaching Fakultas Teknik dan Kejuruan UIN Alauddin Makassar telah mengajukan proposal permintaan pengadaan barang dengan teknologi terbaru.

7	a. Pembimbingan akademik dilaksanakan minimal 6 kali per semester. b. Memiliki 21 sekolah mitra untuk magang kependidikan. c. Menghadirkan pakar secara rutin setiap tahun. d. Seluruh mahasiswa terlibat dalam kegiatan akademik di luar perkuliahan mencapai 100%. e. Tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap kinerja mengajar DTPS adalah 50% menyatakan sangat baik, untuk layanan administrasi akademik program studi, sarana dan prasarana pembelajaran adalah 49% menyatakan sangat baik, dan secara keseluruhan 30% menyatakan baik.	a. Kegiatan magang yang dilaksanakan masih sebatas Praktik Lapangan (PLP). b. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dalam magang belum merata di antara setiap dosen. c. Program studi Ilmu Komunikasi belum pernah menghadirkan dosen tamu dengan tingkat internasional. d. Masih terdapat respon kurangnya tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap sarana dan prasarana, yakni cukup 15% dan kurang 6%.	a. Implementasi kurikulum BMKM dilakukan dengan pola yang telah ditetapkan, dengan meningkatkan kegiatan kerjasama dengan instansi baik pemerintah maupun swasta. b. Program studi perlu meningkatkan jumlah dosen tamu internasional yang dihadirkan. c. Perbaikan atau pengadaan sarana dan prasarana yang rusak perlu dilakukan, serta peningkatan kapasitas bandwidth wifi yang dapat diakses bebas oleh mahasiswa. Selain itu, fungsi taman baca juga perlu dimaksimalkan.
8	a. Program studi dan UPPS telah memiliki roadmap yang menjadi pedoman dalam kegiatan penelitian, termasuk terdapat kelompok peneliti pada program studi Ilmu Komunikasi. b. Presentasi penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap program studi Ilmu Komunikasi sangat baik, mencapai 100%. Selain itu, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen tetap.	a. Jumlah penelitian yang mendapat pembiayaan dari pihak swasta dan luar negeri masih belum optimal. b. Kemampuan DTPS masih kurang untuk menerima hibah penelitian dari sumber nasional dan internasional.	a. LP2M UIN telah memfasilitasi DTPS untuk mendapatkan dana penelitian dari LP2M, Balitbang Kemenag, BRIN, dan sumber dana internasional lainnya. Selain itu, LP2M juga berupaya melakukan penelitian kolaboratif melalui MoU dengan pihak terkait. UIN Alauddin Makassar memberikan reward yang signifikan bagi publikasi hasil penelitian di jurnal internasional terindeks Scopus.
9	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi telah dilaksanakan dengan berbagai tingkatan, baik internasional, nasional, maupun lokal. Program studi telah memiliki roadmap yang mengatur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.	Masih terdapat kekurangan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertaraf internasional, serta kurangnya kolaborasi PkM dengan pihak pada lembaga non-pemerintah.	a. Perlu meningkatkan relasi dan jaringan pada tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk membuka peluang kolaborasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). b. Perlu meningkatkan relasi dan jaringan dengan lembaga non-pemerintah untuk melaksanakan kegiatan PkM secara bersama-sama.
10	a. Rata-rata IPK lulusan yang sangat baik (3,60) mencerminkan kualitas akademik yang tinggi. b. Terdapat banyak prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan lokal, menunjukkan potensi dan keberhasilan dalam kompetisi. c. Rata-rata masa studi yang singkat dan tingkat kelulusan tepat waktu yang tinggi mencerminkan efisiensi program studi. d. DTPS terlibat aktif dalam publikasi baik di tingkat internasional maupun nasional, serta berpartisipasi dalam konferensi	a. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional yang terbatas menunjukkan tantangan dalam kompetisi internasional. b. Adanya mahasiswa yang melebihi masa studi 8 semester mengindikasikan potensi hambatan dalam mencapai kelulusan tepat waktu. c. Publikasi internasional belum melibatkan mahasiswa secara signifikan. d. Publikasi dalam media massa dan pameran masih belum	a. UPPS perlu mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi bidang minat dan kompetensi yang dapat dikembangkan agar mencapai prestasi tingkat internasional. Mereka harus memilih bidang studi yang relevan dan fokus dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam bidang tersebut. b. Universitas harus mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam penelitian dan memberikan insentif yang

e. internasional, nasional, dan lokal.	terjadi.	sesuai, seperti pelatihan penelitian, pengakuan akademik, atau penghargaan bagi mahasiswa yang berkontribusi signifikan dalam kegiatan penelitian.
f. Mahasiswa terlibat dalam publikasi di tingkat nasional dan partisipasi dalam konferensi.	e. Beberapa karya tulis ilmiah DTSPS belum mendapatkan sitasi yang signifikan.	c. Dosen dan mahasiswa perlu aktif berpartisipasi dalam konferensi dan pertemuan ilmiah untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran hasil penelitian.
f. Beberapa dosen telah aktif menyusun buku sebagai hasil dari kegiatan akademik dan penelitian mereka.	f. Masih ada DTSPS yang belum aktif dalam menerbitkan buku.	
g. Beberapa dosen telah menerbitkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk beberapa produk yang dihasilkan, menunjukkan kontribusi dalam inovasi dan penelitian.	g. Banyak produk yang dihasilkan oleh DTSPS yang belum memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	

Tabel A.1 Matriks SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Kelembagaan dan Komitmen Manajemen 1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk satu-satunya Fakultas yang bersinergi terhadap ilmu dakwah dan komunikasi pada wilayah Indonesia bagian timur; 2. Manajemen kelembagaan berbasis BLU; 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki daya minat yg tertinggi dengan 8 prodi yang kompeten di masyarakat; 4. pengembangan kualitas melalui Meningkatkan kualitas dilakukan melalui unit penjaminan mutu dengan mengimplementasikan sejumlah program, seperti sistem audit internal, pengembangan kurikulum berbasis KKNl, dan program penangkaran penelitian. Penguatan Sumber Daya 1. Terdapat 54% dari total tenaga pengajar dengan kualifikasi pendidikan S3; 2. Terdapat 7,8% dari total tenaga pengajar dengan gelar Profesor; 3. Tenaga pengajar merupakan lulusan perguruan tinggi luar negeri maupun perguruan ternama dalam negeri; 4. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi S2. Akademik, Kemahasiswaan dan Kurikulum 1. Mengimplementasikan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada seluruh program studi; 2. Menampung program studi berbasis ilmu dakwah, ilmu sosial dan ekonomi; 3. Memiliki organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan diri bagi mahasiswa; 4. Menerapkan kemampuan berbahasa asing dan tahfidzul Qur'an sebagai syarat kelulusan. Sarana, Prasarana dan Keuangan 1. Penyediaan Wifi/Internet, Ruang Multimedia, Laboratory TV, Lecturer Theater, Perpustakaan, Laboratorium Radio, Laboratorium Fotografi yang sangat memadai dan sudah Modern; 2. Ruang koordinasi yang aman dan nyaman; 3. Pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi pada semua aktifitas administrasi akademik, umum dan juga keuangan. 4. Penerapan remunerasi untuk kinerja pegawai; 5. Sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi. Penelitian, Publikasi Ilmiah, Kerjasama, Pengabdian pada Masyarakat 1. Mengelola publikasi ilmiah yang terakreditasi hingga Sinta 4; 2. Memiliki total 10 jurnal ilmiah yang dikelola dalam lingkup fakultas; 3. Menyediakan 8 jurnal prodi sebagai media publikasi ilmiah bagi mahasiswa; 4. jaringan alumni yang sangat luas.	Kelembagaan dan Komitmen Manajemen 1. Capaian akreditasi program studi belum mencapai peringkat A / unggul; 2. Konsistensi manajemen dan sistem kerja belum mengacu pada manajemen kualitas. 3. Lima dari delapan prodi yang ada pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terakreditasi B oleh BAN-PT; Sumber Daya Mahasiswa 1. Proporsi dosen dan mahasiswa pada beberapa program studi belum sesuai dengan harapan; 2. Budaya kerja SDM yang belum memenuhi prinsip service quality dan quality assurance; 3. Kemampuan berbahasa asing dosen masih terbatas. Akademik, Kemahasiswaan, Kurikulum 1. pengembangan model pembelajaran yg sesuai dengan perkembangan kurikulum belum terlaksana secara maksimal 2. belum tercapainya kebutuhan kan keberadaan mahasiswa asing 3. beberapa program studi belum memberlakukan kurikulum MBKM Sarana, Prasarana, dan Keuangan 1. Data terintegrasi ke seluruh unit kerja belum berjalan secara maksimal 2. Sistem data base dan jaringan belum terpenuhi berdasarkan kebutuhan global manajemen data berbasis big data 3. Pengelolaan sumber daya keuangan belum berjalan sesuai dengan kebutuhan program kerja (kebutuhan untuk pelaksanaan program kerja yg cepat dan tepat) 4. Kebutuhan akan sarana dan prasarana yg berbasis kekinian belum terpenuhi Penelitian, Publikasi Ilmiah, Kerjasama, Pengabdian dan Masyarakat 1. Publikasi Ilmiah nasional dan internasional masih belum maksimal; 2. Pengalokasian dana publikasi ilmiah kurang memadai; 3. Penelitian kolaboratif masih tergolong rendah; 4. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa belum maksimal; 5. Implementasi rasio jumlah MoU dengan

	program kerja masih tergolong rendah.
Opportunity (Peluang)	Threats (Ancaman)
Kelembagaan dan Komitmen Manajemen 1. Peningkatan komitmen manajemen terhadap inovasi dan pengembangan perguruan tinggi 2. Kesempatan untuk memperluas jaringan, mitra kerja sama dan peluang kerja sama yang strategis 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah salah satu lembaga pendidikan yang cukup kompetitif di Indonesia 4. Kebijakan pemerintah yang lebih mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia 5. Pengembangan infrastruktur yang dapat meningkatkan efisiensi operasional 6. Program beasiswa pada dirjen pendidikan tinggi baik tingkat S1, S2 dan S3 merupakan peluang untuk pengembangan sumber daya manusia; 7. Harapan masyarakat terhadap Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berkualitas dengan penguatan peradaban islam dan IPTEKS; Akademik, Kemahasiswaan, Kurikulum 8. Meluncurkan program pengembangan dan peningkatan kualitas lulusan, yang diharapkan menghasilkan profesional berkaliher internasional yang mampu memimpin inovasi dan pertumbuhan di berbagai sektor untuk meningkatkan daya saing tingkat nasional maupun internasional. 9. Penguasaan IPTEKS yang beriringan dengan peradaban islam meningkatkan dukungan masyarakat terkait dengan indikator peningkatan calon mahasiswa baru tiap tahunnya. 10. Menyediakan wadah untuk pengembangan integrasi khususnya pada bidang dakwah dan komunikasi. Sarana, Prasarana dan Keuangan Dengan Manajemen Berbasis BLU, institusi memperoleh fleksibilitas yang lebih besar dalam pengembangan kelembagaan secara mandiri, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dan layanan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih otonom dan adaptif. Penelitian, Publikasi Ilmiah, Kerjasama, Pengabdian pada Masyarakat 1. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang dapat membantu menyerap alumni serta berkontribusi bagi peningkatan pendanaan pendidikan dan penelitian; 2. Terbukanya persaingan global di era industri 4.0 dan era society 5.0; 3. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan kajian bidang Dakwah dan Komunikasi yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadis; 4. Meningkatnya kesadaran akan bahaya radikalisme agama dan pentingnya saling pengertian antar umat beragama merupakan peluang bagi penguatan eksistensi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang sekaligus mendukung UIN Alauddin Makassar sebagai institusi yang konsisten dan terdepan dalam pengembangan dan penyebarluasan pemahaman keagamaan Islam yang progresif dan toleran di Indonesia.	Kelembagaan dan Komitmen Manajemen 1. Tuntutan pemerintah baik dalam dan luar negeri akan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terkait dengan akreditasi perguruan tinggi dan manajemen mutu; 2. Kompetisi di kalangan perguruan tinggi yang semakin bersaing. Sumber Daya Mahasiswa Perkembangan teknologi yang sudah sangat upgrade belum dapat diimbangi dengan kemampuan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Akademik, Kemahasiswaan, Kurikulum 1. Persaingan global dalam dunia kerja menuntut perguruan tinggi dan fakultas melahirkan alumni yang profesional dan mampu berkompetisi. 2. Persaingan global dengan beberapa perguruan tinggi swasta di Indonesia dan wilayah Sulawesi Selatan berpotensi menjadi alternatif bagi calon mahasiswa baru sehingga rekrutmen penerimaan mahasiswa baru harus lebih upgrade Sarana, Prasarana dan Keuangan 1. Kebijakan tentang penganggaran yang sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pengembangan institusi di bidang keuangan pengelolaan aset dan kewenangan terkait penyelenggaraan bidang akademik; 2. Biaya pendidikan pada perguruan tinggi sangat meningkat yang berpengaruh pada minat masyarakat; 3. Perkembangan teknologi dan informasi yang selain berdampak positif juga berdampak negatif bagi pengembangan karakter peserta didik. Penelitian, Publikasi Ilmiah, Kerjasama, Pengabdian pada Masyarakat 1. Kemampuan dalam pemanfaatan IT oleh dosen maupun mahasiswa yang belum mencapai maksimal sehingga kekuatan bersaing dalam tingkat nasional maupun internasional masih belum sesuai dengan harapan; 2. Terbatasnya akses jurnal ilmiah yg mengakibatkan lambatnya distribusi dan publikasi hasil penelitian

3. Strategi p

engembangan (diuraikan per poin sesuai jumlah Kriteria)

Kemampuan UPPS untuk menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, khususnya pengembangan program studi yang diakreditasi.

No	Permasalahan	Pemecahan Praktis
(1)	(2)	(3)
1	a. Program studi Ilmu Komunikasi belum memiliki anggota dosen tetap yang menjadi pemangku jabatan pada keanggotaan atau lembaga tingkat internasional. b. Pelaksanaan program kerjasama dengan pihak eksternal dalam program studi masih memerlukan pengawasan dan perlu diperjelas melalui Standar Operasional Prosedur (SOP). c. Program studi Ilmu Komunikasi belum mengimplementasikan tata kelola yang sesuai dengan standar ISO.	a. Program studi Ilmu Komunikasi membuka peluang kerjasama dengan organisasi asing dan sedang menyusun SOP untuk pengawasan kerjasama. b. Perlu dilakukan benchmarking ke program studi Ilmu Komunikasi universitas lain terkait tata kelola dan penjaminan mutu. c. Program studi Ilmu Komunikasi meningkatkan tata kelola yang mengikuti standar ISO.
2	a. Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru untuk program studi Ilmu Komunikasi ke luar negeri belum pernah dilakukan dengan efektif. b. Program studi Ilmu Komunikasi belum sepenuhnya mengoptimalkan pengukuran layanan pembinaan minat dan bakat.	a. Program studi Ilmu Komunikasi perlu memperluas sosialisasi internasional melalui platform media sosial seperti Facebook dan Instagram. b. Program studi harus meningkatkan sosialisasi terkait layanan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Alauddin Makassar untuk memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensi non-akademik mereka. Selain itu, perlu ditingkatkan kerjasama dengan mitra instansi untuk meningkatkan mutu mahasiswa.
3	a. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi perlu meningkatkan kualifikasi akademik dengan gelar Doktor (S3). b. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi masih belum memiliki sertifikasi sebagai pendidik. c. Jabatan fungsional Dosen Program Studi belum mencapai posisi Lektor Kepala dan Profesor dalam jumlah yang memadai. d. Masih kurangnya karya ilmiah Dosen Program Studi (buku atau bab buku) yang telah diterbitkan di tingkat internasional. e. Masih ada Tenaga Kependidikan yang belum pernah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya.	a. Memberikan kemudahan izin belajar bagi dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik hingga tingkat Doktor (S3), baik melalui program beasiswa maupun biaya mandiri. b. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi perlu didorong untuk terus meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang berpotensi untuk mendapatkan sertifikasi sebagai dosen. c. Mendorong Dosen untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga dapat memperoleh pengakuan angka kredit yang mendukung peningkatan jabatan fungsional DTPS. d. Mengadakan workshop atau pelatihan penulisan buku dan menjalin kerjasama dengan penerbit di tingkat nasional maupun internasional. e. Prodi Ilmu Komunikasi perlu mendorong staf dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan yang mendukung peningkatan kinerja mereka.
4	a. Sumber perolehan dana dari luar universitas untuk pembiayaan penelitian dan PkM masih rendah, serta kurangnya kerjasama dengan pihak luar negeri dalam hal ini. b. Anggaran untuk penelitian dan PkM masih terbatas dan sebagian besar berasal dari dana internal perguruan tinggi.	a. Program studi Ilmu Komunikasi meningkatkan kerjasama dengan lembaga di luar pemerintahan dan internasional untuk mendapatkan pendanaan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. b. Prodi Ilmu Komunikasi mendorong DTPS untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi hibah penelitian guna mendapatkan dukungan finansial untuk kegiatan

	c. Kurangnya anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana menyebabkan beberapa fasilitas prodi tidak dapat dipelihara dengan baik. d. Tidak tersedianya koordinasi yang terpusat terkait penggunaan sarana dan prasarana di laboratorium Fisika.	penelitian dan PkM. c. Peningkatan pelatihan bagi laboran dan staf administrasi untuk memungkinkan mereka melakukan pemeliharaan mandiri terhadap sarana dan prasarana. Diperlukan tambahan fasilitas untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak. d. Koordinasi antara Program Studi Ilmu Komunikasi dan Fisika Saintek perlu ditingkatkan terkait pelaksanaan praktikum.
5	a. Unit atau lembaga layanan khusus untuk Program Kampus Merdeka di UIN Alauddin Makassar belum tersedia. b. Integrasi antara pangkalan data PTKI Kemenag dengan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi belum terealisasi, sehingga mahasiswa belum dapat mengakses Program MBKM dengan baik. c. Pemahaman dosen dan mahasiswa terkait kurikulum MBKM masih perlu ditingkatkan. d. Tidak semua dosen secara rutin mengupdate pelaksanaan perkuliahan melalui sistem monev daring. Beberapa dosen juga masih perlu meningkatkan kemahiran dalam menggunakan LMS Lentera dalam proses pembelajaran.	a. Program Studi Ilmu Komunikasi melakukan komunikasi dengan pihak universitas untuk menyediakan unit MBKM. b. Diperlukan koordinasi dengan pihak universitas agar segera menindaklanjuti integrasi pangkalan data PTKI Kemenag dengan SISTER terkait implementasi Program MBKM kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan Kementerian Agama. c. Untuk meningkatkan penggunaan LMS, monev daring, serta integrasi hasil penelitian dan PkM kepada dosen, Program Studi Ilmu Komunikasi mengadakan Workshop penggunaan LMS Lentera, Monev Daring, dan Workshop penyusunan RPS integrasi hasil penelitian dan PkM.
6	a. Program Studi Ilmu Komunikasi menghadapi tantangan dalam memperoleh pembiayaan penelitian dari pihak swasta dan luar negeri yang masih belum optimal. b. Kemampuan DTPS Ilmu Komunikasi masih perlu ditingkatkan untuk menerima hibah penelitian baik dari tingkat nasional maupun internasional.	Program studi mendorong DTPS Ilmu Komunikasi untuk mengakses dana penelitian dari LP2M, Balitbang Kemenag, BRIN, serta sumber dana internasional lainnya. Selain itu, program studi juga aktif menggalang kolaborasi dalam penelitian melalui memorandum of understanding (MoU) dengan pihak terkait dari luar institusi.
7	Masih terdapat kekurangan dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki tingkat internasional, serta kurangnya kerjasama dalam PkM dengan lembaga non-pemerintah.	Meningkatkan hubungan dan kolaborasi dengan lembaga non-pemerintah untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bersama-sama.
8	a. Jumlah pencapaian prestasi mahasiswa pada tingkat internasional yang terbatas menunjukkan kelemahan dalam bersaing secara global. b. Partisipasi mahasiswa dalam publikasi internasional belum optimal. c. Produk hasil penelitian yang dihasilkan oleh DTPS belum semuanya dipublikasikan dan memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	a. Mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi minat dan kompetensi yang dapat ditingkatkan guna mencapai prestasi tingkat internasional. b. Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam konferensi dan pertemuan ilmiah di tingkat internasional.

4. Program Keberlanjutan

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait sebagai berikut:

1. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama

- a. Program studi perlu melakukan benchmarking ke Program Studi Ilmu Komunikasi universitas di luar negeri terkait tata kelola dan penjaminan mutu.

- b. Meningkatkan jaringan kemitraan dan kerjasama pengembangan tridharma Program Studi Ilmu Komunikasi.
- c. Mengkoordinasikan dan meningkatkan peran dan fungsi pimpinan serta Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam melakukan evaluasi serta upaya tindak lanjut terhadap strategi pencapaian yang tertuang dalam Renstra melalui kegiatan perencanaan yang baik.
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta upaya tindak lanjut terhadap strategi pencapaian yang tertuang dalam Renstra secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Mahasiswa

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait mahasiswa sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan terkait kebijakan penerimaan mahasiswa dari luar negeri melalui jalur beasiswa atau pertukaran pelajar serta memaksimalkan sosialisasi dan promosi melalui media sosial.
- b. Mengikutsertakan Program Studi Ilmu Komunikasi melalui jalur SNMPTN untuk diperoleh kualitas dan kuantitas jumlah mahasiswa.
- c. Perlu dibuatkan layanan kemahasiswaan pada tingkat program studi Ilmu Komunikasi.

3. Sumber daya manusia

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait sumber daya manusia sebagai berikut:

- a. Pemberian kemudahan ijin belajar untuk dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik doktor (S3) baik melalui jalur beasiswa maupun biaya mandiri.
- b. Melaksanakan kegiatan bersama dengan organisasi profesi dosen dalam bidang tridharma Pendidikan.
- c. Pihak prodi Ilmu Komunikasi mendorong staf dalam pengembangan kompetensi dan skill yang mendukung peningkatan kinerja mereka.
- d. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen melalui penyelenggaraan kegiatan workshop penulisan karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional.
- e. Menyelenggarakan program pendampingan kenaikan jabatan fungsional dosen dan guru besar melalui kegiatan sosialisasi Panduan Operasional Penilaian Angka Kredit (PO PAK) kenaikan pangkat/jabatan fungsional bagi dosen.
- f. Pendampingan penulisan artikel ilmiah, pelatihan penulisan buku pada dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

4. Keuangan, sarana dan prasarana

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait keuangan, sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Program studi Ilmu Komunikasi menyiapkan penelitian payung untuk dosen yang tidak memperoleh bantuan penelitian.
- b. Mendorong dosen untuk aktif dalam mengajukan proposal hibah penelitian dan PkM nasional dan internasional.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi maintenance atau pengadaan sarana dan prasarana.

5. Pendidikan

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait pendidikan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya koordinasi kepada pihak universitas agar segera menindaklanjuti integrasi pangkalan data PTKI Kemenag dengan SISTER terkait pelaksanaan Program MBKM kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan Kementerian Agama.
- b. Melaksanakan Workshop penggunaan LMS Lentera, Monev Daring dan Workshop penyusunan RPS integrasi hasil penelitian dan PkM.

6. Penelitian

Program pengembangan penelitian DTPS yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong DTPS untuk mendapatkan dana penelitian LP2M, Balitbang dari Kemenag, BRIN, dan dana internasional lainnya.
- b. Meningkatkan jumlah hibah yang diperoleh pada penelitian internal, nasional, dan internasional.
- c. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

7. Pengabdian kepada masyarakat

Adapun program pengembangan yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan relasi dan jaringan dengan lembaga non pemerintah untuk melaksanakan kegiatan PkM bersama.

8. Luaran dan capaian tridharma

Program Studi Ilmu Komunikasi melakukan beberapa program pengembangan dalam hal luaran dan capaian tridharma sebagai berikut:

- a. Mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi bidang minat dan kompetensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai prestasi tingkat internasional.
- b. Dosen dan mahasiswa ikut berpartisipasi dalam konferensi dan pertemuan ilmiah internasional.

E. PENUTUP

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini disusun sebagai instrumen untuk menilai dan meningkatkan kualitas Program Studi Ilmu Komunikasi secara komprehensif. LED bertujuan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan program studi guna merancang rencana pengembangan yang lebih efektif. Dokumen ini mencakup analisis terhadap keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan serta hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan, standar, dan rencana mutu yang ditetapkan dalam Rencana Strategi serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Laporan ini mencakup sembilan kriteria utama, yaitu: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tri Dharma. Melalui analisis mendalam, laporan ini menyoroti keberhasilan yang telah dicapai serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini mencakup analisis kinerja, SWOT, dan alat analisis lainnya yang relevan. Hasil temuan tersebut menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan, meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta memperluas kerja sama dan kontribusi di tingkat nasional maupun internasional. Laporan ini juga mendukung Visi UIN Alauddin Makassar untuk menjadi pusat pencerahan serta transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan peradaban Islam. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar berharap asesor BAN-PT tidak hanya memberikan penilaian akreditasi, tetapi juga memberikan saran konstruktif untuk terus meningkatkan kualitas program studi.

Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Ilmu Komunikasi mencakup berbagai kriteria, seperti visi, misi, tata kelola, kerja sama, sumber daya manusia, dan tri dharma. Laporan ini mengidentifikasi pencapaian serta tantangan yang dihadapi, termasuk kurangnya publikasi internasional dan minimnya jumlah mahasiswa asing. Sebagai tindak lanjut, beberapa langkah telah direncanakan, seperti pengembangan karier akademik, perluasan kerja sama, pelatihan intensif, peningkatan akses pendanaan, publikasi riset, serta bimbingan untuk mencapai prestasi lokal dan internasional. Analisis SWOT diterapkan untuk merumuskan strategi pengembangan berkelanjutan.